



# Profil kesehatan kota cilegon

realisasi data tahun 2023

Dinas Kesehatan Kota Cilegon

buku ini dapat diunduh di website <https://dinkes.cilegon.go.id/>

# 2023

Tahun



Perjalanan, Komitmen Dinas Kesehatan Kota Cilegon  
untuk memberikan pelayanan kesehatan melalui

## PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN

Sarana Kesehatan

Sumber Daya Manusia  
Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan

Kesehatan Keluarga

Pengendalian Penyakit

Kesehatan Lingkungan

Profil Kesehatan Kota Cilegon tahun 2023 ini memuat informasi tentang data pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kota Cilegon selama tahun 2023 agar dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan pembangunan kesehatan maupun hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun yang bersangkutan.



# TEAM PENYUSUN

## **Penanggung Jawab**

Kepala Dinas Kesehatan Kota Cilegon  
Drg. Hj. Ratih Purnamasari, M.K.M

## **Ketua**

Sekretaris Dinas Kesehatan  
H. Muhamad Zais, SE, MM

## **Sekretaris**

Kasubag Program Informasi dan Humas  
Iis Sapariah, SE

## **Editor :**

Heri Supriyanto, S.KM.

## **Desain Grafis**

Heri Supriyanto, S.KM.

## **Kontributor:**

Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Cilegon, Bappedalitbang Kota Cilegon, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, RSUD Kota Cilegon, BPS Kota Cilegon, Dinas Sosial Kota Cilegon, UPTD Puskesmas Cilegon, UPTD Puskesmas Cibeber, UPTD Puskesmas Citangkil, UPTD Puskesmas Ciwandan, UPTD Puskesmas Pulomerak, UPTD Puskesmas Grogol, UPTD Puskesmas Purwakarta, UPTD Puskesmas Jombang, UPTD Puskesmas Citangkil II.

## **Dinas Kesehatan Kota Cilegon**

Jl. Pangeran Jayakarta No.47, Kota Cilegon

Phone 0254 – 374762

Website : [dinkes.cilegon.go.id](http://dinkes.cilegon.go.id)

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia dan limpahan rahmatNya Profil Kesehatan Kota Cilegon Tahun 2023 ini dapat tersusun. Profil Kesehatan ini disusun dengan mengambil data baik dari internal instansi kesehatan maupun dari luar instansi kesehatan terutama dari Badan Pusat Statistik. Di instansi kesehatan, data bersumber dari laporan masing-masing pemegang program dan telah dilakukan pemutakhiran data guna menghindari adanya perbedaan data.

Profil Kesehatan Kota Cilegon Tahun 2023 ini menyajikan data daerah, perbandingan data antar wilayah kerja, serta tren dari tahun ke tahun yang disusun berdasarkan data rutin dari Dinas Kesehatan Kota Cilegon serta institusi terkait lainnya seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Cilegon, Bappedalitbang Kota Cilegon, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, RSUD Kota Cilegon, BPS Kota Cilegon, Dinas Sosial Kota Cilegon. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Dalam Profil Kesehatan Kota Cilegon tahun 2023 ini memuat informasi tentang data pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kota Cilegon selama tahun 2023 agar dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan pembangunan kesehatan maupun hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun yang bersangkutan. Diharapkan Profil Kesehatan ini dapat dimanfaatkan oleh para pembuat kebijakan, pelaksana program maupun sektor lain yang memerlukan guna pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kota Cilegon.



Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Cilegon Tahun 2023 ini. Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk Softcopy yang dapat diunduh diwebsite <https://dinkes.cilegon.go.id//>.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini pasti ada kekurangan, untuk itu kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang.

Cilegon, 28 Juni 2024

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON

H. Muhamad Zais, SE, MM

Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19740818 200212 1 003



# KATA SAMBUTAN

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan merupakan modal bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Buku profil kesehatan adalah buku yang berisi evaluasi terhadap kinerja pelayanan kesehatan di Kota Cilegon selang satu tahun pelayanan, didalamnya menjelaskan tentang upaya pelayanan kesehatan, derajat kesehatan serta sumber daya kesehatan dan gambaran umum tentang Kota Cilegon semuanya saling terkait. Saya menyadari bahwa perjuangan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya tidaklah mudah semudah membalik telapak tangan, tetapi semesta kin jelas bahwa semua pihak telah berupaya agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat, yang ditunjang sepenuhnya oleh bidang kesehatan, walau masih juga ditemukan berbagai kekurangan yang terlihat dari pencapaian target melalui data profil. Hal ini tentu membutuhkan kerja lebih keras lagi di hari-hari ke depan.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk memantau kesinambungan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan, selain di tingkat Kota Cilegon, Profil Kesehatan wajib diterbitkan juga Puskesmas minimal satu kali dalam setahun. Dengan adanya Profil Kesehatan ini maka pemerintah juga dapat menampilkan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, serta dibagi pakaikan.



Terbitnya Profil Kesehatan Kota Cilegon 2023, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dalam mengukur kinerja program pembangunan kesehatan baik ditingkat kota maupun kecamatan yang berguna bagi perencanaan program pembangunan kesehatan berikutnya dan menjadi acuan dalam menentukan langkah bijaksana pelayanan kesehatan ke depan di Kota Cilegon yang kita cintai ini, sekaligus dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang memerlukannya. Saya sadar bahwa seperti kata pepatah : “tidak ada gading yang tak retak”, demikianpun dengan buku profil kesehatan ini, pasti banyak

Semoga Profil Kesehatan Kota Cilegon tahun 2023 ini dapat digunakan untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan di setiap proses manajemen kesehatan baik di tingkat pusat maupun daerah. Akhir kata, saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Cilegon 2023 ini. Pada kesempatan ini pula saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan yang berbasis data.

Cilegon, 28 Juni 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON



drg. Ni Ratih Purnamasari, M.K.M

Perbidan / IV.b

NIP. 19670526 199303 2 006

# DAFTAR GAMBAR

## BAB I. GAMBARAN UMUM

Gambar 1.1	Peta Wilayah Adminstratif Kota Cilegon .....	3
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Berdasarkan Struktur Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2023 .....	5
Gambar 1.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah Kota Cilegon (persen), 2022 dan 2023.....	15
Gambar 1.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin Kota Cilegon (persen), Tahun 2023.....	16

## BAB II. SARANA KESEHATAN

## BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

## BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

## BAB V. KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5.1	AKI / 100.000 KH Kota Cilegon 2015 – 2023.....	37
Gambar 5.2	Perbandingan Kematian Ibu berdasarkan Fase Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	38
Gambar 5.3	Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas Se-Kota Cilegon Tahun 2023..	39
Gambar 5.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4 Tahun 2014-2023....	42
Gambar 5.5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 dan K6 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2023.....	43
Gambar 5.6	Cakupan Pemberian 90 Tablet dan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Zat Besi) 90 Tablet Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2023 .....	45

Gambar 5.7 Cakupan Imunisasi TT5 Pada Wanita Usia Subur Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	47
Gambar 5.8 Cakupan Imunisasi TT2+ Pada Ibu Hamil Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	48
Gambar 5.9 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023 .....	49
Gambar 5.10 Cakupan Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Cilegon Tahun 2023 .....	50
Gambar 5.11 Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023.....	52
Gambar 5.12 Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap (KF4) di Kota Cilegon Tahun 2023.....	53
Gambar 5.13 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kota Cilegon Tahun 2015 – 2023.....	55
Gambar 5.14 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	56
Gambar 5.15 Proporsi Komplikasi Kebidanan Ditemukan Berdasarkan Fase Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	57
Gambar 5.16 Cakupan Peserta KB Pasca Salin Dan KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2023 .....	59
Gambar 5.17 Proporsi Peserta KB Aktif Metode Modern Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	60
Gambar 5.18 Proporsi Peserta KB Pasca Salin Metode Modern Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	61
Gambar 5.19 Angka Kematian Bayi Kota Cilegon Tahun 2015-2023.....	62
Gambar 5.20 Perbandingan Kematian Bayi berdasarkan Fase Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	65
Gambar 5.21 Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas Se-Kota Cilegon Tahun 2023 .....	65
Gambar 5.22 Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Prematuritas di Kota Cilegon Tahun 2023.....	67
Gambar 5.23 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kota Cilegon Tahun 2023 .....	69
Gambar 5.24 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Kota Cilegon Tahun 2023.....	70
Gambar 5.25 Cakupan KN1 dan KN Lengkap Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023 .....	71
Gambar 5.26 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Kecamatan Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	73



Gambar 5.27 Cakupan Balita Memiliki Buku KIA Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	75
Gambar 5.28 Cakupan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	76
Gambar 5.29 Cakupan Balita Dilayani Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	77
Gambar 5.30 Cakupan Balita Dilayani Manajemen Terpadu Balita Sakit Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	78
Gambar 5.31 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Kota Cilegon Tahun 2023	81
Gambar 5.32 Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-HIB4 dan Campak Rubela 2 di Kota Cilegon Tahun 2023.....	83
Gambar 5.33 Cakupan Murid Kelas I, Kelas 7 dan Kelas 10 Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) di Kota Cilegon Tahun 2023.....	85
Gambar 5.34 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar di Kota Cilegon Tahun 2023.....	87
Gambar 5.35 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Produktif di Kota Cilegon Tahun 2023.....	88
Gambar 5.36 Persentase Penduduk Usia Produktif Beresiko PTM di Kota Cilegon Tahun 2023.....	89
Gambar 5.37 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Lanjut Usia di Kota Cilegon Tahun 2023.....	90
Gambar 5.38 Persentase Berat Badan Kurang Pada Balita 0-59 Bulan di Kota Cilegon Tahun 2023.....	92
Gambar 5.39 Persentase Tinggi Badan Stunting Pada Balita 0-59 Bulan Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	93
Gambar 5.40 Persentase Status Gizi Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	94
Gambar 5.41 Persentase Status Gizi Buruk Pada Balita 0-59 Bulan Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	95
Gambar 5.42 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini di Kota Cilegon Tahun 2023.....	98
Gambar 5.43 Cakupan Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	99



Gambar 5.44 Perbandingan Cakupan Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Tingkat Kota Cilegon Tahun 2014-2023 .....	99
Gambar 5.45 Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Kota Cilegon Tahun 2023 .....	101
Gambar 5.46 Tren Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Indonesia Tahun 2015-2023 .....	102
Gambar 5.47 Cakupan Pemberian Vit A pada Balita Usia 6-59 Bulan Tingkat Kota Cilegon Tahun 2023 .....	103
Gambar 5.48 Perbandingan Cakupan Pemberian Vit A pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kota Cilegon Tahun 2015-2023 .....	104

## **BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT**

Gambar 6.1 Trend Case Notification Rate/CNR di Kota Cilegon Tahun 2017 – 2023....	106
Gambar 6.2 Jumlah Penemuan Semua Kasus Tuberkulosis di Kota Cilegon Tahun 2017-2023.....	107
Gambar 6.3 Jumlah Penemuan Kasus Tuberkulosis Anak 0 -14 Tahun di Kota Cilegon Tahun 2017 – 2023.....	109
Gambar 6.4 Capaian Orang Terduga Tuberculosis Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2023.....	110
Gambar 6.5 Cakupan Cure Rate (CR), Complete Rate, dan Success Rate (SR) di Kota Cilegon Tahun 2017 – 2023.....	112
Gambar 6.6 Trend Kematian Selama Pengobatan Tuberculosis di Kota Cilegon Tahun 2017 – 2023.....	113
Gambar 6.7 Perkembangan Jumlah Kasus HIV di Kota Cilegon Tahun 2018-2023.....	115
Gambar 6.8 Proporsi Kasus HIV Berdasarkan Fase di Kota Cilegon Tahun 2023.....	115
Gambar 6.9 Proporsi Kasus HIV Berdasarkan Kategori Umur di Kota Cilegon Tahun 2023.....	116
Gambar 6.10 Sebaran Kasus HIV Terdaftar di Kota Cilegon Tahun 2023 .....	117
Gambar 6.11 Trend Pelayanan Kesehatan Standar Pada Penduduk Beresiko Tertular HIV Di Kota Cilegon Tahun 2019-2023.....	119
Gambar 6.12 Perkembangan Kasus Kusta di Kota Cilegon Tahun 2016-2023.....	120

Gambar 6.13 Sebaran Kasus Kusta Terdaftar di Kota Cilegon Tahun 2023.....	121
Gambar 6.14 Perkembangan Angka Cacat Tingkat II Per 1 Juta Penduduk Di Kota Cilegon Tahun 2016-2023 .....	122
Gambar 6.15 Trend Proporsi Kusta Pada Anak (Baru) Di Kota Cilegon Tahun 2016-2023 .....	122
Gambar 6.16 Perkembangan Penemuan dan Penanganan Kasus Pneumonia Balita di Kota Cilegon Tahun 2017-2023.....	124
Gambar 6.17 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	125
Gambar 6.18 Jumlah Kasus Diare Kota Cilegon Tahun 2014 – 2023.....	126
Gambar 6.19 Proporsi Penderita Diare di Kota Cilegon Tahun 2023.....	127
Gambar 6.20 Cakupan Perderita Diare Dilayani Terhadap Target Penemuan Diare Di Kota Cilegon Tahun 2023 .....	128
Gambar 6.21 Pelayanan Standar Pada Penderita Diare di Kota Cilegon Tahun 2023.....	129
Gambar 6.22 Perkembangan Jumlah Kasus PD3I di Kota Cilegon Tahun 2016-2023.....	130
Gambar 6.23 Jumlah DBD Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2023.....	132
Gambar 6.24 Perkembangan Jumlah Kasus DBD di Kota Cilegon Tahun 2017 – 2023.....	133
Gambar 6.25 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue di Kota Cilegon Tahun 2016-2023 .....	134
Gambar 6.26 Jumlah Perempuan 30-50 Tahun yang Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023.....	138
Gambar 6.27 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023 .....	142
Gambar 6.28 Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023.....	144
Gambar 6.29 ODGJ Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023 .....	147
Gambar 6.30 Proporsi Kondisi Gangguan Jiwa Berat di Kota Cilegon Tahun 2023.....	148
Gambar 6.31 Trend Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang di Pasung Berdasarkan Kecamatan di Kota Cilegon Tahun 2020-2023.....	149

## BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi Tahun 2023.....	154
Gambar 7.2	Capaian Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Tahun 2023.....	157
Gambar 7.3	Proporsi Penggunaan Jenis Jamban Sehat di Kota Cilegon Tahun 2023....	158
Gambar 7.4	Cakupan Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	159
Gambar 7.5	Persentase Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM dan SBS di Kota Cilegon Tahun 2023.....	161
Gambar 7.6	Persentase Keluarga STBM di Kota Cilegon Tahun 2023 .....	162
Gambar 7.7	Persentase Tempat-Tempat Umum Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Tahun 2023 .....	166
Gambar 7.8	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar Tahun 2023.....	168

# DAFTAR TABEL

## BAB I. GAMBARAN UMUM

Tabel 1.1	Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi di Kota Cilegon.....	2
Tabel 1.2	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Catatan Administrasi Kependudukan, Kecamatan, Luas, dan Kepadatan Penduduk di Kota Cilegon.....	5
Tabel 1.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin Kota Cilegon, 2021-2023.....	8
Tabel 1.4	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Cilegon, 2021-2023 .....	10
Tabel 1.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (gram) per kapita Sehari Kota Cilegon, 2021-2023.....	12
Tabel 1.6	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023 .....	13
Tabel 1.7	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki Kota Cilegon, 2021-2023.....	17
Tabel 1.8	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin Kota Cilegon, 2021-2023.....	18
Tabel 1.9	Jumlah Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Menurut Kecamatan di Kota Cilegon Tahun 2023.....	18
Tabel 1.10	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Cilegon .....	19

## BAB II. SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kota Cilegon Tahun 2023.....	21
Tabel 2.2 Daftar Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2023.....	22
Tabel 2.3 Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Cilegon Tahun 2023.....	24
Tabel 2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di Kota Cilegon Tahun 2023.....	25

## BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kota Cilegon Tahun 2023.....	27
Tabel 3.2 Distribusi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Se-Kota Cilegon Tahun 2023.....	27
Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Kesehatan RSUD Kota Cilegon Tahun 2023.....	28
Tabel 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Sarana Kesehatan Swasta dan BUMN Kota Cilegon Tahun 2023.....	29

## BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Cilegon Tahun 2023.....	31
Tabel 4.2 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kota Cilegon Tahun 2023.....	32

## BAB V. KESEHATAN KELUARGA

## BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6.17 Tabel Hasil Pemeriksaan / Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara di Kota Cilegon Tahun 2020 – 2023 .....	139
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

## BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN





# DAFTAR ISI

TEAM PENYUSUN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
KATA SAMBUTAN .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
<b>BAB I. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
A. KONDISI GEOGRAFIS .....	1
B. KEPENDUDUKAN .....	4
C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI .....	7
D. PENDIDIKAN .....	14
E. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN ANGKA HARAPAN HIDUP .....	18
<b>BAB II. SARANA KESEHATAN .....</b>	<b>20</b>
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT .....	21
B. RUMAH SAKIT .....	24
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT .....	24
<b>BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>26</b>
A. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS .....	26
B. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH KOTA CILEGON .....	28
C. TENAGA KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN SWASTA DAN BUMN .....	29
<b>BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>30</b>



<b>BAB V. KESEHATAN KELUARGA</b> .....	<b>34</b>
A. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK.....	35
1. Upaya Kesehatan Ibu.....	35
2. Upaya Kesehatan Anak.....	62
B. PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH.....	84
C. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF.....	87
D. PELAYANAN KESEHATAN PADA LANJUT USIA.....	89
E. UPAYA KESEHATAN GIZI MASYARAKAT.....	91
1. Status Gizi Balita.....	91
2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi.....	96
<b>BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT</b> .....	<b>105</b>
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	105
1. Tuberculosis.....	105
2. HIV / AIDS.....	114
3. Kusta.....	119
4. Pneumonia.....	123
5. Diare.....	125
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	129
C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS.....	131
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	131
2. Malaria dan Filariasis.....	135
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	136
1. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara.....	137
2. Hipertensi.....	139
3. Diabetes Melitus.....	143
E. KESEHATAN JIWA.....	145
<b>BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN</b> .....	<b>151</b>
A. AIR MINUM.....	153
B. AKSES SANITASI LAYAK.....	154
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	159
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR.....	165
E. TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN (TPP).....	166

Sub.Bagian Perencanaan Evaluasi Program dan Keuangan  
Sekretariat Dinas Kesehatan  
Kota Cilegon

---

Editor dan Design Grafis  
Heri Supriyanto

# BAB I

# GAMBARAN

# UMUM

## A. KONDISI GEOGRAFIS

Kota Cilegon merupakan salah satu kota di wilayah Provinsi Banten dengan luas wilayah administrasi 175,51 Km<sup>2</sup>. Kota Cilegon terbentuk pada tanggal 27 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon. Sebagai kota yang secara geografis berada pada ujung barat Pulau Jawa serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan sistem pulau jawa dan pulau sumatera, kedudukan kota cilegon memiliki nilai geostrategis yang sangat penting baik dalam konstelasi lokal, regional maupun nasional.

Secara astronomis, Kota Cilegon terletak antara 05 52' Lintang Utara dan 06 04' Lintang Selatan dan antara 105 54'–106 05' Bujur Timur dan berada disebelah selatan garis ekuator atau garis khatulistiwa.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Cilegon memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Anyer dan Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang;
3. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda;
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kramat Watu dan Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang.

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada di pada ujung Pulau Jawa serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan sistem Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cilegon No 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020 - 2040, luas wilayah Kota Cilegon sebesar 16.259 ha. Kota Cilegon dibagi kedalam 8 (delapan) kecamatan dan 43 kelurahan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Ciwandan (33,33 km<sup>2</sup>), Citangkil (25,90 km<sup>2</sup>), Pulomerak (25,70 km<sup>2</sup>), Purwakarta (16,60 km<sup>2</sup>), Grogol (23,71 km<sup>2</sup>), Cilegon (8,21 km<sup>2</sup>), Jombang (10,31 km<sup>2</sup>) serta Cibeber (18,80 km<sup>2</sup>). Kota Cilegon memiliki iklim tropis dengan temperatur berkisar antara 20,0°C – 34,80°C.

Jarak Kota Cilegon terhadap Ibu Kota Provinsi Banten (Kota Serang) sekitar 15 km dan jarak ke Ibu Kota Negara Republik Indonesia sekitar 105 km. Kota Cilegon dilalui oleh beberapa sungai, yaitu Kali Kahal, Tompos, Sehang, Gayam, Medek, Sangkanila, Cikuasa, Sumur Wuluh, Grogol, Cipangurungan, dan Cijalumpang. Di antara sebelas sungai tersebut Kali Grogol merupakan yang terbesar dan hampir semua sungai bermuara di Selat Sunda. Selain sungai, di Kota Cilegon juga terdapat sebuah waduk yang cukup luas, yakni Waduk Krenceng yang membelah Desa Kebonsari, Lebakdenok, dan Tamansari di Kecamatan Ciwandan. Waduk ini merupakan sumber air PDAM yang dialirkan ke industri dan rumah tangga di sebagian wilayah Kota Cilegon.

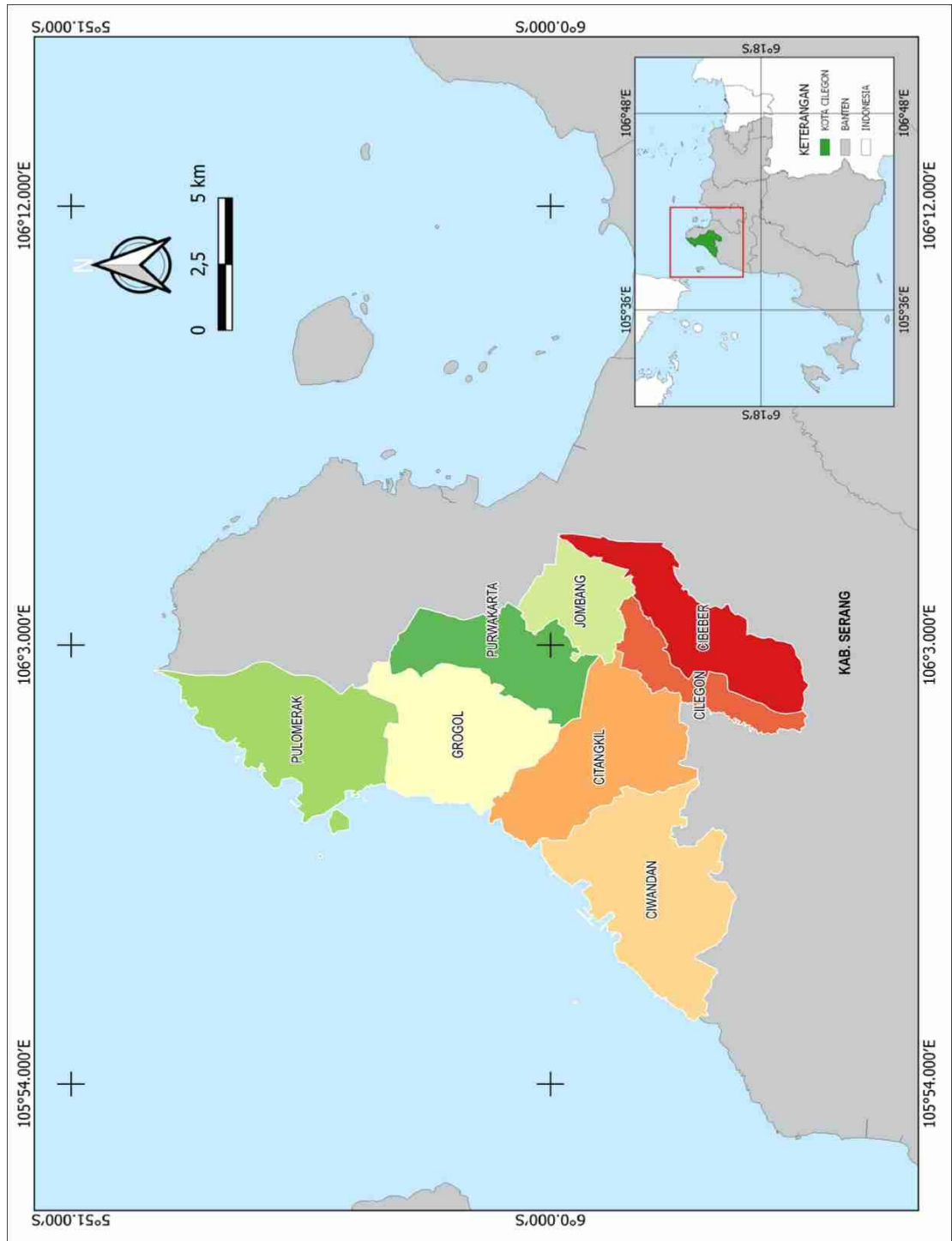
**Tabel 1.1**  
**Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi di Kota Cilegon**

Kecamatan	Luas		Kelurahan	JUMLAH	
	km <sup>2</sup>	%		RT	RW
Cibeber	21.49	12.24	6	187	42
Cilegon	9.15	5.21	5	125	36
Pulomerak	19.86	11.32	4	130	27
Ciwandan	51.81	29.52	6	125	30
Jombang	11.55	6.58	5	185	45
Grogol	23.38	13.32	4	111	30
Purwakarta	15.29	8.71	6	145	40
Citangkil	22.98	13.09	7	215	55
<b>Kota Cilegon</b>	<b>175.51</b>	<b>100</b>	<b>43</b>	<b>1.223</b>	<b>305</b>

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Cilegon



Gambar 1.1  
Peta Wilayah Adminstratif Kota Cilegon



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2024

Kota Cilegon berada pada ketinggian 0-553 meter di atas permukaan laut (dpl). Wilayah tertinggi berada pada bagian utara Kecamatan Pulomerak (Gunung Gede), sedangkan terendah berada pada bagian barat yang merupakan hamparan pantai. Tingkat kemiringan lahan Kota Cilegon terbagi atas beberapa kelompok, di bagian barat, tengah hingga timur merupakan wilayah dengan tingkat kemiringan kecil, berkisar antara 0-2% dan 2-7%. Wilayah bagian utara didominasi oleh lahan yang mempunyai tingkat kemiringan yang cukup besar (curam) karena merupakan wilayah pegunungan, tetapi terdapat beberapa bagian wilayah yang mempunyai tingkat kemiringan yang kecil. Wilayah bagian selatan merupakan wilayah dengan tingkat kemiringan rendah yang berkisar 2-7%.

## B. KEPENDUDUKAN

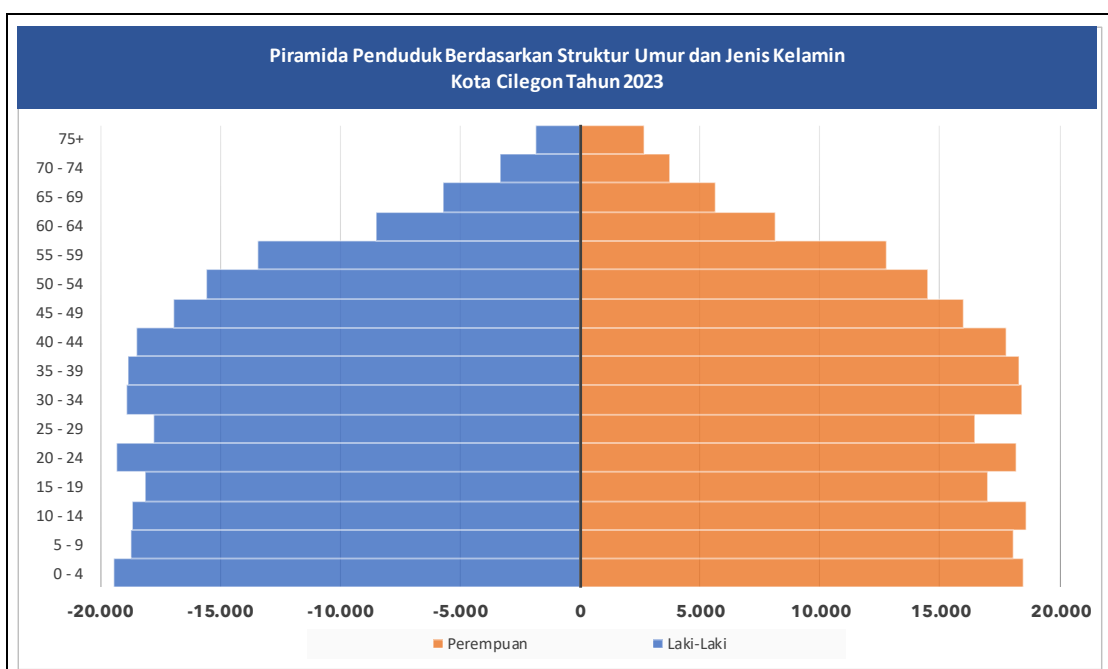
Penduduk Kota Cilegon berdasarkan proyeksi BPS penduduk tahun 2023 sebanyak 458.235 yang terdiri atas 233.586 jiwa penduduk laki-laki dan 224.649 jiwa penduduk perempuan. Proyeksi BPS hasil SUPAS 2015 dijadikan acuan capaian evaluasi bidang kesehatan dari tahun 2023.

Jika di kaitkan dengan Jumlah penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan di dalam satu wilayah, maka rasio kepadatan penduduk (density ratio) Kota Cilegon pada tahun 2023 mencapai 2.611 jiwa/km<sup>2</sup> yang artinya tiap kilometer persegi wilayah kota cilegon di huni oleh 2.611 jiwa. Kepadatan penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Jombang dengan kepadatan sebesar 6.076 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Ciwandan sebesar 1.019 jiwa/Km<sup>2</sup>. Hal ini disebabkan oleh realitas bahwa pusat perkonomian dan aktivitas warga Kota Cilegon berada di wilayah Kecamatan Jombang, dan merupakan kawasan permukiman dan perumahan yang cukup padat.

**Tabel 1.2**  
**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Catatan Administrasi Kependudukan, Kecamatan, Luas, dan Kepadatan Penduduk di Kota Cilegon**

Kecamatan	Luas		Penduduk Proyeksi		Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
	km <sup>2</sup>	%	Jumlah	%	
CIBEBER	21,49	12,24%	62.296	13,59%	2.899
CILEGON	9,15	5,21%	50.768	11,08%	5.548
PULOMERAK	19,86	11,32%	50.151	10,94%	2.525
CIWANDAN	51,81	29,52%	52.813	11,53%	1.019
JOMBANG	11,55	6,58%	70.180	15,32%	6.076
GROGOL	23,38	13,32%	45.171	9,86%	1.932
PURWAKARTA	15,29	8,71%	43.463	9,48%	2.843
CITANGKIL	22,98	13,09%	83.393	18,20%	3.629
<b>KOTA CILEGON</b>	<b>175,51</b>	<b>100%</b>	<b>458.235</b>	<b>100%</b>	<b>2.611</b>

**Gambar 1.2**  
**Piramida Penduduk Berdasarkan Struktur Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2023**



Dari Gambar 1.2 Piramida Penduduk diatas terlihat bahwa penduduk kota Cilegon Sebagian besar merupakan penduduk pada kelompok umur antara 15-59 tahun (Usia Produktif) atau sekitar 66,93%. **Sumber** : SUPAS 2015 terolah.

Karakteristik piramida penduduk di Kota Cilegon pada dasarnya mirip dengan karakteristik demografi di Indonesia yang memiliki bentuk piramida dengan sifat ekspansif, yaitu jumlah usia produktif yang cukup besar, dan juga tingkat fertilitas (kelahiran) yang juga cukup besar. Kondisi demografi ini dapat berpotensi menjadi keuntungan sekaligus kerugian bagi pertumbuhan ekonomi. Jumlah usia produktif yang berlimpah dapat menjadi 'bonus demografi' yaitu melimpahnya potensi jumlah tenaga kerja produktif sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, melimpahnya penduduk usia produktif dapat menyebabkan tingginya tingkat pengangguran jika tidak diantisipasi dengan baik melalui perluasan lapangan kerja dan peluang usaha.

Secara umum struktur penduduk menurut kelompok umur dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok usia 0-14 tahun, 15-64 tahun dan 65 tahun keatas atau kelompok usia produktif dan non produktif. Penduduk non produktif yang merupakan gabungan antara penduduk muda (0 - 14 tahun) dan usia tua (65 tahun keatas) pada tahun 2023 mencapai 29.45%, sementara itu penduduk yang termasuk dalam usia produktif (15 - 64 tahun) sebesar 70.55% dengan komposisi terbesar berada pada penduduk kelompok umur 25-29 tahun sebesar 8.18%. Data ini memperlihatkan bahwa cukup banyak penduduk Kota Cilegon termasuk usia produktif, sehingga menjadi perhatian Pemerintah Kota Cilegon untuk terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada agar menjadi lebih produktif.

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu hampir seperempat penduduk Kota Cilegon (24.44 persen). Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian.

### C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Kota Cilegon terkenal dengan kota industri karena sektor Industri pengolahan memberikan nilai tambah yang sangat tinggi, yaitu separuh lebih dari besarnya PDRB Kota Cilegon. Maka dapat dikatakan penopang utama perekonomian Kota Cilegon adalah industri pengolahan, selain itu industri pengolahan juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagian besar industri besar dan sedang di Kota Cilegon bergerak di bidang kimia dan logam dasar dan barang-barang dari logam.

Konsep ketenagakerjaan yang digunakan oleh BPS adalah merujuk kepada The Labor Force Concept, yang menjadi rekomendasi dari International Labour Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja juga dibedakan menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan, yakni angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari dua bagian yaitu bekerja dan mencari pekerjaan (pengangguran). Sementara bukan angkatan kerja mencakup sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Berdasarkan jenis kelamin, angka TPAK tahun 2023 mengalami kenaikan baik pada angkatan kerja laki-laki maupun perempuan. Meskipun demikian, TPAK perempuan masih tetap jauh lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki. Lebih rendahnya TPAK perempuan ini sangat wajar, mengingat perempuan pada umumnya bukan tumpuan ekonomi keluarga. Setelah menikah, perempuan pada umumnya akan fokus mengurus rumah tangga dan tidak aktif lagi dalam pasar kerja.

Sementara penganggur atau pengangguran terbuka didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan, atau yang sedang mempersiapkan usaha, atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapat kerja tetapi belum mulai bekerja.

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Jenis Kelamin**  
**Kota Cilegon, 2021-2023**

Jenis Kelamin	TPAK			TPT		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Laki-laki	78,39	85,31	82,76	12,14	6,92	8,25
Perempuan	43,57	48,67	42,22	6,34	10,26	5,23
Total	61,37	67,39	62,70	10,13	8,10	7,25

**Sumber :** *Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023*

Diamati menurut jenis kelamin, angka TPT perempuan tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan TPT laki-laki, namun pada tahun 2023 TPT perempuan justru lebih rendah dibanding TPT laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama setahun terakhir TPT perempuan mengalami penurunan dari 10,26 menjadi 5,23, sedangkan TPT laki-laki justru mengalami peningkatan dari 6,92 menjadi 8,25.

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB/ PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat ;Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDB/ PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pola konsumsi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya dan lingkungan tempat tinggal. Kondisi sosial, budaya, dan lingkungan membentuk pola kebiasaan tertentu pada suatu kelompok masyarakat. Akibatnya, pola konsumsi antar kelompok masyarakat juga dapat berbeda-beda. Betapapun juga, dalam berkonsumsi, setiap orang atau masyarakat pada umumnya akan mendahulukan barang kebutuhan pokok, baru kemudian memenuhi kebutuhan lainnya.

Pola konsumsi atau pengeluaran penduduk, secara garis besar dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Pola pengeluaran ini akan berubah, seiring dengan perubahan yang terjadi pada pendapatan. Semakin tinggi pendapatan, proporsi pengeluaran untuk makanan akan menurun, sedangkan pengeluaran bukan makanan akan meningkat. Pergeseran pola pengeluaran tersebut, dapat terjadi karena elastisitas pendapatan terhadap makanan cukup rendah, sebaliknya terhadap bukan makanan sangat tinggi. Oleh karena itu, kelebihan pendapatan akibat naiknya pendapatan ini, biasanya akan lebih banyak digunakan untuk konsumsi bukan makanan, daripada untuk makanan.

Perubahan pola pengeluaran akibat naiknya pendapatan ini, sebenarnya sudah sejak lama diformulasikan dalam bentuk “Hukum Engel” oleh Ernst Engel (1821-1896). Menurut Engel, bila tidak ada perubahan selera maka dengan meningkatnya pendapatan, proporsi



pengeluaran makanan akan menurun, sebaliknya proporsi pengeluaran bukan makanan akan meningkat. Dengan demikian, proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui adanya perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 1.4**  
**Rata-rata Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Kota Cilegon, 2021-2023**

Kelompok Pengeluaran	Nominal (Rupiah)			Proporsi (Persen)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Makanan	876.359	798.922	880.286	47,24	49,94	45,18
Bukan Makanan	978.688	800.839	1.068.048	52,76	50,06	54,82
Total	1.855.047	1.599.761	1.948.335	100,00	100,00	100,00

**Sumber :** *Badan Pusat Statistik, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cilegon 2021-2023*

Bila dilihat menurut kelompok pengeluaran (Tabel 1.4), rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kota Cilegon mengalami peningkatan hampir di seluruh sub kelompok pengeluaran. Peningkatan pengeluaran terbesar terjadi pada komoditas dalam sub kelompok bukan makanan yaitu barang tahan lama, yang meningkat sekitar 79,3 persen dari 65 ribu pada Maret 2022 menjadi 117 ribu rupiah pada Maret 2023. Selain itu, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa juga meningkat sebesar 43, 73 persen dari 191 ribu pada Maret 2022 menjadi 275 ribu pada Maret 2023.

Jika diamati menurut proporsi pengeluarannya, terlihat tidak ada pergeseran pada pola pengeluaran penduduk Kota Cilegon. Tiga komoditas dengan urutan pengeluaran per kapita terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga, bahan makanan, serta makanan/minuman jadi. Sesuai dengan uraian di atas, adanya penurunan proporsi pengeluaran perkapita untuk makanan dan meningkatnya proporsi pengeluaran untuk bukan makanan (aneka barang dan jasa, barang tahan lama) dapat menjadi penanda adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Cilegon.

Tingkat kecukupan gizi yang mencakup konsumsi kalori dan protein, merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Jumlah konsumsi kalori dan protein dihitung berdasarkan jumlah dari hasil kali antara kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi, dengan besarnya kandungan kalori dan protein dalam masing-masing makanan tersebut.

Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan adalah suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, dan aktivitas tubuh, untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 (Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi XI tahun 2012), rata-rata kecukupan energi dan protein bagi penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein.

Tabel 1.5 menyajikan rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita sehari penduduk Kota Cilegon. Rata-rata konsumsi kalori selama setahun terakhir mengalami penurunan, yaitu dari 2.078 kkal pada Maret 2022 menjadi 2.046 kkal pada Maret 2023. Angka konsumsi kalori tersebut menunjukkan bahwa konsumsi kalori per kapita sehari di Kota Cilegon pada tahun 2023 berada di bawah batas kecukupan energi yang telah ditetapkan yaitu 2.150 Kkal per hari. Bahkan angka konsumsi kalori tersebut lebih rendah dibandingkan rata-rata Banten yang sebesar 2.207 Kkal dan rata-rata nasional yang sebesar 2.087 Kkal.

Penurunan rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari di Kota Cilegon tidak sejalan dengan meningkatnya pengeluaran per kapita masyarakat untuk kelompok pengeluaran makanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat di Kota Cilegon belum menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya kecukupan gizi atas makanan yang mereka konsumsi

**Tabel 1.5**  
**Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (gram) per kapita Sehari**  
**Kota Cilegon, 2021-2023**

Jenis Konsumsi	Tahun		
	2021	2022	2023
Kalori	2.230,72	2.077,88	2.046,02
Protein	65,92	61,78	61,95
1. Nabati	46,07	43,83	47,95
2. Hewani	19,85	17,95	14,01
a. Ikan	9,59	9,14	8,69
b. Daging	6,01	5,01	3,20
c. Telur dan Susu	4,25	3,80	2,12

**Sumber:** Badan Pusat Statistik, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cilegon 2021-2023

Dilihat dari konsumsi protein, rata-rata konsumsi protein per kapita sehari penduduk Kota Cilegon, selama setahun terakhir justru mengalami peningkatan dari 61,78 gram pada Maret 2022 menjadi 61,95 gram pada Maret 2023. Angka konsumsi protein tersebut melebihi batas kecukupan protein yang telah ditentukan yaitu 57 gram per kapita sehari. Namun demikian, angka konsumsi protein ini masih berada di bawah rata-rata Banten yang sebanyak 66,9 gram dan rata-rata nasional yang sebanyak 62,3 gram.

Meningkatnya konsumsi protein per kapita sehari disumbang oleh meningkatnya konsumsi protein yang bersumber dari protein nabati (seperti: kacang-kacangan, tempe dan tempe). Namun demikian, konsumsi protein per kapita yang bersumber dari protein hewani (seperti: ikan, daging, telur dan susu) justru mengalami penurunan dari 17,95 gram menjadi 14,01 gram pada tahun 2023, terutama protein yang bersumber dari daging yang turun dari 5,01 gram sehari menjadi 3,20 gram sehari. Hal tersebut terjadi karena masyarakat lebih memilih untuk mengkonsumsi protein dengan harga yang lebih terjangkau atau karena alasan kesehatan untuk menghindari makanan dengan kolesterol tinggi.

Salah satu kondisi sosial yang menjadi isu yang cukup menyita berbagai kalangan termasuk kesehatan adalah kemiskinan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit tertentu. Demikian juga pemenuhan dalam masalah pembiayaan kesehatan dalam Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan data dari BPS Kota Cilegon, Garis Kemiskinan dan jumlah Penduduk Miskin Kota Cilegon adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023**

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	323.935	16.960	4,10
2016	347.949	14.900	3,57
2017	373.147	14.890	3.52
2018	428.867	13.964	3,24
2019	459.469	13.200	3.03
2020	504.571	16.310	3.69
2021	540.032	18.890	4.24
2022	572.780	16.460	3.64
2023	632.703	18.200	3.98

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2024

Garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk menentukan miskin atau tidaknya seseorang. Pada tahun 2023, garis kemiskinan Kota Cilegon naik menjadi 3.98 persen. Selain kemiskinan, salah satu persoalan di hampir semua negaranegara berkembang adalah persoalan ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan menjadi tanda bahwa distribusi pendapatan penduduk di suatu wilayah tidak tersebar secara merata. Pada kondisi

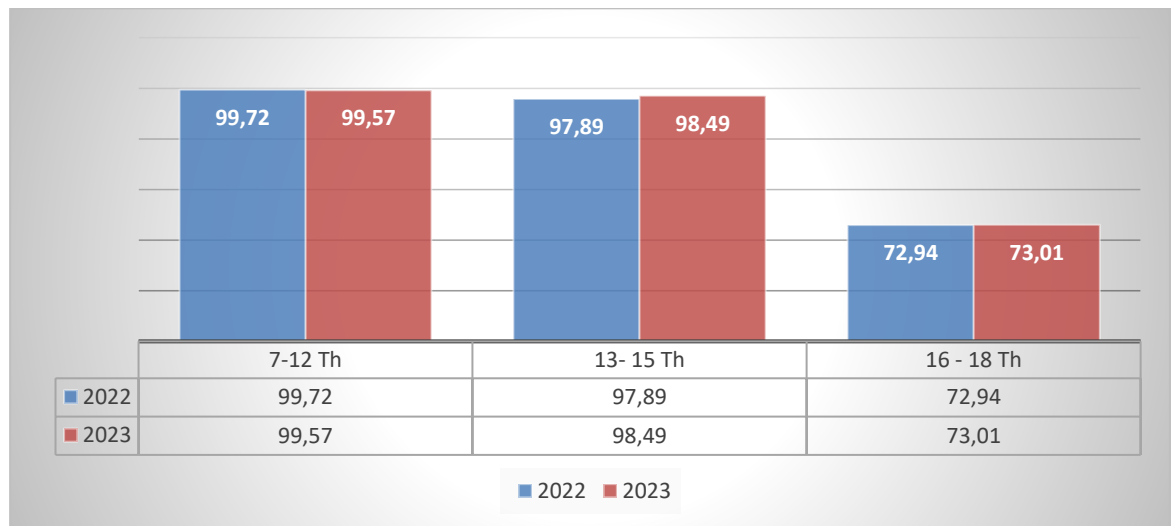
ini, pendapatan cenderung dinikmati oleh kelompok kaya, sementara kelompok miskin hanya menikmati pendapatan dalam jumlah yang sedikit.

#### D. PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu rata-rata lama sekolah.

Berdasarkan data Susenas 2022-2023, terlihat bahwa APS penduduk usia 7-12 tahun mengalami penurunan, namun APS penduduk usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan akses penduduk terhadap layanan pendidikan terjadi pada jenjang pendidikan menengah dan atas, sedangkan pada jenjang pendidikan dasar justru mengalami penurunan. Meningkatnya angka partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan menengah atas dapat disebabkan karena dibebaskannya biaya pendidikan yang dianggarkan dari belanja pemerintah daerah terkait fungsi pendidikan.

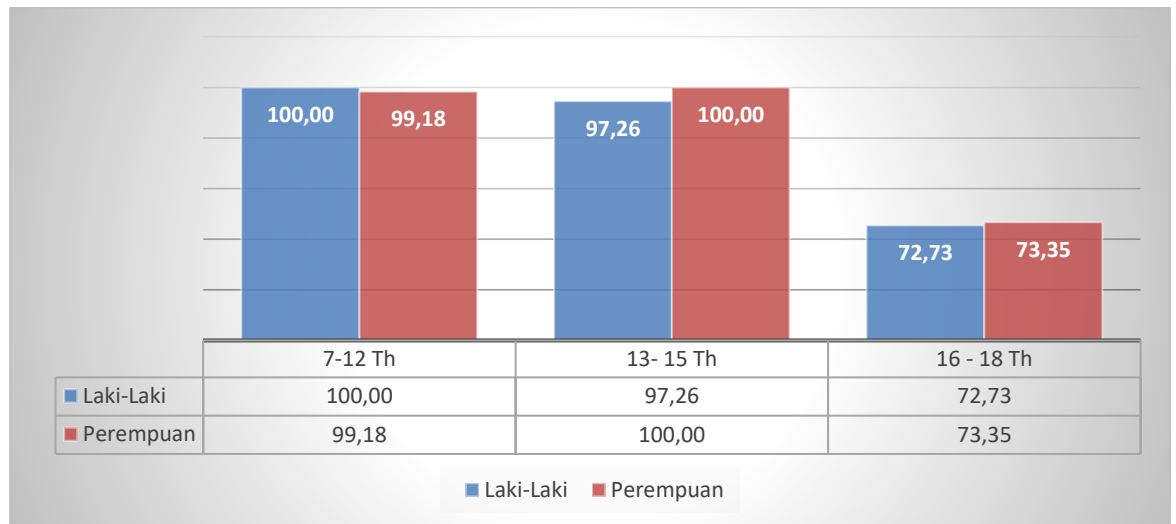
**Gambar 1.3**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah**  
**Kota Cilegon (persen), 2022 dan 2023**



**Sumber:** Badan Pusat Statistik, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cilegon 2022-2023

Sementara itu, APS penduduk perempuan untuk kelompok usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun, terlihat lebih tinggi dibanding APS penduduk laki-laki. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan akses pendidikan menengah atas bagi penduduk perempuan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya perubahan cara pandang di tengah masyarakat, dimana anak perempuan sudah dianggap sama pentingnya dengan anak laki-laki. Akibatnya, peluang seorang anak untuk bersekolah tidak lagi ditentukan berdasarkan gender, melainkan semata karena faktor kemampuan. Lebih tingginya APS perempuan dibanding APS laki-laki menyiratkan adanya peluang bahwa di masa mendatang kualitas SDM perempuan dapat melampaui kualitas SDM laki-laki.

**Gambar 1.4**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS)**  
**Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin**  
**Kota Cilegon (persen), Tahun 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cilegon 2022-2023

Tabel 1.7 menyajikan komposisi penduduk usia 15 tahun ke atas menurut ijazah/STTB yang dimiliki atau tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa persentase penduduk Kota Cilegon yang mengenyam pendidikan sampai jenjang SMA ke atas sebesar 53,56 persen. Persentase tahun 2023 mengalami penurunan jika dibanding tahun 2022, yaitu sebesar 55,11 persen. Namun demikian, angka tersebut masih lebih tinggi dari rata-rata Banten sebesar 43,01 persen dan di atas rata-rata Nasional yang hanya 40,37 persen.



**Tabel 1.7**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas**  
**Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki**  
**Kota Cilegon, 2021-2023**

Ijazah/STTB Tertinggi	Tahun		
	2021	2022	2023
Tidak Memiliki Ijazah	8,63	5,44	3,82
SD/Sederajat	14,69	17,30	18,61
SMP/Sederajat	20,39	22,15	24,01
SMA ke atas	56,29	55,11	53,56

**Sumber:** Badan Pusat Statistik, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cilegon 2021-2023

Berdasarkan jenis kelamin (Tabel 1.8), terlihat bahwa menurunnya proporsi penduduk tamatan SMA ke atas, terjadi baik untuk laki-laki maupun perempuan. Sementara perbedaan besaran proporsi lulusannya, mencerminkan perbedaan kualitas SDM antara penduduk laki-laki dan perempuan. Terlihat bahwa kualitas SDM laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena memiliki proporsi lulusan SMA ke atas yang lebih banyak.

**Tabel 1.8**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas**  
**Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin**  
**Kota Cilegon, 2021-2023**

Ijazah/STTB Tertinggi	Laki – Laki			Perempuan		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Tidak Memiliki Ijazah	7,61	3,73	2,87	9,70	7,18	4,81
SD/Sederajat	12,15	16,94	17,65	17,34	17,68	19,61
SMP/Sederajat	20,65	21,58	22,89	20,13	22,73	25,19
SMA ke atas	59,59	57,75	56,59	52,83	52,41	50,39

**Sumber :** Badan Pusat Statistik, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cilegon 2021-2023

Kota Cilegon memiliki 197 Sekolah dasar/setingkat yang terdiri dari 182 Sekolah dasar dan 15 Madrasah Ibtidaiyah (MI), sedangkan setingkat sekolah menengah pertama sebanyak 93 sekolah yang terdiri dari 51 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 42 Madrasah Tsanawiyah

(MTs), sementara itu sekolah setingkat dengan Sekolah Menengah Atas sebanyak 70 Sekolah yang terdiri dari 21 Sekolah Menengah Atas (SMA), 23 Madrasah Aliyah (MA) dan 26 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

**Tabel 1.9**  
**Jumlah Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Menurut Kecamatan di Kota Cilegon Tahun 2023**

Kecamatan	Sekolah Dasar (SD)	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Madrasah Aliyah (MA)	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Cibeber	25	1	7	7	3	3	5
2 Cilegon	15	2	5	2	1	2	3
3 Pulomerak	24	1	5	2	1	0	1
4 Ciwandan	21	2	5	12	5	6	1
5 Jombang	33	2	13	2	4	1	8
6 Grogol	15	1	3	5	2	3	0
7 Purwakarta	22	2	6	4	3	2	3
8 Citangkil	27	4	7	8	2	6	5
<b>Kota Cilegon</b>	<b>182</b>	<b>15</b>	<b>51</b>	<b>42</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>26</b>

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2024

## E. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN ANGKA HARAPAN HIDUP

Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu umur panjang dan sehat (Angka Harapan Hidup), pengetahuan dan standar hidup layak.

Indeks Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Untuk melihat capaian IPM dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu:

- IPM < 60 : IPM rendah
- $60 \leq$  IPM < 70 : IPM sedang
- $70 \leq$  IPM < 80 : IPM tinggi
- $\geq 80$  : IPM sangat tinggi

IPM Kota Cilegon berdasarkan data BPS Tahun 2023 (Kota Cilegon Dalam Angka 2024) sebesar 73,35 (IPM Tinggi)

**Tabel 1.10**  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Cilegon**

TAHUN	IPM	AHH
2015	71,81	66,15
2016	72,04	66,24
2017	72,29	66,32
2018	72,65	66,43
2019	73,01	66,60
2020	73,05	66,67
2021	73,35	66,69
2022	73,95	67,02
2023	74,54	67,39

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2024



## BAB II

# SARANA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Derajat kesehatan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/ atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana Kesehatan merupakan input bagi berlangsungnya sistem pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan meliputi : sarana kesehatan yang dimiliki pemerintah, sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dan sarana kesehatan swasta.

Sarana pelayanan kesehatan di Kota Cilegon pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1.**  
**Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kota Cilegon Tahun 2023**

No	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH (Unit)
<b>RUMAH SAKIT</b>		
1	Rumah Sakit Umum pemerintah & BUMN	2
2	Rumah Sakit Umum swasta	3
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak	2
<b>PUSKESMAS</b>		
1	Puskesmas Rawat Inap (DTP)	0
2	Puskesmas Non Rawat Inap	9
<b>KLINIK</b>		
1	Klinik Pratama	70
2	Klinik Utama	5
<b>PRAKTEK MANDIRI</b>		
1	Dokter	41
2	Dokter Gigi	7
3	Dokter Spesialis	1
4	Bidan	65
5	Perawat	1
<b>LABORATORIUM</b>		
1	Laboratorium Kesehatan	6
<b>UNIT TRANSFUSI DARAH</b>		
1	Unit Transfusi Darah	1
<b>APOTEK</b>		
1	Apotek	78
<b>TOKO OBAT</b>		
1	Toko Obat	9

*Sumber : Dok Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023 & [yankes.kemkes.go.id](http://yankes.kemkes.go.id)*

#### **A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas

tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas dan jaringannya di Kota Cilegon pada tahun 2020 sebanyak 9 Puskesmas dan 8 Puskesmas Pembantu. Dari 9 Puskesmas tersebut, 3 diantaranya merupakan Puskesmas Poned yang melayani persalinan 24 jam dan 6 Puskesmas non Poned.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dapat dilihat secara umum oleh indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Rata-rata rasio puskesmas di Kota Cilegon dengan jumlah penduduk 458.235 Jiwa yaitu sebesar 1: 50.915.

**Tabel 2.2**  
**Daftar Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Nama Puskesmas	Alamat	Akreditasi
1	Cibeber	Komplek PCI Blok D 52 Kel. Cibeber, Kec. Cibeber	Paripurna
2	Cilegon	Jl. Raya Bagendung Link. Pabuaran RT 01/RW 06 Kel. Ciwedus, Kec. Cilegon	Paripurna
3	Pulomerak	Jl. RE. Martadinata KM 2 Link. Sukajaya RT 03/RW 06 Kel. Mekarsari, Kec. Pulomerak	Paripurna
4	Ciwandan	Jl. Aat-Rusli Link. Jangkar Kulon Rt 009/RW 004 Kel. Tegal Ratu, Kec. Ciwandan	Paripurna
5	Jombang	Jl. Keranggot Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang	Paripurna
6	Grogol	Jl. Puskesmas Grogol, Kel. Rawa Arum, Kec. Grogol	Paripurna
7	Purwakarta	Jl. Kaligandu Link. Kubang Welingi, Kec. Purwakarta	Paripurna
8	Citangkil	Jl. KH. Agus Salim Nomor 3 Link. Delingseng Kel. Kebonsari, Kec. Citangkil	Paripurna
9	Citangkil II	Link. Jeruk Tipis Rt. 06 Rw. 03, Kel. Lebak Denok Kec. Citangkil	Paripurna

**Sumber :** Dok Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023 & [yankes.kemkes.go.id](http://yankes.kemkes.go.id)

Tahun 2023 seluruh puskesmas di Kota Cilegon telah dilakukan akreditasi dengan hasil keseluruhannya mendapat akreditasi Paripurna.

Pengunjung Puskesmas dapat dikategorikan pada 2 jenis pelayanan medis yang ditinjau dari berdiamnya / menginapnya pasien, yakni rawat jalan dan rawat inap. Rawat Jalan merupakan pelayanan medis kepada pasien untuk tujuan observasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Sementara itu rawat inap di puskesmas seKota Cilegon ialah Pelayanan Persalinan di Puskesmas, dengan cara di inapkan di ruangan sebagai proses rehabilitasi/observasi.

Kunjungan rawat jalan di seluruh Puskesmas di Kota Cilegon tahun 2023 sebanyak 521.507 kunjungan. Dengan angka di atas, diketahui rata-rata kunjungan harian Puskesmas tahun 2023 sebanyak 1.671 kunjungan (312 hari kerja dalam setahun). Rata-rata kasar utilisasi per-Puskesmas per-hari sebanyak 186 kunjungan / Puskesmas. Meski demikian, rata-rata jumlah kunjungan harian antar Puskesmas tetap tidak merata antara satu dan lainnya. Sedangkan kunjungan rawat inap persalinan di 3 Puskesmas Poned di Kota Cilegon tahun 2023 sebanyak 706 kunjungan.

## B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2023 jumlah rumah sakit di Kota Cilegon sebanyak 7 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum berjumlah 5 unit (Negeri 1 unit, BUMN 1 Unit, Swasta 2 unit) dan rumah sakit khusus (RSK) sebanyak 2 unit.



Berdasarkan informasi dari aplikasi SIRANAP kementerian kesehatan jumlah fasilitas tempat tidur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Nama Rumah Sakit	Alamat	Jumlah Tempat Tidur
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon	Jl. Kapten P. Tendean Km. 3 Cilegon	173
2	Rumah Sakit Krakatau Medika	Jl. Semang Raya No. 01	221
3	Rumah Sakit Kurnia	Jl. Jombang Masjid No.4 Cilegon	116
4	Rumah Sakit Citra Sundari	Jl. Temu Putih No. 100 Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten	53
5	Rumah Sakit Hermina	Kawasan PT. Bonauli Real Estate Jl. Terusan Bonakarta Rt 01/01	104
6	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	Jl. S.A.Tirtayasa Ruko Maisonnete Blok B1-8 Simpang Tiga, Ramanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten	26

**Sumber :** *Dok Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023 & yankes.kemkes.go.id*

Pada Tahun 2023 terdapat 1 Rumah Sakit Khusus yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Insani yang tidak beroperasi melayani kesehatan dan dapat diartikan Rumah sakit tersebut tutup.

### C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Peran Masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). UKBM di antaranya terdiri dari Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskedes) di Desa Siaga, Tanaman Obat Keluarga (Toga), dan Pos Obat Desa. Salah satu jenis UKBM yang telah sejak lama dikembangkan dan mengakar dimasyarakat adalah posyandu. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan

diare. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu posyandu pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu mandiri. Pada tahun 2023 UKBM di Kota Cilegon dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Sarana Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di Kota Cilegon Tahun 2023**

Kecamatan	Puskesmas	Posyandu	Posbindu Lansia	Posbindu PTM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Cibeber	Cibeber	50	7	7
2 Cilegon	Cilegon	41	14	14
3 Pulomerak	Pulomerak	55	14	14
4 Ciwandan	Ciwandan	43	7	7
5 Jombang	Jombang	45	11	11
6 Grogol	Grogol	39	9	9
7 Purwakarta	Purwakarta	40	10	10
8 Citangkil	Citangkil	36	10	10
	Citangkil II	42	3	3
<b>Kota Cilegon</b>		<b>391</b>	<b>85</b>	<b>85</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2024

Melihat pentingnya peran Posyandu di masyarakat, jumlah Posyandu yang memadai di wilayah akan dapat menjangkau lebih banyak lagi warga yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terutama melalui pendekatan promotif dan preventif. Rasio Posyandu dengan Balita digunakan untuk mengukur kecukupan jumlah Posyandu di masyarakat. Jumlah Posyandu di Kota Cilegon tahun 2023 sebanyak 391 Posyandu. Rasio standar Posyandu dan Balita adalah 1:100, maka dengan jumlah tersebut rasio Posyandu dan Balita di Kota Kota Cilegon tahun 2023 sebesar 1 : 97 (Jumlah Sasaran Balita di Kota Cilegon Tahun 2023 adalah 37.953 Balita, yang berarti satu Posyandu melayani 100 Balita. Berdasarkan rasio di atas, maka jumlah Posyandu di Kota Cilegon tahun 2023 telah memenuhi standar rasio Posyandu dan Balita.

# BAB III

## SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian, dan berwenang. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

### A. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Pada Tahun 2023 jumlah tenaga kesehatan di seluruh Puskesmas se-Kota Cilegon (9 Puskesmas) sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1.	Dokter umum	29
2.	Dokter gigi	26
3.	Perawat	152
4.	Bidan	170
5.	Tenaga kefarmasian	24
6.	Tenaga kesehatan masyarakat	23
7.	Tenaga kesehatan lingkungan	12
8.	Gizi	17
9.	Ahli teknologi laboratorium medik	16
<b>Total</b>		<b>469</b>

Sumber : Dokumen Deskripsi SDMK Kota Cilegon 2023

Berdasarkan permenkes no.43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan dalam layanan primer puskesmas harus memiliki dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan. Tenaga Kesehatan lainnya yang dimaksud terdiri dari perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga tekni kefarmasian serta ahli teknologi laboratorium medik. Berikut distribusi jumlah tenaga minimal di puskesmas sekota cilegon sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Se-Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Puskesmas	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kesmas	Tenaga Kesling	Tenaga Gizi	ATLM	Tenaga Farmasi
1.	Cibeber	3	4	20	25	2	1	2	2	1
2.	Cilegon	3	3	18	13	3	2	2	1	2
3.	Pulomerak	3	3	14	20	3	2	2	2	3
4.	Ciwandan	4	3	14	19	1	2	2	2	3
5.	Jombang	3	2	13	15	3	1	2	2	3
6.	Grogol	3	2	17	17	2	1	2	3	3
7.	Purwakarta	4	3	16	15	3	1	1	1	3
8.	Citangkil	3	4	17	26	3	1	2	2	3
9.	Citangkil II	3	2	23	20	3	1	2	1	3
<b>Kota Cilegon</b>		<b>29</b>	<b>26</b>	<b>152</b>	<b>170</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>24</b>

Sumber : Dokumen Deskripsi SDMK Kota Cilegon 2023

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan seluruh Puskesmas se-Kota Cilegon telah memenuhi standart minimal tenaga kesehatan.

## B. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH KOTA CILEGON

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon merupakan unit pelayanan kesehatan rujukan yang dikelola oleh pemerintah Kota Cilegon. Kinerjanya juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan RSUD Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	39
2	Dokter Umum	32
3	Dokter Gigi	2
4	Dokter Gigi Spesialis	3
5	Bidan	59
6	Perawat	313
7	Apoteker	7
8	Ass. Apoteker	11
9	Sanitarian	5
10	Gizi	11
11	Kesehatan Masyarakat	9
12	ATLM	3
13	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	17
14	Keterampilan Fisik	7
15	Keteknisian Medis	14
<b>Total</b>		<b>532</b>

Sumber : Dokumen Deskripsi SDMK Kota Cilegon 2023

### C. TENAGA KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN SWASTA DAN BUMN

Tenaga Kesehatan di Sarana Kesehatan Swasta dan BUMN di Kota Cilegon meliputi tenaga kesehatan di rumah sakit swasta, Klinik swasta, Dokter/Bidan Praktek Swasta, Apotek dan Laboratorium Klinik. Jumlah Tenaga Kesehatan di Sarana Kesehatan Swasta dan BUMN dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Sarana Kesehatan Swasta dan BUMN**  
**Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	119
2	Dokter Umum	245
3	Dokter Gigi	109
4	Dokter Gigi Spesialis	6
5	Bidan	208
6	Perawat	572
7	Apoteker	71
8	Ass. Apoteker	67
9	Sanitarian	5
10	Gizi	14
11	Kesehatan Masyarakat	4
12	ATLM	55
13	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	28
14	Keterampilan Fisik	22
15	Keteknisian Medis	20
<b>Total</b>		<b>1.545</b>

**Sumber :** Dokumen Deskripsi SDM Kota Cilegon 2023



## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan, dan merupakan komponen sumber daya yang sangat diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan.

Pembiayaan Kesehatan Kota Cilegon tahun 2023 bersumber dari APBD II Kota Cilegon, APBN (DAK) yang dikelola Dinas Kesehatan, dan dana Kapitasi JKN Kesehatan serta pengelolaan dana BLUD di RSUD Kota Cilegon. Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Cilegon pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan beserta UPT) berjumlah Rp. 430.740.992.981,-. Persentase Anggaran Kesehatan terhadap total APBD Kota Cilegon pada tahun 2023 (data LRA Per 31 Desember 2023) sebesar 18.3%, dengan anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp.572.691,00-. Anggaran ini belum termasuk dana dari DPW Kel.

Sumber biaya APBD Kota Cilegon tahun 2023 untuk sektor kesehatan sejumlah Rp. 326.360.928.558,- atau 75,77% total anggaran kesehatan. Adapun besar anggaran sumber pemerintah lain yang terdiri dari kapitasi JKN dan pengelolaan BLUD sejumlah Rp. 104.380.064.423,- atau 24,23 % dari total anggaran kesehatan. Sedangkan tingkat serapan belanja terhadap alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar Rp. 380.811.954.202,- atau sebesar 88.41%.

Berikut rincian alokasi anggaran kesehatan tahun 2023, dapat dilihat pada tabel 4.1



**Tabel 4.1**  
**Alokasi Anggaran Kesehatan**  
**Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran Kesehatan Rp
1	APBD KAB/KOTA	Rp 326.360.928.558
	a. Belanja Langsung	Rp 131.156.550.740
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 168.314.072.658
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 26.890.305.160
	- DAK fisik (Reguler)	Rp 17.358.481.160
	- DAK non fisik (Bantuan Operasional Kesehatan)	Rp 9.531.824.000
2	SUMBER PEMERINTAH LAIN	Rp 104.380.064.423
	- Kapitasi	Rp 13.030.299.550
	- BLUD (RSUD)	Rp 91.349.764.873
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	<b>Rp 430.740.992.981</b>
	<b>TOTAL APBD KOTA CILEGON</b>	<b>Rp 2.348.668.350.058</b>

**Sumber :** Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Melalui BPJS Kesehatan yang merupakan salah satu komponen pembiayaan kesehatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Menurut peta jalan menuju Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ditargetkan pada tahun 2023 semua penduduk Indonesia telah tercakup dalam JKN (*Universal Health Coverage* - UHC). Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Melalui BPJS Kesehatan yang bersumber dari APBD II Kota Cilegon merupakan upaya perluasan cakupan kepesertaan JKN Kota Cilegon kepada masyarakat miskin dan tidak mampu sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD.

Penyelenggaraan JKN, BPJS Kesehatan selain memenuhi kewajiban pemerintah, berdasarkan kajian dan pengalaman sangat berperan dalam upaya percepatan perbaikan indikator kesehatan apabila lebih fokus pada pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu dari berbagai aspeknya. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk Kota Cilegon, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya di bidang kesehatan dan dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu yang membutuhkan pengobatan terus menerus dan berbiaya tinggi.

**Tabel 4.2**  
**Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan**  
**Kota Cilegon Tahun 2023**

No	Jenis Kepesertaan	Peserta Jaminan Kesehatan	%
<b>1</b>	<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>	<b>176.271</b>	<b>37,93%</b>
	PBI APBN	74.514	16,03%
	PBI APBD	101.757	21,90%
<b>2</b>	<b>NON PBI</b>	<b>285.940</b>	<b>61,53%</b>
	Pekerja Penerima Upah (PPU)	198.823	42,78%
	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	77.264	16,63%
	Bukan Pekerja (BP)	9.853	2,12%
	<b>JUMLAH KEPESERTAAN</b>	<b>462.211</b>	<b>99,46%</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 Cakupan kepesertaan JKN Kota Cilegon tahun 2023 adalah sebanyak 462.211 peserta atau sekitar 99.46 % dari estimasi penduduk Kota Cilegon. Upaya memperluas cakupan kepesertaan atau memastikan bahwa seluruh penduduk telah menjadi peserta JKN dilakukan dengan menerapkan konsep Universal Health Coverage (UHC) / Jaminan Kesehatan Semesta.

Tercapainya cakupan kesehatan semesta atau universal health coverage (UHC) atau 95% dari jumlah penduduk, adalah sasaran kuantitatif Program JKN. Semenjak diberlakukannya program Universal Health Coverage (UHC) / Jaminan Kesehatan Semesta, cakupan peserta JKN Kota Cilegon berada di atas 95 %. Penyelenggaraan UHC oleh Pemerintah Kota Cilegon berupa pemberian pembiayaan iuran JKN bagi warga yang menginginkannya melalui PBI, tanpa memandang berasal dari keluarga mampu atau tidak mampu, dengan persyaratan bersedia mendapatkan standar pelayanan kelas 3.

Data BPJS Kesehatan Cabang Cilegon yang didasarkan pada Aplikasi BI BPJS Kesehatan per 31 Desember 2023, diperoleh cakupan status kepemilikan kepesertaan Program JKN Kota Cilegon pada jenis kepesertaan PBI yang terdiri dari PBI APBN sebanyak 74.514 peserta (16,03 %) dan PBI APBD sebanyak 101.757 peserta (21,90 %). Jumlah peserta JKN pada jenis kepesertaan Non PBI yang terdiri jenis dari Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 198.823 peserta atau 42,78 %, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri sebanyak 77.264 peserta (16,63 %), Bukan Pekerja (BP) sebanyak 9.853 (2,12 %).



# BAB V

## KESEHATAN KELUARGA

Hidup sehat adalah dambaan setiap orang. Oleh sebab itu, kesehatan harus bermula dari diri sendiri atau pribadi yang terbebas dari kondisi sakit jasmani dan rohani. Setiap orang terikat pada lingkungan terdekat yang bertalian darah antara satu anggota dan lainnya yang dikenal sebagai keluarga. Keluarga sebagai unit lembaga pertama dalam masyarakat mempunyai fondasi utama untuk membangun karakter anggotanya di masa mendatang, termasuk dalam sektor kesehatan. Peran penting tersebut khususnya dalam memupuk kebiasaan penerapan pola perilaku hidup sehat

Dalam upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas diperlukan penguatan pembangunan keluarga agar setiap anggotanya senantiasa dapat hidup dalam lingkungan yang sehat dan dengan kondisi yang sehat. Maka dari itu, banyak sekali program prioritas kesehatan yang memfokuskan pada jenis anggota keluarga dalam keluarga. Sebagai contoh, Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak, dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari penyelenggaraan upaya kesehatan kesehatan, karena ibu dan anak termasuk kelompok yang rentan.

Program kesehatan keluarga yang dijalankan oleh pemerintah dan semua pemangku kepentingan berupaya secara terus menerus agar semua anggota keluarga tidak hanya dapat hidup dalam kondisi sehat, tetapi juga dapat bertanggung jawab atas kesehatan bersama. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan.

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

Indikator derajat kesehatan masyarakat adalah jumlah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). AKI dan AKB di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan (Wahyudin, 2008). Indikator Derajat Kesehatan juga merupakan hasil akhir, terdiri atas indikator angka-angka mortalitas, angka-angka morbiditas, dan indikator status gizi.

## **A. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

### **1. Upaya Kesehatan Ibu**

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya

tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tapi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

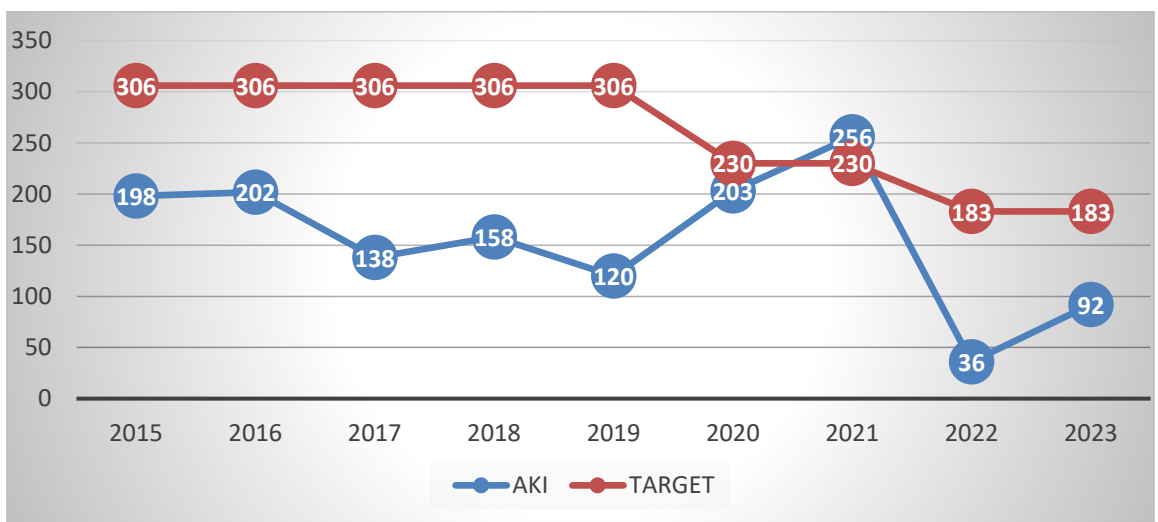
Angka kelahiran di Kota Cilegon tidak mencapai atau kurang dari 100.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu di Kota Cilegon yang dilaporkan merupakan hasil konversi perhitungan rumus yang telah ditetapkan sehingga belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di Populasi Penduduk Kota Cilegon.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Jumlah kematian ibu dihitung dari kejadian kematian ibu pada masa kehamilan (Bumil), persalinan (Bulin), dan nifas (Bufas). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Cilegon berfluktuasi dalam kurun 2014-2023 tergambar data historisnya pada Gambar 5.1. Angka kematian ibu cenderung menurun, di tahun 2015 sebesar 198 /100.000 KH menjadi 120/100.000 KH di tahun 2019, namun terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2020 yaitu 203/100.000 KH dan tahun 2021 sebesar 256/100.000 KH sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 36/100.000 KH selanjutnya pada tahun 2023 terjadi peningkatan kembali menjadi 92//100.000 KH.

Pada Tahun 2023 jumlah kematian ibu karena hamil, bersalin, dan nifas di Kota Cilegon sebanyak 8 orang dari 8.728 jumlah kelahiran hidup, apabila di konversikan menjadi 92/100.000 KH. Target nasional (Renstra Kemenkes 2020-2024) yaitu 183/100.000 KH, jadi bila dibandingkan dengan target nasional, maka AKI di Kota Cilegon masih terhitung rendah.

Gambaran AKI per 100.000 KH di Kota Cilegon Tahun 2015 – 2023 disajikan pada Gambar 5.1 berikut ini :

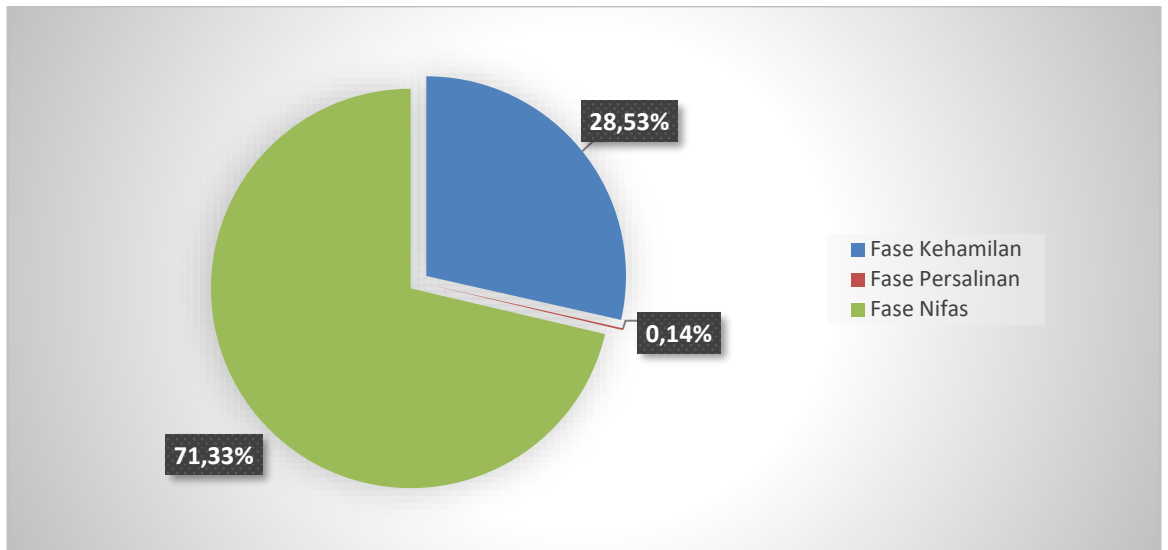
**Gambar 5.1**  
**AKI / 100.000 KH Kota Cilegon**  
**2015 – 2023**



**Sumber :** Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Kematian Ibu dibagi menjadi 3 fase yaitu fase kehamilan, bersalin, dan nifas. Kematian ibu hamil di Kota Cilegon tahun 2023 terjadi di semua fase kehamilan seorang wanita yaitu fase kehamilan, bersalin, dan nifas. Jumlah kematian Bumil pada fase kehamilan sebanyak 2 kasus, fase bersalin 1 kasus, dan fase nifas 5 kasus. Dengan demikian fase terbanyak terjadinya kematian ibu hamil di Kota Cilegon tahun 2023 ialah pada fase nifas. Berikut perbandingan kematian ibu berdasarkan fase.

**Gambar 5.2**  
**Perbandingan Kematian Ibu berdasarkan Fase**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**

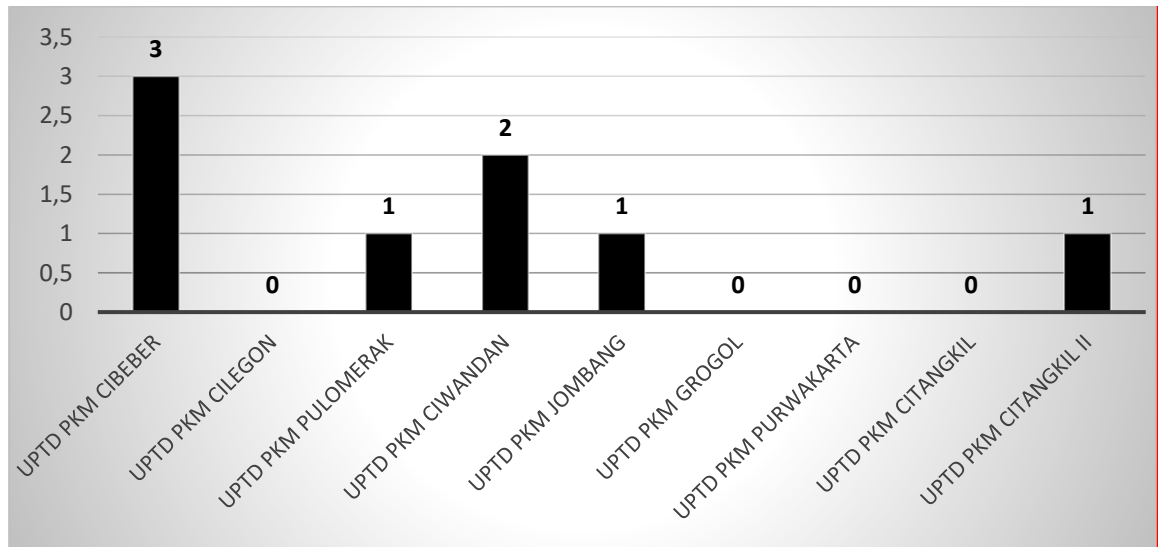


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Ditahun 2023 jumlah kematian Ibu terbanyak diarea wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeber yaitu sebanyak 3 Kasus kematian ibu. Terdapat 4 UPTD puskesmas yang tidak terjadi kematian ibu yaitu UPTD Puskesmas Cilegon, UPTD Puskesmas Grogol, UPTD Puskesmas Purwakarta dan UPTD Puskesmas Citangkil. Berikut gambaran jumlah kematian ibu diwilayah kerja Kota Cilegon tahun 2023.



**Gambar 5.3**  
**Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas Se-Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



**Sumber :** Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Penyebab kematian ibu di Kota Cilegon tahun 2023 didominasi oleh penyebab lain-lain seperti epilepsi, suddent death, asma, TB, luka bakar, sebanyak 5 kasus. Di urutan ke dua penyebab kematian ibu terbesar ditempati oleh gangguan hipertensi pada kehamilan dengan jumlah kasus masing-masing sebanyak 3 kasus.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari :

- 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil,
- 2) Pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil,
- 3) pelayanan kesehatan ibu bersalin,

- 4) pelayanan kesehatan ibu nifas,
- 5) pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan, dan
- 6) pelayanan kontrasepsi.

Semua pemangku kepentingan terus melakukan segala upaya menekan terjadinya kematian ibu di Kota Cilegon. Termasuk upaya pemerintah Kota Cilegon dalam menurunkan AKI dengan menjamin setiap ibu hamil dapat mengakses pelayanan kesehatan ibu yang terstandar pada semua bentuk layanan kesehatan ibu, mulai dari pelayanan kepesertaan ber-KB, pelayanan kesehatan ibu, penanganan komplikasi kebidanan, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan penataan sistem rujukan serta pelayanan kesehatan ibu hamil rujukan bila ditemui komplikasi.

#### a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

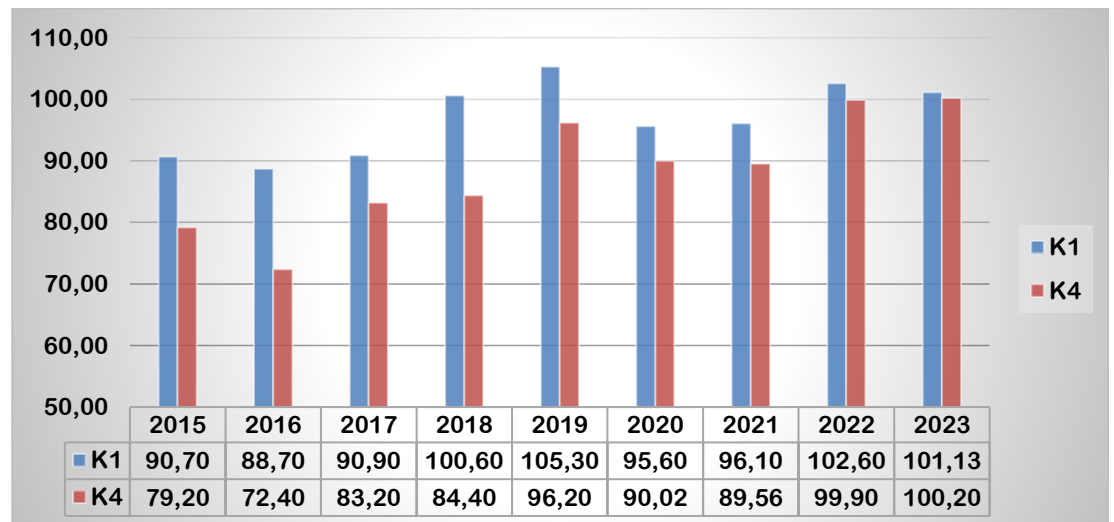
Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut :

- (1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- (2) Pengukuran tekanan darah;
- (3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- (4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- (5) Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
- (6) Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 Tablet selama kehamilan;
- (7) Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);

- (8) Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana);
- (9) Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya); dan;
- (10) Tatalaksana kasus.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Capaian K1 dan K4 dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada gambar berikut ini.

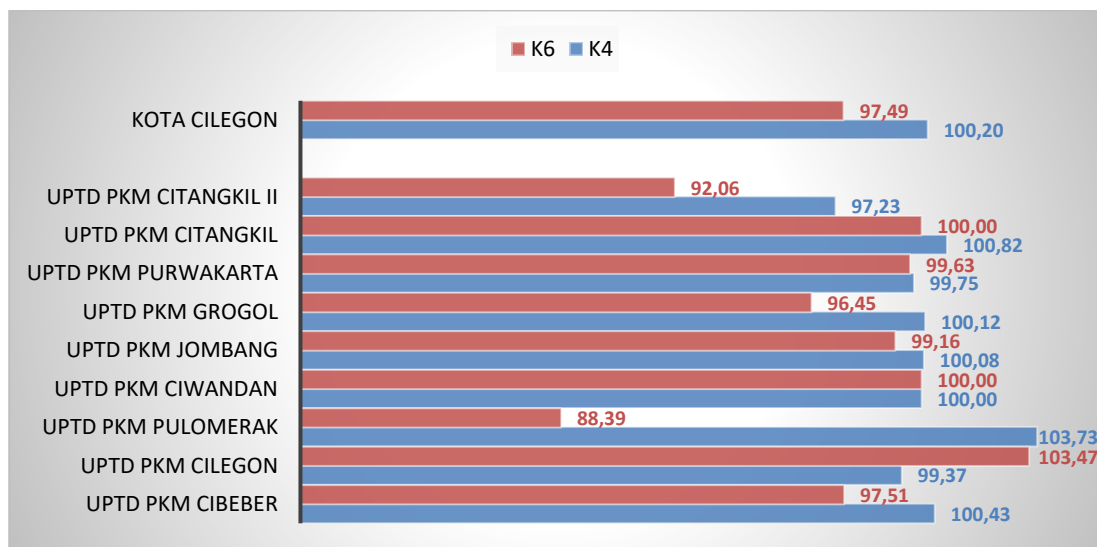
**Gambar 5.4**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4**  
**Tahun 2015-2023**



*Sumber* : Dinas Kesehatan Kota Cilegon, 2023

Gambar diagram 5.4 menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator, baik cakupan K1 maupun K4. Pada tahun 2023 merupakan indikator SPM Bidang Kesehatan dengan Target 100%. Berdasarkan target tersebut maka dapat dikatakan telah mencapai target. Gambaran capaian K4 pada tahun 2023 di 9 Puskesmas disajikan pada gambar berikut ini.

**Gambar 5.5**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 dan K6**  
**Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2023**



*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon, 2023*

Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) secara Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 100.20%, keseluruhan telah mencapai target RPJMN sebesar 92%. Sementara itu Pelayanan ibu hamil (K6) pada tahun 2023 di Kota Cilegon sebesar 97,49% terdapat selisih sebesar 2,70% dari Pelayanan ibu Hamil (K4). Capaian Pelayanan ibu hamil (K6) tahun 2023 tertinggi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilegon 103,47 % diikuti UPTD Puskesmas Ciwandan 100,00% dan UPTD Puskesmas Citangkil 100,00% sementara itu yang terendah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pulomerak 88,39% namun secara keseluruhan telah mencapai target RPJMN sebesar 80%.

Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan.

Salah satu masalah gizi yang kerap dialami oleh ibu hamil adalah anemia ibu hamil. Anemia ibu hamil juga merupakan salah satu dari kondisi komplikasi kebidanan/gangguan kesehatan pada ibu hamil yang umum terjadi. Menanggapi permasalahan itu pemerintah telah lama mencanangkan Program Pemberian Tablet Besi bagi Ibu Hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Tablet besi mengandung zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental dalam bentuk Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat dan Asam Folat sebesar 0,400 mg yang diharapkan dapat mencegah kejadian anemia ibu hamil

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 Tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim.

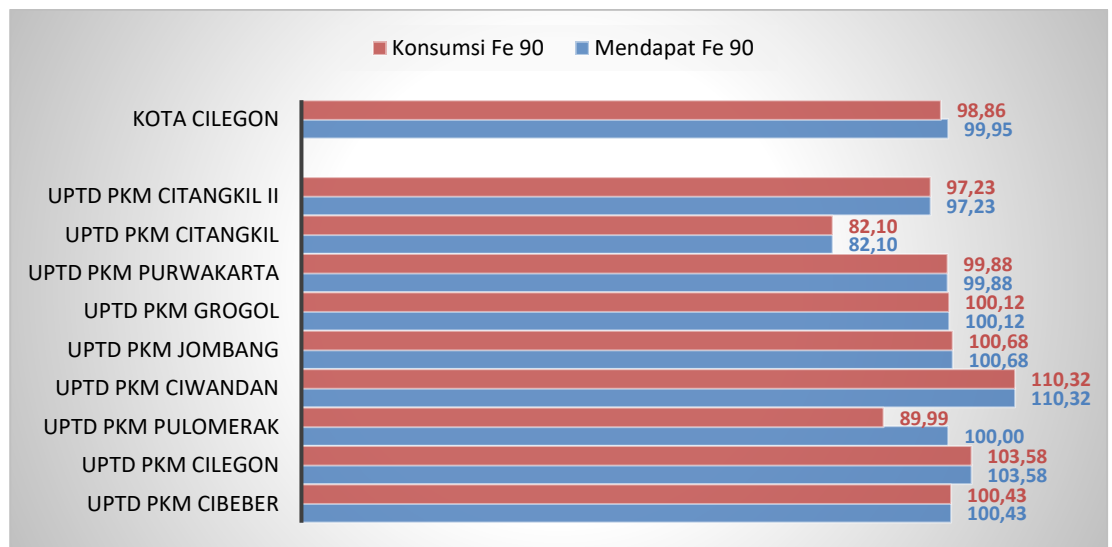
Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu risiko kematian ibu, kejadian bayi dengan

berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Distribusi tablet tambah darah (TTD) diberikan kepada 8.574 ibu hamil dari perkiraan 8.578 jumlah ibu hamil (99.95%) di Kota Cilegon tahun 2023.

**Gambar 5.6**  
**Cakupan Pemberian 90 Tablet dan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Zat Besi) 90 Tablet Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2023**



**Sumber :** Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Secara keseluruhan cakupan ibu hamil mendapat Tablet Fe3 tahun 2022 mengalami Peningkatan menjadi 101.85% dibanding tahun 2021 (95.71%) namun mengalami penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 98,86%. Puskesmas dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu UPTD Puskesmas Ciwandan (110.32%) dan yang terendah UPTD Puskesmas Citangkil (82.10%).

Berdasarkan pedoman Indikator Program Gizi dan KIA target di tahun 2023 baik Ibu Hamil mendapat TTD selama masa kehamilan minimal 90 Tablet dan bu Hamil yang mengonsumsi TTD selama kehamilan minimal 90 Tablet adalah 85%, secara

capaian Kota Cilegon telah mencapai target namun jika dilihat dalam gambar 5.4 terdapat 1 puskesmas yang belum mencapai target yaitu UPTD Puskesmas Citangkil.

#### **b. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil**

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium Tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.

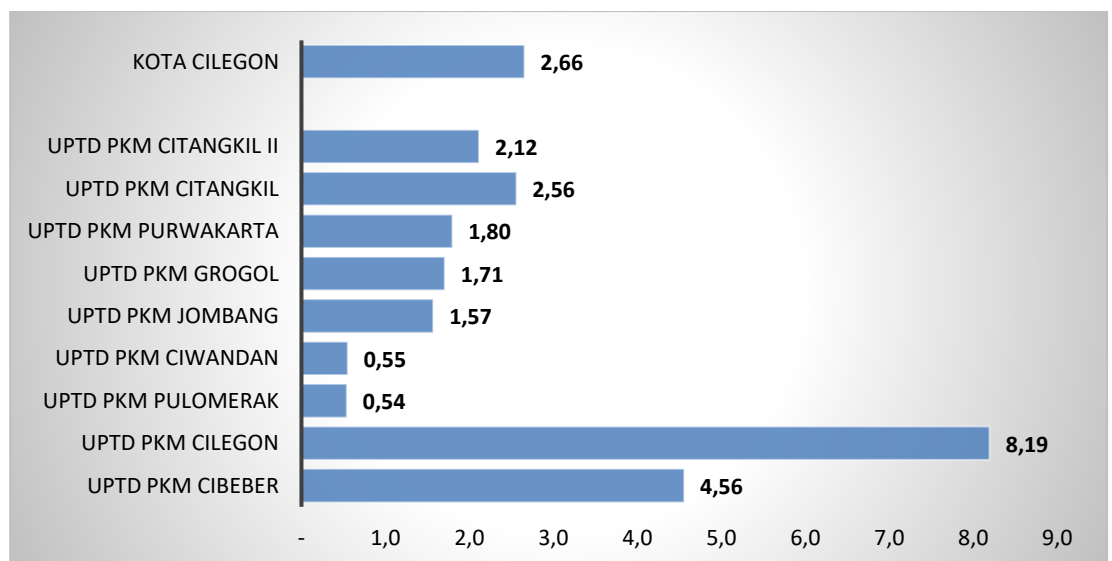
Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi TT adalah wanita berusia antara 15-49 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi TT pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Interval pemberian imunisasi TT dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:



- (1) TT2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
- (2) TT3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun.
- (3) TT4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun.
- (4) TT5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun.

Screening status imunisasi TT harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi TT tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi TT5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan TT2 sampai dengan TT5 dikatakan mendapatkan imunisasi TT2+. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi TT5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil.

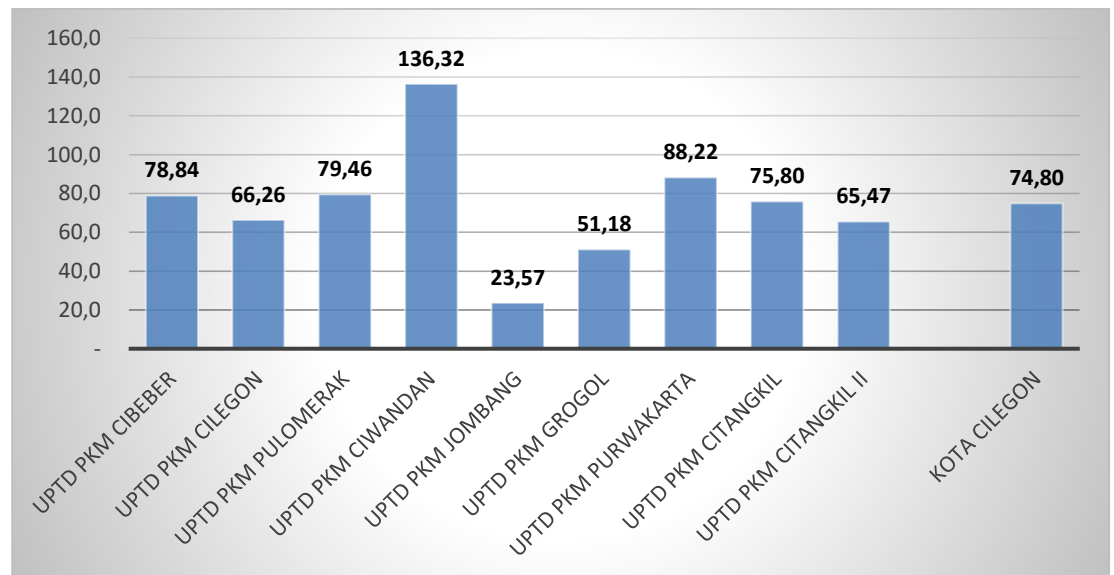
**Gambar 5.7**  
**Cakupan Imunisasi TT5 Pada Wanita Usia Subur**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa UPTD Puskesmas Cilegon memiliki capaian imunisasi TT5 pada WUS tertinggi di Kota Cilegon sebesar 8.19 %. Sedangkan Puskesmas dengan capaian terendah yaitu UPTD Puskesmas Ciwandan sebesar 0.55%.

**Gambar 5.8**  
**Cakupan Imunisasi TT2+ Pada Ibu Hamil**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

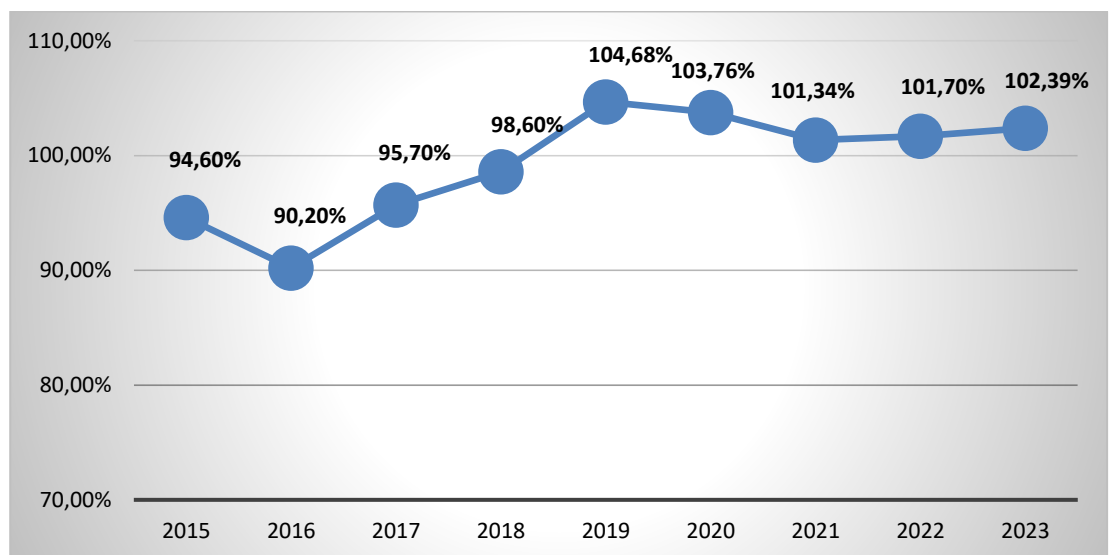
Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa UPTD Puskesmas Ciwandan memiliki capaian imunisasi TT2+ pada ibu hamil tertinggi di Kota Cilegon sebesar 136,32%. Sedangkan Puskesmas dengan capaian terendah yaitu UPTD Puskesmas Jombang sebesar 23.57%.

**c. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan

bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Cakupan PF).

**Gambar 5.9**  
**Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

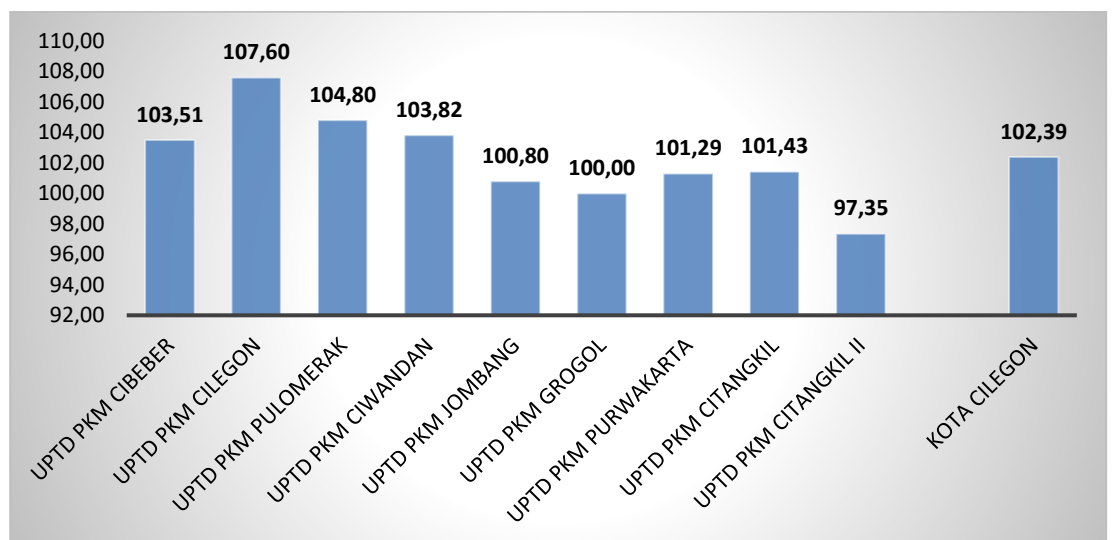
Persentase pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kota Cilegon menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 90,20%, dan di tahun 2017 mengalami peningkatan hingga tahun 2019 menjadi 104,7% serta terjadi penurunan kembali ditahun 2020 hingga 2021 menjadi 101,34% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan ditahun 2023 menjadi 102,39%.

Berdasarkan pedoman Indikator Program Gizi dan KIA target di tahun 2023 Persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan adalah 93 %, secara capaian Kota Cilegon telah mencapai target sejak tahun 2017.

Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam dekade terakhir menekankan agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dalam rangka menurunkan kematian ibu dan kematian bayi. Namun demikian, meskipun persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan tetapi tidak dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan, dianggap menjadi salah satu penyebab masih tingginya Angka Kematian Ibu. Oleh karena itu mulai tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Berikut ini disajikan gambaran sebaran cakupan persalinan di fasilitas kesehatan di Kota Cilegon tahun 2023.

**Gambar 5.10**  
**Cakupan Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa telah melebihi total target ibu bersalin yaitu sebesar 102.39% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilegon memiliki capaian tertinggi sebesar 107,60% dan UPTD Puskesmas Citangkil II memiliki capaian terendah sebesar 97,35%.

Analisis kematian ibu membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/ fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Cilegon tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pemerintah Kota Cilegon terus berupaya menurunkan AKI dan AKB yang mengacu pada kebijakan Kementerian Republik Indonesia yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

#### **d. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**

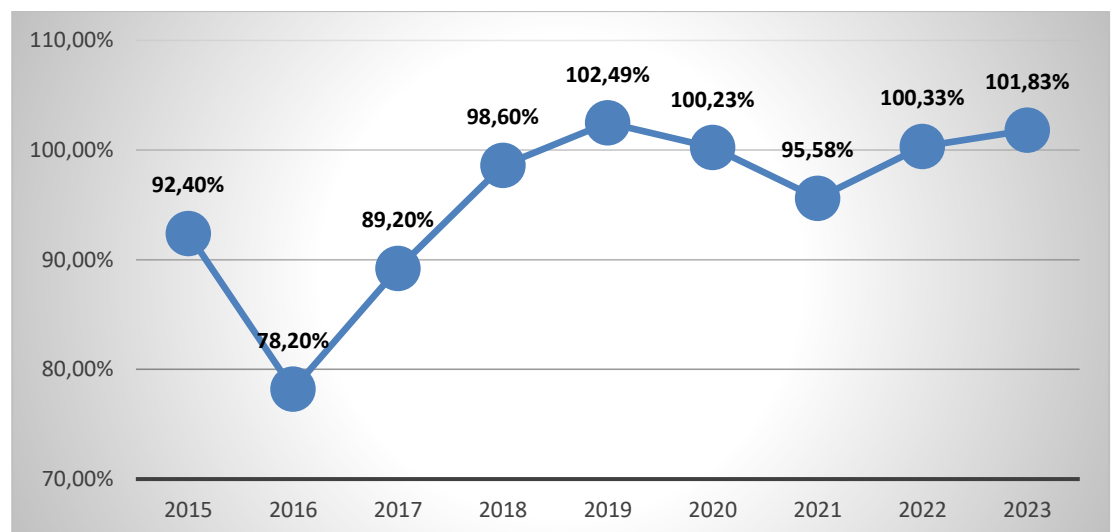
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- (1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- (2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- (3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- (4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- (5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- (6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Gambar berikut menyajikan cakupan kunjungan nifas di Kota Cilegon sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2023.

**Gambar 5.11**  
**Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap Di Kota Cilegon**  
**Tahun 2015 – 2023**

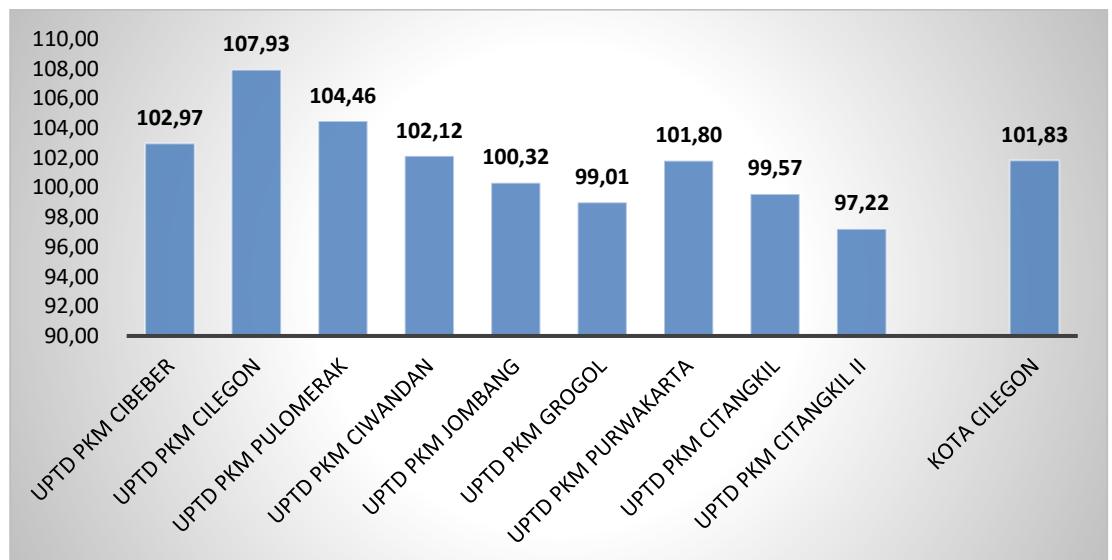


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Cakupan kunjungan nifas Lengkap di Kota Cilegon ditahun 2015 mengalami penurunan di tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan menjadi 89.2% (2017), 98.6% (2018), dan 102,5% (2019) namun terjadi

penurunan ditahun 2020 dan tahun 2021 menjadi 195,58 dan mengalami peningkatan ditahun 2022 menjadi 100,33% hingga tahun 2023 menjadi 101,83%. Berbagai upaya telah kami lakukan untuk meningkatkan cakupan kunjungan nifas baik dari Pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta. Program diluncurkannya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sejak tahun 2010, puskesmas, poskesdes, dan posyandu lebih terbantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas. Pelayanan kesehatan ibu nifas termasuk di antaranya kegiatan sweeping atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Capaian kunjungan nifas Kota Cilegon terdapat pada gambar berikut ini

**Gambar 5.12**  
**Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap (KF4)**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa UPTD Puskesmas Cilegon (107,93%) memiliki capaian tertinggi diikuti oleh UPTD Puskesmas Pulomerak

(104,46%). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan kunjungan nifas terendah yaitu UPTD Puskesmas Cilegon II sebesar 97,22%.

Berdasarkan pedoman Indikator Program Gizi dan KIA target di tahun 2023 Persentase Ibu Nifas mendapat pelayanan nifas lengkap 4 kali Kf4 adalah 92 %, secara capaian Kota Cilegon telah mencapai target sejak tahun 2018.

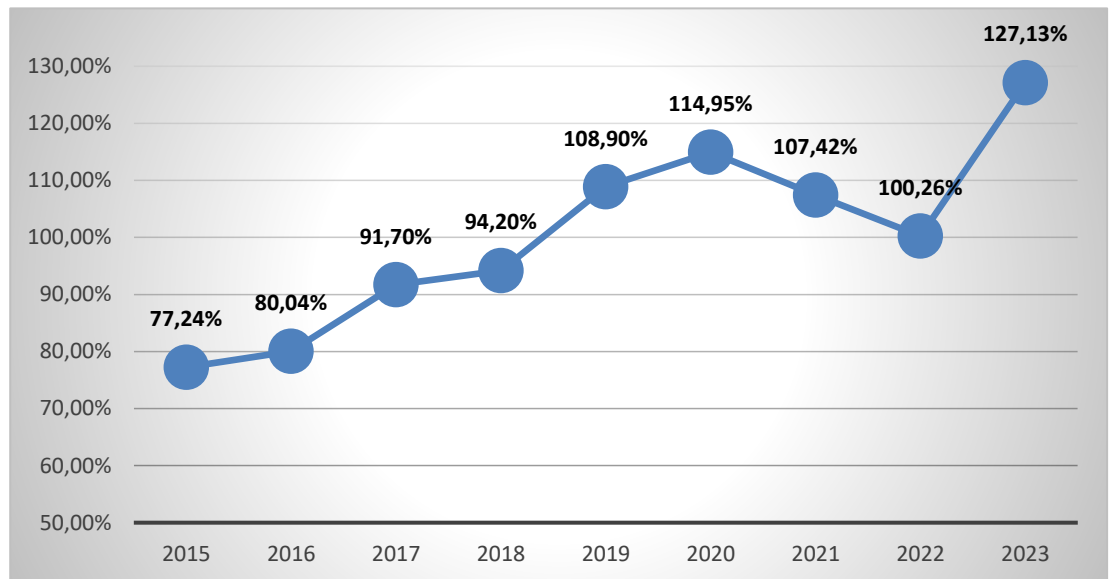
#### e. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Keberhasilan program ini dapat diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan di Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2023 disajikan pada gambar berikut.



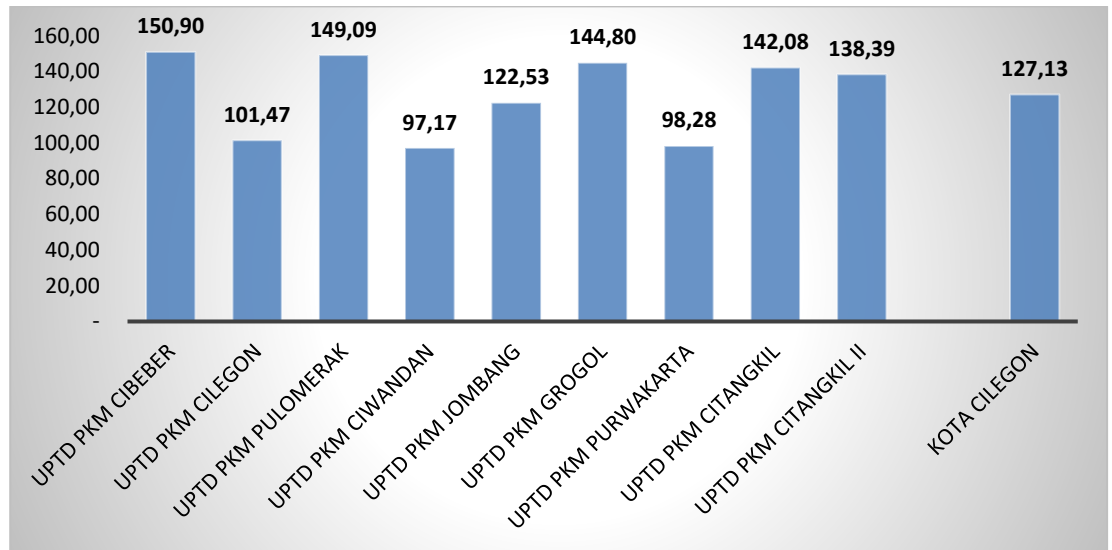
**Gambar 5.13**  
**Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2015 – 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Gambar di atas memperlihatkan bahwa secara umum, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kota Cilegon dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 cenderung meningkat. Capaian pada tahun 2015 sebesar 77,24% meningkat menjadi 114,95 % pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 100,26%, serta mengalami peningkatan kembali di tahun 2023 menjadi sebesar 127,13%

**Gambar 5.14**  
**Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



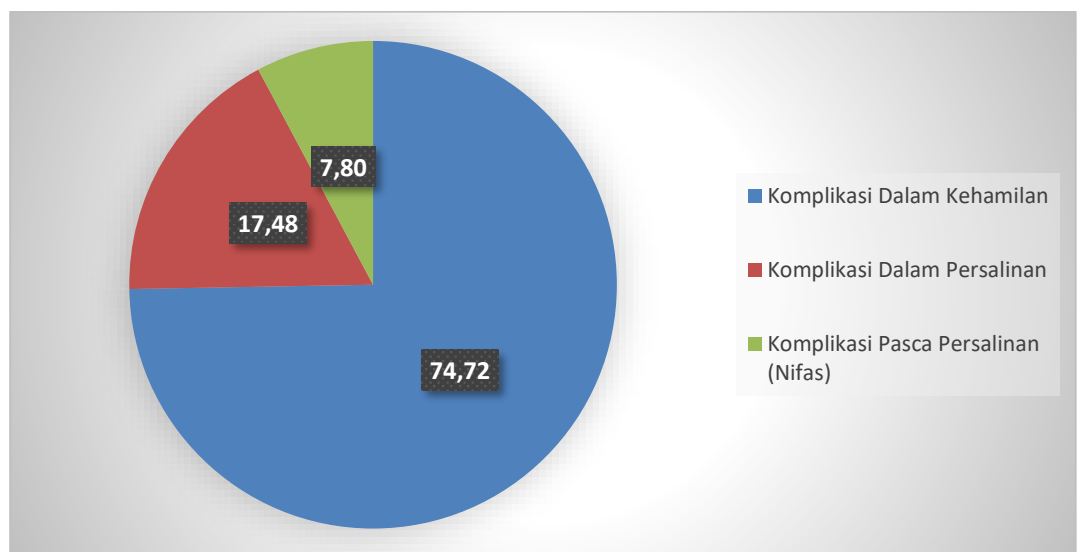
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pada tingkat Kota Cilegon, capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan sebesar 127,13%. Gambaran capaian antar Puskesmas menunjukkan UPTD Puskesmas Cibeer memiliki persentase tertinggi, diikuti oleh UPTD Puskesmas Pulomerak. Sedangkan cakupan terendah terdapat di UPTD Puskesmas Purwakarta sebesar 98,28%, diikuti oleh UPTD Puskesmas Ciwandan sebesar 97,17%.

Secara keseluruhan jumlah komplikasi kebidanan di Kota Cilegon tahun 2023 ditemukan sebanyak 2.294 Kasus, dimana jumlah komplikasi kebidanan terdapat di fase kehamilan yaitu sebanyak 1.714 kasus, dalam fase persalinan sebanyak 401 kasus dan fase pasca persalinan/nifas sebanyak 179 kasus.

Berikut proposi komplikasi kebidanan yang ditemukan sepanjang tahun 2023 di Kota Cilegon.

**Gambar 5.15**  
**Proporsi Komplikasi Kebidanan Ditemukan Berdasarkan Fase**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

#### f. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas

keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

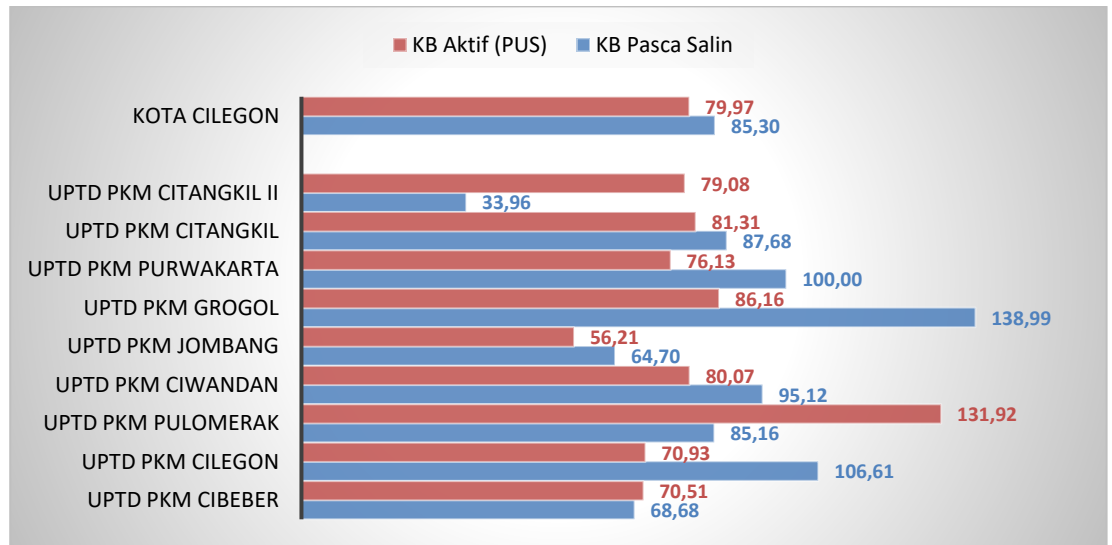
KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Persentase peserta KB Pasca Salin terhadap Ibu bersalin di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 85,30% dan Persentase Peserta KB Aktif di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 79,79%.

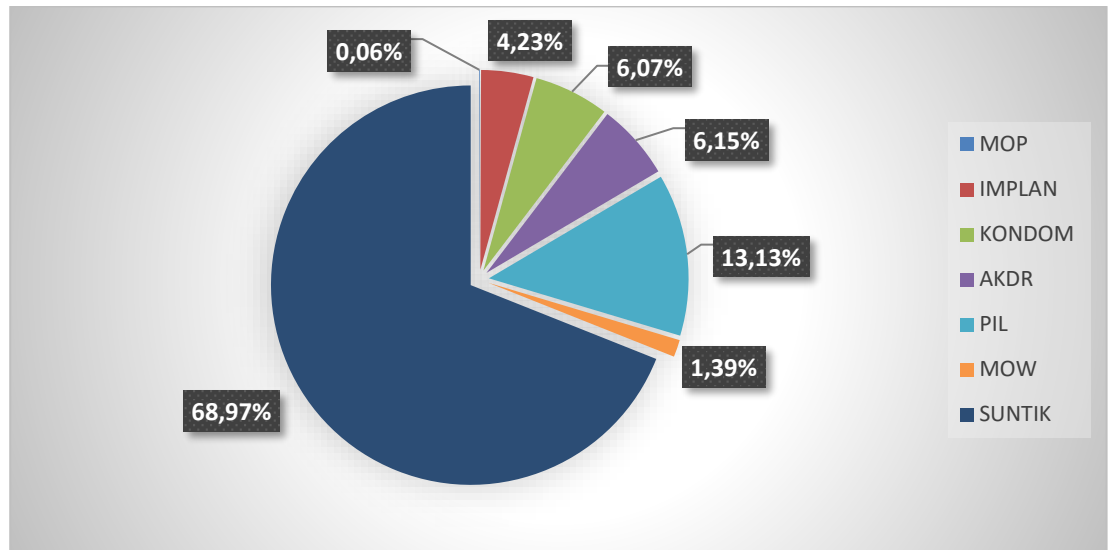
**Gambar 5.16**  
**Cakupan Peserta KB Pasca Salin Dan KB Aktif**  
**Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Beberapa jenis kontrasepsi metode modern yang paling banyak dipilih oleh para peserta (PUS) KB di Kota Kota Cilegon tahun 2023 adalah Alat Kontrasepsi Suntik 68,98% dengan 42.972 PUS, PIL 13,13% dengan 8.177 PUS, dan Alat Kontrasepsi Dalam Rahin (AKDR) 6,15% dengan 3.832 PUS. Metode kontrasepsi terkecil yang dipilih oleh para peserta KB Aktif adalah Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 37 peserta (0,06%). Proporsi penggunaan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

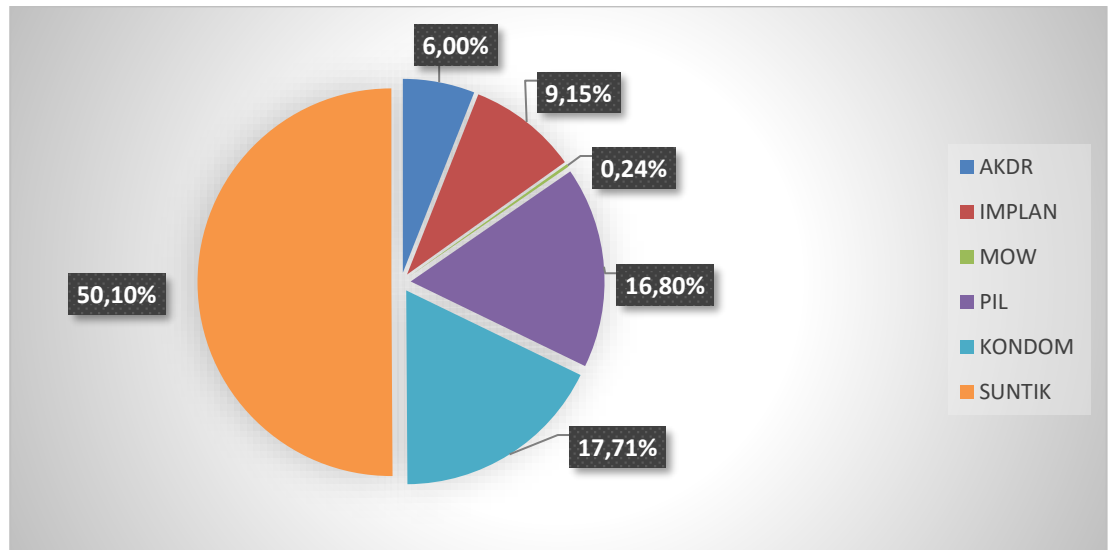
**Gambar 5.17**  
**Proporsi Peserta KB Aktif Metode Modern**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sedangkan beberapa jenis kontrasepsi pasca salin metode modern yang paling banyak dipilih di Kota Kota Cilegon tahun 2023 adalah Alat Kontrasepsi Suntik 50,10 % dengan 3.499 Bulin, Kondom 17,71 % dengan 1.237 Bulin, dan PIL 16,80 % dengan 1.173 Bulin. Metode kontrasepsi terkecil yang dipilih oleh para Bulin adalah Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 17 Bulin (0,24%) dan Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 0 peserta (0,00%). Proporsi penggunaan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 5.18**  
**Proporsi Peserta KB Pasca Salin Metode Modern**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu, dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. Pasangan Usia Subur bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi di tempat-tempat yang melayani program KB, seperti Puskesmas, Posyandu, Poskesdes, Klinik Swasta dan Rumah Sakit Baik Pemerintah maupun swasta.

## 2. Upaya Kesehatan Anak

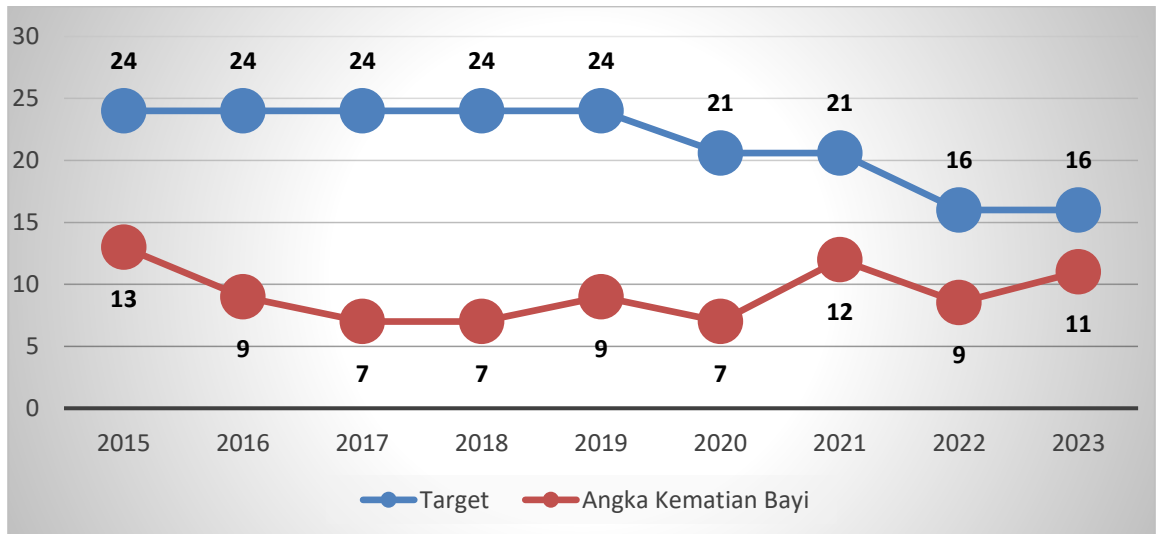
Kelompok usia bayi dan anak perlu mendapatkan perhatian lebih dikarenakan beberapa hal menyangkut kondisi fungsi fisik yang rentan pada usia mereka antara lain karena sistem kekebalan tubuh yang masih berkembang serta pertumbuhan dan perkembangan fisik yang berada pada masa kritis. Kematian bayi dan anak, sebagaimana kematian ibu hamil, adalah bagian dari isu penting kesehatan masyarakat, karena kematian ibu dan bayi menjadi salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Untuk itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus.

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).



**Gambar 5.19**  
**Angka Kematian Bayi**  
**Kota Cilegon Tahun 2015-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Infant Mortality Rate atau Angka Kematian Bayi (AKB) Adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 Kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang paling sensitif untuk menentukan derajat kesehatan suatu daerah.

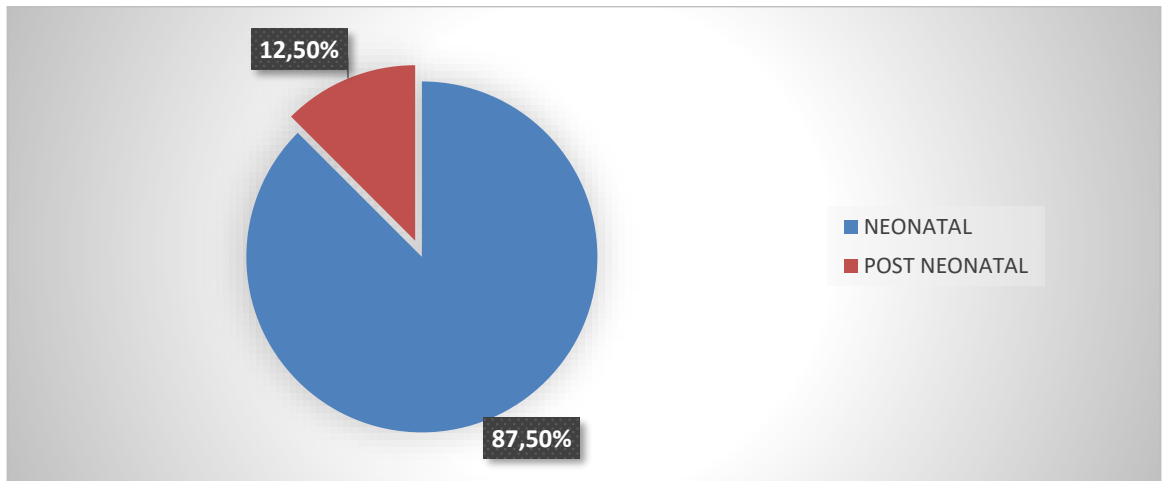
Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Cilegon berfluktuasi dalam kurun 2015-2023 seperti tergambar pada Gambar 5.17 diatas. Angka kematian bayi (AKB) kecenderungannya menurun, AKB di tahun 2015 sebesar 13/1.000 KH dan ditahun 2023 menjadi 11/1.000 KH. Dibandingkan AKB Target Nasional sebesar 16/1.000 KH (Renstra Kemenkes 2020-2024), Pada tahun 2023 jumlah kematian bayi yang berumur kurang dari 1 tahun sebanyak 96 bayi dari 8.728 jumlah kelahiran hidup yang berarti angka kematian bayi adalah sebesar 11/1.000 KH, sehingga AKB Kota Cilegon sebesar 11/1.000 KH menunjukkan keberhasilan capaian program kesehatan dalam upaya menurunkan AKB di Kota Cilegon.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan telah berupaya dalam menurunkan AKB dengan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2022 diantaranya adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi di tingkat layanan dasar, peningkatan kompetensi tenaga kebidanan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan, dan meningkatkan sistem jejaring rujukan dan mengoptimalkan Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan RS Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK).

Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi, pelayanan kesehatan neonatal, dan penanganan komplikasi neonatal.

Kematian bayi dibagi menjadi 2 fase yaitu fase neonatal dan post neonatal, Masa neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Neonatus adalah bayi berumur 0 (baru lahir) sampai usia 1 bulan sesudah lahir. Sedangkan kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Jumlah kematian bayi di fase neonatal sebanyak 84 Bayi sedangkan di fase post neonatal sebanyak 12 Bayi. Berikut perbandingan kematian bayi berdasarkan fase.

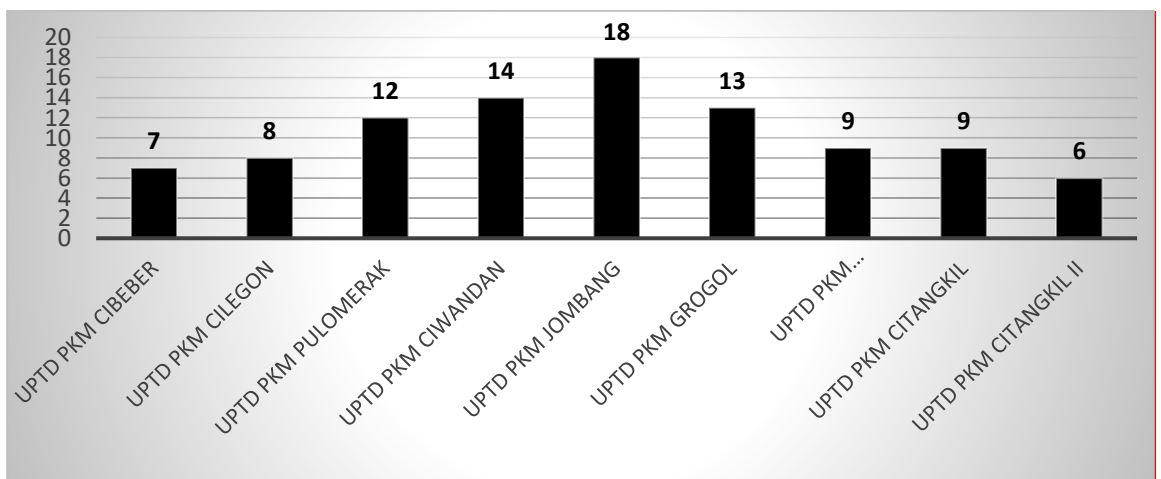
**Gambar 5.20**  
**Perbandingan Kematian Bayi berdasarkan Fase**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Jumlah kematian Bayi terbanyak diarea wilayah kerja UPTD Puskesmas Jombang yaitu sebanyak 18 Kasus kematian bayi sedangkan jumlah kematian bayi terendah berada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeber dan UPTD Puskesmas Citangkil II. Berikut gambaran jumlah kematian bayi di wilayah kerja Kota Cilegon.

**Gambar 5.21**  
**Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas Se-Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

**a) Pelayanan Kesehatan Neonatal (0-28 Hari)**

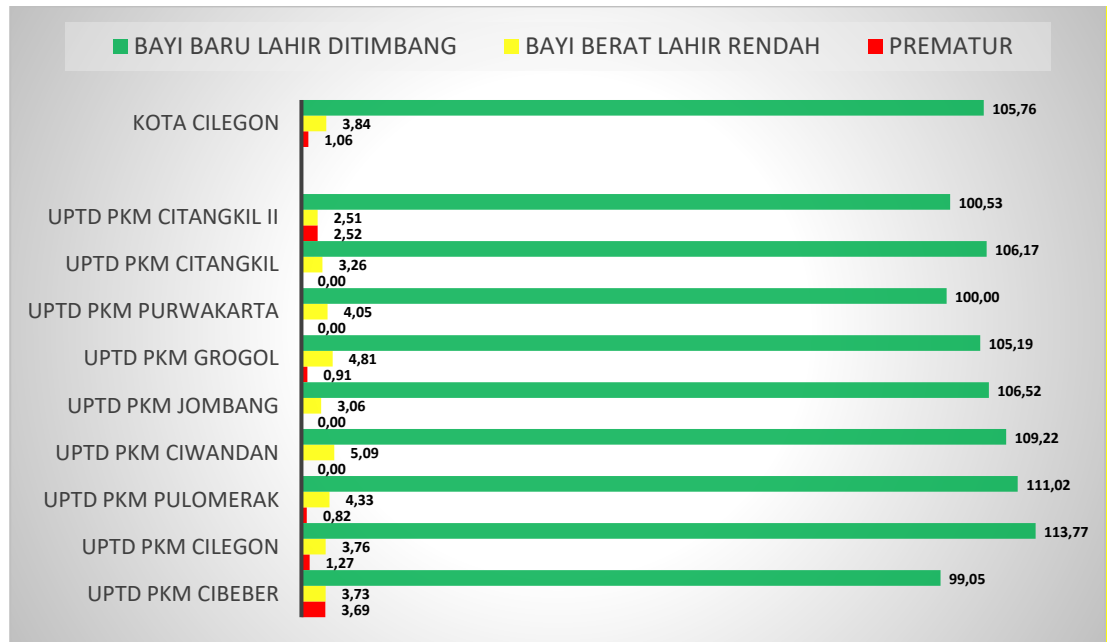
Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada bayi baru lahir yang dimaksud adalah,

- 1) Pelayanan neonatal essensial melalui paling sedikitnya Kunjungan neonatal (KN) sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan Kunjungan Nifas ibu (KF),
- 2) Skrining bayi baru lahir (Skrining Hipothiroid Kongenital/SHK, Penyakit Jantung Bawaan/PJK), dan
- 3) Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi kepada Ibu dengan menggunakan Buku KIA.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada bayi baru lahir dan menjadi penyebab terbanyak kematian adalah BBLR dan prematuritas, asfiksia, infeksi, dan kelainan kongenital. Gambaran BBLR dan prematuritas di Kota Cilegon berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat terlihat dari gambar di bawah ini:

**Gambar 5.22**  
**Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Prematuritas di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan penimbangan yang dilakukan terhadap bayi baru lahir hidup dan data dilaporkan dari 9 Puskesmas, pada tahun 2023 terdapat 105,76% bayi baru lahir yang ditimbang berat badanya terhadap sasaran bayi baru lahir. Dari persentase tersebut sebesar 3,84% mengalami kondisi BBLR, dan sebanyak 1,06% prematur.

BBLR adalah kondisi bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (malnutrisi, keteraturan dan kelengkapan kunjungan ANC, anemia pada ibu hamil, Kurang Energi Kronik (KEK), dan lain-lain), kelahiran prematur dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi pada plasenta. Untuk itu menjadi sangat penting mempersiapkan sedini mungkin kondisi ibu yang sehat dan layak hami sejak dari calon pengantin dan masa remaja. Selain sebagai salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi baru lahir, BBLR juga meningkatkan resiko stunting dan

munculnya penyakit tidak menular dikemudian hari, seperti diabetes, hipertensi dan penyakit jantung.

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan pada bayi usia 0-28 hari, meliputi:

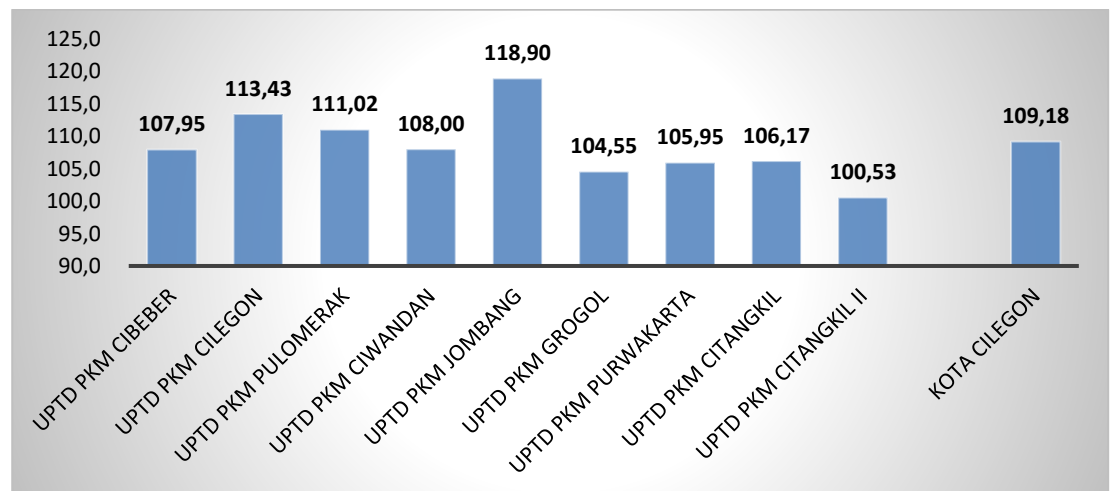
- 1) Pemotongan dan perawatan tali pusat;
- 2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
- 3) Pemberian vitamin K untuk mencegah perdarahan;
- 4) Pemberian salep/tetes mata;
- 5) Pemberian Imunisasi Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis;
- 6) Konseling perawatan bayi baru lahir;
- 7) Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK);
- 8) Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
- 9) Memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM);
- 10) Kunjungan Neonatal dilakukan sebanyak 3 kali terdiri dari :
- 11) Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada usia 6-48 Jam;
- 12) Kunjungan Neonatal Pertama (KN2) pada usia 3-7 hari; dan
- 13) Kunjungan Neonatal Pertama (KN3) pada usia 8-28 hari.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi, antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)

termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi, dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Capaian KN1 Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 109,18% dan Cakupan indikator kunjungan neonatal pertama menurut Puskesmas digambarkan pada Gambar 5.23.

**Gambar 5.23**  
**Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)**  
**Kota Cilegon Tahun 2023**

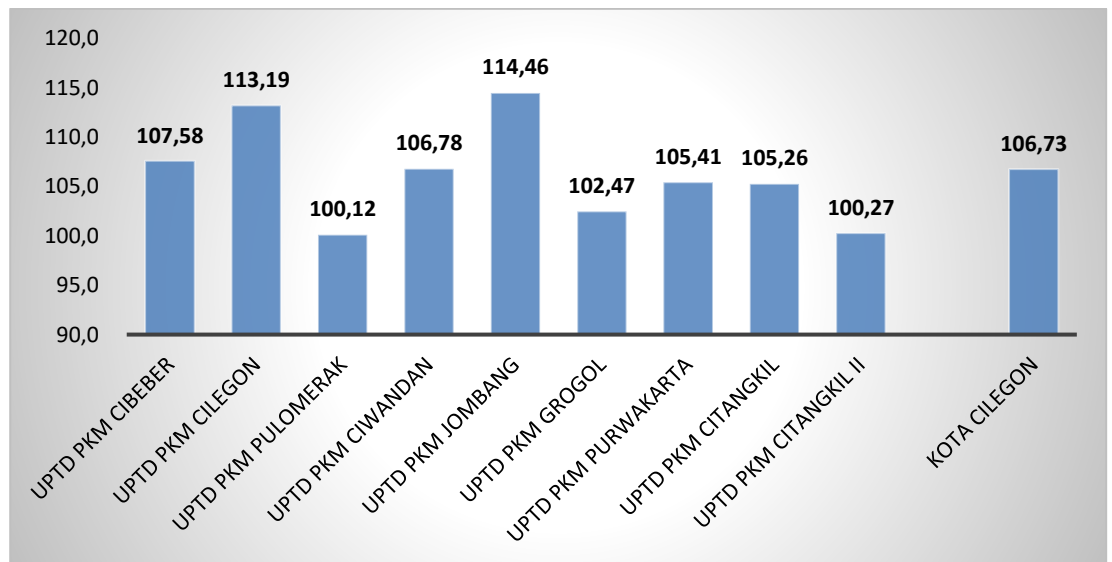


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN lengkap) yang mengharuskan agar setiap

bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Gambaran cakupan kunjungan KN lengkap menurut kecamatan di Kota Cilegon terdapat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5.24**  
**Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)**  
**Kota Cilegon Tahun 2023**



**Sumber** : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Capaian KN lengkap di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 106,73%. Pada gambar di atas terlihat bahwa capaian tertinggi terdapat di UPTD Puskesmas Jombang, diikuti oleh UPTD Puskesmas Cilegon, dan UPTD Puskesmas Ciwandan. Sedangkan dua Puskesmas dengan capaian terendah yaitu UPTD Puskesmas Citangkil II dan UPTD Puskesmas Pulomerak.

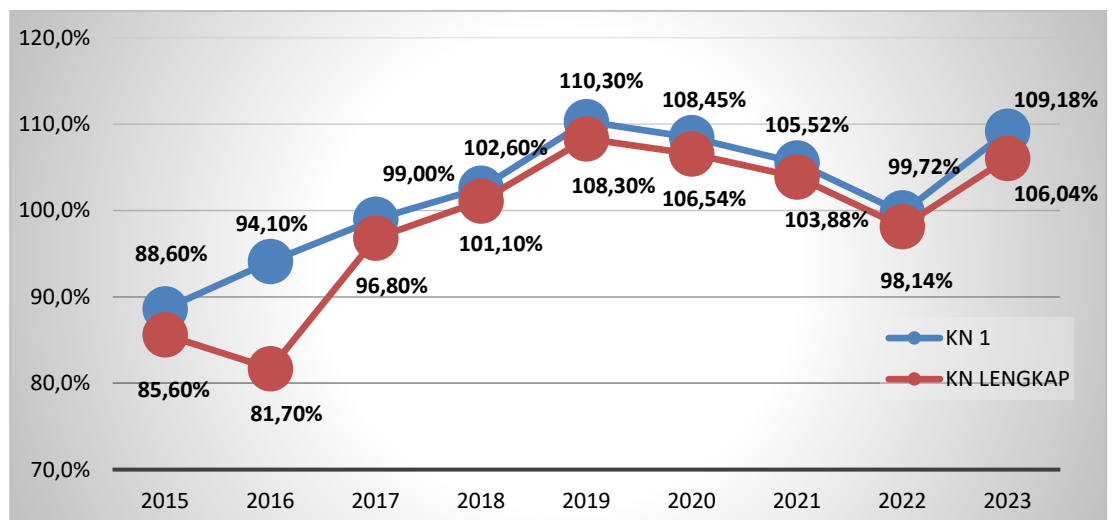
Target Indikator Program Gizi dan KIA Tahun 2020-2024 ditahun 2023 bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (KN lengkap) adalah sebesar 93% jika dilihat dari capaian tahun 2023 Kota Cilegon sebesar 106,73% sehingga dapat dikatakan bahwa



Kota Cilegon telah mencapai target, begitu juga diwilayah kerja masing-masing puskesmas secara keseluruhan telah mencapai target.

Berikut gambaran menampilkan cakupan KN 1 dan KN lengkap dari tahun 20145 sampai dengan tahun 2023.

**Gambar 5.25**  
**Cakupan KN1 dan KN Lengkap**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2015-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

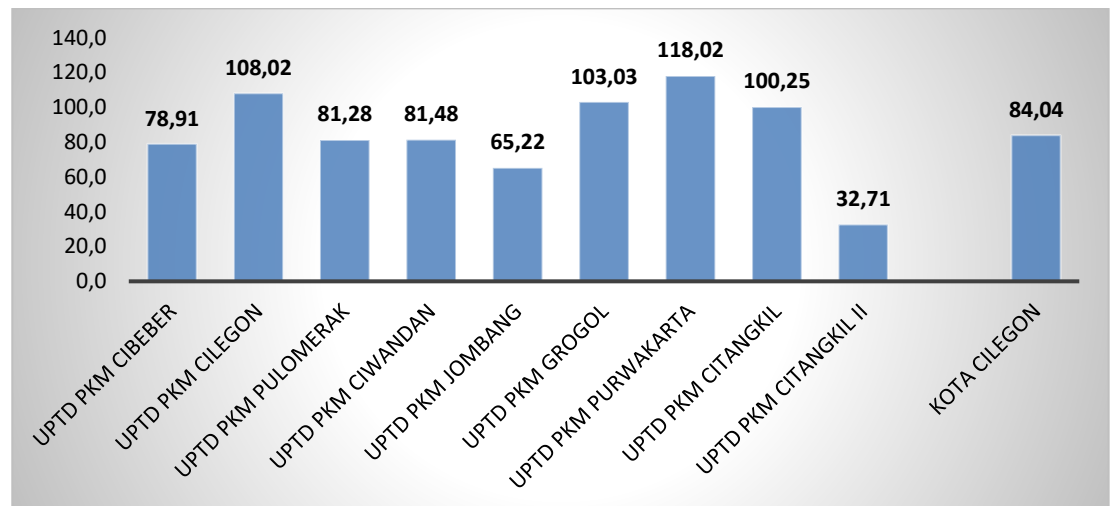
Selama periode tahun 2015-2019 cakupan KN 1 dan KN lengkap menunjukkan kecenderungan Peningkatan, dan kecenderungan mengalami penurunan di sepanjang 2020-2022, dan mengalami peningkatan kembali ditahun 2023.

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi. Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penganganan komplikasi pada neonatal yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan berkompotensi (dokter spesialis, dokter, bidan atau perawat) kepada neonatal yang sakit atau neonatal dengan kelainan, komplikasi, kondisi kegawatdaruratan bertempat baik di Fasyankes maupun di rumah. Komplikasi neonatal sendiri ialah suatu kondisi yang diderita oleh neonatal berupa penyakit atau kelainan yang dapat mengakibatkan kecacatan, dan atau bahkan kematian. Contoh kondisi komplikasi neonatal adalah asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat lahir <2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Indikator cakupan penanganan komplikasi pada neonatal dapat mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada neonatus dengan komplikasi. Pada gambar berikut disajikan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di Kota Cilegon tahun 2023.

**Gambar 5.26**  
**Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Kecamatan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Capaian penanganan neonatal dengan komplikasi pada tahun 2023, sebesar 84,04%. Masih terdapat disparitas yang cukup besar antar Puskesmas. Pada tahun 2023 capaian tertinggi diperoleh UPTD Puskesmas Puskesmas Purwakarta dengan Capaian sebesar 118,02 % diikuti UPTD Puskesmas Cilegon sebesar 108,02%. Dua Puskesmas dengan capaian terendah ialah UPTD Puskesmas Jombang (65,22%), dan UPTD Puskesmas Citangkil II (32,71%).

**b) Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18

bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilaksanakan secara terpadu di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta, dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan standar minimal pelayanan sesuai dengan SPM tingkat kabupaten/kota untuk kesehatan balita meliputi penimbangan berat badan setiap bulan minimal 8x, pengukuran panjang badan/tinggi badan minimal 2x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, pemberian vitamin A (usia 6-59 bulan), imunisasi dasar lengkap dan lanjutan, dan pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS.

Pelayanan kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif bertujuan untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, menurunkan prevalensi stunting dan wasting, meningkatkan kualitas hidup balita, sehingga semua hak anak dapat terpenuhi.

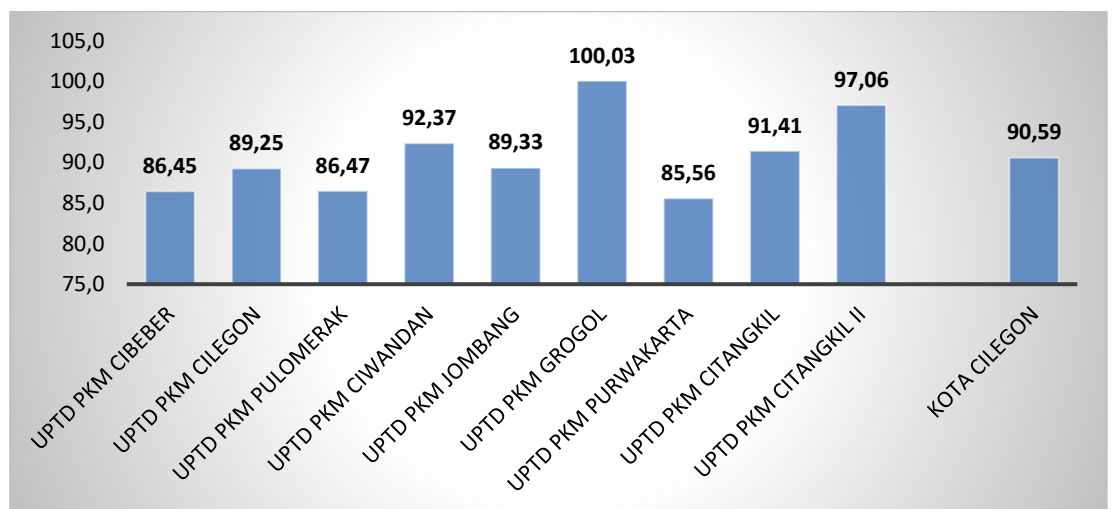
Hasil dari pelayanan kesehatan di posyandu, PAUD/TK/RA, puskesmas, RS serta fasilitas kesehatan lainnya dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas agar pelaksanaan peningkatan kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah home-base record untuk memastikan Continuum of Care (COC) ibu dan anak, serta panduan bagi keluarga dan

penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, media komunikasi informasi, dan edukasi.

Berdasarkan data Kompilasi data Profil Kesehatan Puskesmas, persentase balita memiliki Buku KIA di Indonesia pada tahun 2023 adalah 90,59 %. Jika dilihat per wilayah kerja puskesmas, persentase balita memiliki Buku KIA terendah yakni pada UPTD Puskesmas Purwakarta (85,56 %) dan Puskesmas tertinggi UPTD Puskesmas Grogol (100,03%). Hal ini disebabkan jumlah buku KIA yang disediakan pemerintah pusat dan daerah juga mengadakan buku KIA untuk memenuhi kebutuhan.

**Gambar 5.27**  
**Cakupan Balita Memiliki Buku KIA**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

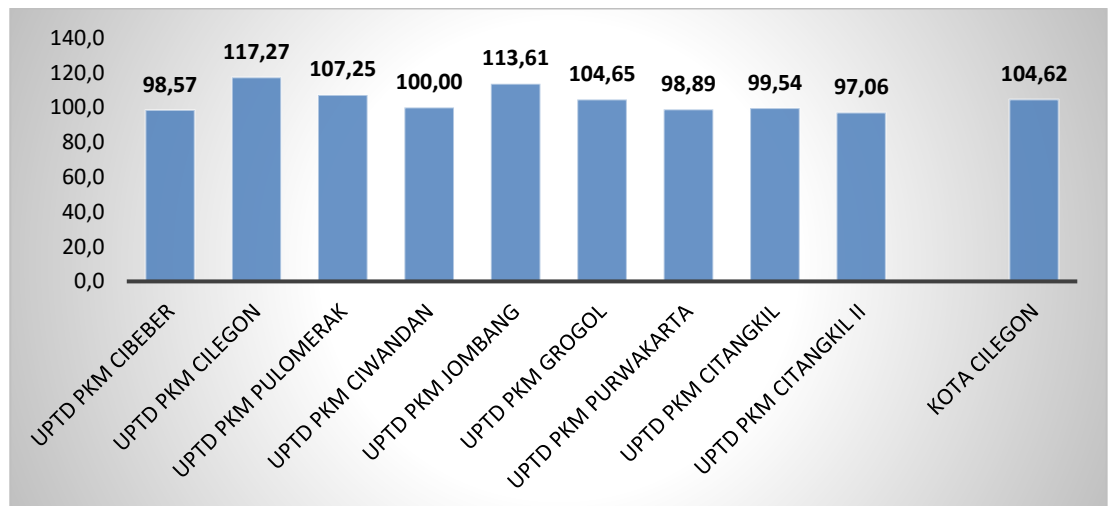
Upaya pemenuhan layanan esensial utama usia bayi dan balita adalah pemberian ASI eksklusif dan vitamin A, serta upaya preventif untuk pelayanan kesehatan balita salah satunya dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mendeteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti balita bermasalah gizi (stunting, wasting, gizi buruk, obesitas) selanjutnya untuk dilakukan tatalaksana yang sesuai atau dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan. Indikator

keberhasilan diukur dengan melihat persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan dibagi dengan seluruh sasaran balita.

Secara keseluruhan di Kota Cilegon, indikator balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan Tahun 2023 hanya mencapai 104,62%, namun melebihi target Renstra sebesar 80%.

Pelibatan dan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu hal penting melalui penguatan pelaksanaan Posyandu dan kunjungan rumah untuk mencari sasaran yang tidak datang ke pelayanan dan belum lengkap pelayanan yang diterima balita, peningkatan kapasitas petugas kesehatan dan kader masyarakat dan pemantauan mandiri ibu/keluarga dengan menggunakan buku KIA.

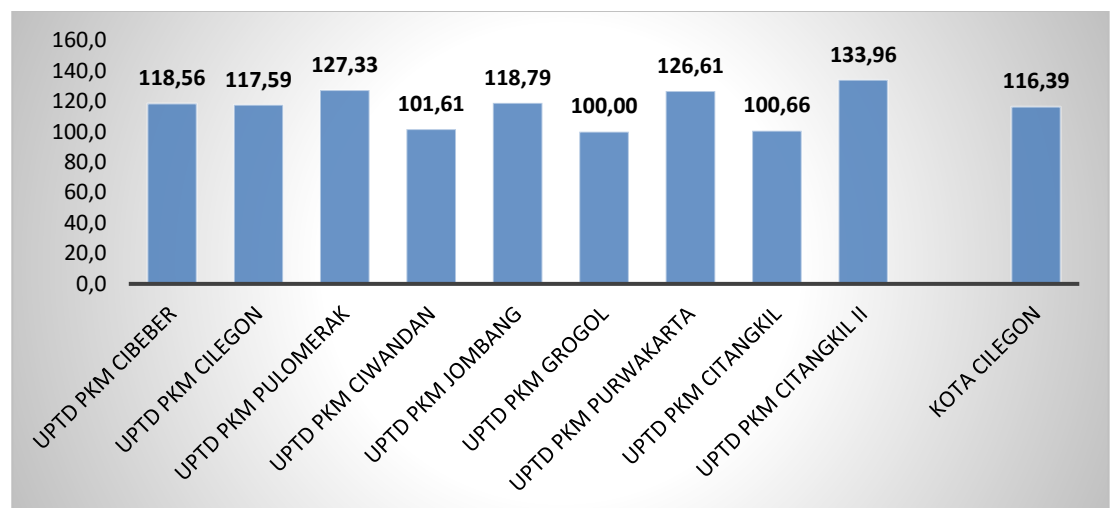
**Gambar 5.28**  
**Cakupan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan checklist perkembangan buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan oleh petugas kesehatan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di puskesmas. Pada gambar di bawah, persentase balita dilayani SDIDTK di Kota Cilegon tahun 2023 yakni sebesar 116.39 % dengan Puskesmas tertinggi, yaitu UPTD Puskesmas Citangkil II (133,96%) dan terendah adalah UPTD Puskesmas Grogol (100.00%).

**Gambar 5.29**  
**Cakupan Balita Dilayani Stimulasi, Deteksi, dan**  
**Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**

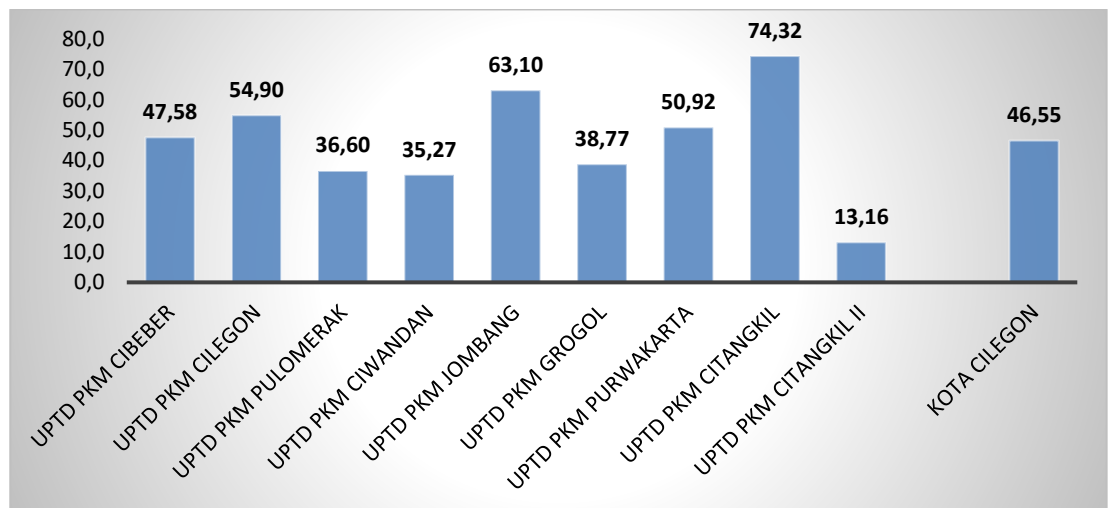


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

MTBS merupakan pendekatan pelayanan balita sakit yang komprehensif dan terintegrasi terhadap penyebab utama kematian yang banyak dijumpai yakni pneumonia, diare, campak dan malaria atau kombinasi penyakit tersebut, serta juga sering dilatarbelakangi oleh gizi kurang atau gizi buruk, implementasi MTBS dilakukan di puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya sebagaimana yang

diamanatkan dalam SPM tingkat Kabupaten/kota. Gambar 5.30 menunjukkan persentase balita dilayani MTBS di Kota Cilegon tahun 2023 sebesar 46,55 % dengan Puskesmas tertinggi, yaitu UPTD Puskesmas Citangkil (74.32%) dan terendah adalah UPTD Puskesmas Citangkil II (11,16%). Persentase ini merupakan jumlah balita dilayani dilayani MTBM terhadap sasaran 0-59 Bulan.

**Gambar 5.30**  
**Cakupan Balita Dilayani Manajemen Terpadu Balita Sakit**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

### 1) Imunisasi

Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.



Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/ bakteri/ protozoa/ jamur, masuk ke dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia, pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan sebanyak 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I, antara lain Hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak rubela, radang selaput otak dan radang paru-paru.

Berdasarkan Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan.

Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017. Selanjutnya akan dibahas program imunisasi yang dilakukan pemerintah, yaitu:

#### **(a) Imunisasi Dasar pada Bayi**

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut.

Imunisasi dasar pada bayi diberikan pada anak sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Imunisasi Lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar, wanita usia subur. Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Terdapat 5 jenis imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah vaksin hepatitis B (Hb 0), polio, campak, dan DPT-HB-Hib. Idealnya bayi usia < 12 bulan harus mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari Hb0 1 kali, BCG 1 kali, DPT 3 kali, Polio 4 kali, HB 3 kali dan campak 1 kali. Setelah semua vaksin itu diberikan kepada bayi, maka secara program dapat dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap. Selain itu, untuk imunisasi lanjutan untuk bayi di bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib4 dan Campak/ MR.

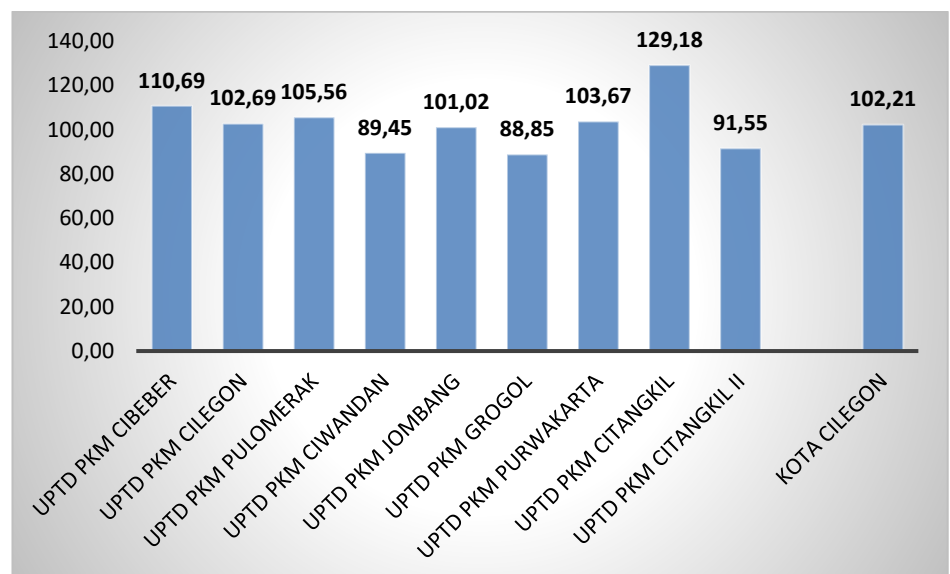
Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan

imunisasi campak sebesar 90 % secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap.

Capaian indikator ini di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 101,83 % capaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 capaiannya sebesar 108.23% namun masih lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2021 dimana capaiannya sebesar 96,98%.

**Gambar 5.31**  
**Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

Tiga Puskesmas dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi pada tahun 2023 yaitu UPTD Puskesmas Citangkil (124,62%), UPTD Puskesmas Cibeber (110,69%), dan UPTD Puskesmas Pulomerak (105,56%). Sedangkan capaian terendah berada di UPTD Puskesmas Ciwandan (89,45%)

#### **(b) Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)**

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap.

Pada tahun 2012-2019 seluruh kelurahan di Kota Cilegon sebesar 100% atau seluruh kelurahan (43 Kelurahan) telah mencapai target  $\geq 80\%$ . Namun pada tahun 2020 hanya mencapai 41 kelurahan UCI, begitu juga di tahun 2021 hanya mencapai 37 kelurahan, hal ini dikarenakan pandemic Covid-19 sedangkan pada Tahun 2022 mencapai nilai maksimal kembali atau 100% namun ditahun 2023 terdapat 1 kelurahan yang capaian imunisasi dasar lengkap tidak mencapai 80% sehingga capaian UCI ditahun 2023 sebesar 97,67% atau sebanyak 42 dari 43 Kelurahan.

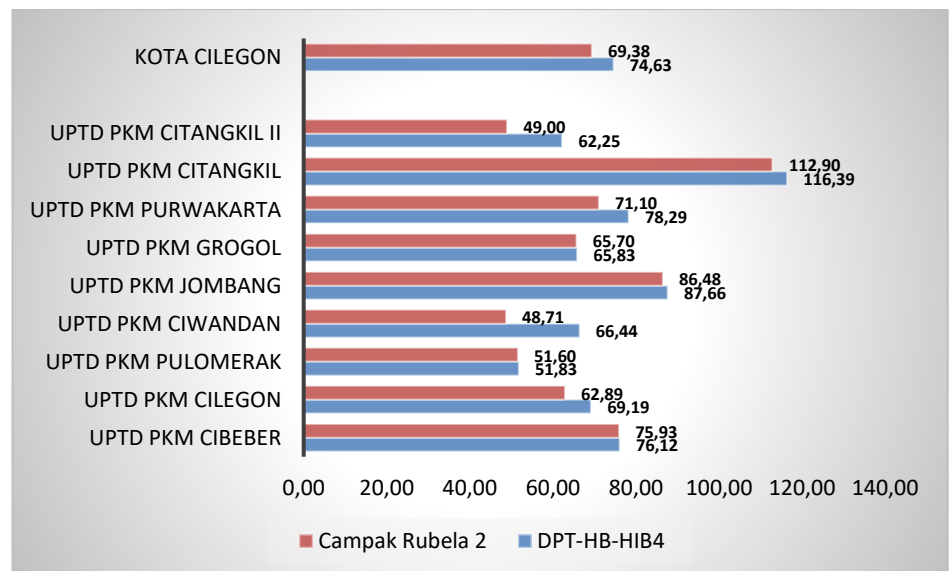
#### **(c) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta**

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Beberapa jenis imunisasi dasar yang diberikan pada saat bayi memerlukan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya, salah satunya melalui pemberian imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian

imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan masing-masing 1 dosis DPT-HBHiB dan Campak Rubela kepada anak usia 18-24 bulan.

Capaian indikator Capaian Imunisasi Campak Rubela2 di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 69,38 %. Tiga Puskesmas dengan capaian tertinggi pada tahun 2023 yaitu UPTD Puskesmas Citangkil (112,90%), UPTD Puskesmas Jombang (86,48%), dan UPTD Puskesmas Cibeber (75,93%). Sedangkan capaian terendah berada di UPTD Puskesmas Ciwandan (48,71%)

**Gambar 5.32**  
**Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-HIB4 dan Campak Rubela 2 di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

Capaian indikator Capaian Imunisasi DPT-HB-HIB4 di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebesar 74,63 %. Tiga Puskesmas dengan capaian tertinggi pada tahun 2023 yaitu UPTD Puskesmas Citangkil (116,39%), UPTD Puskesmas Jombang (87,66%), dan UPTD Puskesmas Purwakarta (78,29%). Sedangkan capaian terendah berada di UPTD Puskesmas Pulomerak (51,83%).

## B. PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatandan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah.

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

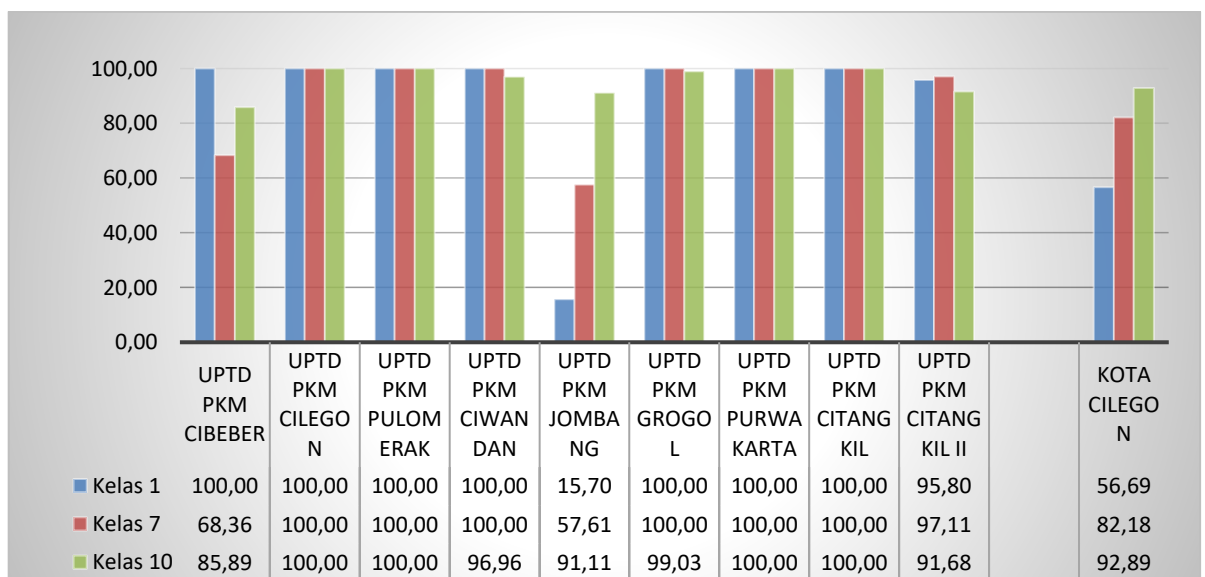
Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa

tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya.

Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Capaian pada tahun 2023 sebesar 100% yang berarti sebanyak 9 puskesmas sudah melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas I dan kelas 7 dengan hasil sebagai berikut:

**Gambar 5.33**  
**Cakupan Murid Kelas I, Kelas 7 dan Kelas 10**  
**Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjangkaran)**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Terdapat 7 Puskesmas yang memiliki Cakupan Murid Kelas I Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) tertinggi pada tahun 2023 yaitu UPTD Puskesmas Cibeber, Cilegon, Pulomerak, Ciwandan, Grogol, Purwakarta dan Citangkil.

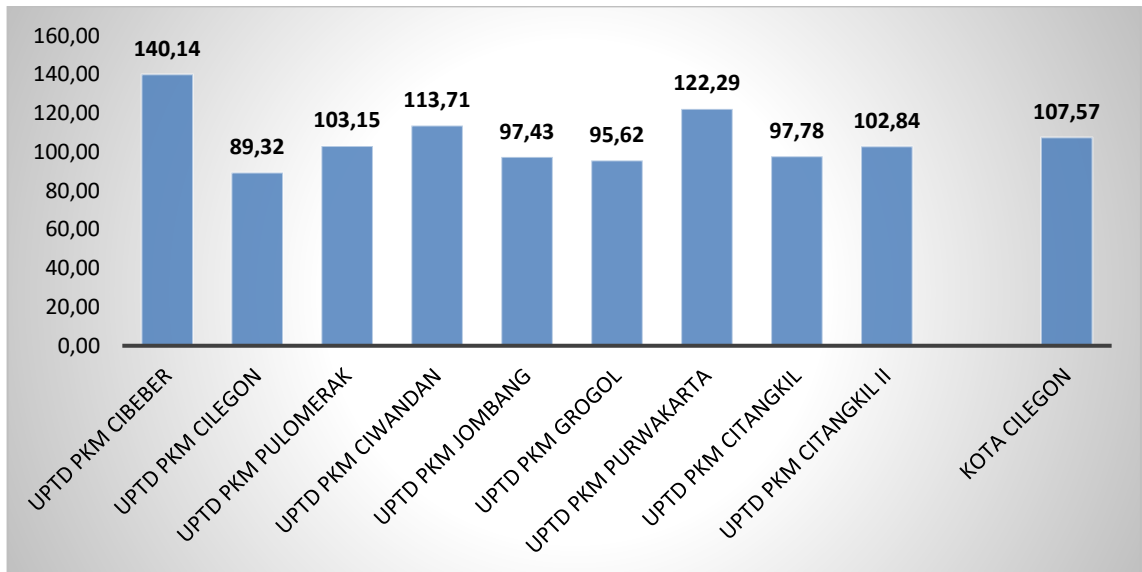
Terdapat 6 Puskesmas yang memiliki Cakupan Murid Kelas 7 Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) tahun 2023 tertinggi yaitu UPTD Puskesmas Cilegon, Pulomerak, Ciwandan, Grogol, Purwakarta dan Citangkil.

Terdapat 4 Puskesmas yang memiliki Cakupan Murid Kelas 10 Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) tahun 2023 Tertinggi yaitu UPTD Puskesmas Cilegon, Pulomerak, Purwakarta dan Citangkil.

Selain itu total pemeriksaan Kesehatan peserta didik kelas 1-9 sebanyak 71.731 siswa (107,57) dari sasaran yang telah ditargetkan dalam standar pelayanan minimal yaitu sebanyak 66.684 siswa yang bersumber dari data BPS terolah. Sehingga dapat dikatakan capaian SPM untuk pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar telah tercapai bahkan melebihi dari target 100%. Berikut ini gambaran cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar kelas 1-9 di Kota Cilegon tahun 2023.



**Gambar 5.34**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

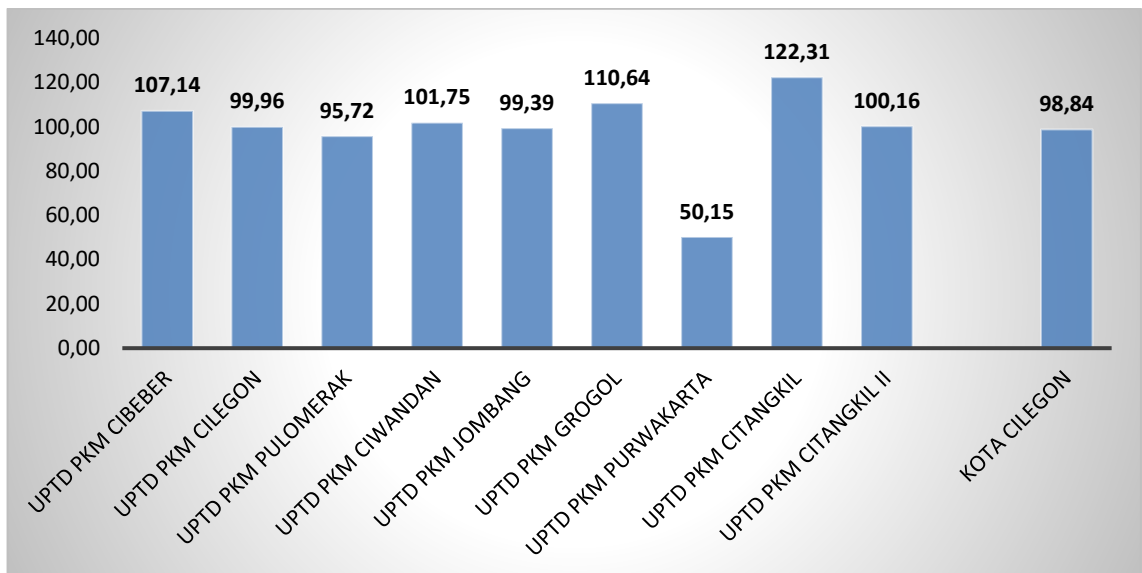
### C. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Warga negara yang berusia 15-59 tahun harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar setiap tahunnya sebagai pemenuhan dari amanat standar pelayanan minimal bidang kesehatan (Permenkes No. 4 tahun 2019). Standar pelayanan kesehatan kepada mereka yang berusia produktif tersebut meliputi edukasi kesehatan, termasuk meteri keluarga berencana, anamnesa perilaku berisiko, dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tak menular. Tindakan lanjut hasil skrining kesehatan tersebut berupa penyuluhan kesehatan dan pemberian rujukan jika diperlukan.

Usia produktif menjadi penggerak dari segala sektor kehidupan baik sebagai tulang punggung keluarga, aset negara, dan penunjang ekonomi bangsa. Mengingat perannya yang strategis di semua sektor itu, kesehatan usia produktif harus dilindungi

Sebanyak 306.708 penduduk usia produktif yang ada di Kota Cilegon tahun 2023, sejumlah 303.165 orang (98,84%) sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Meski cakupan pelayanan pada usia produktif masih di bawah target SPM Kesehatan yang ditetapkan, yaitu 100,00%.

**Gambar 5.35**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Produktif**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



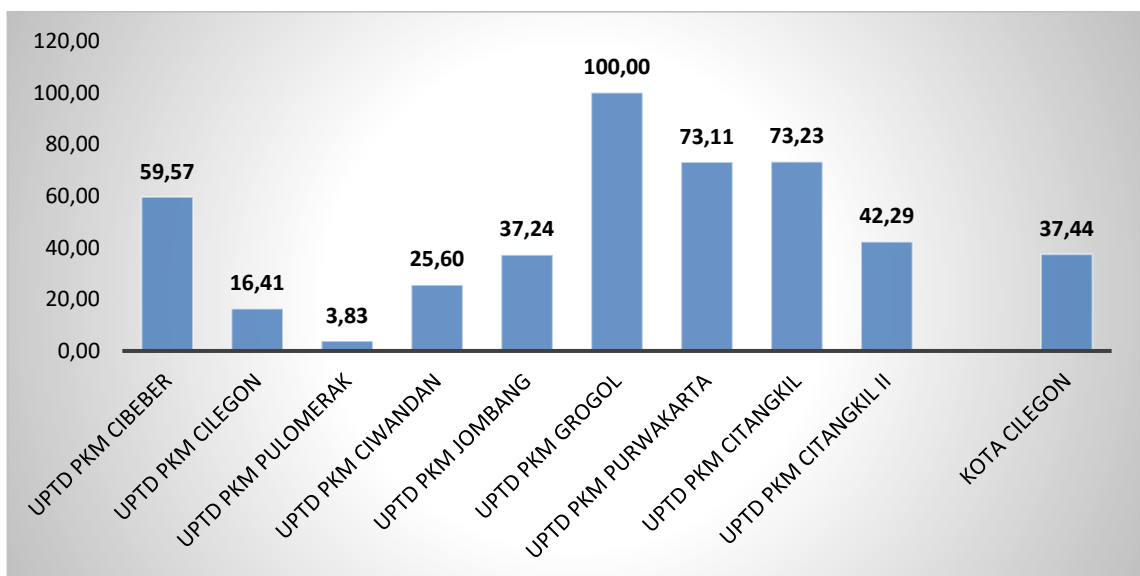
Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

UPTD Puskesmas Citangkil menjadi Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif tertinggi dengan cakupan 122,31%, dan puskesmas lain yang mencakup mencapai lebih dari 100% adalah UPTD Puskesmas Citangkil II (100,16%), Grogol (110,64%), Ciwandan (101,75%) dan Cibeber (107,14%). Capaian terendah yaitu di UPT Puskesmas Purwakarta (50,15%).

Berdasarkan layanan standar didapat 113.505 penduduk yang memiliki resiko terkena PTM atau setara 37,44%, dan terdapat 1 puskesmas yang memiliki penduduk dengan resiko

tertinggi yaitu di UPTD Puskesmas Grogol mencapai 100%. Berikut gambaran penduduk usia produktif yang memiliki resiko PTM adalah sebagai berikut :

**Gambar 5.36**  
**Persentase Penduduk Usia Produktif Beresiko PTM**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

#### D. PELAYANAN KESEHATAN PADA LANJUT USIA

Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kota Cilegon memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Kondisi fisik dan kesehatan pada Lansia tidaklah sama dengan usia muda. Penurunan kondisi fisik pada Lansia terjadi pada sistem pendengaran, penglihatan, pencernaan, sistem imun, dan lain-lain. Bukan hanya kemunduran fisik yang dialami oleh Lansia, perubahan perilaku yang muncul juga terjadi akibat adanya penurunan fungsi kognitif dan psikologi. Oleh

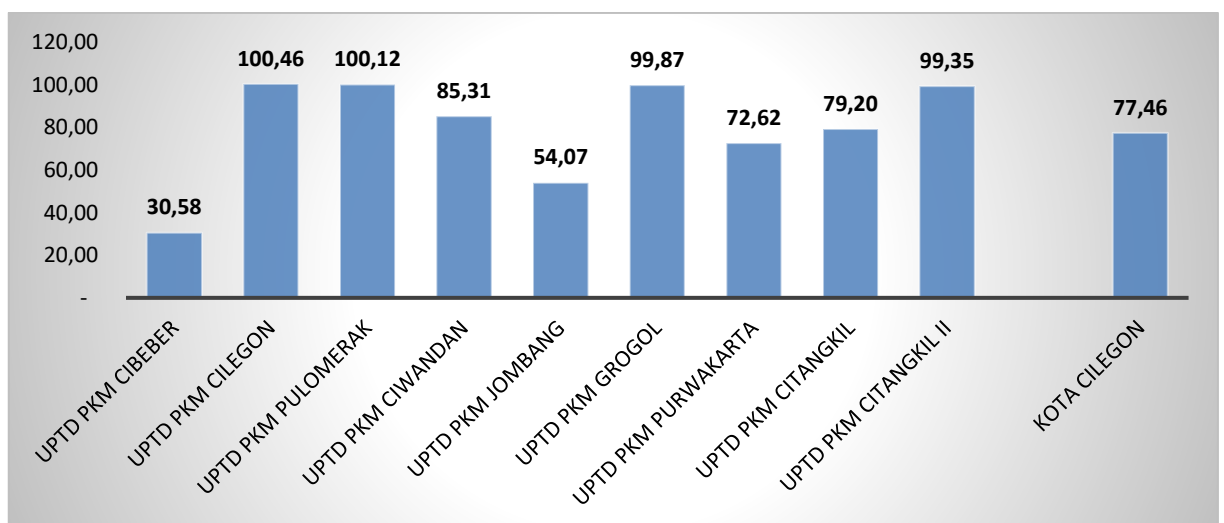
karenanya, Lansia dikategorikan sebagai kelompok rentan kesehatan dan diperlukan intervensi khususnya di sisi kesehatan agar para Lansia dapat tetap hidup sehat dan berarti.

Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok lansia, bekerja sama dengan pemerintah daerah. Lingkup skrining adalah sebagai berikut :

- 1) Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah.
- 2) Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah.
- 3) Deteksi kadar kolesterol dalam darah
- 4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan Mini Cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini atau Abreviated Mental Test (AMT) dan Geriatric Depression Scale (GDS).

Sepanjang tahun 2023 di Kota Cilegon tercatat pelayanan kesehatan bagi usia lanjut (60 + tahun) diberikan kepada 30.619 Lansia atau sebesar 77,46% dari 39.531 target Lansia.

**Gambar 5.37**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Lanjut Usia**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pada gambar 5.37 terlihat bahwa pencapaian Pelayanan Kesehatan Pada Lanjut Usia di Kota Cilegon belum maksimal. Capaian tertinggi terdapat di UPTD Puskesmas Cilegon (100,46%) diikuti oleh UPTD Puskesmas Pulomerak (100,12%). Sedangkan Tiga Puskesmas dengan capaian terendah yaitu UPTD Puskesmas Purwakarta (72,62%), Jombang (54,07%) dan Cibeber (30,58%).

## E. UPAYA KESEHATAN GIZI MASYARAKAT

Pembahasan ini berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, di antaranya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dan balita gizi kurang.

### 1. Status Gizi Balita

Pemantauan gizi Balita dilaksanakan 2 kali dalam setahun pada Bulan Februari dan Agustus yang biasa disebut dengan Bulan Penimbangan Balita (BPB). Pemantauan gizi Balita ditujukan untuk mengetahui prevalensi masalah gizi masyarakat, khususnya Balita.

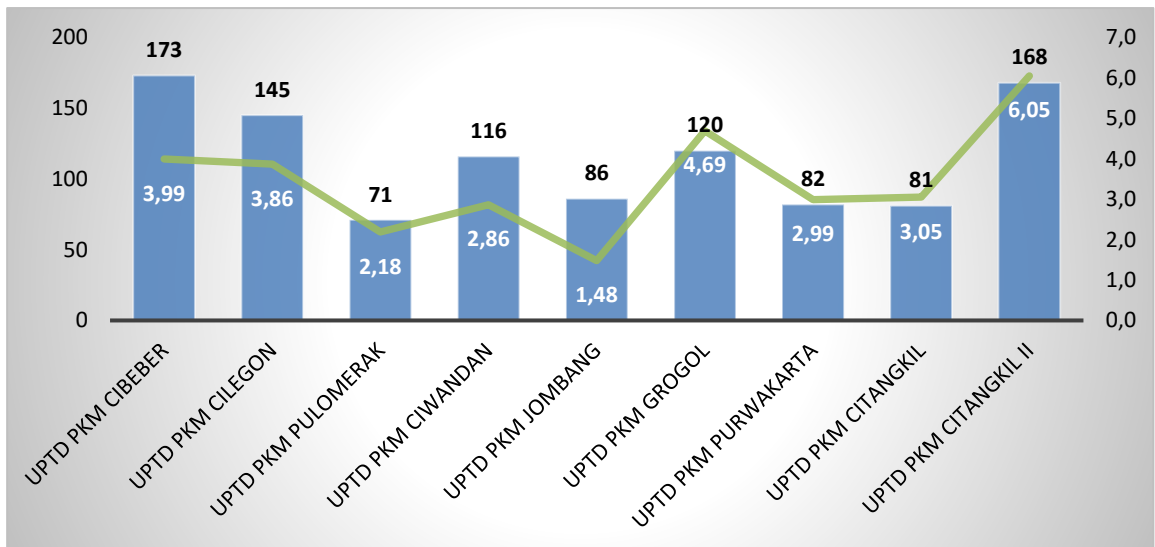
Pengukuran status gizi didasarkan atas standar World Health Organization (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Didalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) meliputi kategori berat badan sangat kurang dan berat badan kurang. Berdasarkan hasil data surveilans gizi tahun 2023 pada kegiatan pemantauan pertumbuhan pada bulan

Agustus dan dilakukan validasi yang di entry kedalam aplikasi e-PPBGM, Balita yang dilakukan pengukuran Berat badan dan Tinggi badan sebanyak 31.939 Balita (84,15%).

Balita dengan pengukuran indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) di Kota tahun 2023 didapat sebanyak 1.042 (3,26%) balita dengan berat badan kurang. Persentase Berat Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Di Kota Cilegon menurut wilayah puskesmas Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Gambar 5.38**  
**Persentase Berat Badan Kurang Pada Balita 0-59 Bulan di Kota Cilegon Tahun 2023**

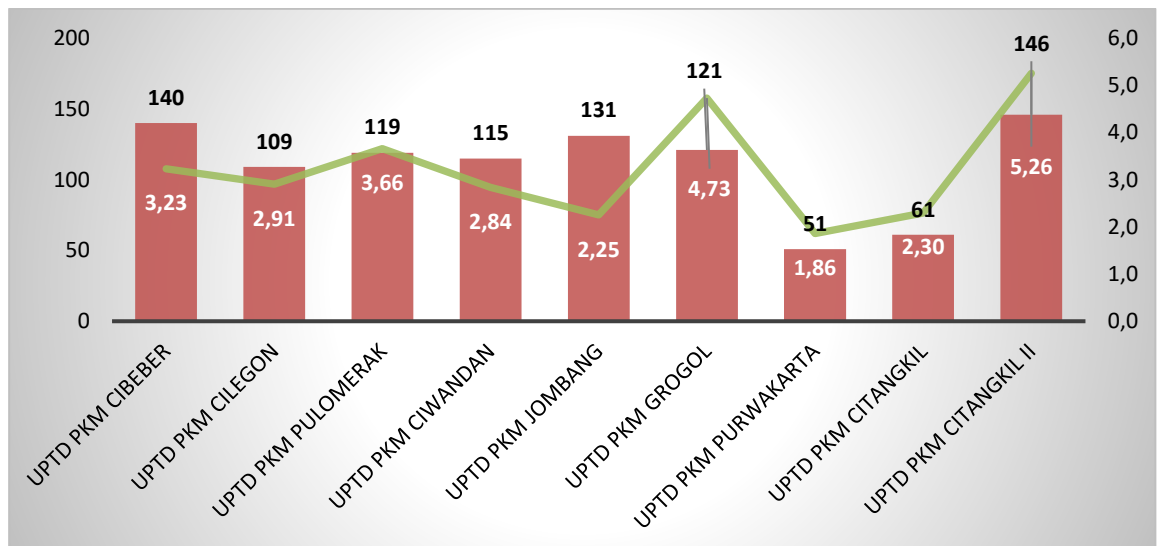


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan data diatas didapat puskesmas dengan jumlah balita dengan status gizi berat badan kurang (BB/U) terbanyak adalah UPTD Puskesmas Cibeer sebanyak 173 (3,99%) balita akan tetapi presentasi gizi kurang tertinggi berada di UPTD Puskesmas Citangkil II 6,05% (168 Balita). Sedangkan jumlah balita dengan status gizi berat badan kurang (BB/U) terendah adalah UPTD Puskesmas Pulomerak sebanyak 71 (2.18 %) balita akan tetapi presentasi gizi kurang terendah berada di UPTD Puskesmas Jombang 1,48 % (168 Balita).

Balita dengan pengukuran indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) di Kota Cilegon tahun 2023 didapat Kasus Stunting dan sebanyak 993 (3,11%) balita, Persentase Tinggi Badan Stunting Pada Balita 0-59 Bulan Di Kota Cilegon Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Gambar 5.39**  
**Persentase Tinggi Badan Stunting Pada Balita 0-59 Bulan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**

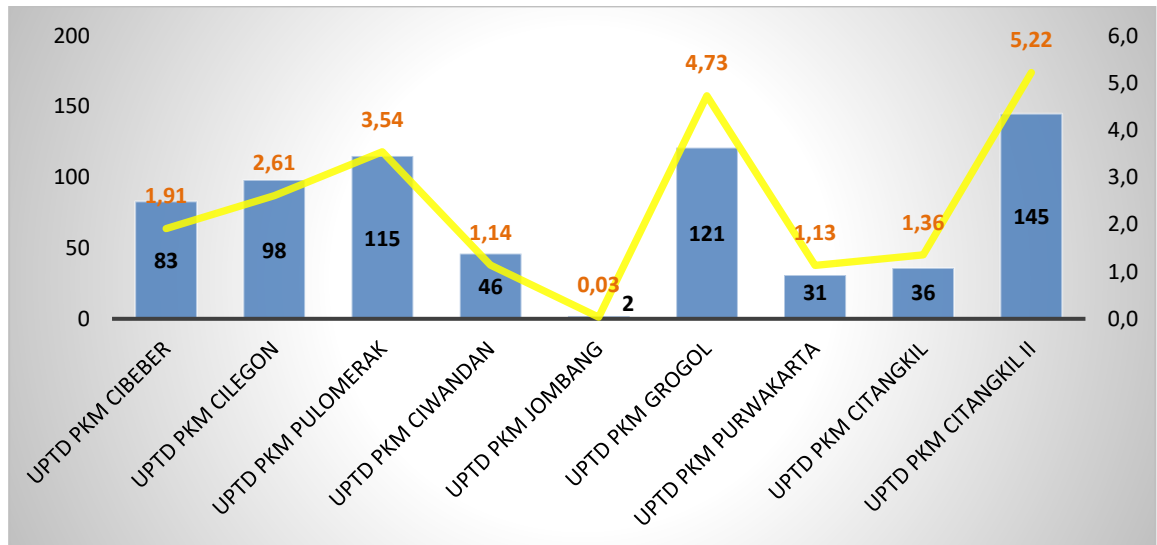


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan data diatas didapat puskesmas dengan jumlah balita dengan status gizi pendek (TB/U) terbanyak adalah UPTD Puskesmas Citangkil sebanyak 146 (5,26%) balita. Sedangkan jumlah balita Pendek (TB/U) terendah adalah UPTD Puskesmas Purwakarta sebanyak 51 (1,86 %) balita.

Sedangkan menurut BB/TB sebanyak 677 (2,12%) balita dengan status gizi kurang sedangkan gizi buruk sebesar 111 (0,31%). Persentase Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Pada Balita 0-59 Bulan Di Kota Cilegon Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini .:

**Gambar 5.40**  
**Persentase Status Gizi Kurang Pada Balita 0-59 Bulan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



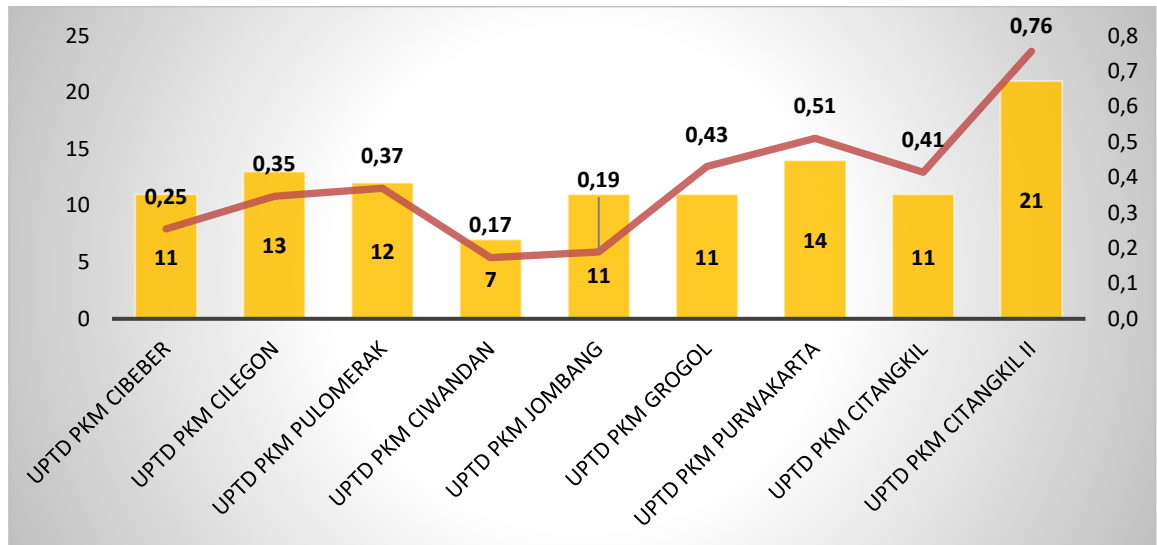
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan data diatas didapat puskesmas dengan jumlah balita dengan status gizi Kurang (BB/TB) terbanyak adalah UPTD Puskesmas Citangkil II sebanyak 145 (5,22%) balita. Sedangkan jumlah balita status gizi Kurang (BB/TB) terendah adalah UPTD Puskesmas Jombang sebanyak 2 (0,03%) balita.

Sedangkan puskesmas dengan jumlah balita dengan status gizi buruk (BB/TB) terbanyak adalah UPTD Puskesmas Citangkil II sebanyak 21 (0,76%) balita. Sedangkan jumlah balita status gizi Buruk (BB/TB) terendah adalah UPTD Puskesmas Ciwandan sebanyak 7 (0,17%) balita.



**Gambar 5.41**  
**Persentase Status Gizi Buruk Pada Balita 0-59 Bulan**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sedangkan data status gizi balita kota cilegon berdasarkan survei kesehatan indonesia (SKI 2023) didapat sebagai berikut :

- Berdasarkan indeks BB/U Balita dengan berat badan kurang atau underweight sebesar 14,0%;
- Berdasarkan indeks TB/U Balita dengan tinggi badan Pendek atau Stunting sebesar 22,0 %;
- Berdasarkan indeks BB/TB Balita dengan status gizi kurang atau wasting sebesar 7,7%.

Perbedaan yang cukup tinggi jika dibandingkan data capaian Tahun 2023, ini mengingatkan pentingnya pepadanan data stunting antara elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (EPPGBM) dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI).

EPPGBM merupakan data didapatkan dari posyandu melalui penimbangan, alatnya sudah baru, petugasnya sudah dilatih, kemudian dia mengerjakan serentak, hasilnya dikumpulkan. EPPGBM diibaratkan seperti *real count*, sedangkan SKI itu seperti *quick*

count, karena survei. Oleh karena itu, yang perlu disikapi seperti arahan Menteri Kesehatan, agar EPPGBM dimaksimalkan menjadi 100 persen, jadi penimbangan-penimbangan yang belum lengkap, dimaksimalkan sampai 100 persen. Sehingga sangat penting perlunya mengulas data SKI dan EPPGBM dengan menegaskan verifikasi dan validasi data EPPGBM yang akurat sehingga ada keselarasan data.

## 2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Perbaiki gizi perseorangan dan gizi masyarakat dalam upaya penerapan gizi seimbang perlu dilakukan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI Eksklusif), mengonsumsi menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

### a) Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI (Air Susu Ibu) dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat

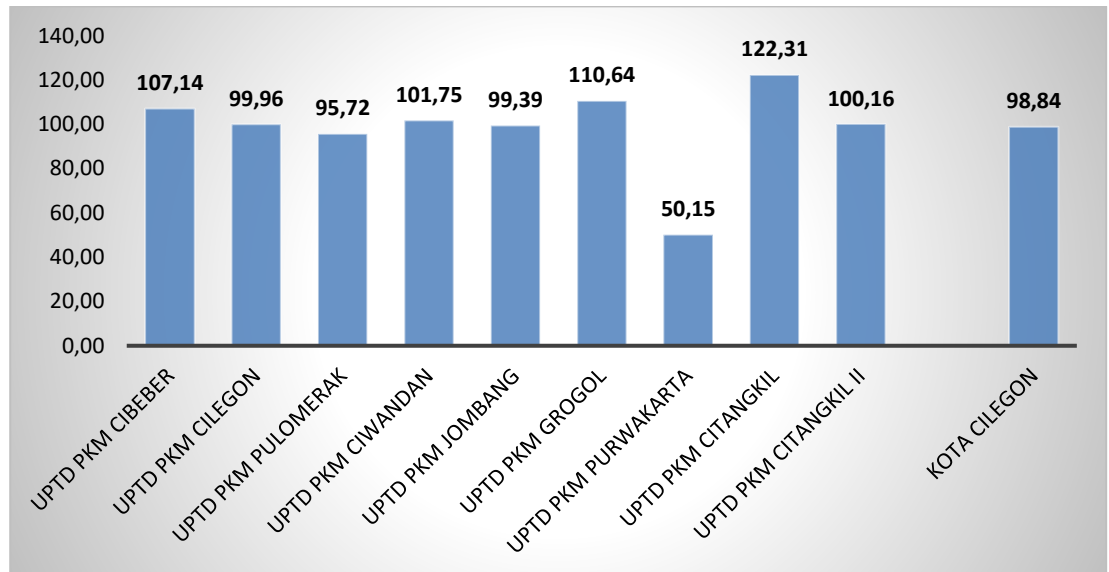
membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral), sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Pada tahun 2023, persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kota Cilegon sebesar 91,06%. Puskesmas dengan persentase bayi baru lahir mendapat IMD tertinggi adalah UPTD Puskesmas Jombang 1.264 (105,69%) Bayi, sedangkan Puskesmas dengan persentase terendah adalah UPTD Puskesmas Cibeber 756 (71,59%). Target RPJMN IMD tahun 2023 sebesar 66%, sehingga seluruh wilayah kerja puskesmas telah mencapai target.

**Gambar 5.42**  
**Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**

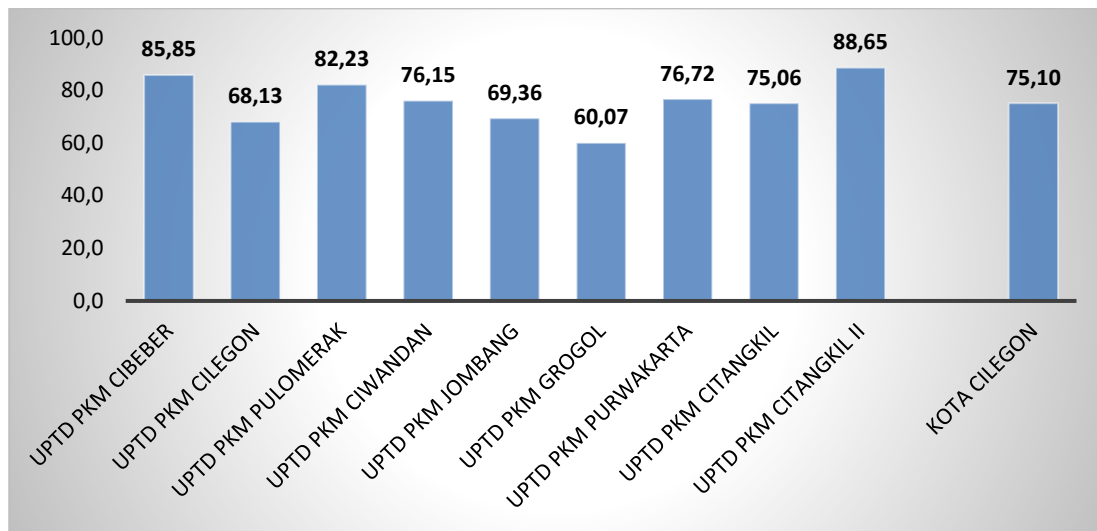


Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2023

Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah jumlah bayi 0–6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral, berdasarkan recall 24 jam dibagi jumlah seluruh bayi umur 0 – 6 bulan yang datang dan tercatat dalam register pencatatan/KMS di wilayah Kota Cilegon. Pendataan ini dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus.

Cakupan bayi berusia kurang 6 bulan mendapat ASI eksklusif tahun 2023 yaitu sebesar 75,10%. Capaian tersebut telah mencapai target program tahun 2023 yaitu 75,0%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi pada UPTD Puskesmas Citangkil II (88,65%), sedangkan persentase terendah di UPTD Puskesmas Grogol (60,07%). Terdapat 3 (Tiga) Puskesmas yang belum mencapai target program tahun 2023, yaitu UPTD Puskesmas Cilegon (68,13%), UPTD Puskesmas Jombang (69,36%), UPTD Puskesmas Grogol (60,07%). Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5.43.

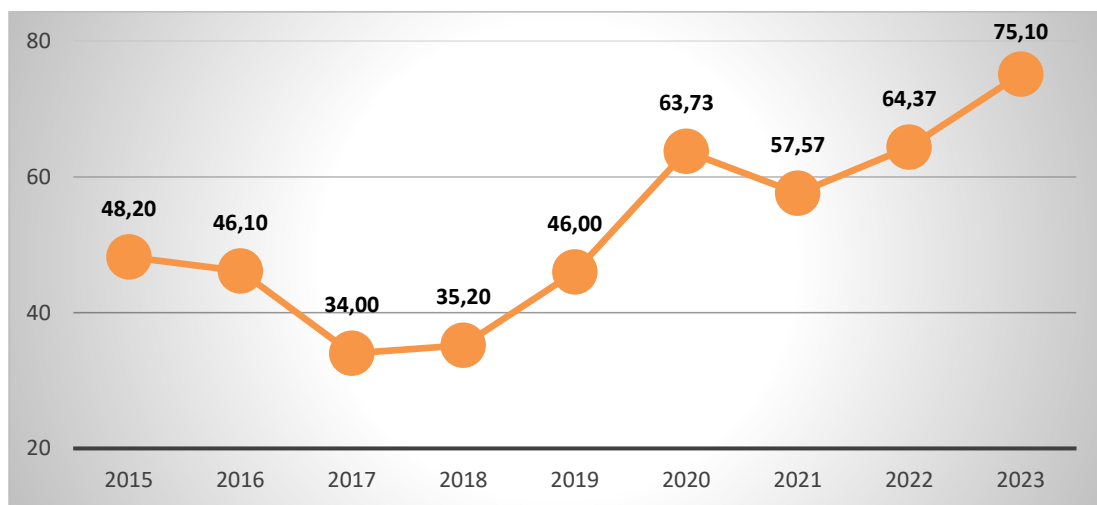
**Gambar 5.43**  
**Cakupan Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Perbandingan cakupan Cakupan Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Tingkat Kota Cilegon tahun 2015-2023 sebagai berikut:

**Gambar 5.44**  
**Perbandingan Cakupan Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif**  
**Tingkat Kota Cilegon Tahun 2014-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan data diatas cakupan mengalami penurunan. Penurunan cakupan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada bayi 0-6 bulan dipengaruhi oleh :

- (1) Kurangnya pengetahuan si Ibu bayi tentang manfaat ASI bagi Bayi.
- (2) Gencarnya Promosi Susu formula sehingga Ibu bayi lebih tertarik untuk memberi susu formula pada Bayi-nya.

#### **b) Cakupan Penimbangan Balita**

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

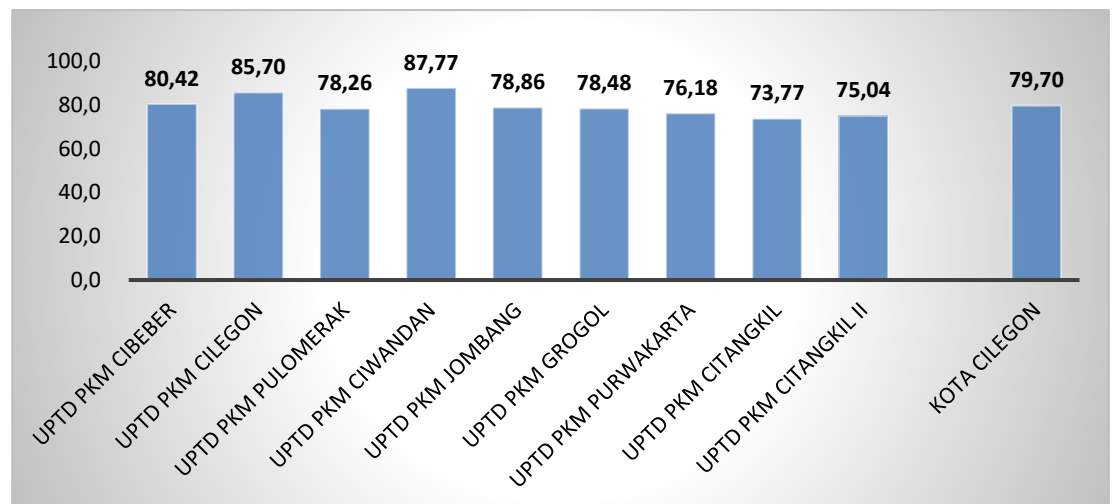
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemuliharaan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (golden period) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Persentase rata-rata balita yang ditimbang di Kota Cilegon pada tahun 2023 adalah 79,70% anak per bulan. Jumlah ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 68,22% anak per bulan. Persentase tertinggi dicapai oleh UPTD Puskesmas Ciwandan yaitu sebesar 87,77%, sedangkan persentase terendah terdapat di UPTD Puskesmas Citangkil yaitu sebesar 73,77%. Data lebih lengkap mengenai rata-rata balita yang ditimbang per bulan dapat dilihat di Gambar 5.45.

**Gambar 5.45**  
**Cakupan Penimbangan Balita (D/S)**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**

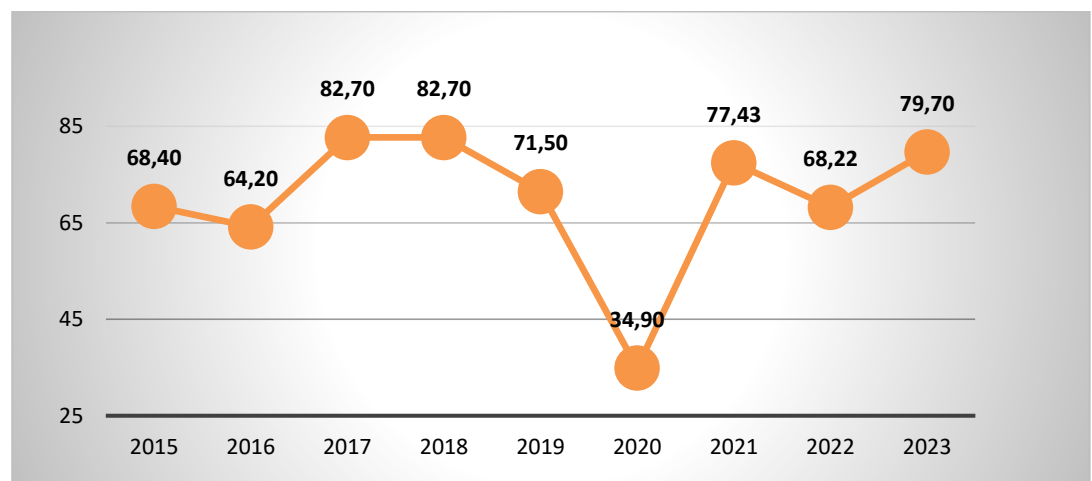


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Cakupan penimbangan balita dari tahun 2015 sampai tahun 2019 di Kota Cilegon cenderung meningkat. Namun pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan yaitu masing – masing menjadi 82,7% (2018) dan 71,5% (2019). Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup tinggi karena kondisi pandemic Covid 19 dan terjadi peningkatan sangat signifikan di tahun 2021 menjadi 77,43% dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2022 menjadi 68,22% serta trend mengalami peningkatan kembali di tahun 2023 menjadi 79,70.

Target RPJMN Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S) tahun 2023 sebesar 80%, sehingga capaian tersebut belum mencapai target yang diharapkan namun terdapat beberapa puskesmas yang mencapai target yaitu seluruh wilayah kerja puskesmas telah mencapai target yaitu UPTD Puskesmas Cibeber (80,42%), UPTD Puskesmas Cilegon (85,70%) dan UPTD Puskesmas Ciwandan (87,77%).

**Gambar 5.46**  
**Tren Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Indonesia**  
**Tahun 2015-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

**c) Pemberian Kapsul Vitamin A**

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah

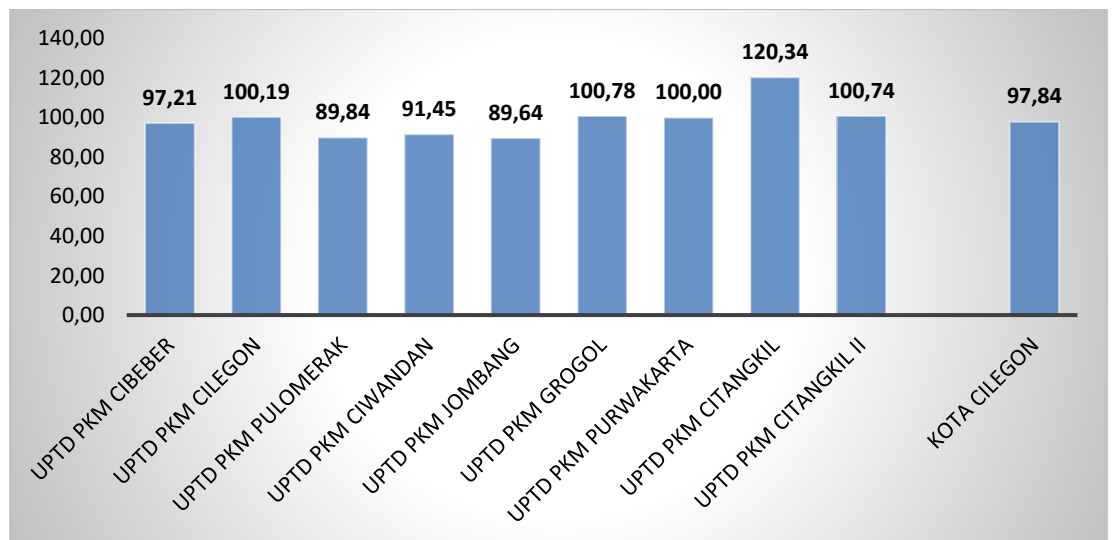
Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin



A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas. Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kota Cilegon tahun 2023 yaitu sebesar 97,84%. Persentase cakupan pemberian vitamin A tertinggi dicapai UPTD Puskesmas Citangkil (120,34%), sedangkan persentase terendah adalah UPTD Puskesmas Jombang (89,64%).

**Gambar 5.47**  
**Cakupan Pemberian Vit A pada Balita Usia 6-59 Bulan**  
**Tingkat Kota Cilegon Tahun 2023**

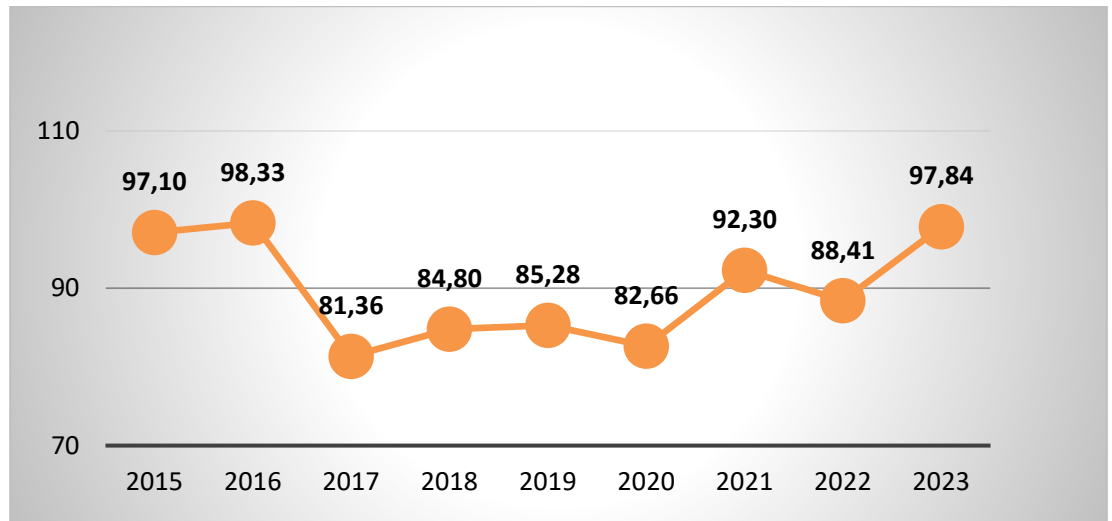


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Capaian 2 tahun mulai tahun 2015-2016 merupakan angka real Capaian Kota Cilegon, dimana sasaran di luar kota Cilegon yang mendapat vitamin A tidak dicatat. Namun dimulai ditahun 2017 menggunakan sasaran BPS.

Target RPJMN Cakupan balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A tahun 2023 sebesar 89%, sehingga secara keseluruhan baik tingkat Kota Cilegon dan puskesmas capaian tersebut telah mencapai target yang diharapkan.

**Gambar 5.48**  
**Perbandingan Cakupan Pemberian Vit A pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kota Cilegon Tahun 2015-2023**



Sumber Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2022

Bila dilihat dalam grafik/gambar 5.48 Pencapaian cakupan pemberian Vit A pada Balita Usia 6-59 Bulan dalam track yang baik dalam 2 tahun (tahun 2015-2016) capaiannya terus meningkat, namun diakhir tahun 2017 dibandingkan dengan sasaran dari BPS didapat capaiannya menurun dari tahun 2016 namun mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2019 trend mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 trend mengalami peningkatan serta terjadi penurunan pada tahun 2022 dan kembali ke trend peningkatan di tahun 2023.

# BAB VI

## PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

### A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

#### 1. Tuberculosis

Tuberculosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, insidens dan kematian akibat tuberculosis telah menurun, namun tuberculosis diperkirakan masih menyerang 9,6 juta orang dan menyebabkan 1,2 juta kematian pada tahun 2014. India, Indonesia dan China merupakan negara dengan penderita tuberculosis terbanyak yaitu berturut-turut 23%, 10% dan 10% dari seluruh penderita di dunia (WHO, Global Tuberculosis Report, 2015).

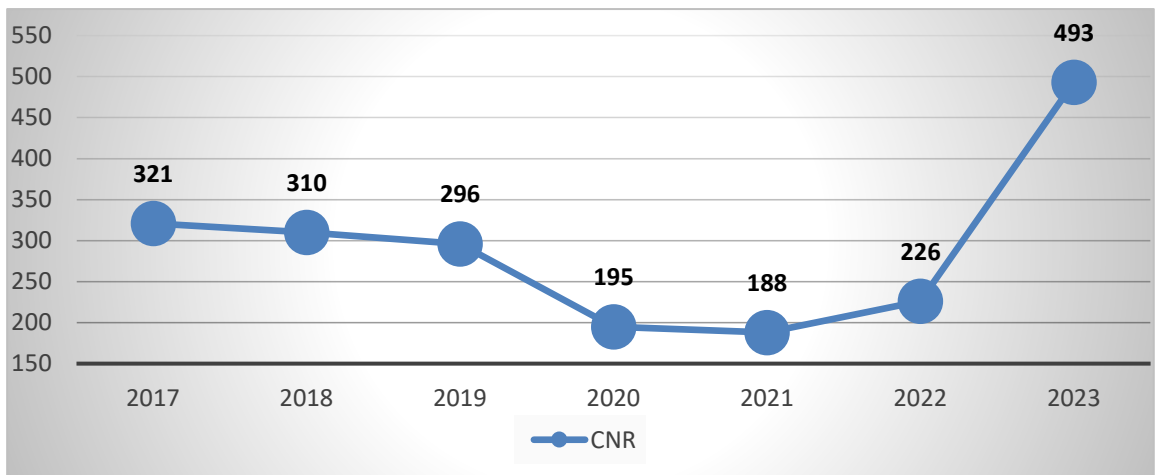
Tuberculosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TBBTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA

negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Angka notifikasi semua kasus TB (case notification rate/CNR) per 100.000 penduduk dapat menggambarkan prevalensi TB di Kota Cilegon. Sepanjang tahun 2023 ditemukan semua kasus TB sebesar 2.258 Kasus jika dikonversikan ke 100.000 penduduk maka didapat 493/100.000 penduduk, angka tersebut tertinggi di 7 tahun terakhir. Pada tahun 2022 Angka notifikasi semua kasus TB (case notification rate/CNR) adalah sebesar 226 /100.000, pada tahun 2021 Angka notifikasi semua kasus TB (case notification rate/CNR) adalah sebesar 188/100.000, tahun 2020 sebesar 195 /100.000 000 penduduk, tahun 2019 sebesar 296 /100.000 penduduk dan 310 / 100.000 Penduduk Tahun 2018 serta 321/100.000 penduduk Tahun 2017.

Tren penemuan kasus TB sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2021 cenderung menurun namun tahun 2022 dan tahun 2023 dalam tren peningkatan. Tren Case Notofication Rate/CNR di Kota Cilegon Tahun 2017 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada gambar berikut ini.

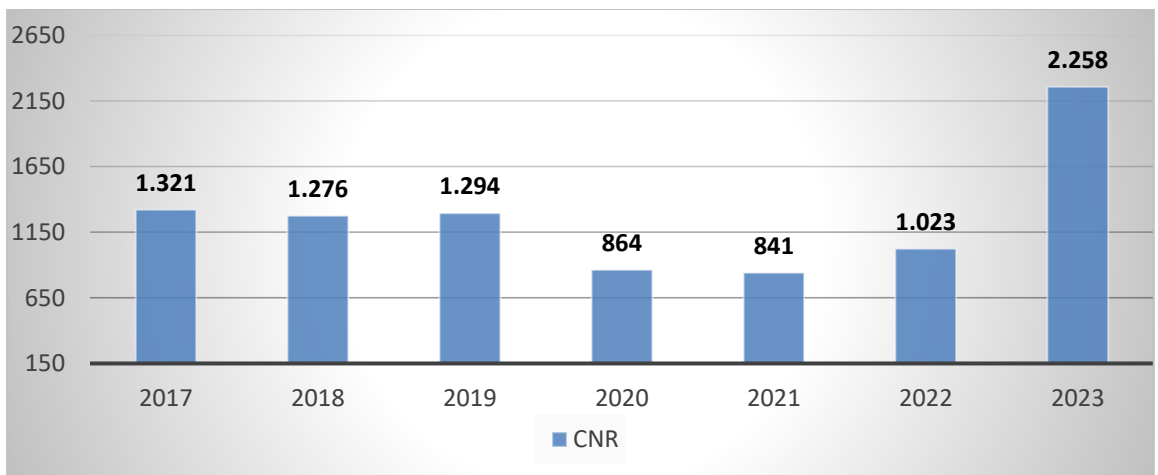
**Gambar 6.1**  
**Trend Case Notification Rate/CNR di Kota Cilegon**  
**Tahun 2017 – 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sepanjang tahun 2023 secara keseluruhan ditemukan sebanyak 2.258 kasus, sedangkan tahun 2022 secara keseluruhan jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 1.023, tahun 2021 yaitu 841 kasus, pada tahun 2020 sebesar 864 kasus, tahun 2019 sebesar 1.294 Kasus, tahun 2018 sebanyak 1.276 kasus, dan tahun 2017 ditemukan sebesar 1.321 kasus.

**Gambar 6.2**  
**Jumlah Penemuan Semua Kasus Tuberkulosis di Kota Cilegon**  
**Tahun 2017 – 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Tujuan penanggulangan tuberkulosis adalah melindungi kesehatan masyarakat dari penularan TB agar tidak terjadinya kesakitan, kematian dan kecacatan. Target program penanggulangan TB adalah eliminasi global pada tahun 2035 dan Indonesia Bebas TB 2050. Eliminasi TB adalah tercapainya cakupan kasus TB 1 per 1 juta penduduk, oleh sebab itu komitmen pemerintah Kota Cilegon terus berupaya menemukan dan mengobati kasus TB sedini mungkin untuk menekan angka penularan TB.

Strategi penemuan pasien TBC di kota Cilegon dilakukan secara pasif, intensif, aktif, dan masif. Upaya penemuan pasien TBC didukung dengan kegiatan promosi yang

aktif, sehingga semua terduga TBC dapat ditemukan, terdiagnosis dan mendapatkan pengobatan sedini mungkin.

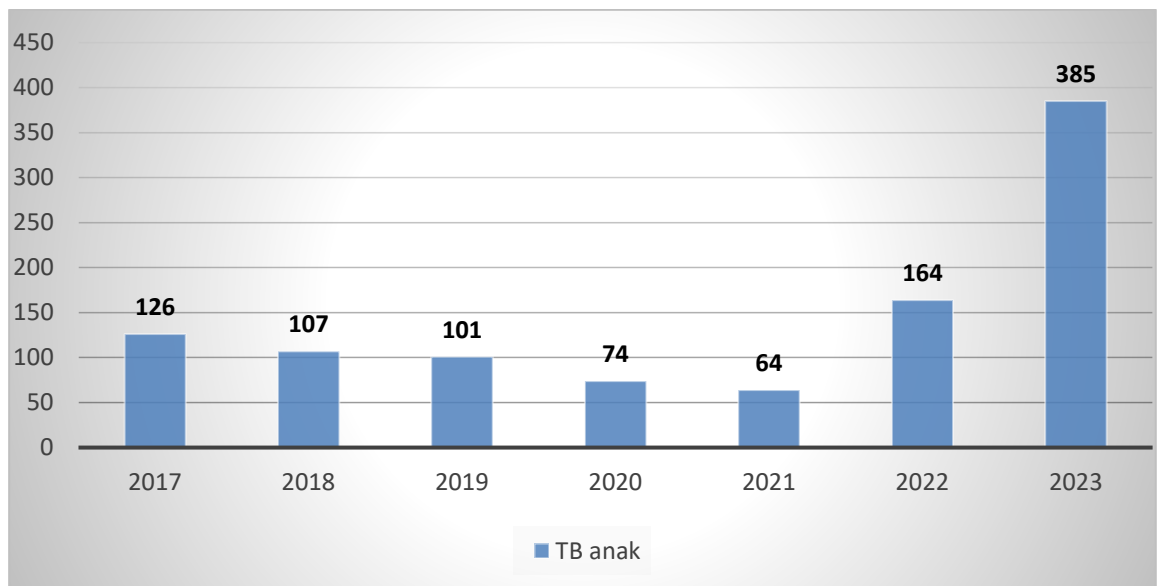
Penemuan pasien TBC secara pasif-intensif dilaksanakan di fasilitas kesehatan dengan memperkuat jejaring layanan TBC melalui Public-Private Mix (PPM) dan memperkuat kolaborasi layanan, sedangkan Penemuan pasien TBC secara aktif masif di keluarga dan masyarakat, berupa kegiatan-kegiatan penemuan terduga/ pasien TBC yang dilakukan di luar fasyankes. Kegiatan ini bisa melibatkan secara aktif semua potensi masyarakat yang ada antara lain: Kader kesehatan, kader posyandu, pos TBC desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.

Treatment Coverage (TC) merupakan jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase dan menjadi salah satu indikator penting dalam pengendalian TB. TC merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk melihat kemajuan dan pencapaian strategi nasional pengendalian TB, baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun Pusat. Target capaian TC yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebesar 90%.

Berdasarkan perhitungan perkiraan insiden tuberkulosis Tahun 2023 di Kota Cilegon adalah sebesar 1.831 kasus. Sehingga capaian Treatment Coverage (TC) Kota Cilegon tahun 2023 adalah sebesar 123,2% dan mencapai target bahkan melebihi target yang diharapkan.

Sedangkan angka kasus TB pada anak 0-14 tahun di Kota Cilegon tahun 2023 ditemukan sebanyak 385 kasus. Kasus tersebut mengalami trend peningkatan dalam 7 tahun terakhir dimana jumlah kasus TB anak ditemukan tahun 2022 sebanyak 164 kasus, tahun 2021 sebesar 64 kasus, tahun 2020 sebanyak 74 Kasus, tahun 2019 sebanyak 101 kasus, tahun 2018 tercatat sebanyak 107 kasus dan tahun 2017 sebanyak 126 kasus.

**Gambar 6.3**  
**Jumlah Penemuan Kasus Tuberkulosis Anak 0 -14 Tahun di Kota Cilegon**  
**Tahun 2017 – 2023**



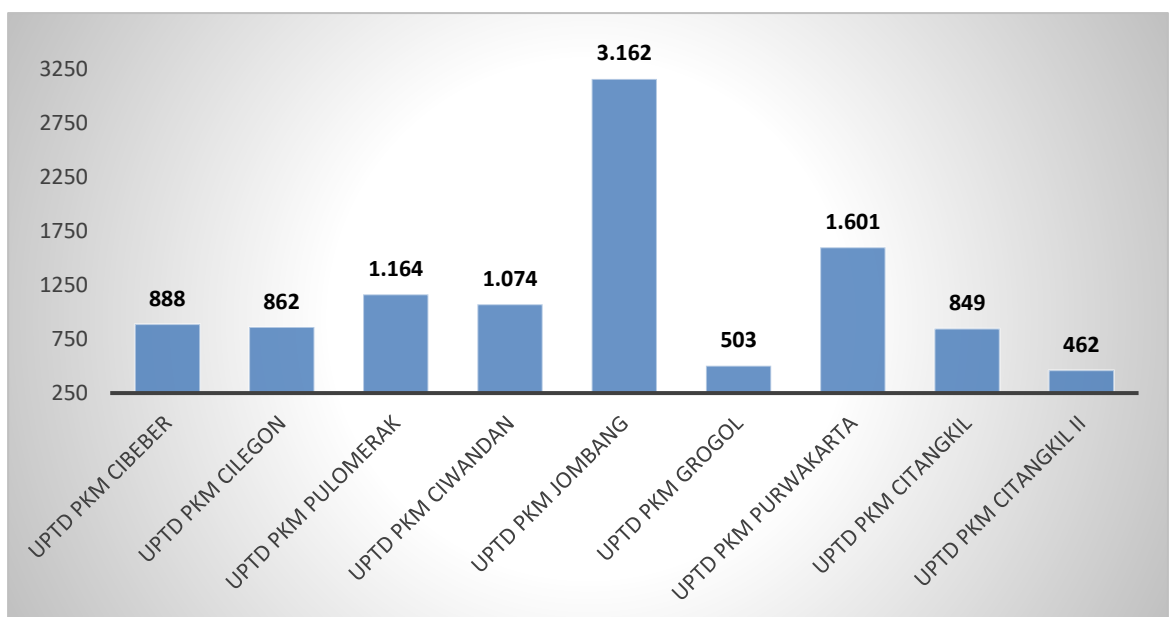
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Target penemuan TB anak adalah sebesar 90% dari perkiraan kasus TB Anak. Berdasarkan perhitungan perkiraan TB anak dengan metode 12% dari perkiraan TB semua kasus maka didapat sebesar 220 kasus sehingga cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak Kota Cilegon tahun 2023 sebesar 175,2%. Berdasarkan info pemegang program / penanggung jawab program TB tahun ini dalam penentuan perkiraan kasus tuberkulosis didapat menggunakan rumus Target CDR x 19,3 %. Target CDR tahun 2023 sebesar 788 maka perkiraan kasus TB anak sebesar 152 kasus, sehingga cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak Kota Cilegon tahun 2023 sebesar 253,3%. Apabila dibandingkan dengan target RPJMN 90% maka cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak telah mencapai target.

Orang terduga tuberculosi tahun 2023 tercatat sebanyak 7.513 orang dan yang mendapat pelayanan sesuai standar adalah sebanyak 10.565 orang (140.6%). Adapun

Capaian Orang terduga tuberculosis tahun 2023 yang mendapat pelayanan sesuai standar disajikan pada gambar berikut ini.

**Gambar 6.4**  
**Capaian Orang Terduga Tuberculosis Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon, 2023

Capaian layanan kesehatan sesuai standar pada terduga TB paling tinggi di UPTD Puskesmas Jombang 3.162 Orang dan UPTD Puskesmas Purwakarta 1.601 orang sedangkan terendah di UPTD Puskesmas Grogol 503 Orang dan UPTD Puskesmas Citangkil II 462 Orang. Capaian Puskesmas sudah termasuk dari fasilitas kesehatan lain, UPTD Puskesmas Jombang capaiannya sudah termasuk RSUD Kota Cilegon, RS Kurnia, RS Hermina, sedangkan UPTD Puskesmas Purwakarta sudah termasuk capaian di RS Krakatau Medika begitu juga UPTD Puskesmas Cibeber sudah termasuk di Layanan Lepas di Kota Cilegon.



Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (Success Rate). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari penjumlahan angka kesembuhan (Cure Rate) dan angka pengobatan lengkap (Complete Rate).

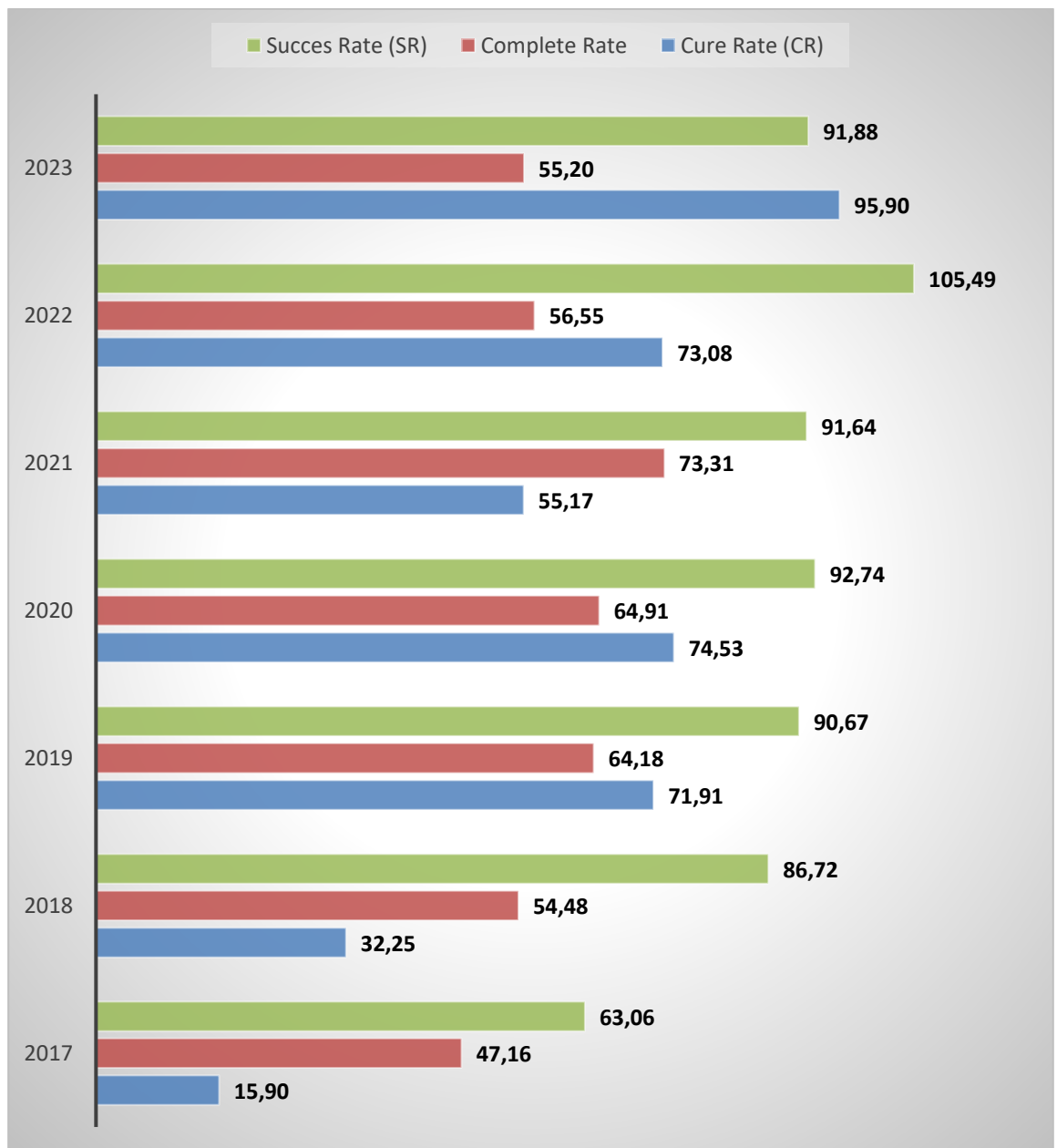
Angka kesembuhan (Cure Rate) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB dengan BTA (+) yang sembuh setelah selesai masa pengobatan. Atau hasil pengobatan pada akhir fase pengobatan lanjutan (2 bulan pengobatan intensif 4 bulan adalah fase lanjutan) diperiksa dahaknya bila negatif dinyatakan sembuh. Bila penderita tidak bisa diperiksa dahaknya maka dinyatakan sebagai pengobatan lengkap. Angka kesembuhan yang baik adalah bila >85 %.

Angka kesembuhan pengobatan penderita (Cure Rate) di Kota Cilegon tahun 2023 mencapai 95,90%. Trend angka kesembuhan pengobatan penderita (Cure Rate) di Kota Cilegon terus mengalami trend peningkatan dalam 7 tahun terakhir. Angka kesembuhan (Cure Rate) tahun 2022 adalah sebesar 73,08 %, tahun 2021 yaitu sebesar 55,17%, tahun 2020 sebesar 74,53%, tahun 2019 yaitu 71,91 %, tahun 2017 tahun 2017 sebesar 15.90% dan tahun 2018 sebesar 32.25%.

Angka Pengobatan lengkap (Complete Rate) Kota Cilegon terlihat trendnya fluktuatif dimana tahun 2023 sebesar 55,20% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 58,44%, tahun 2021 sebesar 73,31%, tahun 2020 yaitu 64,91%, tahun 2019 sebesar 64,18% dan tahun 2018 sebesar 54,48% serta tahun 2017 sebesar 47,16%.

Sehingga angka keberhasilan pengobatan (Success Rate (SR) sepanjang tahun 2023 didapat sebesar 91,88%, sedangkan capaian tahun 2022 sebesar 105,49 %, tahun 2021 sebesar 91,64%, tahun 2020 sebesar 92,74 % dan tahun (2017-2019) yaitu 90.67% (tahun 2019), 86.72% (tahun 2018) dan 63.06% (tahun 2017).

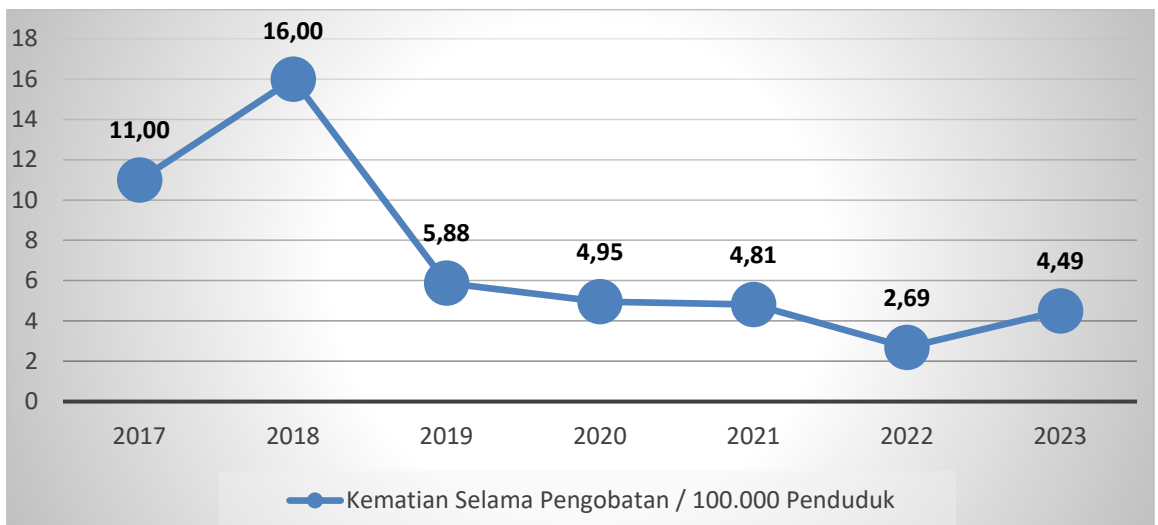
**Gambar 6.5**  
**Cakupan Cure Rate (CR), Complete Rate, dan Success Rate (SR)**  
**di Kota Cilegon Tahun 2017 – 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Angka kematian selama pengobatan Kota Cilegon tahun 2023 sebesar 4,49% (63 Kasus), angka tersebut mengalami peningkatan cukup signifikan dibanding tahun 2022 (2,69) namun masih lebih rendah dibandingkan tahun 2021 (4,81%). Trend penurunan terjadi di tahun 2018-2022 meski ditahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Berikut gambaran trend program TB dari tahun 2017 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 6.6**  
**Trend Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Kota Cilegon**  
**Tahun 2017 – 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pengobatan terhadap penderita TB diberikan secara cuma-cuma melalui obat program TB dari Pusat. Keteraturan minum obat pada penderita TB sangat mempengaruhi keberhasilan pengobatan penyakit TB.

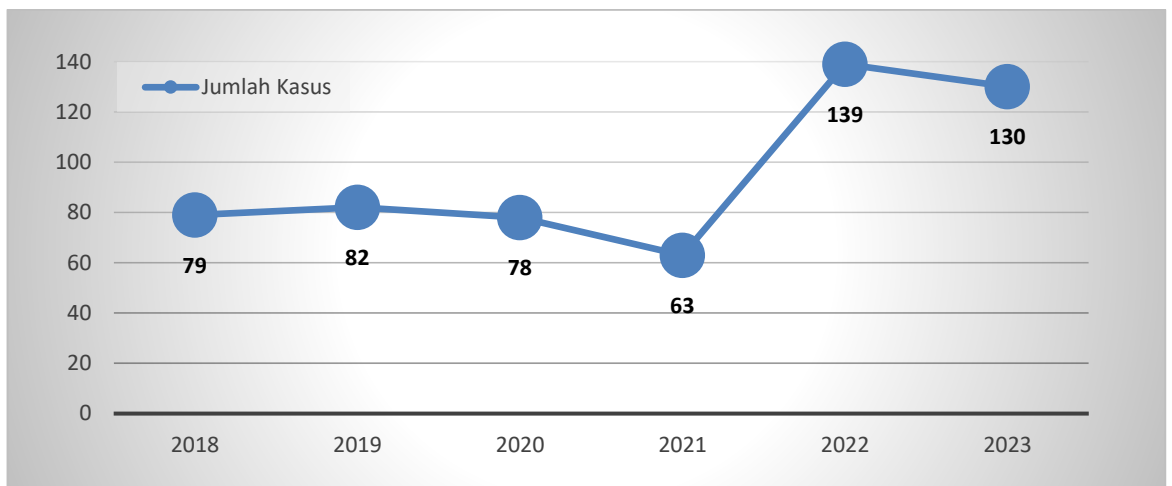
## 2. HIV / AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency virus / HIV yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. HIV/AIDS bersifat menular melalui kontak cairan tubuh seperti cairan kelamin atau darah / luka seringkali pada aktivitas seksual yang tak aman atau pengguna jarum suntik Narkoba secara bergantian. Penderita terlebih dahulu didiagnosa sebagai pengidap HIV Positif sebelum masuk fase AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). AIDS terjadi saat penderita mengembangkan beberapa penyakit akibat sistem kekebalan tubuh yang terus menurun.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV yang dilaporkan di Kota Cilegon pada tahun 2023 sebanyak 130 orang menurun jika dibanding 2022 sebanyak 139 Orang. Namun jika dilihat trend Perkembangan jumlah kasus HIV tahun 2018 sampai tahun 2023 memiliki kecenderungan meningkat.

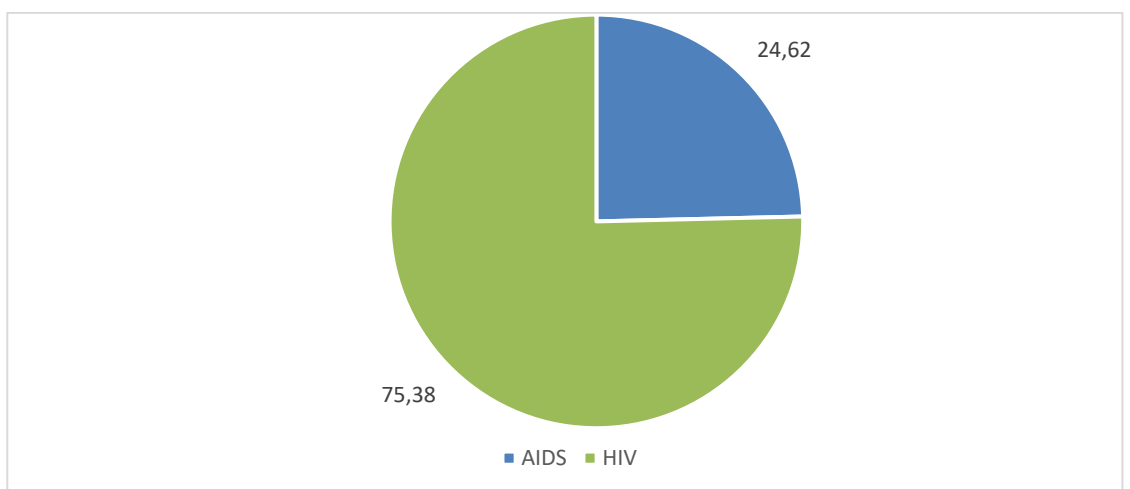
**Gambar 6.7**  
**Perkembangan Jumlah Kasus HIV di Kota Cilegon**  
**Tahun 2018-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan fase kasus di Kota Cilegon tahun 2023 didapat total kasus HIV sebanyak 98 Kasus (75,38%) dan masuk ke fase AIDS sebanyak 32 Kasus (24,62%).

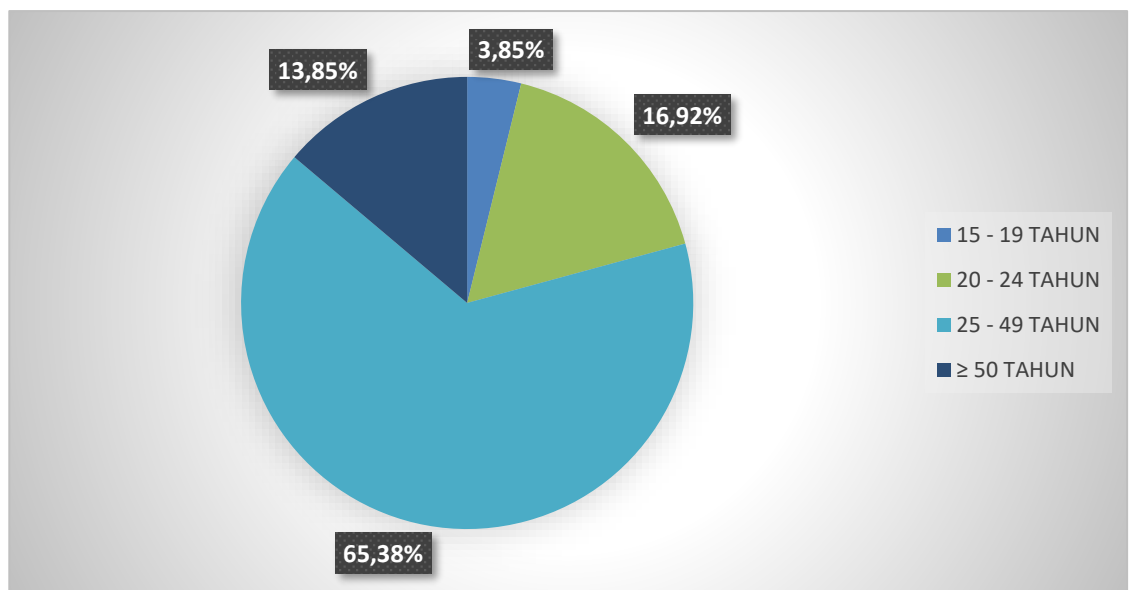
**Gambar 6.8**  
**Proporsi Kasus HIV Berdasarkan Fase di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Jika dilihat dari kategori usia dapat dilihat proporsi tertinggi di usia 25 – 49 tahun yaitu sebesar 65,38% (85 Kasus), dan terkecil di kategori 15-19 Tahun 3,85% (5 Kasus).

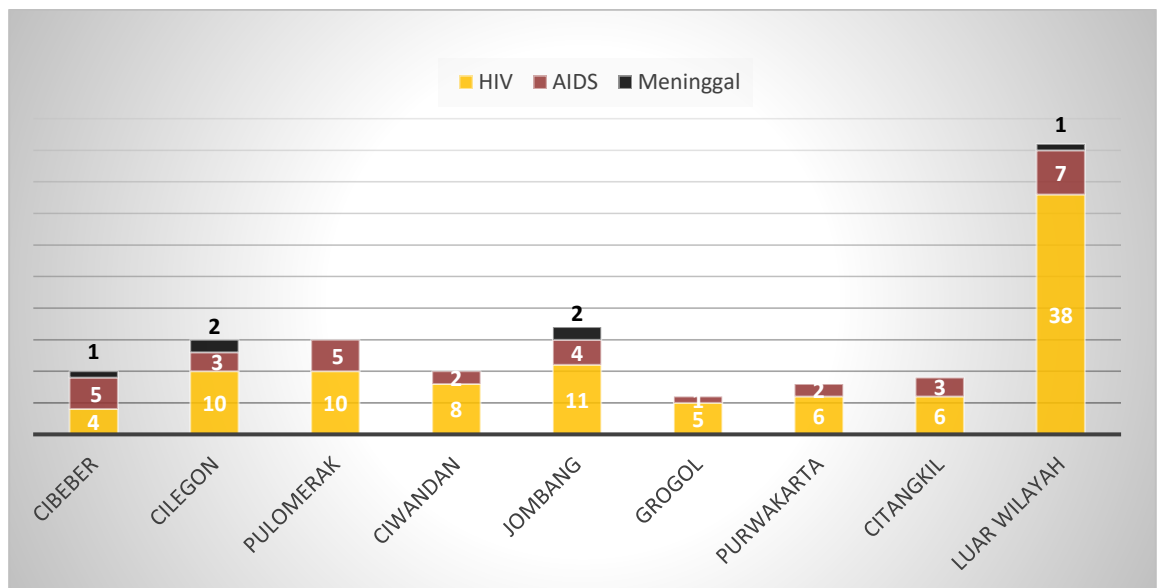
**Gambar 6.9**  
**Proporsi Kasus HIV Berdasarkan Kategori Umur di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sebaran kasus terdaftar di Kota Cilegon kasus HIV Berdasarkan Domisili tertinggi berasal luar wilayah dengan total kasus 45 kasus, sedangkan domisili wilayah Kota Cilegon tertinggi dengan domisili di wilayah kecamatan Jombang dengan total kasus 15 kasus dan di wilayah kecamatan Pulomerak dengan total kasus 15 kasus, sedangkan jumlah terendah berdomisili di wilayah Kecamatan Grogol (6 Kasus). Sedangkan kasus kematian penderita HIV tahun 2023 sebanyak 6 kasus.

**Gambar 6.10**  
**Sebaran Kasus HIV Terdaftar di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sebagian besar penderita telah mendapatkan pengobatan di Rumah Sakit sedangkan pemantauan tetap dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan beserta petugas Puskesmas di lokasi penderita. Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran penyakit HIV-AIDS ini, Dinas Kesehatan Kota Cilegon beserta masyarakat dan swasta melakukan beberapa langkah, antara lain:

- (1) Melakukan KIE kepada masyarakat terutama kepada kelompok RISTI.
- (2) Penyuluhan melalui kegiatan ABAT (Aku Bangga Aku tahu)
- (3) Surveilans HIV dengan kegiatan serro survey, untuk memantau perkembangan kasus termasuk penyebarannya.
- (4) VCT
- (5) Pendampingan bagi pengidap HIV atau ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS), termasuk rujukan.

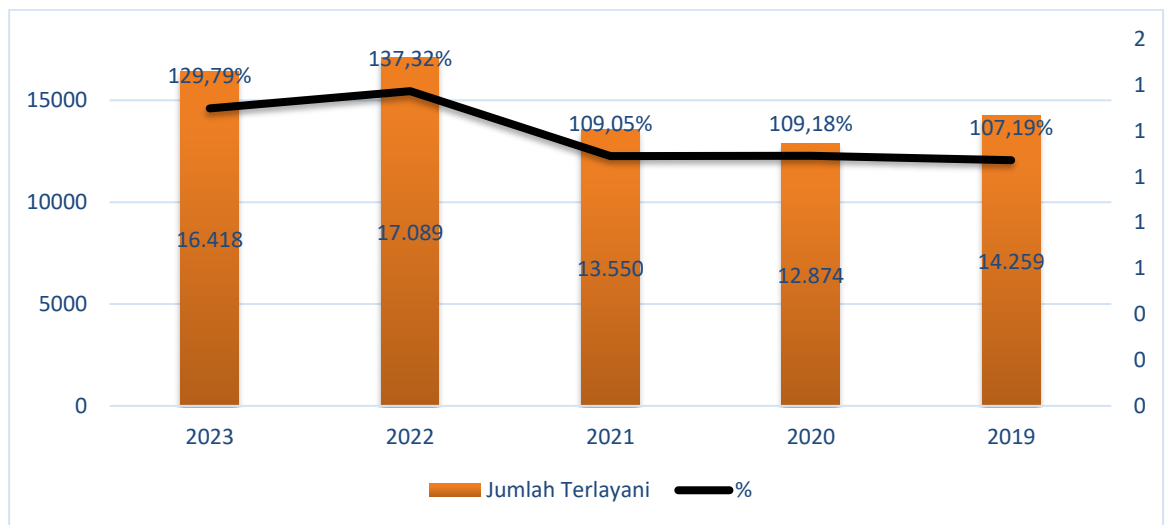
- (6) Menjaga kerahasiaan penderita dari kemungkinan penolakan masyarakat dan pelanggaran HAM.
- (7) Membentuk Komisi Penanggulangan HIV-AIDS Daerah (KPAD).

Salah satu upaya penanggulangan kasus HIV Dinas Kesehatan Kota Cilegon berkomitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk orang yang beresiko terinfeksi HIV (SPM).

Capaian kinerja Pemerintah Kota Cilegon dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan risiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2019 sampai 2023 melebihi target dari yang direncanakan dengan target renstra 100%,. Pada tahun 2023 sebesar 16.418/12.650 (129,79%), tahun 2022 sebesar 17.089/12.445 (137,32%), tahun 2021 sebesar 13.550/12.425 (109,05%), tahun 2020 sebesar 12.874/11.791 (109,2%), tahun 2019 sebesar 14.259/13.303 (107,2%).



**Gambar 6.11**  
**Trend Pelayanan Kesehatan Standar Pada Penduduk Beresiko Tertular HIV**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2019-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Dalam meningkatkan capaian kinerja Pelayanan kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) Tahun 2023 Pemerintah Kota Cilegon dalam hal ini Dinas Kesehatan akan melakukan Pengembangan layanan VCT, jemput bola dengan mobile VCT, dan sosialisasi-sosialisasi.

### 3. Kusta

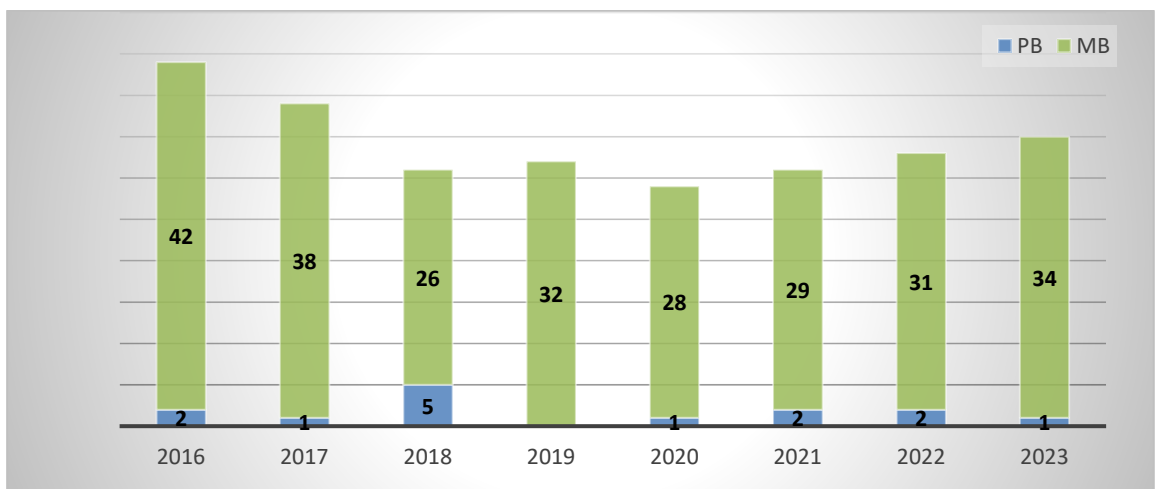
Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun.

Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Jika ditinjau dari situasi global, Indonesia merupakan negara penyumbang jumlah penderita kusta ketiga terbanyak setelah India dan Brazil. Masalah ini diperberat dengan masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan sebagian petugas. Akibat dari kondisi ini, sebagian besar penderita dan mantan penderita kusta dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan.

Sepanjang Tahun 2023 Kasus kusta tercatat sebanyak 35 kasus jumlah yang sama jika dibanding pada Tahun 2022 Kasus kusta tercatat sebanyak 35 kasus. Namun Jika dibanding tahun 2016-2023 trend cenderung mengalami penurunan. Adapun trend/perkembangan Kasus Kusta di Kota Cilegon Tahun 2016-2023 dapat dilihat pada gambar berikut :

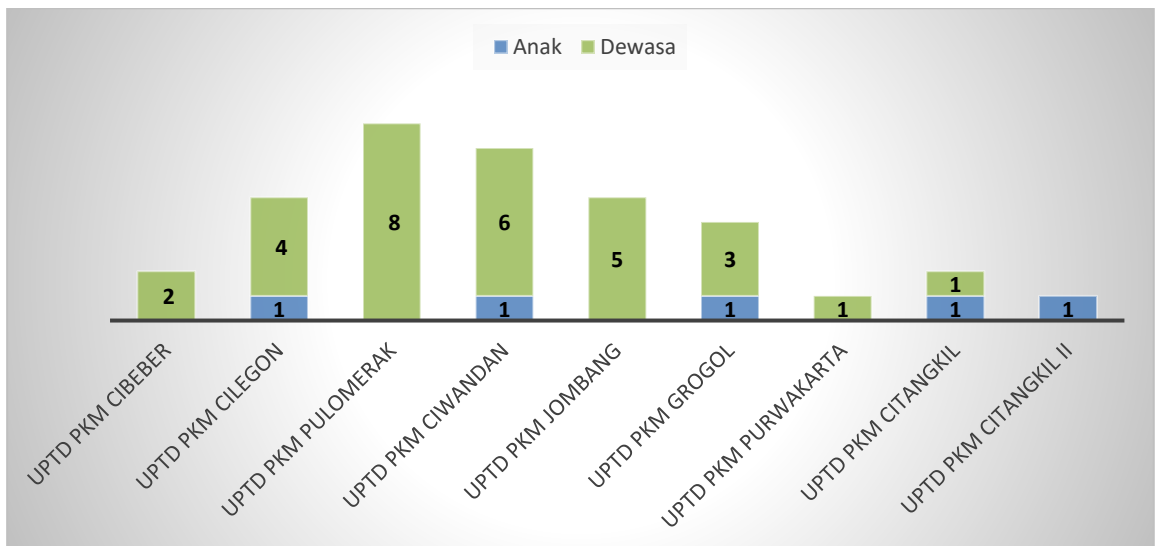
**Gambar 6.12**  
**Perkembangan Kasus Kusta di Kota Cilegon**  
**Tahun 2016-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sebaran kasus terdaftar kasus kusta tertinggi berturut-turut berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pulomerak 8 kasus, dan wilayah kerja UPTD Puskesmas Ciwandan 7 Kasus, Sementara itu, sebaran kasus terendah berturut-turut berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwakarta 1 kasus) dan UPTD Puskesmas Citangkil II 1 kasus.

**Gambar 6.13**  
**Sebaran Kasus Kusta Terdaftar di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**

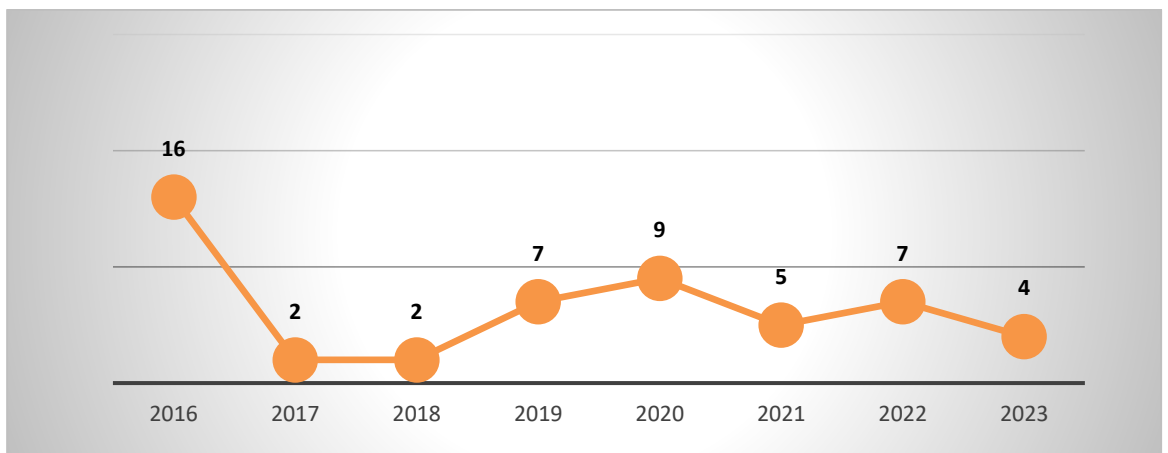


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Target prevalensi penemuan kusta sebesar <1 per 10.000 penduduk (<10 per 100.000 penduduk). Prevalensi kusta di Kota Cilegon pada tahun 2023 yaitu sebesar 0.76 per 10.000 penduduk telah mencapai target program.

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2023 sebesar 4,4 per 1 juta penduduk. Berikut ini trend angka cacat tingkat 2 kota Cilegon tahun 2014-2023.

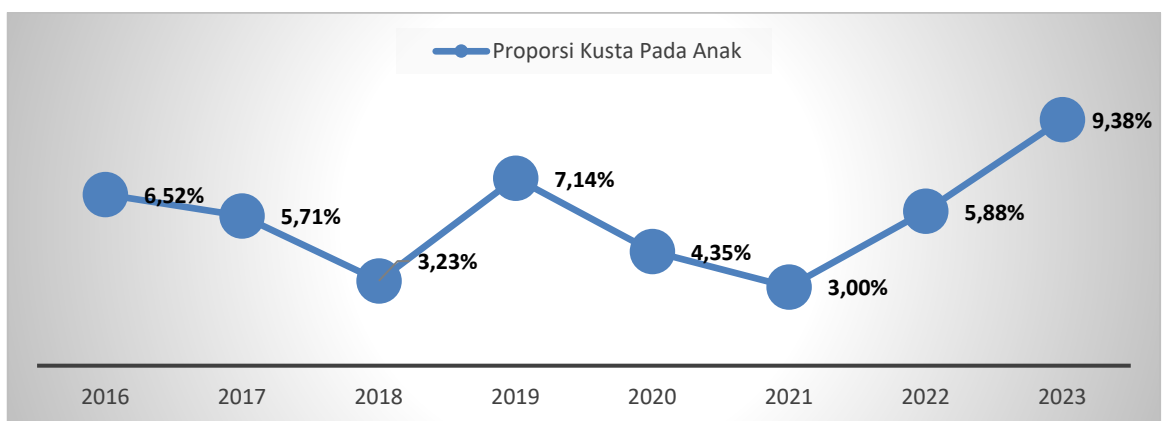
**Gambar 6.14**  
**Perkembangan Angka Cacat Tingkat II Per 1 Juta Penduduk**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2016-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat. Proporsi pada anak periode 2016-2023 ditunjukkan pada grafik berikut ini.

**Gambar 6.15**  
**Trend Proporsi Kusta Pada Anak (Baru)**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2016-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

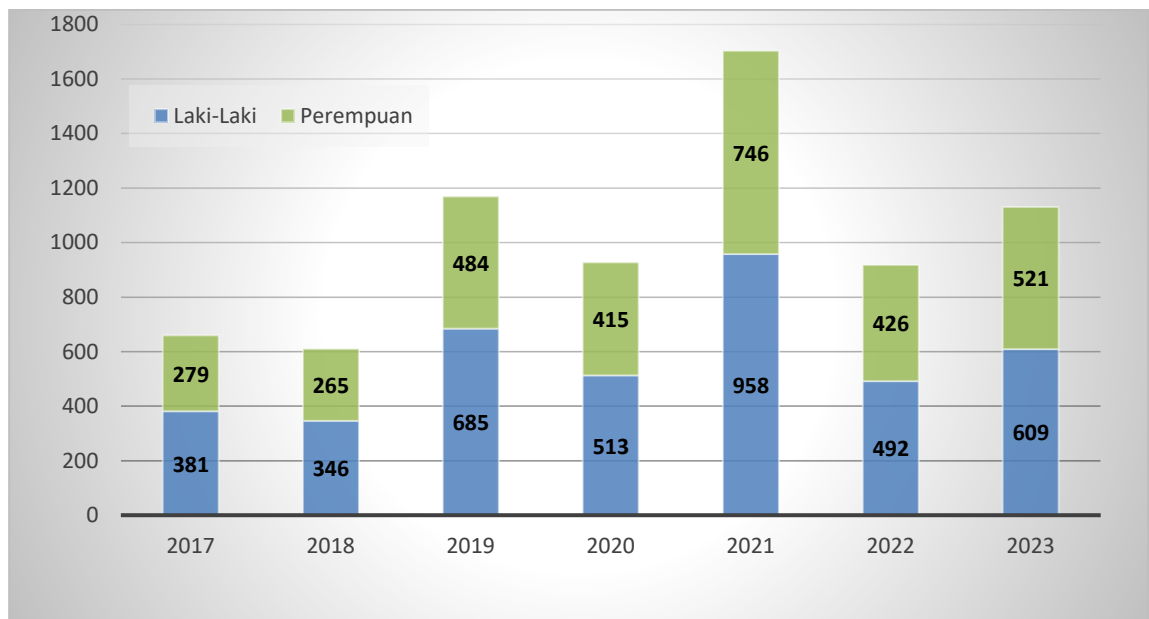
Proporsi kusta baru anak terjadi peningkatan pada tahun 2015 yaitu 14.30% dari 11.60% (2014) namun terjadi penurunan menjadi 6.52% di tahun 2016 dan 5.71% di tahun 2017 serta di tahun 2018 menjadi 3,23% sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 7.14% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 4,35% dan tahun 2022 menjadi 3,00% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 menjadi 5,88%.

#### 4. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Pneumonia penyakit infeksi yang menyerang kantung udara di salah satu atau kedua paru-paru (alveoli) sehingga menyebabkan paru-paru berisi cairan atau nanah dan peradangan. Gejala berupa batuk berdahak, atau bernanah, sakit kepala, demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Infeksi ini dapat mengancam nyawa siapa pun, namun populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Cakupan pneumonia Balita dihitung dari jumlah kasus pneumonia pada Balita ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada Balita. Perkiraan pneumonia Balita di Kota Kota Cilegon tahun 2023 sebanyak 1.888 Balita dan jumlah kasus Balita pneumonia yang ditemukan sebanyak 1.130 kasus terdiri 1.125 kasus dari 5 kasus pneumonia berat. Cakupan penemuan kasus pneumonia Balita meningkat pada tahun 2022. Tahun 2023 cakupan penemuan sebesar 59,85%, Jumlah kasus pneumonia dapat dilihat pada gambar berikut ini :

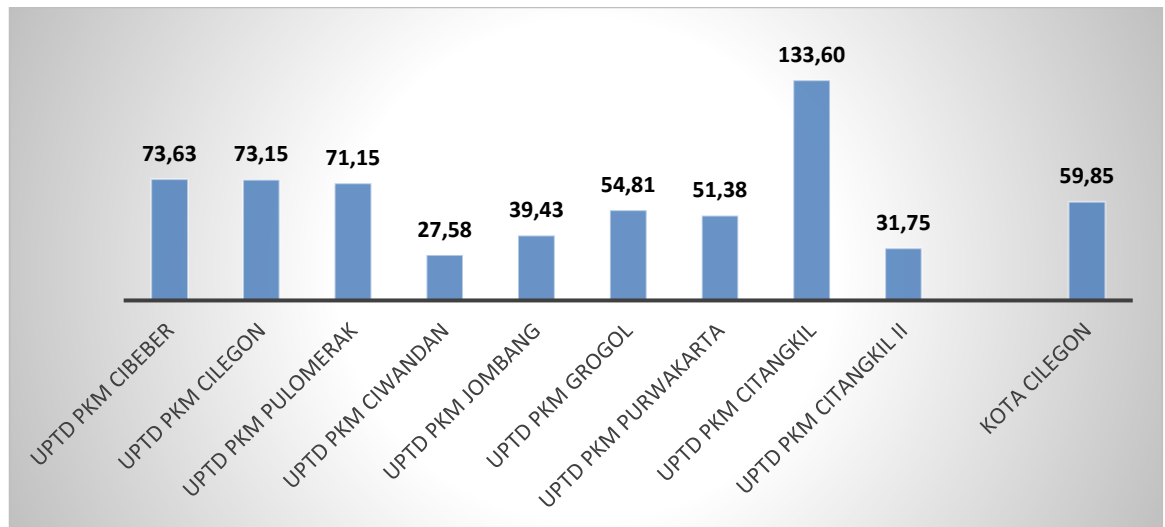
**Gambar 6.16**  
**Perkembangan Penemuan dan Penanganan**  
**Kasus Pneumonia Balita di Kota Cilegon Tahun 2017-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Perlu perhatian khusus untuk meningkatkan capaian penemuan Balita Pneumonia di Kota Cilegon dari semua pihak baik di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta termasuk para pengambil kebijakan. Upaya mengumpulkan data kasus Balita pneumonia yang tersebar di berbagai Fasyankes maupun praktik mandiri ke dalam satu sistem dapat diwujudkan sebagai sebuah solusi untuk meningkatkan angka capaian pneumonia Balita yang masih rendah di Kota Cilegon.

**Gambar 6.17**  
**Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sebaran cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita terhadap jumlah target penemuan tertinggi berturut-turut berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Citangkil 133,60% (215 kasus), wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeer 73,63% (189 Kasus), dan wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilegon 73,15% (153 Kasus). Sementara itu, sebaran cakupan penemuan penderita pneumonia terendah berturut-turut berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jombang 39,43% (114 kasus), UPTD Puskesmas Citangkil II 31,75% (58 kasus), dan UPTD Puskesmas Ciwandan 27,58% (60 kasus).

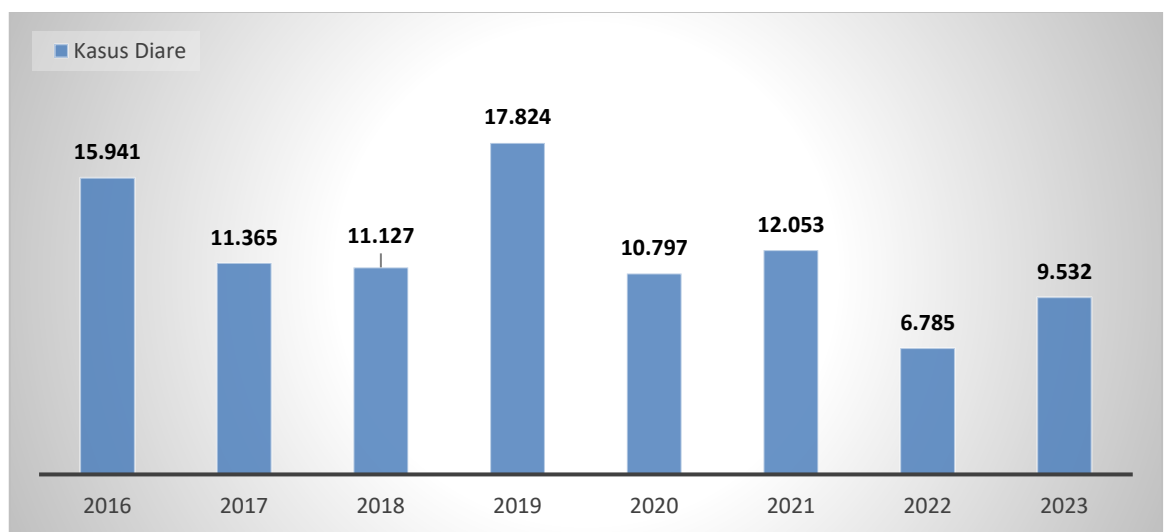
## 5. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, yang bila tak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan kematian. Diare ditinjau dari wilayah sebaran penyakit dan jumlah penderita dapat bersifat endemis dan bahkan berpotensi kejadian luar biasa (KLB). Diare masih menjadi masalah kesehatan di Kota Bandung dikarenakan insidens rate-nya

yang cukup tinggi ditandai dengan masuknya penyakit diare dalam 10 penyakit terbesar kasus baru setiap tahunnya.

Tahun 2023, tercatat 9.532 penemuan kasus diare yang ditangani untuk semua usia atau sebesar 77,04% dari estimasi target penemuan diare di Kota Cilegon tahun 2022 yang sebesar 12.372 orang. Sedangkan jumlah kasus Balita diare ditangani sebanyak 4.068 kasus atau sebesar 52,66 % dari estimasi target penemuan diare Balita.

**Gambar 6.18**  
**Jumlah Kasus Diare Kota Cilegon**  
**Tahun 2014 – 2023**



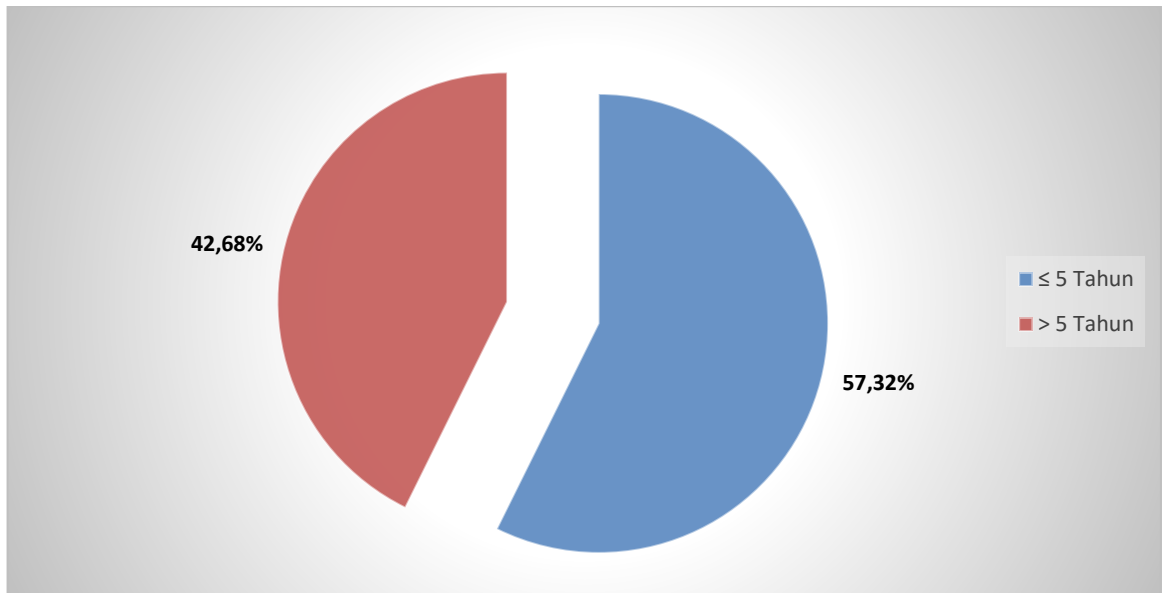
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan gambar 6.18 di atas terlihat bahwa perkembangan penderita penyakit Diare di Kota Cilegon mengalami siklus penurunan di periode tahun 2016 – 2018. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 17.824 penderita dan di tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 10.797 Kasus dan Kembali mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu menjadi 12.053 Kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 6.785 Kasus. Selanjutnya mengalami peningkatan ditahun 2023 menjadi 9.532 Kasus. Seluruh kasus yang ditemukan dilakukan penanganan melalui pemberian oralit.



Tahun 2023 tercatat sebesar 51,52 % (4.911 Kasus) penderita Diare mendapat oralit. Proporsi penderita diare didominasi pada usia >5 tahun yaitu 57,32% (5.464 Kasus) sedangkan dibawah 5 tahun sebesar 42,68% (4.068 Kasus).

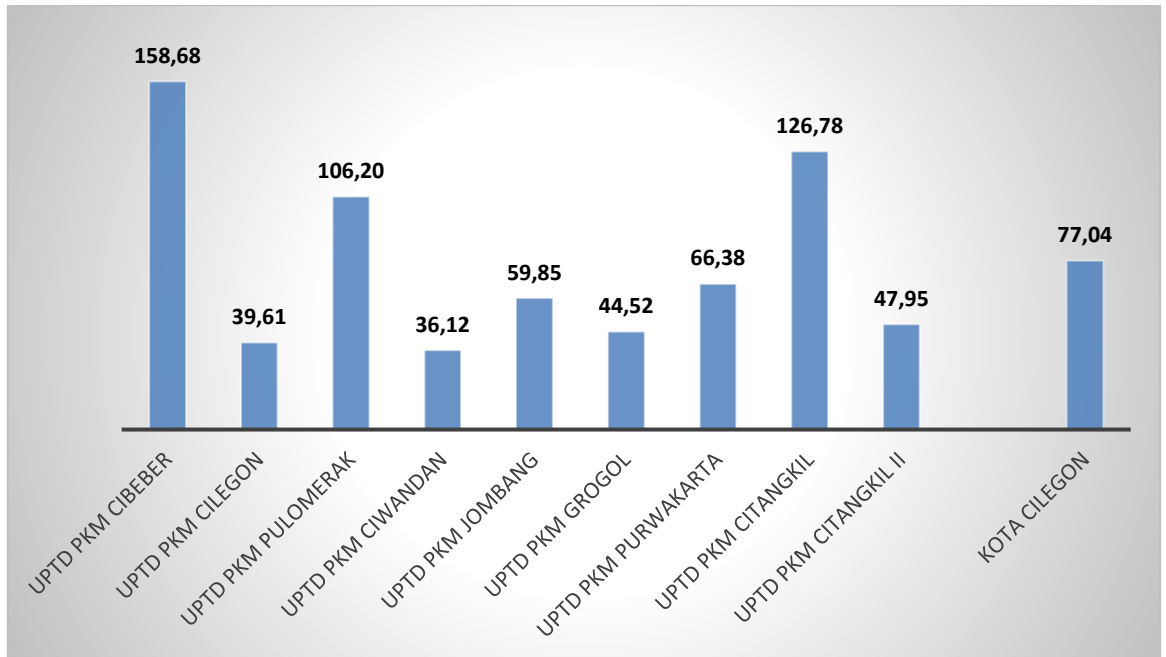
**Gambar 6.19**  
**Proporsi Penderita Diare di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sebaran persentase penderita diare semua umur ditangani terhadap jumlah target penemuan tertinggi berturut-turut berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeber 158,68% (2.669 kasus), wilayah kerja UPTD Puskesmas Citangkil 126,78% (1.337 Kasus), dan wilayah kerja UPTD Puskesmas Pulomerak 106,20% (1.438 Kasus). Sementara itu, sebaran persentase penderita diare semua umur ditangani terendah berturut-turut berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas grogol 44,52% (543 kasus), UPTD Puskesmas Cilegon 39,61% (543 kasus), dan UPTD Puskesmas Ciwandan 36,12% (515 kasus).

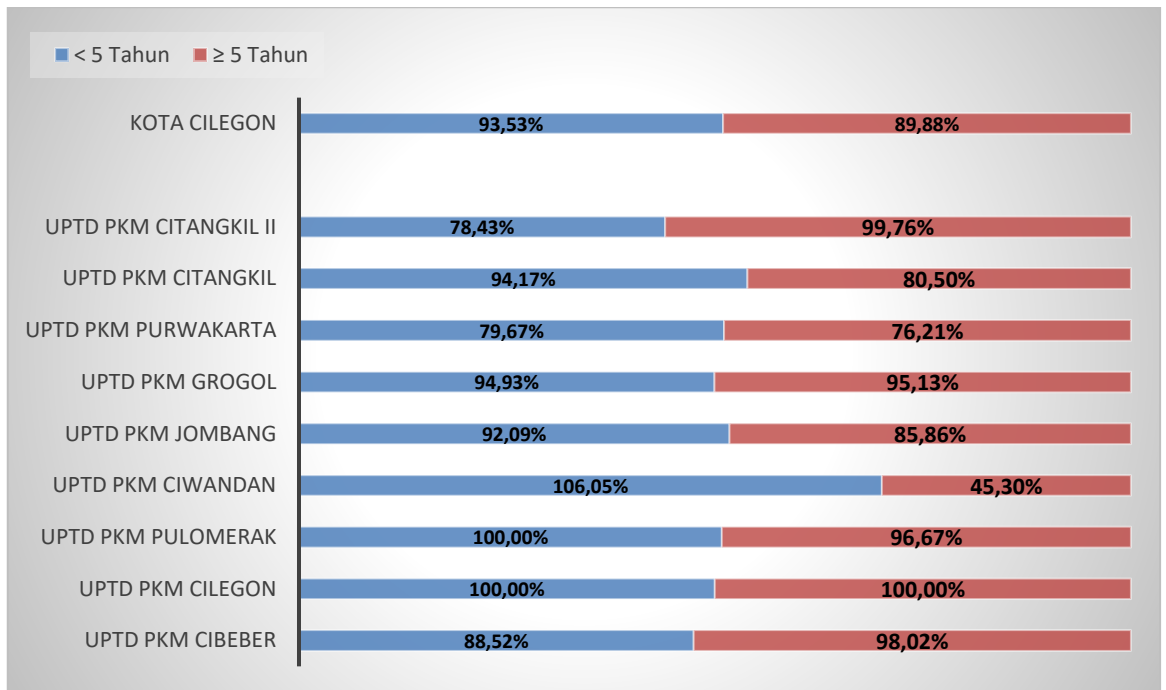
**Gambar 6.20**  
**Cakupan Perderita Diare Dilayani Terhadap Target Penemuan Diare**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pelayanan sesuai standart ditandai dengan cakupan pemberian oralit dan zink pada penderit diari <5 tahun mencapai 100%. Berdasarkan pelayanan selama tahun 2023 terdapat 2 Puskesmas yang mampu melayani sesuai standar yaitu UPTD Puskesmas Cilegon dan UPTD Puskesmas Pulomerak namun untuk UPTD Puskesmas Pulomerak pemberian oralit pada penderit diare semua umur hanya mencapai 98,67%.

**Gambar 6.21**  
**Pelayanan Standar Pada Penderita Diare di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

**B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

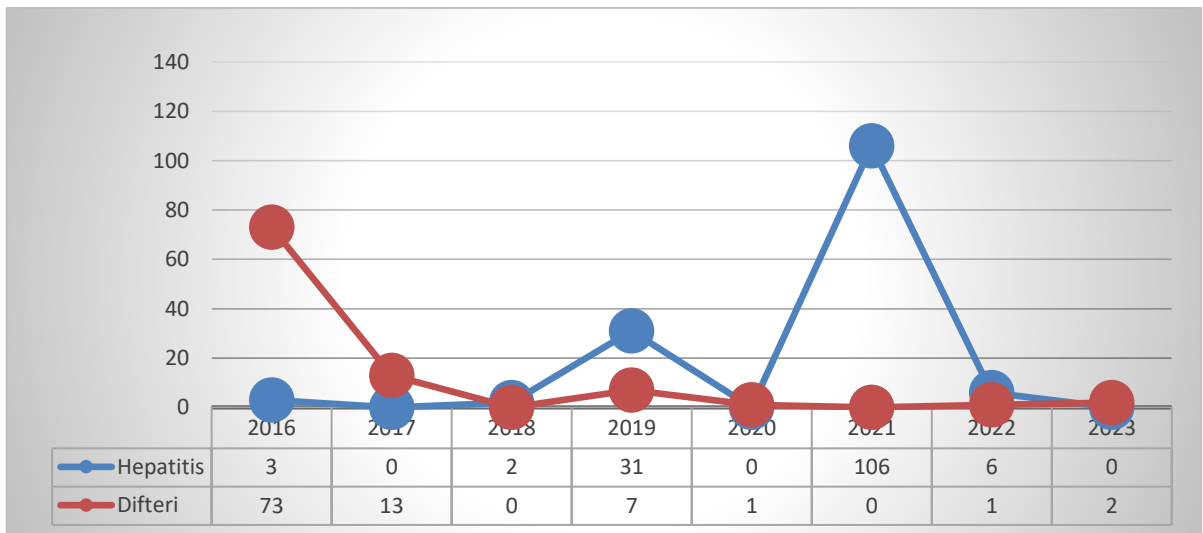
Hingga saat ini penyakit menular masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat utama yang berakibat pada tingginya angka kesakitan bahkan kematian di seluruh dunia. Penyebabnya yakni jenis penyakit menular lama atau munculnya kembali penyakit menular (re-emerging disease) dan juga munculnya penyakit infeksi baru (emerging disease).

Wabah penyakit menular yang belum diketahui sebelumnya atau penyakit menular baru yang insidennya meningkat cukup berarti dalam ukuran waktu tertentu tergolong dalam penyakit infeksi baru. Sedangkan penyakit menular lama dikategorikan sebagai penyakit yang

mewabah/menular yang muncul kembali setelah penurunan insidensi yang signifikan di masa lampau.

Bentuk upaya pencegahan penyakit menular yang efektif dan efisien, terutama bagi kelompok rentan, seperti bayi dan Balita, adalah imunisasi. Program Imunisasi bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan Balita akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit yang menular yang dapat dicegah melalui pemberian imunisasi (PD3I) tersebut ialah difteri, pertusis, tetanus neonatorum, campak, polio dan hepatitis B. Gambaran Perkembangan Kasus PD3I Hepatitis dan Difteri di Kota Cilegon dari tahun 2014-2023 adalah sebagai berikut.

**Gambar 6.22**  
**Perkembangan Jumlah Kasus PD3I di Kota Cilegon**  
**Tahun 2016-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Penjelasan angka kejadian penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi di Kota Cilegon tahun 2023 yang dilaporkan terdapat 2 kasus Difteri, 8 Kasus Pertusis, 1 Kasus Tetanus Neonatorium, dan 77 suspek campak.

Penilaian kinerja program surveilans dalam rangka mewujudkan komitmen global erapo (Eradikasi Polio) adalah dengan melihat penemuan kasus AFP. AFP adalah gejala kelumpuhan pada anak yang berumur <15 tahun yang bersifat layuh/flaccid dan terjadi secara mendadak (akut) bukan karena rudapaksa/trauma/kecelakaan. Target dalam penilaian kinerja surveilans AFP, terdapat non polio AFP Rate >2 per 100.000 anak usia <15 tahun. Tahun 2023 dilaporkan terdapat 7 kasus (AFP non Polio) sehingga AFP RATE (NON POLIO) Per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun adalah sebesar 6,3 dan dapat dikatakan kinerja surveilans AFP baik.

## C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

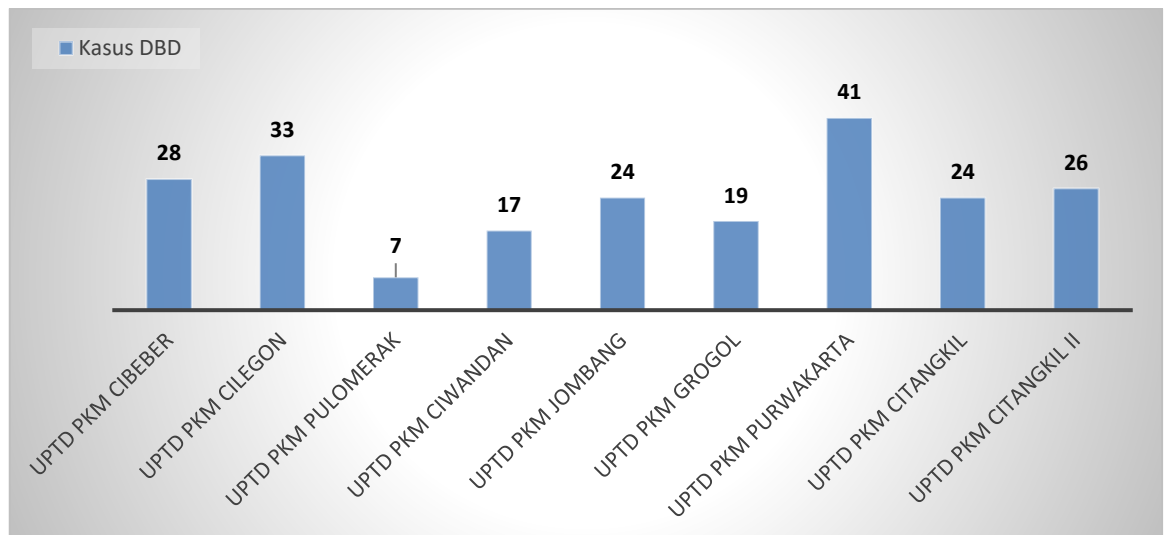
### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan famili Flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Demam berdarah menyebar ke banyak wilayah di penjuru negeri di Indonesia, terutama di wilayah kumuh dan padat penduduk seperti daerah perkotaan/ urban. Endemik memiliki pengertian bahwa suatu penyakit sering ditemukan di banyak wilayah negara tersebut. Oleh karena itu, Indonesia dinilai masih menjadi wilayah endemik penyakit demam berdarah dengue (DBD) atau dikenal juga dengan terminologi dengue hemmoragic fever (DHF). Nyamuk Aedes, yang menjadi vektor virus dengue, berkembang biak di daerah beriklim tropis dan subtropis. Indonesia dan negara-negara lain, khususnya di regional, rentan terhadap kondisi KLB demam berdarah.

Sepanjang tahun 2023 jumlah kasus DBD di Kota Cilegon adalah 219 Kasus DBD dimana Sebaran jumlah kasus DBD berada di semua kecamatan di Kota Kota Cilegon. Tahun 2023 tertinggi berada di Kecamatan Purwakarta (41 kasus) dan kecamatan terendah jumlah kasus DBD berada di Kecamatan Pulomerak (7 kasus).

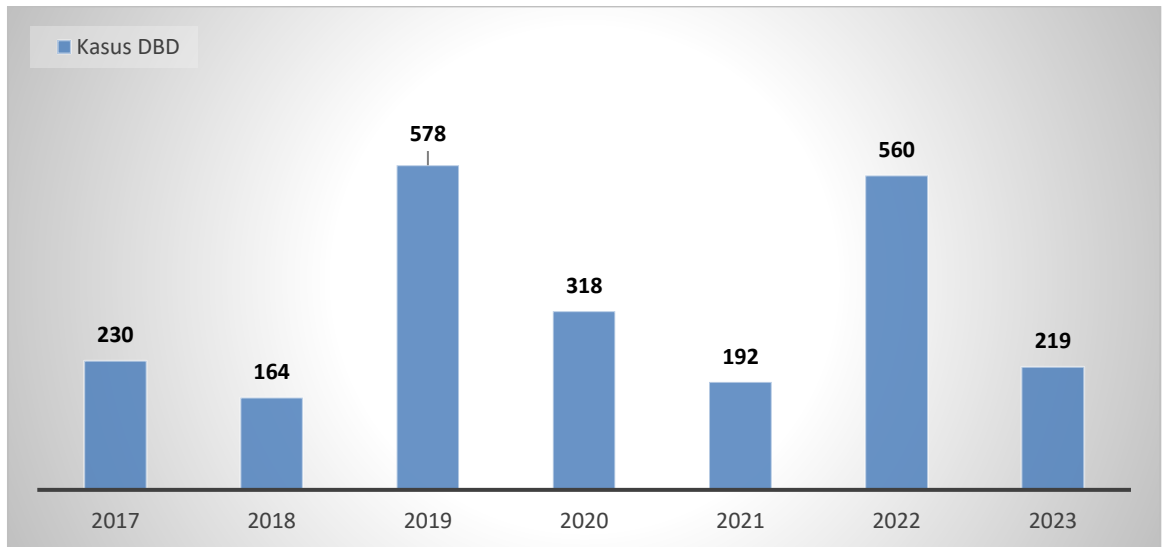
**Gambar 6.23**  
**Jumlah DBD Berdasarkan Puskemas di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Jumlah kasus DBD di Kota Cilegon dari tahun ke tahun berfluktuasi meski menampilkan pola pada periode tahun 2017 hingga tahun 2023. Pada periode itu, jumlah kasus DBD kecenderungan menurun.

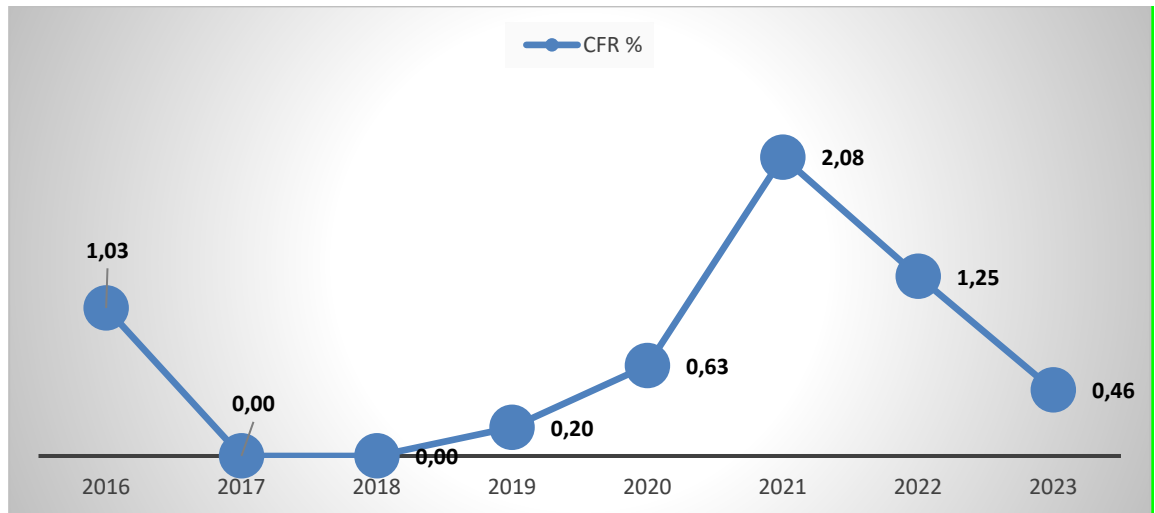
**Gambar 6.24**  
**Perekembangan Jumlah Kasus DBD di Kota Cilegon**  
**Tahun 2017 – 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Kematian akibat DBD dikategorikan tinggi jika Case Fatality Rate (CFR) > 1%. Pada tahun 2016 Kota Cilegon memiliki 6 kasus DBD meninggal dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1.03%, namun di tahun 2017 dan 2018 tidak terjadi kematian akibat dari DBD. Sedangkan pada tahun 2019 tercatat kematian akibat DBD sebanyak 1 orang sehingga CFR sebesar 0.2% dan di tahun 2020 tercatat kematian akibat DBD sebanyak 2 orang sehingga CFR sebesar 0,63%, tahun 2021 tercatat kematian akibat DBD sebanyak 4 orang dari 192 Kasus, sedangkan tahun 2022 tercatat kematian akibat DBD sebanyak 7 orang dari 560 Kasus sehingga pada tahun 2021 dan 2022 dikategorikan tinggi dengan CFR yaitu sebesar 2,08% (2021) dan tahun 2022 sebesar 1,3%. Di tahun 2023 tercatat jumlah kematian akibat DBD sebanyak 1 kasus sehingga CFR 0,46%

**Gambar 6.25**  
**Angka Kematian Demam Berdarah Dengue**  
**di Kota Cilegon Tahun 2016-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan, respon dalam penanganan penderita DBD kunci keberhasilan terhindar dari akibat fatal penderita berupa risiko terjadinya kematian. Pentingnya pelaporan KDRS dari Fasyankes diterima Dinas Kesehatan dalam waktu 1 kali 24 jam sejak diagnosa DBD ditegakkan. Penyelidikan Epidemiologi (PE) dilakukan Puskesmas dalam waktu 1 kali 24 jam sejak KDRS diterima Fasyankes. Fasyankes berupaya meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan melalui antara lain ceramah klinik serta pertemuan tatalaksana penyakit DBD maupun jejaring surveilans dengan rumah sakit.

Di tingkat masyarakat, kewaspadaan dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan kelurahan siaga sehingga keputusan yang tepat pada penderita diduga DBD dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan. Program-program penanggulangan DBD Pemerintah Kota Cilegon di masyarakat, diantaranya adalah melalui fogging massal maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) program 3 M plus, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta peningkatan sanitasi lingkungan.



## 2. Malaria dan Filariasis

Malaria adalah penyakit Infeksi yang disebabkan oleh parasit (*Plasmodium*) yang ditularkan oleh gigitan nyamuk yang terinfeksi (*vector-born-disease*). Pada tubuh manusia parasit membelah diri dan bertambah banyak di dalam hati dan kemudian menginfeksi sel darah merah.

Malaria merupakan salah satu penyakit yang Upaya pengendalian dan penurunan kasusnya merupakan komitmen Internasional dalam Millenium Development Goals (MDGs). Penyakit Malaria menyebar cukup merata diseluruh kawasan Indonesia, namun paling banyak dijumpai di luar wilayah Jawa-Bali, bahkan di beberapa tempat dapat dikatakan sebagai daerah endemis malaria. Menurut hasil pemantauan program diperkirakan sebesar 35% penduduk Indonesia tinggal di daerah endemis Malaria.

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayida* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada tahun 2016 -2017 tidak ditemukan kasus filariasis dan kasus malaria di Kota Cilegon. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 ditemukan masing-masing 1 kasus malaria. Tahun 2018 kasus malaria ditemukan sebanyak 2 kasus yaitu di Pulomerak dan Cilegon, masing-masing 1 kasus (tidak terjadi KLB Malaria), sedangkan Tahun 2019 kasus malaria ditemukan sebanyak 2 kasus yaitu di Purwakarta dan Cilegon, masing-masing 1 kasus (tidak terjadi KLB Malaria), ditahun 2020 tidak ditemukan kasus baik malaria maupun Filariasis, pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus filariasis di wilayah kerja Puskesmas Citangkil, sedangkan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus malaria, namun

pada tahun 2022 ditemukan kasus filariasis sebanyak 1 kasus di wilayah kerja puskesmas Citangkil. Sedangkan ditahun 2023 tidak ditemukan kasus malaria maupun filariasis.

Adapun bentuk peran serta masyarakat yang diharapkan dalam upaya pencegahan malaria antara lain melalui :

- (1) Kepatuhan minum obat anti malaria agar setiap penderita dapat minum obat secara tuntas,
- (2) Pencegahan gigitan nyamuk melalui pemakaian kelambu, pemasangan kasat kasa di rumah, pemakaian obat gosok penolak nyamuk(*repellent*), pemakaian baju tebal dan
- (3) pencegahan terjadinya sarang nyamuk malaria melalui pembersihan lumut di tempat-tempat/bagian rumah yang lembab, pencegahan terbentuknya genangan air, memelihara ikan pemakan jentik di genangan air serta pencegahan terbentuknya sarang nyamuk.

#### D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) dikenal dengan padanan kata lainnya seperti penyakit degeneratif, penyakit kronis, penyakit non infeksi, non communicable disease, dan lain-lainnya. Penyakit tidak menular dan istilah-istilah di atas memiliki pengertian yang sama yakni jenis penyakit atau kondisi yang tak bisa ditularkan oleh penderita ke orang lain, jenis penyakit ini berkembang secara perlahan dan terjadi dalam waktu yang panjang.

Penyebab utama tingginya prevalensi penyakit PTM adalah perilaku dan gaya hidup masyarakat yang tidak sehat seperti pola makan gizi tak seimbang, kurang aktifitas fisik, kebiasaan merokok dan minuman keras, dan lain-lain. Oleh karena itu, penanggulangan permasalahan PTM harus dilakukann melalui promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang gencar spesifik pada pengendalian faktor risiko PTM dan perilaku CERDIK. CERDIK sendiri ialah akronim untuk cek kesehatan secara rutin, enyahkan asap rokok, rajin aktifitas fisik, diet sehat kalorseimbang, istirahat cukup, dan kelola stres.

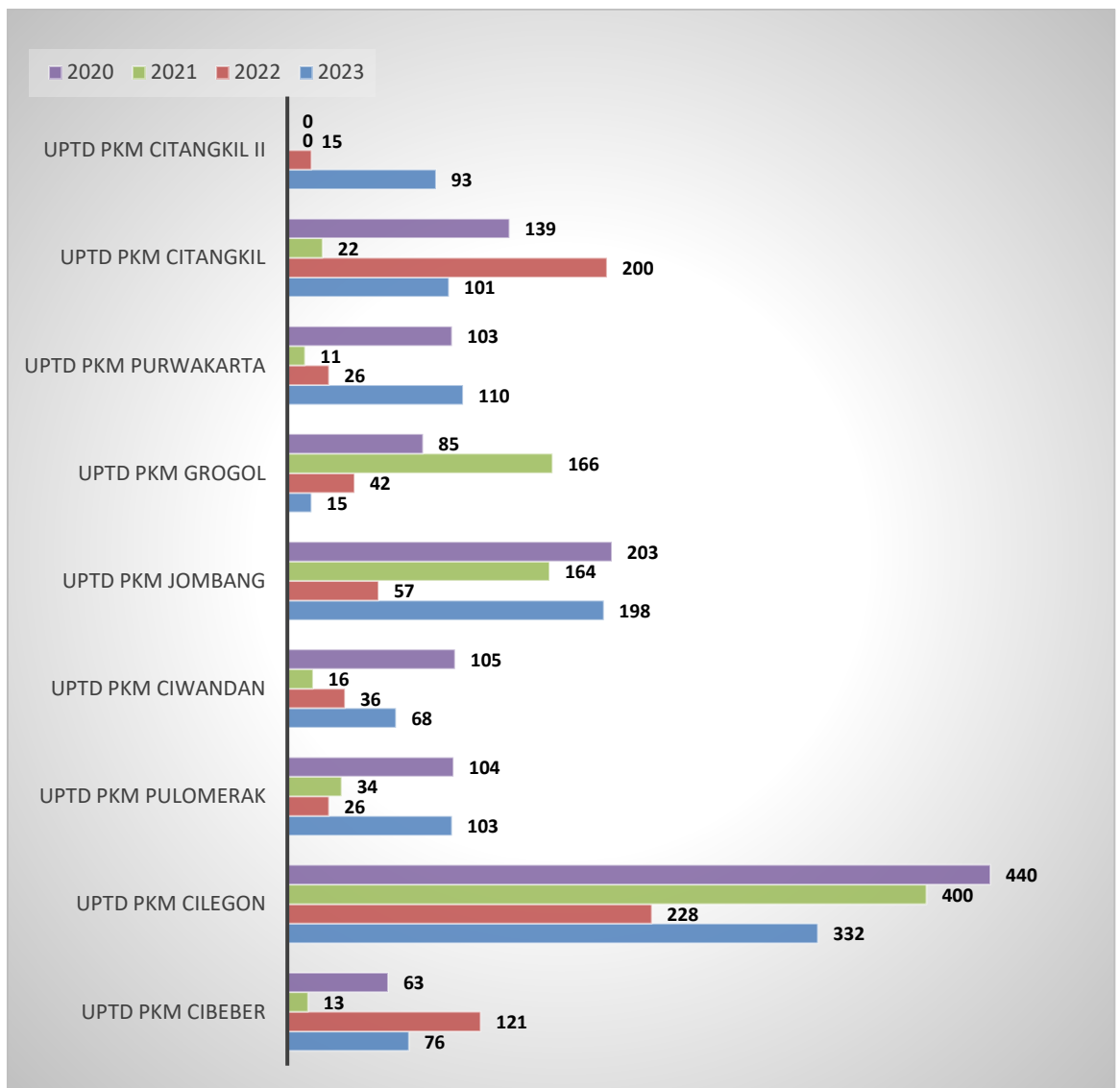
Penyakit tidak menular juga menjadi permasalahan kesehatan masyarakat dengan makin tingginya morbiditas dan mortalitas bersifat global. Sehingga Penyakit Tidak Menular diartikan sebagai penyakit kronik atau bersifat kronik menahun atau berlangsung lama, tapi ada juga yang kelangsungannya mendadak (misalnya saja keracunan), sementara yang berlangsung lama misalnya penyakit kanker, tubuh yang terpapar unsur kimia dan lain-lain.

Penyakit tidak menular merupakan Penyakit non-Infeksi karena penyebabnya bukan mikroorganisme, namun tidak berarti tidak ada peranan mikroorganisme dalam terjadinya penyakit tidak menular misalnya luka karena tidak diperhatikan bisa terjadi infeksi. Penyakit Tidak Menular juga timbul seiring dengan perubahan gaya hidup yang serba mudah dan instan yang berdampak negative dengan berkurangnya aktifitas fisik, diet yang tidak sehat dan tidak seimbang, serta perilaku sosial yang tidak sehat lainnya. Dengan meningkatnya PTM berdampak pula pada peningkatan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat PTM.

### 1. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Sedangkan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan program SADANIS yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

**Gambar 6.26**  
**Jumlah Perempuan 30-50 Tahun yang Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan gambar 6.26 didapat pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022 namun masih lebih tinggi dibanding dibanding tahun 2021 dan 2020 pemeriksaan, dimana pada tahun 2020 Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang

melakukan pemeriksaan/ Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara di Kota Cilegon sebanyak 765 orang atau sekitar 2,05% dari target 36.582 orang. Sedangkan pada tahun 2021 mampu melayani sebanyak 826 dari 35.186 Orang, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 1.242 dari 72.153 Orang dan di tahun 2023 sebanyak 1.096 dari 71.855 Orang atau hanya sekitar 1,53%.

Dari pemeriksaan tersebut diatas pada tahun 2023 didapat 6 orang dengan hasil IVA positif dan 4 orang dengan tumor/benjolan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6.17**  
**Tabel Hasil Pemeriksaan / Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara di Kota Cilegon Tahun 2020 – 2023**

Penyakit/Faktor Resiko	JML 2020	%	JML 2021	%	JML 2022	%	JML 2023	%
IVA Positif Usia 30-50 Tahun	40	5,33	0	0	13	1,05	6	0,55
Tumor/Benjolan pada Payudara Usia 30-50 Tahun	35	4,66	12	1,45	0	0	4	0,36

Sumber Dinas Kesehatan Tahun 2023

## 2. Hipertensi

Pengukuran tekanan darah secara rutin merupakan cara untuk medeteksi secara dini faktor risiko PTM lebih lanjut seperti stroke, serangan jantung, penyakit ginjal, terutama hipertensi. Kelainan ukuran tekanan darah, dalam hal ini tingginya tekanan darah (hipertensi), adalah penyebab terjadinya serangan stroke, penyakit ginjal maupun serangan jantung, organ-organ tubuh terpenting bagi berlangsungnya hidup seseorang. Karena itulah, hipertensi perlu dideteksi dan dikenali sedini mungkin oleh seluruh kalangan.

Pengukuran tekanan darah dapat dilakukan setiap saat di Fasyankes, Posbindu, maupun secara mandiri di tempat lain oleh petugas kesehatan maupun masyarakat biasa yang terlatih mengingat tata caranya yang cukup mudah.

Hipertensi adalah istilah medis ketika tekanan darah melebihi batas normal. Tekanan darah terbagi menjadi dua bagian, yaitu sistolik dan diastolik. Tekanan sistolik yaitu tekanan ketika jantung memompa darah keseluruh tubuh. Di sisi lain, tekanan diastolik merupakan tekanan ketika jantung berelaksasi dan menerima darah sebelum kembali memompakannya ke seluruh tubuh. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik.

Sama halnya dengan pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus, pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi juga bagian dari jenis layanan SPM-Kesehatan. Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100,00% penderita Hipertensi di wilayah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi sesuai standar diberikan meliputi pengukuran tekanan darah minimal satu kali dalam sebulan, di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi pola hidup sehat, kepatuhan minum obat, dan melakukan rujukan jika diperlukan.

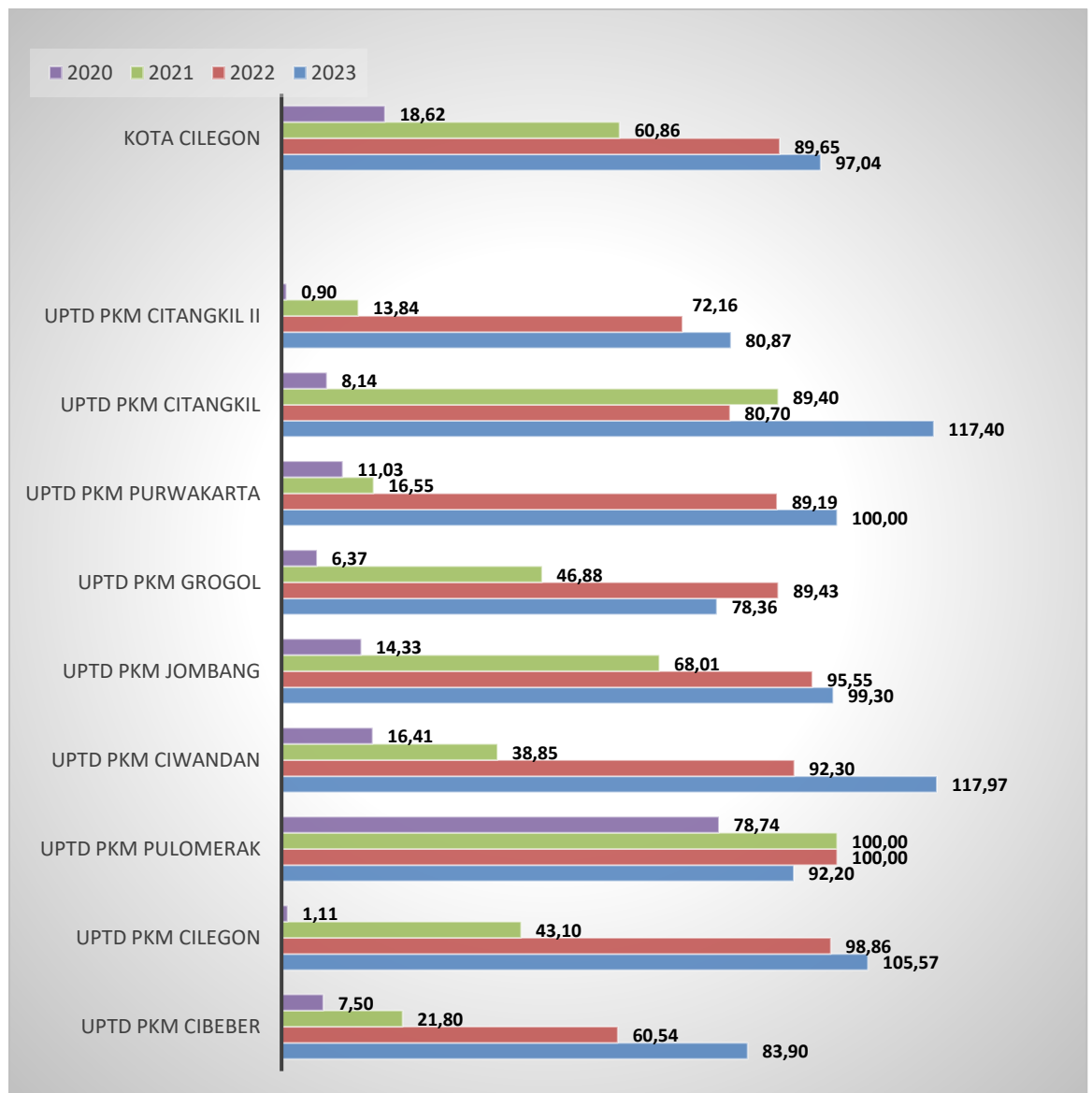
Pemerintah daerah Kota Cilegon wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran penderita hipertensi ditetapkan oleh Kepala Daerah berdasarkan prevalensi hipertensi pada usia 15 tahun keatas adalah sebesar 21,1% atau sebesar 105.256 Orang. Sedangkan capaian penemuan penderita hipertensi di Kota Cilegon tahun 2023 baru mencapai 102.138 orang (97,04%) cakupan tersebut meningkat dibandingkan capaian tahun 2022 (92.924 orang). Target pelayanan kesehatan sesuai standar pada penderita Hipertensi sebesar 100% sehingga cakupan tersebut belum mencapai target yang ditetapkan. Masih diperlukan pendataan penderita hipertensi secara lebih luas di Kota Cilegon namun dari yang telah ditemukan tersebut diatas seluruhnya telah dilakukan pelayanan sesuai standart.

Persentase Penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 mengalami Peningkatan dibanding 3 tahun terakhir, dimana pada tahun 2020 menjadi sebesar 18.242/97.946 Penderita hipertensi atau sebesar 42,10 %, pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 62.088/102.025 Penderita hipertensi atau sebesar 18,62 %, pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 92.924/103.656 Penderita hipertensi atau sebesar 89,65% dan ditahun 2023 menjadi sebesar 102.138/105.256 Penderita hipertensi atau sebesar 97,04%.

Capaian SPM Kota Cilegon belum mencapai 100%, penyebabnya diantaranya pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan fasyankes swasta ke puskesmas dan Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan di fasyankes luar wilayah kerja Kota Cilegon. Sehingga diharapkan Tahun 2024 laporan dari fasyankes swasta dapat dilaporkan berkala minimal 3 bulan 1 kali dan dilakukan rekon data.

Tahun 2023 terdapat 4 (empat) Puskesmas dengan cakupan mencapai 100% yaitu UPTD Puskesmas Cilegon (105,57%), UPTD Puskesmas Ciwandan (117,97%), UPTD Puskesmas Purwakarta (100,00%) dan UPTD Puskesmas Citangkil (117,40%). persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan sesuai standar yaitu Pulomerak (100%). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah adalah UPTD Puskesmas Grogol (78,36%) dan UPTD Puskesmas Citangkil II (80,87%).

**Gambar 6.27**  
**Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023



### 3. Diabetes Melitus

Diabetes melitus adalah suatu kondisi tubuh di mana kadar gula darah lebih tinggi dari normal (hiperglikemia) karena tubuh tidak bisa memproduksi atau menggunakan hormon insulin secara cukup. Diabetes melitus dapat menyerang siapa saja baik laki-laki maupun perempuan dari segala kelompok usia.

Salah satu dari 12 jenis SPM Kesehatan disebutkan pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus sesuai standar. Pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan meliputi pengukuran gula darah, edukasi perubahan gaya hidup dan atau nutrisi, serta melakukan rujukan (jika diperlukan). Pelaksanaan dilakukan baik pada saat berada di fasilitas layanan kesehatan maupun pada saat kegiatan Posbindu.

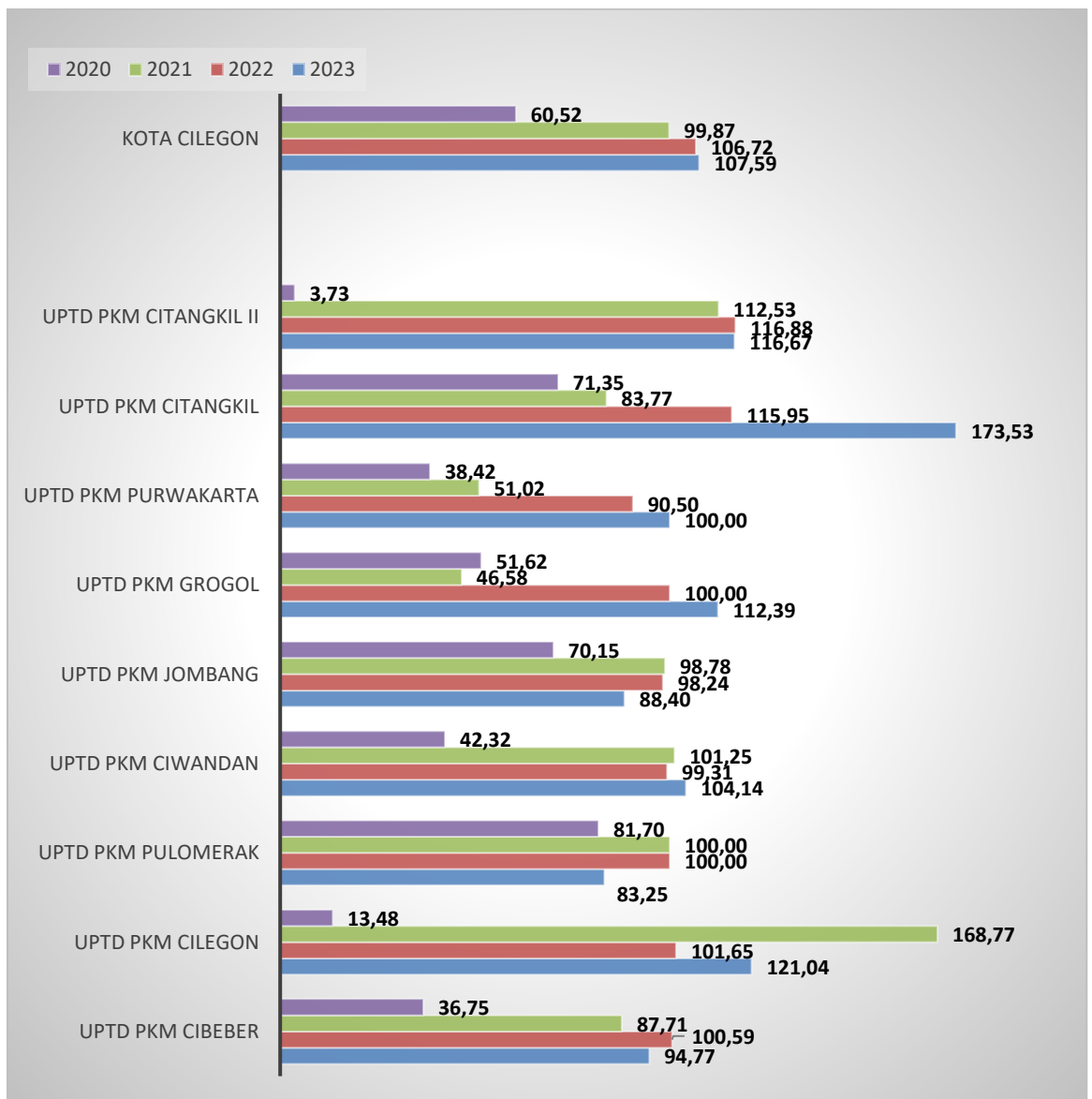
Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kota Cilegon mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran penderita diabetes melitus ditetapkan oleh Kepala Daerah. Kota Cilegon prevalensi diabetes melitus pada usia 15 tahun keatas adalah sebesar 6.9% atau sebesar 9.002 orang. Sedangkan capaian penemuan penderita Diabetes Melitus di Kota Cilegon telah mencapai 9.685 orang,

Persentase Penderita Diabetes Melitus mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebanyak 9.685/9.002 Penderita Diabetes Melitus atau sebesar (107,59%,). Dengan target 100% maka dapat dikatakan cakupan penderita diabetes mellitus mendapat layanan kesehatan sesuai standar di Kota Cilegon telah tercapai.

Berdasarkan distribusi capaian didapat Puskesmas dengan cakupan tertinggi persentase penderita Diabetes Melitus mendapat pelayanan sesuai standar Tahun 2023 yaitu UPTD Puskesmas Citangkil (173,53%) 1.331 terhadap 767 sasaran yang telah

ditetapkan. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah adalah UPTD Puskesmas Pulomerak (83,25%) 820 terhadap 985 sasaran yang telah ditetapkan dan UPTD Puskesmas Jombang (88,40%) 1.219 terhadap 1.379 sasaran yang telah ditetapkan.

**Gambar 6.28**  
**Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

## E. KESEHATAN JIWA

Gangguan jiwa dapat menyerang siapa saja, laki-laki perempuan, dewasa maupun anak-anak, akan tetapi, mereka yang tinggal di perkotaan berisiko lebih tinggi ketimbang mereka yang tinggal di pedesaan. Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan perkotaan di Indonesia secara umum sarat akan permasalahan.

Gangguan jiwa merupakan sekelompok gejala yang ditandai dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang menimbulkan disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Penyebabnya merupakan kombinasi dari faktor biologi, psikologi dan sosial yang menyebabkan adanya perubahan pada stabilitas zat kimia (neurotransmitter) di saraf otak yang diyakini menjadi penyebab munculnya gangguan jiwa.

Gangguan jiwa ini dapat dipulihkan dengan pemeriksaan dan pengobatan yang teratur. Gangguan jiwa tanpa penanganan yang benar akan berbahaya bukan hanya pada permasalahan psikis pada penderitanya. Dampak gangguan jiwa pada menurunnya produktivitas seseorang dalam jangka waktu yang panjang, yang bila menimpa dalam skala yang cukup banyak, akan menjadi beban bagi kelompok masyarakat luas.

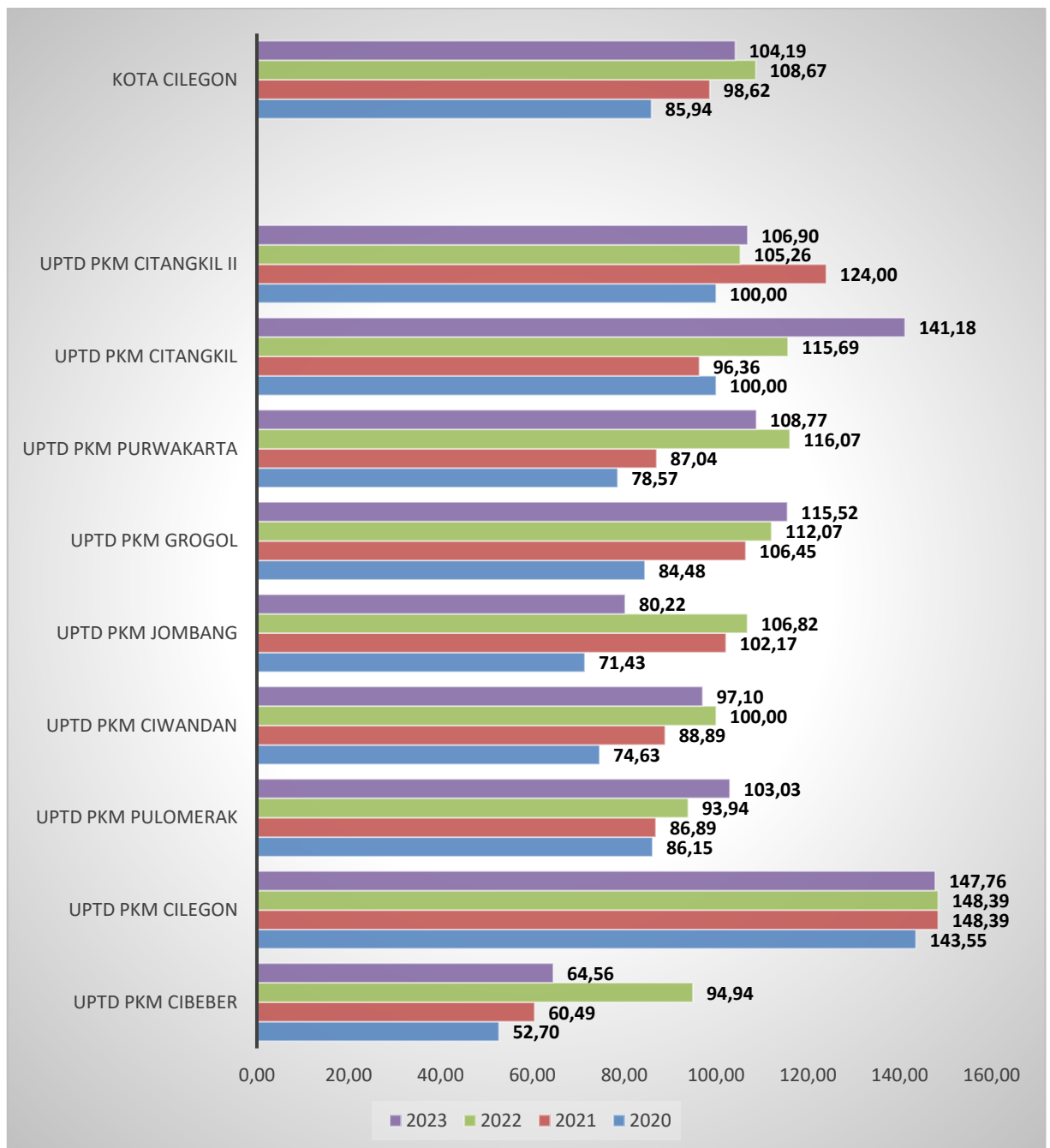
ODGJ adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa, RSJ). ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), pemberian informasi dan edukasi, tatalaksana awal, pemberian pengobatan dasar dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Penetapan SPM diposisikan untuk menjawab hal-hal penting dan berdampak di masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah, khususnya dalam penyediaan pelayanan dasar yang bermuara pada penciptaan kesejahteraan rakyat. Karena kesejahteraan rakyat merupakan tujuan bernegara yang dijamin oleh konstitusi. Pelayanan kesehatan ODGJ

merupakan bagian dari jenis SPM Kesehatan yang harus diupayakan oleh pemerintah agar dapat diberikan kepada seluruh warga negara. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) di tahun 2023 meningkat bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, baik secara jumlah maupun secara persentase. Perkiraan jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di tahun 2023 berjumlah 596 penderita, namun sepanjang tahun 2023 Kota Cilegon melayani 621 penderita telah mendapatkan pelayanan atau sebesar 104,19%.

Gambar 6.20 menggambarkan perkembangan persentase layanan kesehatan jiwa kepada ODGJ berat di Kota Cilegon. Berdasarkan laporan dari Puskesmas tahun 2023 Persentase ODGJ yang mendapat layanan sesuai standar adalah 104,19% cakupan tersebut melebihi dari target yang telah ditetapkan sebesar. Puskesmas dengan capaian tertinggi persentase ODGJ mendapat pelayanan sesuai standar yaitu UPTD Puskesmas Cilegon (147,76%). Sedangkan Puskesmas dengan persentase terendah adalah UPTD Puskesmas Cibeber (64,56%). Untuk Cakupan yang melebihi 100% dikarenakan hasil penemuan ODGJ lebih besar dibanding dengan perkiraan/perhitungan.

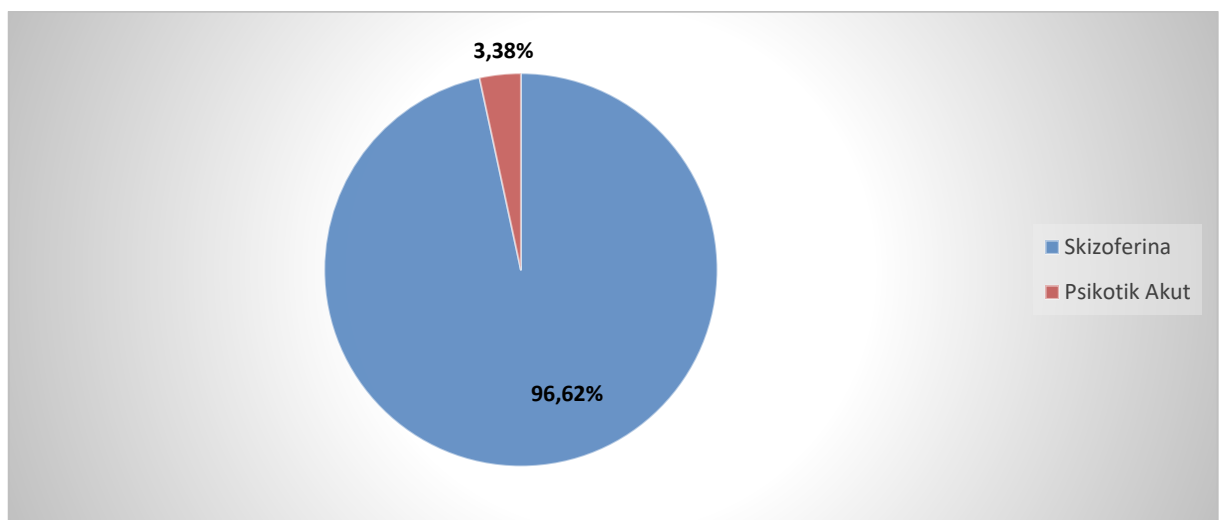
**Gambar 6.29**  
**ODGJ Mendapat Pelayanan Sesuai Standar**  
**Berdasarkan Puskesmas di Kota Cilegon Tahun 2020-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Secara proporsional jiwa berat didominasi kondisi skizoferina sebesar 96,62% (600 Kasus) sedangkan sisanya pada bentuk psikotik akut 3,38% (21 Kasus). Skizofrenia adalah gangguan mental yang cukup serius, di mana penderitanya mengalami kesulitan dalam membedakan khayalan dan realita. Kondisi ini umumnya ditandai dengan perilaku abnormal, seperti delusi dan halusinasi. Skizofrenia merupakan masalah kesehatan jangka panjang yang memerlukan perawatan berkelanjutan. Artinya, penderita skizofrenia perlu menjalani perawatan seumur hidup untuk mengontrol gejala, mencegah komplikasi, dan membantu mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Sedangkan psikotik akut merupakan suatu kondisi gangguan mental yang berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu, dengan adanya beberapa gejala halusinasi atau waham, yang dapat berubah dalam jenis dan intensitasnya dari hari ke hari atau dalam hari yang sama. Apabila gejala tetap menetap dari waktu yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikatakan sebagai kondisi skizofrenia.

**Gambar 6.30**  
**Proporsi Kondisi Gangguan Jiwa Berat di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**

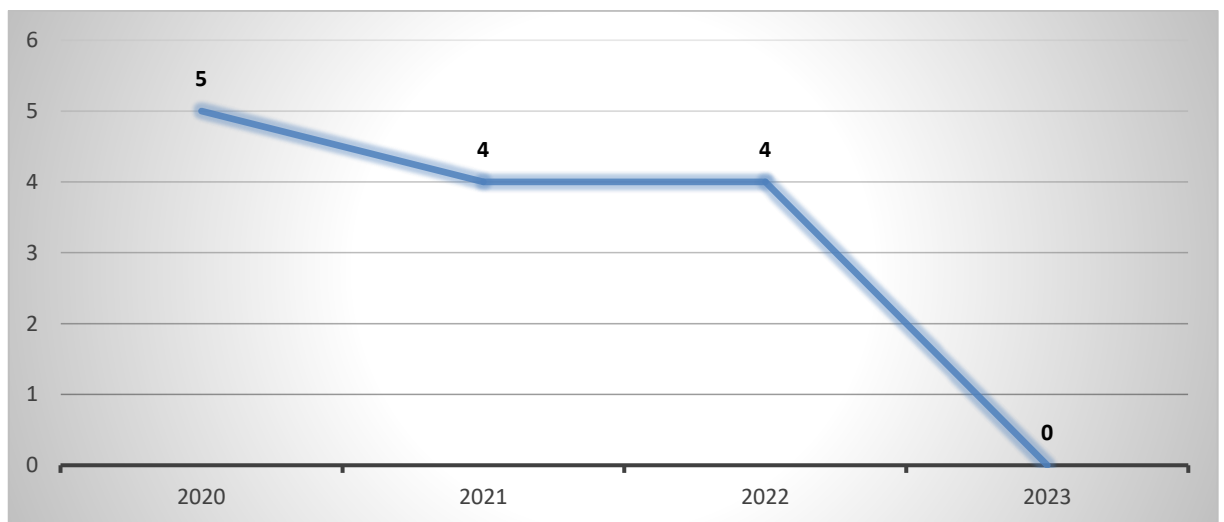


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pemasungan adalah suatu tindakan pembatasan gerak seseorang yang mengalami gangguan fungsi mental dan perilaku dengan cara pengekangan fisik dalam jangka waktu yang tidak tertentu yang menyebabkan terbatasnya pemenuhan kebutuhan dasar hidup yang layak, termasuk kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan bagi orang tersebut (Halvorsen, 2018).

Pemasungan dapat memberikan dampak negatif pada aspek fisik, psikologis dan hubungan sosial ODGJ. 21% ODGJ mengalami cedera atau kondisi kesehatan memburuk saat dipasung. Pembatasan fisik yang dilakukan pada pasien dapat menyebabkan cedera pada ekstremitas, melarikan diri dari kekangan, dan jatuh (Colucci, 2013).

**Gambar 6.31**  
**Trend Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang di Pasung Berdasarkan Kecamatan di Kota Cilegon Tahun 2020-2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pada tahun 2020 di Kota Cilegon terdapat 5 kasus pemasungan ODGJ kasus ini tersebar di kec Ciwandan 2 Kasus, Grogol, Citangkil dan Pulomerak 1. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 4 Kasus yang tersebar di kecamatan Ciwandan 1 Kasus, Grogol 1 Kasus dan Citangkil 1 kasus serta terdapat kasus baru di kecamatan jombang 1 Kasus Pemasungan.

Selanjutnya di tahun 2022 masih memiliki 4 kasus pemasangan kasus sama seperti pada tahun 2021. Pada tahun 2023 kota Cilegon berhasil menekan terjadinya pemasangan pada penderita ODGJ. Ini merupakan bentuk yang serius dari Pemerintah Kota Cilegon dalam memecahkan masalah kesehatan jiwa dan upaya dalam membentuk masyarakat yang mandiri dalam kesehatan jiwa merupakan salah satu solusi. Masyarakat mandiri adalah masyarakat yang sadar, mau, dan mampu melakukan upaya-upaya dalam kesehatan jiwa.

Keluarga mempunyai peran penting dalam mendukung perawatan penderita gangguan jiwa di masyarakat. Mereka perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mendampingi anggota keluarganya yang menderita gangguan jiwa tanpa menggunakan pasung. Pelatihan keluarga merawat pasien jiwa tanpa pasung sangat dibutuhkan oleh keluarga dengan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa, untuk mencegah relaps.





# BAB VII

## KESEHATAN

## LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, hal ini di atur secara

detail dalam Permenkes nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasandan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Bidang Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

## A. AIR MINUM

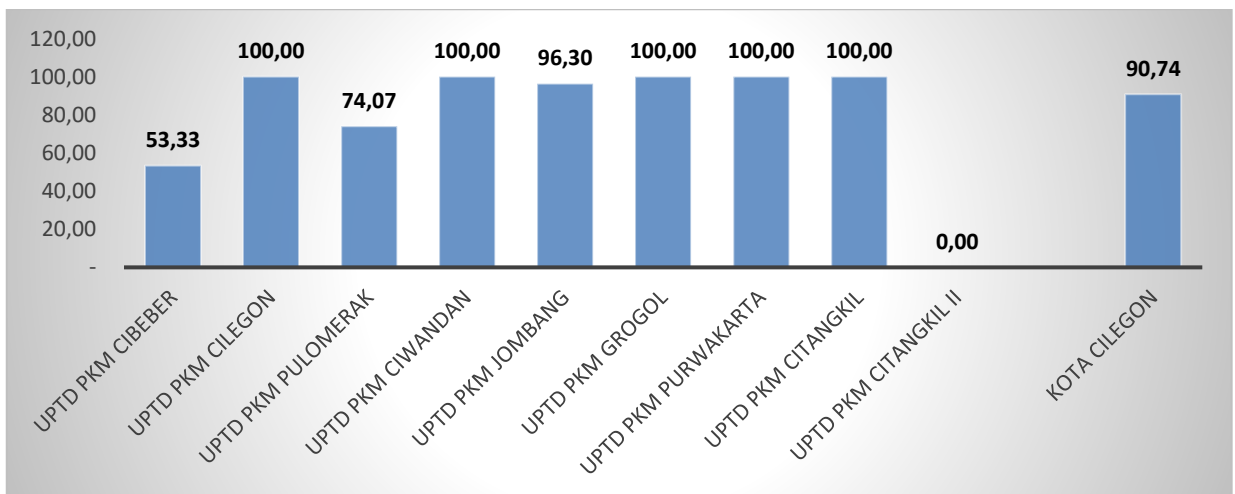
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan terkait Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah (BUMN/BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat,

dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

**Gambar 7.1**  
**Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Secara Kota Cilegon, persentase sarana air minum yang diawasi tahun 2023 sebesar 147 (90,74%) dari jumlah keseluruhan total sarana air minum sebanyak 162 sarana air minum (Gambar 7.1). Angka capaian Kota Cilegon ini sudah mencapai target RPJMN tahun 2023 sebesar 72% namun ada 2 Puskesmas yang tidak mencapai target yang diharapkan yaitu UPTD Puskesmas Cibeber dan Citangkil II. Terdapat 5 (Lima) Puskesmas yang memiliki Capaian 100% pengawasan pada seluruh sarana air minum yang ada yaitu UPTD Puskesmas Cilegon, Ciwandan, Grogol, Purwakarta dan Citangkil. Sedangkan Puskesmas terendah dalam pengawasan air minum yaitu Citangkil II (0.00%).

## B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit..

Menurut Permenkes nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan konsep, rumah tangga memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (septic tank)/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.

5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Untuk memenuhi hak asasi manusia, setiap penduduk idealnya memiliki akses ke sanitasi layak. Menurut BPS, definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu:

1. Rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri/bersama/ Mandi Cuci Kakus (MCK) komunal, bangunan atas dilengkapi dengan kloset leher angsa, serta bangunan bawahnya menggunakan tangki septik atau IPAL,
2. Khusus di daerah perdesaan termasuk juga menggunakan lubang tanah sebagai tempat pembuangan akhir tinja.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

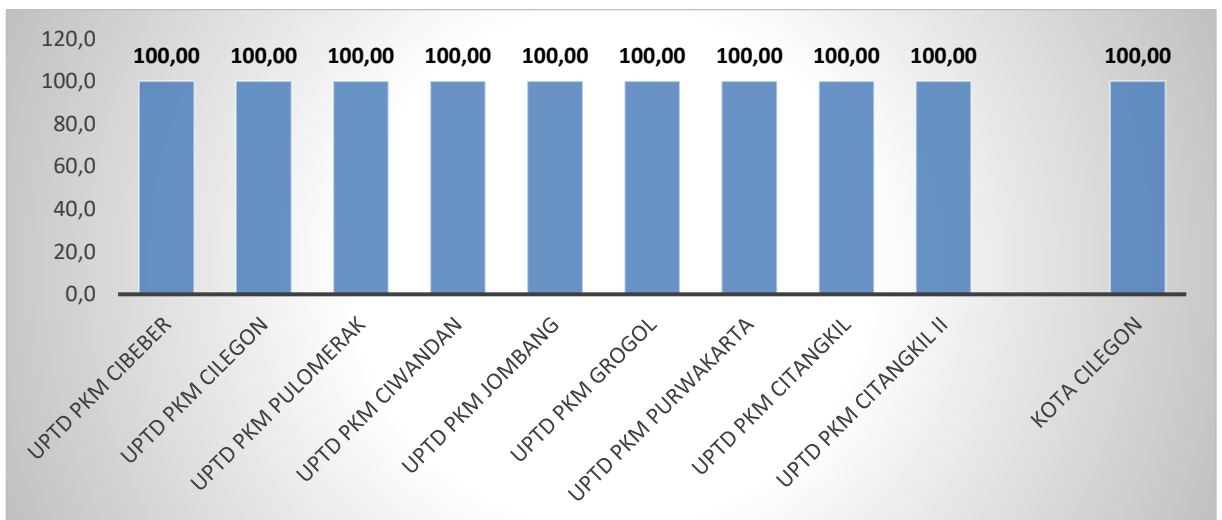
1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)  
Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban  
Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL).

### 3. Bangunan bawah

Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di perdesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kota Cilegon tahun 2023 adalah 100% (139.387 KK), artinya seluruh rumah tangga di Kota Cilegon telah memiliki akses sanitasi yang layak.

**Gambar 7.2**  
**Capaian Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Layak**  
**(Jamban Sehat) Tahun 2023**

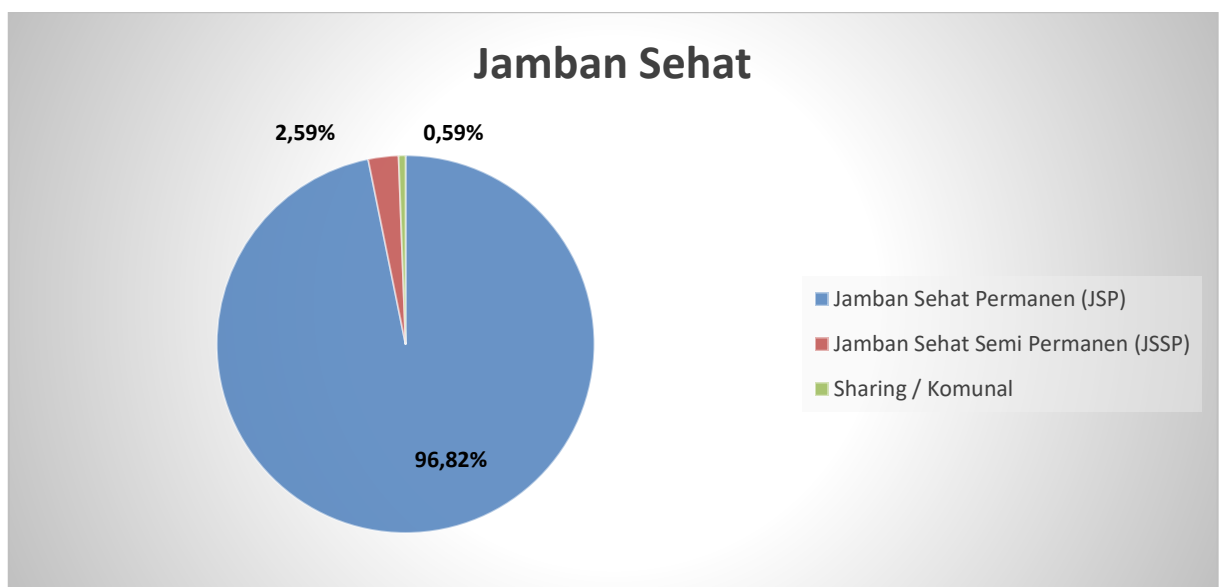


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing/komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), dan Jamban Sehat Permanen (JSP). Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah. Pada tahun 2023, keluarga di Indonesia yang sudah menggunakan

JSP sebesar 96,82% (Gambar 7.3). Sisanya 2,59% menggunakan JSSP dan 0,59 % menggunakan jamban sharing/komunal.

**Gambar 7.3**  
**Proporsi Penggunaan Jenis Jamban Sehat di Kota Cilegon**  
**Tahun 2023**



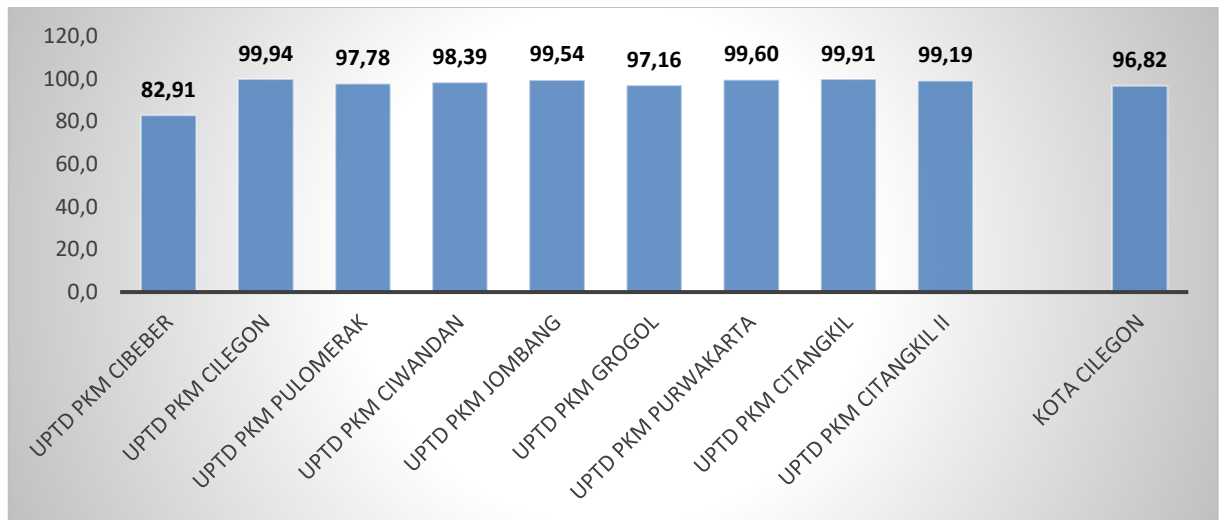
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Sanitasi yang aman adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL). Sanitasi aman merupakan pilar 1 dalam STBM.

Secara Kota Cilegon, Cakupan Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman tahun 2023 sebesar 96,82% (134.957 KK) dari jumlah sasaran sebesar KK 139,387 (Gambar 7.4). Angka capaian Kota Cilegon ini sudah mencapai target RPJMN tahun 2023 sebesar 86 % namun ada 1 Puskesmas yang tidak mencapai target yang diharapkan yaitu UPTD Puskesmas Cibeber (82.91%).



**Gambar 7.4**  
**Cakupan Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman**  
**Di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT);

4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT); dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment),
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation),
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement).

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

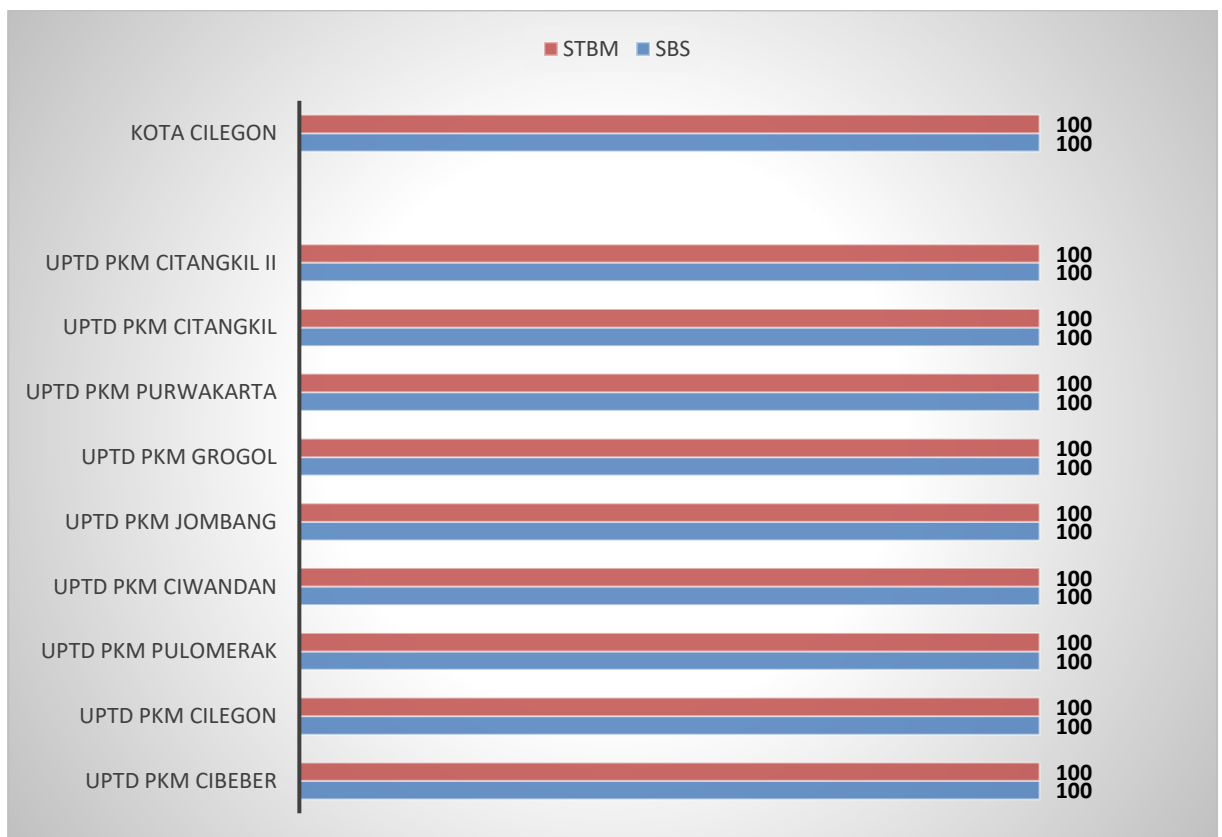
1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.

4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

**Gambar 7.5**  
**Persentase Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM Dan SBS**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**

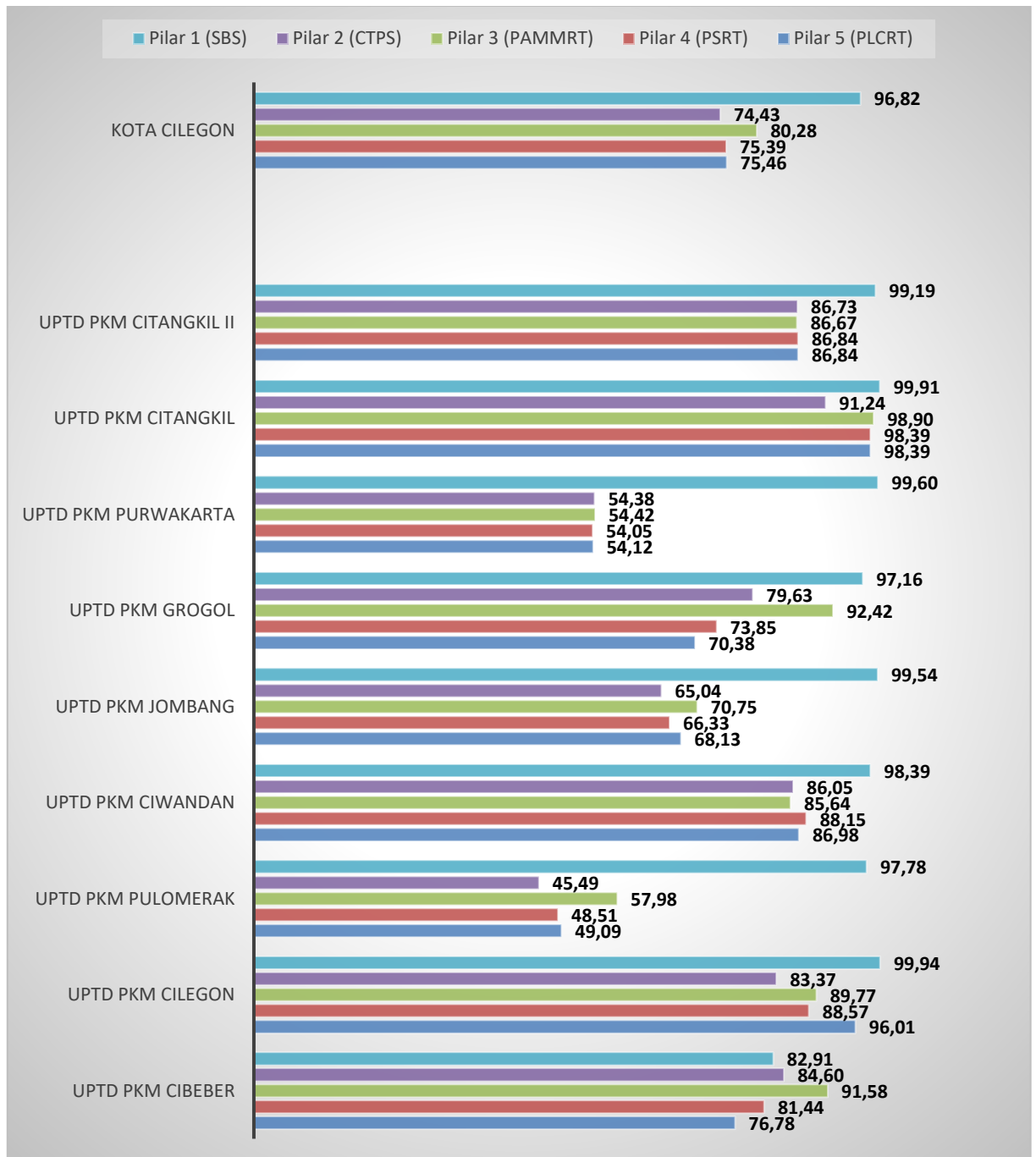


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Secara Kota Cilegon, Persentase desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM dan SBS 2023 adalah 100 % (43 Kelurahan).



**Gambar 7.6**  
**Persentase Keluarga STBM**  
**di Kota Cilegon Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Berdasarkan gambar 7.6 didapat pada Pilar 1. KK akses aman 96.83% yaitu jumlah KK yang sudah memiliki jamban aman dan sehat, KK akses layak sebesar 2.59% dan KK Akses layak Bersama masih di angka 0.58%. Pada Pilar 2. Cakupan keluarga menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun pada 6 waktu kritis adalah jumlah KK menerapkan dibagi dengan total KK. 6 Waktu kritis terdiri dari:

1. Sebelum makan ;
2. Sebelum mengolah dan menghidangkan makanan ;
3. Sebelum menyusui ;
4. Sebelum member makan bayi/balita ;
5. Sesudah buang air besar/kecil ; dan
6. Sesudah memegang hewan/unggas .

Cakupan keluarga dengan fasilitas CTPS yang dimaksud adalah memiliki sabun dan air bersih mengalir. Kota Cilegon untuk cakupan keluarga dengan CTPS adalah 74,43%. Puskesmas dengan Capaian tertinggi adalah UPTD Puskesmas Citangkil (91,24%) sedangkan cakupan terkecil berada di UPTD Puskesmas Pulomerak (45,49%).

Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM RT) merupakan pilar 3 dalam STBM. Kota Cilegon Cakupan untuk pilar 3 adalah 80,28%, dimana puskesmas dengan cakupan tertinggi berada di UPTD Puskesmas Citangkil dengan Cakupan sebesar 98,90% sedangkan terendah di UPTD Puskesmas Purwakarta (54,42%). Dalam melaksanakan pilar ke 3 STBM, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM RT) terdiri dari Penerapan Pengelolaan air minum dan Pengelollan Makanan Rumah Tangga. Penerapan pengelolaan air minum meliputi:

1. Air konsumsi untuk makan dan minum diolah terlebih dahulu ;
2. Air minum yang telah diolah di simpan di dalam wadah yang tertutup rapat, kuat ;
3. Wadah minum dibersihkan secara rutin ; dan
4. Air minum diambil dengan cara yang aman (Tanpa tersentuh tangan).

Sedangkan Penerapan pengelolaan makanan aman dan sehat di rumah tangga meliputi:

1. Pastikan makanan yang tersaji tertutup dengan baik dan benar ;
2. Peralatan makan dan masak tidak kotor, tidak berdebu dan tersimpan aman ;
3. Memasak sampai matang ;
4. Makanan yang mudah basi /rusak disajikan tidak lebih dari 4 jam setelah dimasak ;
5. Jika makanan akan dikonsumsi kembali, perlu dipanaskan sejak 4 jam setelah matang ;
6. Mencuci tangan sebelum, saat pengolahan dan setelah pengolahan makanan ;
7. Mencuci bahan pangan dengan air bersih yang mengalir ; dan
8. 8.Penyimpanan makanan matang (masak) dan mentah di pisah .

Pilar 4 : Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Penerapan pengamanan sampah rumah tangga ditunjukkan oleh:

1. Tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah ;
2. Ada perlakuan yang aman terhadap sampah ; dan
3. Tersedia tempat sampah yang terpisah, kuat, tertutup, dan kedap air dirumah.

Cakupan Kota Cilegon untuk pilar 4 sudah mencapai 75.39%, dimana capaian tertinggi di UPTD Puskesmas Citangkil (75,39%) sedangkan cakupan terendah di UPTD Puskesmas Purwakarta (54,04%).

Pilar 5 : Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga. Cakupan keluarga yang rumahnya dilengkapi dengan saluran pembuangan limbah cair, di Kota Cilegon mencapai 75,46%, masih ada kesenjangan atau sekitar 24,54% keluarga di kota cilegon yang rumah tangganya belum atau lingkungan rumahnya belum mempunyai saluran pembuangan limbah cair.

#### D. TEMPAT-TEMPAT UMUM DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

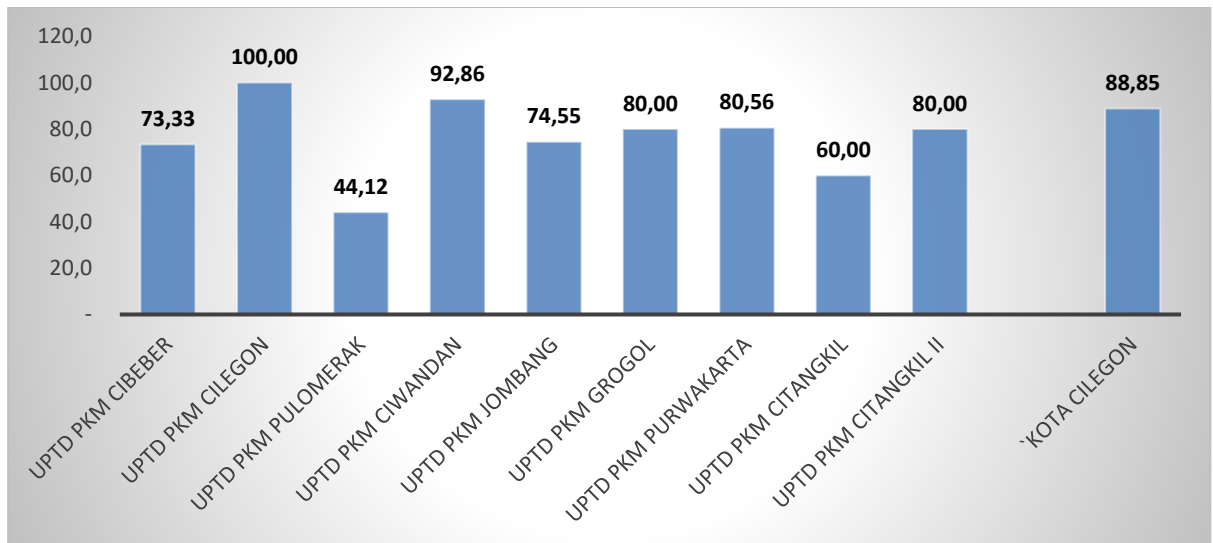
TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat

perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau dinas kesehatan kabupaten/kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat. Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

**Gambar 7.7**  
**Persentase Tempat-Tempat Umum Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL)**  
**Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Pada Gambar 7.7, TTU yang telah yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2023 di Kota Cilegon sebesar 88,85%, Tiga (3) Puskesmas dengan persentase tertinggi yaitu UPTD Puskesmas Cilegon (100%), UPTD Puskesmas Ciwandan (92,86%) dan UPTD Puskesmas Purwakarta (80,56%).

#### E. TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu



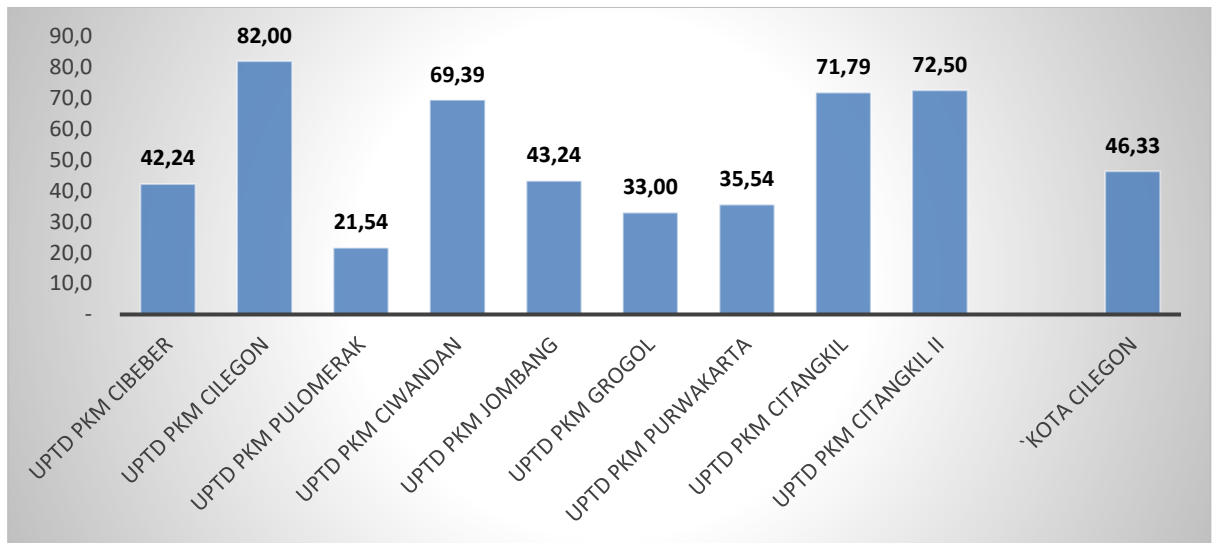
dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke dinas kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

**Gambar 7.8**  
**Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar Tahun 2023**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Cilegon sebesar 46.33% (303 TPP). Puskesmas dengan wilayah kerja terdapat TPP yang memenuhi syarat tertinggi di UPTD Puskesmas Cilegon, terendah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilegon.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat di antaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), meningkatkan jejaring kemitraan, meningkatkan kapasitas SDM, menyediakan sarana dan prasarana seperti media KIE tentang higiene sanitasi pangan dan alat deteksi cepat sistem kewaspadaan dini KLB keracunan pangan, menyediakan pengelolaan data dan informasi yang up to date dan real time dengan e-monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP).



dinas kesehatan  
kota cilegon

# LAMPIRAN





**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			175,51	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			43	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	458.235	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,3	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			2610,9	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			41,7	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			104,0		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,86	98,98	98,92	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs			24,02	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	22,89	25,19	3,72	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	32,09	28,70	3,21	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	12,21	10,31	0,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,00	0,00	12,74	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1,26	13,24	1,84	%	<a href="#">Tabel 3</a>
		1,77	1,92			
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			5	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			6	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			8	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			78	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			70	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			5	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	<a href="#">Tabel 6</a>





NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	153,0	213,5	182,7	%	<a href="#">Tabel 5</a>
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,8	7,8	6,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	40,5	32,1	36,0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	30,8	22,0	26,0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			35,8	%	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			38,8	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6,0	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			100,00	%	<a href="#">Tabel 9</a>
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100,00	%	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100,00	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
31	Jumlah Posyandu			391	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
32	Posyandu Aktif			100,0	%	<a href="#">Tabel 12</a>
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,0	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
34	Posbindu PTM			85	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
35	Jumlah Dokter Spesialis	86	72	158	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Dokter Umum	88	218	306	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			101	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	11	90	101	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			22	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
40	Jumlah Bidan		437		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		95		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
42	Jumlah Perawat	229	808	1.037	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			226	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	29	36	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	5	17	22	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
46	Jumlah Tenaga Gizi	1	41	42	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	71	74	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	26	19	45	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	11	18	29	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
50	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	12	45	57	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	21	70	91	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
52	Jumlah Tenaga Apoteker	11	78	89	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	32	148	180	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>





NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99,46 %		<a href="#">Tabel 19</a>
55	Total anggaran kesehatan			Rp430.740.992.981 Rp		<a href="#">Tabel 20</a>
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,3 %		<a href="#">Tabel 20</a>
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp572.691 Rp		<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
58	Jumlah Lahir Hidup	4.687	4.041	8.728	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,6	4,2	5,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
60	Jumlah Kematian Ibu		8		ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		92		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		97,5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Persalinan di Fasyankes		102,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		101,8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		102,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		78,9		%	<a href="#">Tabel 25</a>
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	<a href="#">Tabel 28</a>
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		98,9		%	<a href="#">Tabel 28</a>
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		127,1		%	<a href="#">Tabel 32</a>
72	Peserta KB Aktif Modern			80,0 %		<a href="#">Tabel 29</a>
73	Peserta KB Pasca Persalinan			85,3 %		<a href="#">Tabel 31</a>





NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
74	Jumlah Kematian Neonatal	50	34	84	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	107	8,4	9,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Jumlah Bayi Mati	58	38	96	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	12,4	9,4	11,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
78	Jumlah Balita Mati	65	41	106	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13,9	10,1	12,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
80	Bayi baru lahir ditimbang	107,3	104,1	105,8	%	<a href="#">Tabel 37</a>
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,9	3,8	3,8	%	<a href="#">Tabel 37</a>
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	110,3	108,0	109,2	%	<a href="#">Tabel 38</a>
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	108,4	105,0	106,7	%	<a href="#">Tabel 38</a>
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
85	Pelayanan kesehatan bayi		105,8	105,5	%	<a href="#">Tabel 40</a>
86	Desa/Kelurahan UCI			97,7	%	<a href="#">Tabel 41</a>
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	104,3	102,1	103,2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	102,0	101,6	101,8	%	<a href="#">Tabel 43</a>
89	Bayi Mendapat Vitamin A			97,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
92	Balita Memiliki Buku KIA			90,6	%	<a href="#">Tabel 46</a>
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			104,6	%	<a href="#">Tabel 46</a>
94	Balita ditimbang (D/S)	80,3	79,1	79,7	%	<a href="#">Tabel 47</a>
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3,3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
96	Balita pendek (TB/U)			3,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
99	Cakupan Penjurangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			56,7	%	<a href="#">Tabel 49</a>
100	Cakupan Penjurangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			82,2	%	<a href="#">Tabel 49</a>
101	Cakupan Penjurangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			92,9	%	<a href="#">Tabel 49</a>
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			107,6	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	90,8	107,3	98,8	%	<a href="#">Tabel 52</a>
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	92,3	95,5	93,9	%	<a href="#">Tabel 53</a>
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	66,3	88,2	77,5	%	<a href="#">Tabel 54</a>





NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			140,62 %		Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			123,32 %		Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			175,22 %		Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	97,6	93,8	95,9 %		Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	54,1	56,7	91,9 %		Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	90,8	93,3	91,9 %		Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,5 %		Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			59,9 %		Tabel 58
114	Puskemas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0 %		Tabel 58
115	Jumlah kasus HIV	110	20	130 Kasus		Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			96 %		Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			77,0 %		Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			77,0 %		Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			78,4 %		Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2 %		Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0 %		Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	23	9	32 Kasus		Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10	4	7 per 100.000 penduduk		Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			9,4 %		Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			59,4 %		Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,3 %		Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,4 per 100.000 penduduk		Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,8 per 10.000 Penduduk		Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0 %		Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0 %		Tabel 67
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,3 per 100.000 penduduk <15 tahun		Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	1	1	2 Kasus		Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0 %		Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	5	5	8 Kasus		Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	1	0	1 Kasus		Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0 %		Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus		Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	43	34	77 Kasus		Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	9,4	7,4	16,8 per 100.000 penduduk		Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0 %		Tabel 70







NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
141	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			47,8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
142	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,0	1,0	0,5	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			--	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			--	%	<a href="#">Tabel 73</a>
146	<i>Case fatality rate</i> malaria			--	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
148	Jumlah Kasus Covid-19			84	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
149	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			1	%	<a href="#">Tabel 84</a>
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			100	%	<a href="#">Tabel 86</a>
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			100	%	<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan			97,0	%	<a href="#">Tabel 75</a>
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	87,3	107,2	107,6	%	<a href="#">Tabel 76</a>
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun				% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun			1,5	%	<a href="#">Tabel 77</a>
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun			1,5	%	<a href="#">Tabel 77</a>
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun			0,4	%	<a href="#">Tabel 77</a>
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			104,2	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
159	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			90,7	%	<a href="#">Tabel 79</a>
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			96,8	%	<a href="#">Tabel 80</a>
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			74,4	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			80,3	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			75,4	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			75,5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			59,1	%	<a href="#">Tabel 81</a>
170	KK Akses Rumah Sehat			59,1	%	<a href="#">Tabel 81</a>
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			88,8	%	<a href="#">Tabel 82</a>
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			44,1	%	<a href="#">Tabel 83</a>





TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIBEBER	21,49	0	6	6	62.296	18.371	3	2.899
2	CILEGON	9,15	0	5	5	50.768	15.403	3	5.548
3	PULOMERAK	19,86	0	4	4	50.151	16.165	3	2.525
4	CIWANDAN	51,81	0	6	6	52.813	15.939	3	1.019
5	JOMBANG	11,55	0	5	5	70.180	21.498	3	6.076
6	GROGOL	23,38	0	4	4	45.171	14.015	3	1.932
7	PURWAKARTA	15,29	0	6	6	43.463	13.384	3	2.843
8	CITANGKIL	22,98	0	7	7	83.393	24.612	3	3.629
<b>KOTA CILEGON</b>		<b>175,51</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>458.235</b>	<b>139.387</b>	<b>3</b>	<b>2.611</b>

Sumber: - SK Walikota Cilegon, 440/Kep.49-Dinkes/2023

- BPS





TABEL 2

**JDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA  
TAHUN  
CILEGON  
2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI + PEREMPUAN 5	6	
1	0 - 4	19.448	18.505	37.953	105,10	
2	5 - 9	18.746	18.057	36.803	103,82	
3	10 - 14	18.667	18.573	37.240	100,51	
4	15 - 19	18.146	16.970	35.116	106,93	
5	20 - 24	19.300	18.173	37.473	106,20	
6	25 - 29	17.769	16.433	34.202	108,13	
7	30 - 34	18.895	18.410	37.305	102,63	
8	35 - 39	18.815	18.284	37.099	102,90	
9	40 - 44	18.503	17.780	36.283	104,07	
10	45 - 49	16.934	15.988	32.922	105,92	
11	50 - 54	15.567	14.505	30.072	107,32	
12	55 - 59	13.445	12.790	26.235	105,12	
13	60 - 64	8.474	8.111	16.585	104,48	
14	65 - 69	5.726	5.671	11.397	100,97	
15	70 - 74	3.323	3.716	7.039	89,42	
16	75+	1.828	2.683	4.511	68,13	
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>233.586</b>	<b>224.649</b>	<b>458.235</b>	<b>103,98</b>	
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>41,74</b>		



TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	176.725	169.514	346.239			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	174.711	167.785	342.496	98,86	98,98	98,92
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5.073	8.154	13.227	2,87	4,81	3,82
	b. SD/MI	31.192	33.242	64.434	17,65	19,61	18,61
	c. SMP/ MTs	40.453	42.701	83.154	22,89	25,19	24,02
	d. SMA/ MA	56.712	48.657	12.874	32,09	28,70	3,72
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	21.570	17.478	11.119	12,21	10,31	3,21
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0,00	0,00	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	0	0	0	0,00	0,00	0,00
	h. S1/DIPLOMA IV	21.659	22.451	44.110	12,26	13,24	12,74
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	3.125	3.256	6.381	1,77	1,92	1,84

Sumber: - Kantor Statistik Kota Cilegon





TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA CILEGON TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMIN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	1	3	0	5	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	2	0	2	
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	9	
3	PUSKESMAS KELIUNG	0	0	6	0	0	0	0	6	
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	8	0	0	0	0	8	
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>										
1	KLINIK PRATAMA	1	0	0	3	7	59	0	70	
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	5	0	5	
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	41	0	41	
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	7	0	7	
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	1	0	1	
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	65	0	65	
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1	
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	84	0	84	
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1	
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	APOTEK	0	0	0	0	11	67	0	78	
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	9	0	9	
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	0	1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Cillegon, 2023





TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA CILEGON TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			L			P		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		357.498	479.573	837.071	11.197	17.445	28.642	5.513	3.614	9.127			
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		233.586	224.649	458.235	233.586	224.649	458.235						
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		153,05	213,48	182,67	4,79	7,77	6,25						
<b>A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>													
1	Puskesmas												
	UPTD PKM CIBEER	14.618	16.547	31.165	0	245	245	0	0	0			
	UPTD PKM CILEGON	10.662	15.686	26.348	0	0	0	170	211	381			
	UPTD PKM PULOMERAK	13.849	21.966	35.815	0	178	178	223	170	393			
	UPTD PKM GIWANDAN	54.535	67.289	121.824	0	283	283	57	89	146			
	UPTD PKM JOMBANG	16.481	24.717	41.198	0	0	0	541	245	786			
	UPTD PKM GROGOL	33.520	37.885	71.405	0	0	0	319	144	463			
	UPTD PKM PURWAKARTA	16.854	24.440	41.294	0	0	0	335	203	538			
	UPTD PKM CITANGKIL	50.979	68.656	119.635	0	0	0	325	223	548			
	UPTD PKM CITANGKIL II	11.587	21.236	32.823	0	0	0	271	134	405			
2	Klinik Pratama												
3	Praktik Mandiri Dokter												
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi												
5	Praktik Mandiri Bidan												
<b>SUB JUMLAH I</b>		223.085	298.422	521.507	0	706	706	2.241	1.419	3.660			
<b>B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>													
1	Klinik Utama												
	dst												
2	RS Umum												
	RSUD CILEGON	6.199	7.133	13.332	3.059	3.839	6.898	331	317	648			
	RS KRAKATAU MEDIKA	83.021	100.821	183.842	5.448	5.847	11.295	2.941	1.878	4.819			
	RS KURNIA	32.922	56.925	89.847	2.161	5.256	7.417	0	0	0			
	RS CITRA SUNDARI	1.608	7.833	9.441	87	561	648	0	0	0			
	RS HERMINA CILEGON	624	650	1.274	60	652	712	0	0	0			
3	RS Khusus												
	RSIA MUTIARA BUNDA	10.039	7.668	17.707	382	299	681			0			
	RSB KASIH INSANI	0	121	121	0	285	285			0			
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis												
<b>SUB JUMLAH II</b>		134.413	181.151	315.564	11.197	16.739	27.936	3.272	2.195	5.467			

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023  
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan





TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1		3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,00
KOTA CILEGON		7	7	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023





TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD CILEGON	173	3.059	3.839	6.898	198	216	414	198	174	372	64,7	56,3	60,0	64,7	45,3	53,9
2	RS KRAKATAU MEDIKA	221	6.253	4.980	11.233	277	224	501	171	129	300	44,3	45,0	44,6	27,3	25,9	26,7
3	RS KURNIA	116	2.161	5.256	7.417	24	23	47	14	15	29	11,1	4,4	6,3	6,5	2,9	3,9
4	RSIA MUTIARA BUNDA	26	382	299	681	2	1	3	0	0	0	5,2	3,3	4,4	0,0	0,0	0,0
5	RSB KASIH INSANI																
6	RS CITRA SUNDARI	53	561	87	648	2	0	2	0	0	0	3,6	0,0	3,1	0,0	0,0	0,0
7	RS HERMINA CILEGON	104	16	23	39	1	1	2	0	0	0	62,5	43,5	51,3	0,0	0,0	0,0
	<b>KOTA CILEGON</b>	<b>693</b>	<b>12.432</b>	<b>14.484</b>	<b>26.916</b>	<b>504</b>	<b>465</b>	<b>969</b>	<b>383</b>	<b>318</b>	<b>701</b>	<b>40,5</b>	<b>32,1</b>	<b>36,0</b>	<b>30,8</b>	<b>22,0</b>	<b>26,0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta







TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD CILEGON	173	6.898	22.075	22.582	35,0	40	6	3
2	RS KRAKATAU MEDIKA	221	11.233	38.758	50.226	48,0	51	4	4
3	RS KURNIA	116	7.417	24.839	24.733	58,7	64	2	3
4	RSIA MUTIARA BUNDA	26	681	4.724	2.043	49,8	26	7	3
5	RSB KASIH INSANI								
6	RS CITRA SUNDARI	53	648	4	573	0,0	12	30	1
7	RS HERMINA CILEGON	104	39	115	137	0,3	0	970	4
<b>KOTA CILEGON</b>		<b>693</b>	<b>26.916</b>	<b>90.515</b>	<b>100.294</b>	<b>35,8</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Cilegon 2023

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta





TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	V
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	V
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	V
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	V
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	V
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	V
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	V
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	V
		UPTD PKM CITANGKIL II	V
		JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL	9
		JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR	9
		<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"





TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**



NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial





TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
KABUPATEN/KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL



TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA			MADYA			PURNAMA			MANDIRI			JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	0	0,00	0	0,00	35	70,00	15	30,00	0	0,00	50	100,00	50	100,00	7
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0,00	0	0,00	4	9,76	37	90,24	0	0,00	41	100,00	41	100,00	14
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0,00	0	0,00	44	80,00	11	20,00	0	0,00	55	100,00	55	100,00	14
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0,00	0	0,00	43	100,00	0	0,00	0	0,00	43	100,00	43	100,00	7
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0,00	0	0,00	25	55,56	20	44,44	0	0,00	45	100,00	45	100,00	11
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0,00	0	0,00	36	92,31	3	7,69	0	0,00	39	100,00	39	100,00	9
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0,00	0	0,00	27	67,50	13	32,50	0	0,00	40	100,00	40	100,00	10
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0,00	0	0,00	33	91,67	3	8,33	0	0,00	36	100,00	36	100,00	10
		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0,00	0	0,00	6	14,29	36	85,71	0	0,00	42	100,00	42	100,00	3
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>253</b>	<b>64,71</b>	<b>138</b>	<b>35,29</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>391</b>	<b>100,00</b>	<b>391</b>	<b>100,00</b>	<b>85</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>															<b>1,03</b>		

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular



TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UPTD PKM CIBEBER	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
2	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
6	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
8	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
9	UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	<b>SUB TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	
1	RSJD CILEGON	17	22	39	12	20	32	29	42	71	0	2	2	0	3	0	5	5	
2	RS KRAKATAU MEDIKA	29	16	45	20	32	52	49	48	97	1	6	7	1	3	4	9	11	
3	RS KURNIA	14	11	25	2	11	13	16	22	38	0	4	4	2	0	2	4	6	
4	RS CITRA SUNDARI	4	5	9	1	5	6	5	10	15	0	4	4	0	0	0	4	4	
5	RS HERMINA	12	8	20	5	5	10	17	13	30	0	1	1	0	0	0	1	1	
6	RSIA MUTIARA BUNDA	0	3	3	4	2	6	4	5	9	0	1	1	0	0	0	1	1	
7	RSIA KASIH INSANI	2	0	2	0	1	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>SUB TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>78</b>	<b>65</b>	<b>143</b>	<b>44</b>	<b>76</b>	<b>120</b>	<b>122</b>	<b>141</b>	<b>263</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	<b>117</b>	<b>157</b>	<b>48</b>	<b>124</b>	<b>172</b>	<b>5</b>	<b>42</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>42</b>	
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>86</b>	<b>72</b>	<b>158</b>	<b>88</b>	<b>218</b>	<b>306</b>	<b>174</b>	<b>290</b>	<b>464</b>	<b>8</b>	<b>84</b>	<b>92</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>90</b>	<b>101</b>	
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>34,5</b>		<b>66,8</b>	<b>66,8</b>	<b>101,3</b>		<b>101,3</b>		<b>20,1</b>	<b>20,1</b>		<b>2,0</b>	<b>11</b>	<b>90</b>	<b>22,0</b>	

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

: Dokumen Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali





TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA  
TAHUN CILEGON  
2023**



NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	UPTD PKM CIBEBER	5	15	20	25
2	UPTD PKM CILEGON	0	18	18	13
3	UPTD PKM PULOMERAK	4	10	14	20
4	UPTD PKM CIWANDAN	1	13	14	19
5	UPTD PKM JOMBANG	2	11	13	15
6	UPTD PKM GROGOL	2	15	17	17
7	UPTD PKM PURWAKARTA	2	14	16	15
8	UPTD PKM CITANGKIL	2	15	17	26
9	UPTD PKM CITANGKIL II	3	20	23	20
	<b>SUB TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>21</b>	<b>131</b>	<b>152</b>	<b>170</b>
1	RSUD CILEGON	70	243	313	59
2	RS KRAKATAU MEDIKA	79	204	283	23
3	RS KURNIA	6	56	62	16
4	RS CITRA SUNDARI	13	26	39	17
5	RS HERMINA	8	39	47	10
6	RSIA MUTIARA BUNDA	1	12	13	16
7	RSIA KASIH INSANI	0	4	4	9
	<b>SUB TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>177</b>	<b>584</b>	<b>761</b>	<b>150</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>31</b>	<b>93</b>	<b>124</b>	<b>117</b>
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>229</b>	<b>808</b>	<b>1.037</b>	<b>437</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>226,3</b>	<b>95,4</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

: Dokumen Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali





TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD PKM CIBEBER	0	2	2	0	1	1	0	2	2
2	UPTD PKM CILEGON	1	2	3	0	2	2	0	2	2
3	UPTD PKM PULOMERAK	0	3	3	0	2	2	0	2	2
4	UPTD PKM CIWANDAN	0	1	1	0	2	2	0	2	2
5	UPTD PKM JOMBANG	0	3	3	0	1	1	0	2	2
6	UPTD PKM GROGOL	1	1	2	0	1	1	0	2	2
7	UPTD PKM PURWAKARTA	0	3	3	0	1	1	0	1	1
8	UPTD PKM CITANGKIL	0	3	3	0	1	1	0	2	2
9	UPTD PKM CITANGKIL II	2	1	3	0	1	1	0	2	2
	<b>SUB TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
1	RSUD CILEGON	2	7	9	3	2	5	0	11	11
2	RS KRAKATAU MEDIKA	1	3	4	0	2	2	1	6	7
3	RS KURNIA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	RS CITRA SUNDARI	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	RS HERMINA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	RSIA MUTIARA BUNDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	RSIA KASIH INSANI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	<b>SUB TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>22</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>7</b>	<b>29</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>41</b>	<b>42</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>7,9</b>			<b>4,8</b>			<b>9,2</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

: Dokumen Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali







TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**



NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD PKM CIBEBER	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	UPTD PKM CILEGON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	UPTD PKM PULOMERAK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	UPTD PKM CIWANDAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	UPTD PKM JOMBANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	UPTD PKM GROGOL	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	UPTD PKM PURWAKARTA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	UPTD PKM CITANGKIL	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	UPTD PKM CITANGKIL II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	<b>SUB TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>23</b>
1	RSUD CILEGON	0	3	3	9	8	17	2	5	7	5	9	14
2	RS KRAKATAU MEDIKA	0	14	14	9	3	12	5	6	11	1	9	10
3	RS KURNIA	0	26	26	1	2	3	0	1	1	0	0	0
4	RS CITRA SUNDARI	1	2	3	2	0	2	2	2	4	1	1	2
5	RS HERMINA	0	3	3	2	0	2	1	0	1	3	1	4
6	RSIA MUTIARA BUNDA	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	RSIA KASIH INSANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>SUB TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>1</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>24</b>	<b>13</b>	<b>37</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>3</b>	<b>71</b>	<b>74</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>45</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>12</b>	<b>45</b>	<b>57</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>16,1</b>			<b>9,8</b>			<b>6,3</b>			<b>12,4</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023  
: Dokumen Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor  
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali





TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**



NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD PKM CIBEBER	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	UPTD PKM CILEGON	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	UPTD PKM PULOMERAK	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	UPTD PKM CIWANDAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	UPTD PKM JOMBANG	1	0	1	0	2	2	1	2	3
6	UPTD PKM GROGOL	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	UPTD PKM PURWAKARTA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	UPTD PKM CITANGKIL	0	1	1	1	1	2	1	2	3
9	UPTD PKM CITANGKIL II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	<b>SUB TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>22</b>	<b>24</b>
1	RSUD CILEGON	5	6	11	1	6	7	6	12	18
2	RS KRAKATAU MEDIKA	12	18	30	3	14	17	15	32	47
3	RS KURNIA	0	7	7	0	6	6	0	13	13
4	RS CITRA SUNDARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	RS HERMINA	1	2	3	0	4	4	1	6	7
6	RSIA MUTIARA BUNDA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	RSIA KASIH INSANI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	<b>SUB TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>54</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>38</b>	<b>23</b>	<b>69</b>	<b>92</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>2</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>7</b>	<b>57</b>	<b>64</b>
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>21</b>	<b>70</b>	<b>91</b>	<b>11</b>	<b>78</b>	<b>89</b>	<b>32</b>	<b>148</b>	<b>180</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>19,9</b>			<b>19,4</b>			<b>39,3</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

: Dokumen Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali





TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN															TOTAL								
		PEJABAT STRUKTURAL					TENAGA PENDIDIK					TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					L	P	L+P						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	UPTD PKM CIBEER	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPTD PKM CILEGON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPTD PKM PULOMERAK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	UPTD PKM CIWANDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UPTD PKM JOMBANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UPTD PKM GROGOL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	UPTD PKM PURWAKARTA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPTD PKM CITANGKIL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	UPTD PKM CITANGKIL II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>SUB TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>26</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>35</b>	<b>44</b>	
1	RSUD CILEGON	6	12	18	0	2	2	163	86	249	169	100	269	169	100	269	169	100	269	169	100	269	169	100	269
2	RS KRAKATAU MEDIKA	52	73	125	0	0	0	100	240	340	152	313	465	152	313	465	152	313	465	152	313	465	152	313	465
3	RS KURNIA	6	11	17	0	0	0	13	85	98	19	96	115	19	96	115	19	96	115	19	96	115	19	96	115
4	RS CITRA SUNDARI	1	2	3	0	1	1	2	3	5	3	6	9	3	6	9	3	6	9	3	6	9	3	6	9
5	RS HERMINA	5	2	7	0	3	3	5	2	7	10	7	17	10	7	17	10	7	17	10	7	17	10	7	17
6	RSIA MUTIARA BUNDA	4	2	6	0	2	2	5	2	7	9	6	15	9	6	15	9	6	15	9	6	15	9	6	15
7	RSIA KASIH INSANI	1	2	3	0	1	1	2	3	5	3	6	9	3	6	9	3	6	9	3	6	9	3	6	9
	<b>SUB TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>75</b>	<b>104</b>	<b>179</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>290</b>	<b>421</b>	<b>711</b>	<b>365</b>	<b>534</b>	<b>899</b>	<b>365</b>	<b>534</b>	<b>899</b>	<b>365</b>	<b>534</b>	<b>899</b>	<b>365</b>	<b>534</b>	<b>899</b>	<b>365</b>	<b>534</b>	<b>899</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>DINAS KESEHATAN KOTA CILEGON</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>50</b>	<b>66</b>	<b>17</b>	<b>56</b>	<b>73</b>	<b>17</b>	<b>56</b>	<b>73</b>	<b>17</b>	<b>56</b>	<b>73</b>	<b>17</b>	<b>56</b>	<b>73</b>	<b>17</b>	<b>56</b>	<b>73</b>
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>76</b>	<b>119</b>	<b>195</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>315</b>	<b>497</b>	<b>812</b>	<b>391</b>	<b>625</b>	<b>1.016</b>	<b>391</b>	<b>625</b>	<b>1.016</b>	<b>391</b>	<b>625</b>	<b>1.016</b>	<b>391</b>	<b>625</b>	<b>1.016</b>	<b>391</b>	<b>625</b>	<b>1.016</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023  
: Dokumen Deskripsi SI-SDMK Cilegon 2023

penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali





TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	74.514	16,03%
2	PBI APBD	101.757	21,90%
SUB JUMLAH PBI		176.271	37,93%
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	198.823	42,78%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	77.264	16,63%
3	Bukan Pekerja (BP)	9.853	2,12%
SUB JUMLAH NON PBI		285.940	61,53%
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>		<b>462.211</b>	<b>99,46%</b>





TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**



NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
		Rupiah	%	
1	2	3	4	
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	Rp	326.360.928.558	75,77
	a. Belanja Langsung	Rp	131.156.550.740	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp	168.314.072.658	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp	26.890.305.160	
	- DAK fisik	Rp	17.358.481.160	
	1. Reguler	Rp	17.358.481.160	
	2. Penugasan			
	3. Afirmasi			
	- DAK non fisik	Rp	9.531.824.000	
	1. BOK	Rp	9.531.824.000	
	2. Akreditasi			
	3. Jampersal			
2	APBD PROVINSI	Rp	-	0,00
	a. Belanja Langsung			
	b. Belanja Tidak Langsung			
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK			
3	APBN :	Rp	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)			0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp	104.380.064.423	24,23
	- Kapitasi (JKN)	Rp	13.030.299.550	
	- Pengelolaan BLUD (RSUD)	Rp	91.349.764.873	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp	430.740.992.981	
TOTAL APBD KOTA CILEGON		Rp	2.348.668.350.058	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>				<b>18,3</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp</b>	<b>572.691</b>	

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023  
e-SAKIP Cilegon 2023





TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	575	7	582	566	2	568	1141	9	1150			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	533	1	534	448	4	452	981	5	986			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	451	6	457	496	1	497	947	7	954			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	521	0	521	462	1	463	983	1	984			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	634	0	634	630	1	631	1264	1	1265			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	439	0	439	371	0	371	810	0	810			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	757	5	762	376	4	380	1133	9	1142			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	375	2	377	335	2	337	710	4	714			
		UPTD PKM CITANGKIL II	402	10	412	357	2	359	759	12	771			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>4.687</b>	<b>31</b>	<b>4.718</b>	<b>4.041</b>	<b>17</b>	<b>4.058</b>	<b>8.728</b>	<b>48</b>	<b>8.776</b>			
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>6,6</b>			<b>4,2</b>			<b>5,5</b>				

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023  
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi





TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	1.141	1	0	2	3
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	981	0	0	0	0
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	947	0	0	1	1
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	983	0	0	2	2
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.264	1	0	0	1
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	810	0	0	0	0
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1.133	0	0	0	0
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	710	0	0	0	0
		UPTD PKM CITANGKIL II	759	0	1	0	1
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>8.728</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>8</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>92</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi





TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU								LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR**	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PULO MERAK	UPTD PKM PULO MERAK	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		UPTD PKM CITANGKIL II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>8</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll







TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIBEKER	UPTD PKM CIBEKER	1.163	1.199	103,10	1.168	100,43	1.134	97,51	1.111	1.150	103,51	1.148	103,33	1.144	102,97	1.148	103,33
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	951	998	104,94	945	99,37	984	103,47	908	977	107,60	977	107,60	980	107,93	977	107,60
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	939	947	100,85	974	103,73	830	88,39	896	939	104,80	939	104,80	936	104,46	939	104,80
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	988	996	100,81	988	100,00	988	100,00	943	979	103,82	982	104,14	963	102,12	982	104,14
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.314	1.327	100,99	1.315	100,08	1.303	99,16	1.255	1.265	100,80	1.265	100,80	1.259	100,32	1.265	100,80
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	846	848	100,24	847	100,12	816	96,45	808	808	100,00	810	100,25	800	99,01	810	100,25
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	814	823	101,11	812	99,75	811	99,63	777	787	101,29	787	101,29	791	101,80	787	101,29
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	732	733	100,14	738	100,82	732	100,00	698	708	101,43	708	101,43	695	99,57	708	101,43
		UPTD PKM CITANGKIL II	831	808	97,23	808	97,23	765	92,06	792	771	97,35	770	97,22	770	97,22	770	97,22
			8.578	8.679	101,18	8.595	100,20	8.363	97,49	8.188	8.384	102,39	8.386	102,42	8.338	101,83	8.386	102,42
		<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>																

Sumber: Kompliasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL															
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	1.163	1	0,09	0	0,00	93	8,00	268	23,04	375	32,24	736	63,28				
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	951	0	0,00	0	0,00	18	1,89	335	35,23	645	67,82	998	104,94				
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	939	106	11,29	119	12,67	150	15,97	117	12,46	54	5,75	440	46,86				
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	988	0	0,00	279	28,24	295	29,86	152	15,38	57	5,77	783	79,25				
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.314	31	2,36	99	7,53	309	23,52	348	26,48	218	16,59	974	74,12				
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	846	5	0,59	36	4,26	118	13,95	152	17,97	152	17,97	458	54,14				
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	814	0	0,00	0	0,00	401	49,26	273	33,54	155	19,04	829	101,84				
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	732	10	1,37	116	15,85	246	33,61	222	30,33	199	27,19	783	106,97				
9		UPTD PKM CITANGKIL II	831	29	3,49	33	3,97	243	29,24	318	38,27	173	20,82	767	92,30				
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>8.578</b>	<b>182</b>	<b>2,12</b>	<b>682</b>	<b>7,95</b>	<b>1.873</b>	<b>21,83</b>	<b>2.185</b>	<b>25,47</b>	<b>2.028</b>	<b>23,64</b>	<b>6.768</b>	<b>78,90</b>				

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL													
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	CIBEKER	UPTD PKM CIBEKER	11.361	0	0,00	0	0,00	41	0,36	89	0,78	186	1,64				
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	9.338	0	0,00	0	0,00	5	0,05	15	0,16	184	1,97				
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	9.227	146	1,58	71	0,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	9.561	0	0,00	52	0,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	12.821	0	0,00	0	0,00	290	2,26	0	0,00	0	0,00				
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	2.879	0	0,00	38	1,32	81	2,81	2	0,07	0	0,00				
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	7.964	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	7.180	0	0,00	0	0,00	1	0,01	1	0,01	0	0,00				
9		UPTD PKM CITANGKIL II	8.065	56	0,69	61	0,76	191	2,37	19	0,24	12	0,15				
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>78.396</b>	<b>202</b>	<b>0,26</b>	<b>222</b>	<b>0,28</b>	<b>609</b>	<b>0,78</b>	<b>126</b>	<b>0,16</b>	<b>382</b>	<b>0,49</b>				

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	12.312	1	0,01	0	0,00	134	1,09	357	2,90	561	4,56
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	10.116	0	0,00	0	0,00	23	0,23	350	3,46	829	8,19
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	9.993	252	2,52	190	1,90	150	1,50	117	1,17	54	0,54
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	10.370	0	0,00	331	3,19	295	2,84	152	1,47	57	0,55
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	13.896	31	0,22	99	0,71	599	4,31	348	2,50	218	1,57
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	8.901	5	0,06	74	0,83	199	2,24	154	1,73	152	1,71
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	8.630	0	0,00	0	0,00	401	4,65	273	3,16	155	1,80
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	7.778	10	0,13	116	1,49	247	3,18	223	2,87	199	2,56
9		UPTD PKM CITANGKIL II	8.745	85	0,97	94	1,07	434	4,96	337	3,85	185	2,12
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>90.741</b>	<b>384</b>	<b>0,42</b>	<b>904</b>	<b>1,00</b>	<b>2.482</b>	<b>2,74</b>	<b>2.311</b>	<b>2,55</b>	<b>2.410</b>	<b>2,66</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	1.163	1.168	100,43	1.168	100,43
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	951	985	103,58	985	103,58
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	939	939	100,00	845	89,99
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	988	1.090	110,32	1.090	110,32
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.314	1.323	100,68	1.323	100,68
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	846	847	100,12	847	100,12
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	814	813	99,88	813	99,88
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	732	601	82,10	601	82,10
9		UPTD PKM CITANGKIL II	831	808	97,23	808	97,23
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>8.578</b>	<b>8.574</b>	<b>99,95</b>	<b>8.480</b>	<b>98,86</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CILEGON TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN												EFEK SAMPING G BER-KB					DROG OUT BER-KB	%								
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH			%	21	22	23	24	25	26	27
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	10.591	5	7	57,10	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	8.631	345	4.028	65,80	641	10,47	725	11,84	3	0,05	118	1,58	417	5,58	27	0,36	7.468	70,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,01	5	0,07
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	8.525	207	9.600	85,36	832	7,40	286	2,54	2	0,02	14	0,12	303	2,69	355	3,16	11.246	131,92	0	0,00	1	0,01	0	0,00	0	0,00	92	0,82
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	8.978	241	3.35	5,433	75,57	1.045	14,54	196	2,73	3	0,04	45	0,63	223	3,10	0	0,00	7.189	80,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	11.932	259	4.628	69,00	598	8,92	771	11,50	0	0,00	8	0,12	443	6,61	347	5,17	6.707	56,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,01	0	0,00
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	7.678	448	6.77	4,195	63,42	1.164	17,60	401	6,06	16	0,24	146	2,21	229	3,46	0	0,00	6.615	86,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	7.389	724	3.220	57,24	702	12,48	462	8,21	8	0,14	162	2,88	339	6,03	355	6,31	5.625	76,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21	0,37
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	6.641	664	3.350	62,04	720	13,33	280	5,19	0	0,00	106	1,96	280	5,19	287	5,31	5.400	81,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	7.537	168	2,82	4,254	71,38	1.081	18,14	168	2,82	1	0,02	95	1,59	192	3,22	271	4,55	5.960	79,08	307	5,15	0	0,00	35	0,59	512	8,59	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>77.902</b>	<b>3.780</b>	<b>6,07</b>	<b>42,972</b>	<b>68,98</b>	<b>8.177</b>	<b>13,13</b>	<b>3.832</b>	<b>6,15</b>	<b>37</b>	<b>0,06</b>	<b>863</b>	<b>1,39</b>	<b>2.634</b>	<b>4,23</b>	<b>1.642</b>	<b>2,64</b>	<b>62.295</b>	<b>79,97</b>	<b>307</b>	<b>0,49</b>	<b>1</b>	<b>0,00</b>	<b>37</b>	<b>0,06</b>	<b>658</b>	<b>1,06</b>	

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi





TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	10.591	5.276	49,82	4.216	79,91	343	0,03	200	58,31
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	8.631	1.452	16,82	1.452	100,00	138	0,02	138	100,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	8.525	694	8,14	694	100,00	180	0,02	180	100,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	8.978	0	0,00	0	--	0	0,00	0	--
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	11.932	2.384	19,98	2.384	100,00	2.384	0,20	2.468	103,52
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	7.678	3.543	46,14	2.626	74,12	34	0,00	10	29,41
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	7.389	1.478	20,00	1.352	91,47	1.478	0,20	596	40,32
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	6.641	130	1,96	130	100,00	83	0,01	83	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	7.537	1.507	19,99	1.450	96,22	9	0,00	9	100,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>77.902</b>	<b>16.464</b>	<b>21,13</b>	<b>14.304</b>	<b>86,88</b>	<b>4.649</b>	<b>0,06</b>	<b>3.684</b>	<b>79,24</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu





TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	1.111	23	3,01	546	71,56	89	11,66	30	3,93	0	0,00	6	0,79	69	9,04	4	0,52	763	68,68
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	908	67	6,92	461	47,62	91	9,40	223	23,04	0	0,00	0	0,00	126	13,02	41	4,24	968	106,61
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	896	23	3,01	546	71,56	89	11,66	30	3,93	0	0,00	6	0,79	69	9,04	4	0,52	763	85,16
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	943	63	7,02	422	47,05	328	36,57	20	2,23	0	0,00	0	0,00	64	7,13	0	0,00	897	95,12
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.255	98	12,07	481	59,24	109	13,42	48	5,91	0	0,00	2	0,25	74	9,11	314	38,67	812	64,70
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	808	482	42,92	269	23,95	305	27,16	23	2,05	0	0,00	0	0,00	44	3,92	0	0,00	1.123	138,99
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	777	420	54,05	180	23,17	46	5,92	12	1,54	0	0,00	0	0,00	119	15,32	17	2,19	777	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	698	46	7,52	401	65,52	100	16,34	15	2,45	0	0,00	0	0,00	50	8,17	55	8,99	612	87,68
9	0	UPTD PKM CITANGKIL II	792	15	5,58	193	71,75	16	5,95	18	6,69	0	0,00	3	1,12	24	8,92	481	178,81	269	33,96
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>8.188</b>	<b>1.237</b>	<b>17,71</b>	<b>3.499</b>	<b>50,10</b>	<b>1.173</b>	<b>16,80</b>	<b>419</b>	<b>6,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>17</b>	<b>0,24</b>	<b>639</b>	<b>9,15</b>	<b>916</b>	<b>13,12</b>	<b>6.984</b>	<b>85,30</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023







TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 000

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)			
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19			PENYEBAB LAINNYA	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	
1	CIBEGER	UPTD PKM CIBEGER	4	233	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	1.163	233	351	150,90	111	55	6	0	0	0	16	27	7	1	0	128	293	56	2
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	951	190	193	101,47	55	55	30	2	0	0	6	11	2	0	0	32	109	42	42
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	939	188	280	149,09	85	143	12	0	0	0	0	28	12	0	0	0	151	74	55
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	988	198	192	97,17	20	16	16	1	0	0	0	60	0	0	0	79	122	58	12
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.314	263	322	122,53	68	99	6	2	2	0	6	31	2	4	2	102	238	78	6
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	846	169	245	144,80	59	93	3	0	0	0	0	32	21	0	1	36	199	35	11
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	814	163	160	98,28	26	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125	75	39	46
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	732	146	208	142,08	16	91	0	1	1	0	0	24	3	0	0	73	208	0	0
9	CITANGKIL II	UPTD PKM CITANGKIL II	831	166	230	138,39	31	254	22	2	2	0	16	13	0	0	0	5	319	19	5
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>					<b>1.716</b>	<b>2.181</b>	<b>127,13</b>	<b>471</b>	<b>815</b>	<b>95</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>226</b>	<b>47</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>580</b>	<b>1.714</b>	<b>401</b>	<b>179</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS														
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	CIBEGER	UPTD PKM CIBEGER	540	516	1.056	81	77	158	39	24,62	8	5,05	23	14,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	55	34,72	125	78,91
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	437	427	864	66	64	130	37	28,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,77	0	0,00	102	78,70	140	108,02
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	432	421	853	65	63	128	41	32,04	16	12,50	46	35,95	0	0,00	1	0,78	0	0,00	0	0,00	104	81,28
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	462	438	900	69	66	135	48	35,56	6	4,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	56	41,48	110	81,48
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	610	586	1.196	92	88	179	37	20,62	7	3,90	21	11,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	52	28,99	117	65,22
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	394	376	770	59	56	116	39	33,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	80	69,26	119	103,03
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	366	740	56	55	111	30	27,03	1	0,90	22	19,82	0	0,00	1	0,90	0	0,00	77	69,37	131	118,02
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	336	329	665	50	49	100	23	23,06	1	1,00	0	0,00	0	0,00	2	2,01	0	0,00	74	74,19	100	100,25
9		UPTD PKM CITANGKIL II	386	368	754	58	55	113	19	16,80	2	1,77	9	7,96	0	0,00	4	3,54	0	0,00	3	2,65	37	32,71
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.971</b>	<b>3.827</b>	<b>7.798</b>	<b>596</b>	<b>574</b>	<b>1.170</b>	<b>313</b>	<b>26,76</b>	<b>41</b>	<b>3,51</b>	<b>121</b>	<b>10,34</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>9</b>	<b>0,77</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>499</b>	<b>42,66</b>	<b>983</b>	<b>84,04</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA  
CILEGON  
TAHUN  
2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	BALITA	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	BALITA	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	BALITA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	2	1	3	2	5	2	2	4	1	5	4	3	7	3	10
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	4	0	4	2	6	4	0	4	1	5	8	0	8	3	11
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	6	0	6	0	6	6	0	6	0	6	12	0	12	0	12
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	10	1	11	0	11	3	0	3	0	3	13	1	14	0	14
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	11	0	11	0	11	7	0	7	0	7	18	0	18	0	18
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	6	1	7	2	9	6	0	6	1	7	12	1	13	3	16
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	4	1	5	1	6	3	1	4	0	4	7	2	9	1	10
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	6	3	9	0	9	0	0	0	0	0	6	3	9	0	9
9		UPTD PKM CITANGKIL II	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4	4	2	6	0	6
JUMLAH KOTA CILEGON			50	8	58	7	65	34	4	38	3	41	84	12	96	10	106
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10,7		12,4	1,5	13,9	8,4		9,4	0,7	10,1	9,6		11,0	1,1	12,1

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi



dinas kesehatan  
kota cilegon





TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKU LAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	4	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	4	7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	5	3	0	1	0	0	0	13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	4	0	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9		UPTD PKM CITANGKIL II	3	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>33</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										LAIN-LAIN
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIBEKER	UPTD PKM CIBEKER	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR									
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	CIBEER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	540	98,15	516	1.056	530	100,00	1.046	99,05	18	3,40	21	4,07	21	4,07	39	3,73	18	3,33	21	4,07	39	3,69				
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	437	122,43	448	864	535	104,92	983	113,77	17	3,18	20	4,46	37	3,76	7	1,60	4	0,94	4	0,94	11	1,27				
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	432	104,40	496	853	451	117,81	947	111,02	21	4,66	20	4,03	41	4,33	4	0,93	3	0,71	3	0,71	7	0,82				
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	462	112,77	462	900	521	105,48	983	109,22	28	5,37	22	4,76	50	5,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	610	104,59	636	1.196	638	108,53	1.274	106,52	22	3,45	17	2,67	39	3,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	394	111,42	371	770	439	98,67	810	105,19	20	4,56	19	5,12	39	4,81	5	1,27	2	0,53	2	0,53	7	0,91				
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	100,00	366	740	374	100,00	740	100,00	18	4,81	12	3,28	30	4,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	336	111,01	333	665	373	101,22	706	106,17	12	3,22	11	3,30	23	3,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
9		UPTD PKM CITANGKIL II	386	103,89	357	754	401	97,01	758	100,53	9	2,24	10	2,80	19	2,51	9	2,33	10	2,72	10	2,72	19	2,52				
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.971</b>	<b>107,33</b>	<b>3.985</b>	<b>7.798</b>	<b>4.262</b>	<b>104,13</b>	<b>8.247</b>	<b>105,76</b>	<b>165</b>	<b>3,87</b>	<b>152</b>	<b>3,81</b>	<b>317</b>	<b>3,84</b>	<b>43</b>	<b>1,08</b>	<b>40</b>	<b>1,05</b>	<b>83</b>	<b>1,06</b>						

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	540	106,30	574	109,69	1.140	107,95	565	110,66	571	110,66	1.136	107,58	40	7,41	40	7,75	80	7,75	40	7,75	80	7,75		
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	437	86,4	533	104,68	980	113,43	533	121,97	445	104,22	978	113,19	0	0,00	1	0,23	1	0,23	1	0,23	1	0,12		
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	432	85,3	451	104,40	947	117,81	496	117,81	443	105,23	854	100,12	34	7,87	34	8,08	68	8,08	34	8,08	68	7,97		
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	462	438	512	110,82	972	108,00	460	105,02	455	103,88	961	106,78	37	8,01	45	10,27	82	10,27	45	10,27	82	9,11		
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	610	586	702	115,08	1.422	118,90	720	122,87	1.422	113,11	679	115,87	638	104,59	636	108,53	1.274	108,53	636	108,53	1.274	106,52		
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	394	376	436	110,66	805	104,55	369	98,14	805	109,14	359	95,48	5	1,27	5	1,33	10	1,33	5	1,33	10	1,30		
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	366	397	106,15	784	105,74	387	105,74	784	104,92	384	104,92	0	0,00	1	0,27	1	0,27	1	0,27	1	0,14		
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	336	329	373	111,01	706	106,17	333	101,22	706	109,82	331	100,61	2	0,60	1	0,30	3	0,30	1	0,30	3	0,45		
9		UPTD PKM CITANGKIL II	386	368	401	103,89	758	100,53	357	97,01	758	104,40	353	95,92	2	0,52	2	0,54	4	0,54	2	0,54	4	0,53		
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.971</b>	<b>3.827</b>	<b>4.379</b>	<b>110,27</b>	<b>8.514</b>	<b>109,18</b>	<b>4.135</b>	<b>108,05</b>	<b>8.514</b>	<b>108,36</b>	<b>4.020</b>	<b>105,04</b>	<b>758</b>	<b>19,09</b>	<b>765</b>	<b>19,99</b>	<b>1.523</b>	<b>19,99</b>	<b>765</b>	<b>19,99</b>	<b>1.523</b>	<b>19,53</b>		

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	JUMLAH	MENDAPAT IMD	JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			4	5	%	7	8	9
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	1.056	756	71,59	714	613	85,85
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	864	749	86,69	593	404	68,13
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	853	817	95,78	512	421	82,23
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	900	936	104,00	218	166	76,15
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.196	1.264	105,69	989	686	69,36
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	770	694	90,13	283	170	60,07
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	740	606	81,89	378	290	76,72
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	665	625	93,98	397	298	75,06
9		UPTD PKM CITANGKIL II	754	654	86,74	141	125	88,65
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>7.798</b>	<b>7.101</b>	<b>91,06</b>	<b>4.225</b>	<b>3.173</b>	<b>75,10</b>

Sumber: Kompliasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini





TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI			L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	537	511	1.048	463	86,22	458	89,63	921	87,88
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	436	420	856	514	117,89	478	113,81	992	115,89
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	430	415	845	444	103,26	429	103,37	873	103,31
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	459	432	891	431	93,90	406	93,98	837	93,94
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	605	577	1.182	697	115,21	724	125,48	1.421	120,22
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	392	370	762	457	116,58	414	111,89	871	114,30
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	361	735	374	100,00	358	99,17	732	99,59
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	335	323	658	340	101,49	318	98,45	658	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	383	363	746	439	114,62	405	111,57	844	113,14
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.951</b>	<b>3.772</b>	<b>7.723</b>	<b>4.159</b>	<b>105,26</b>	<b>3.990</b>	<b>105,78</b>	<b>8.149</b>	<b>105,52</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	6	6	100,00
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	5	5	100,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	4	4	100,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	6	6	100,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	5	5	100,00
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	4	4	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	6	6	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	3	3	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	4	3	75,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>43</b>	<b>42</b>	<b>97,67</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																									
			L	P	L+P	< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total													
						L		L+P		L		L+P		L		L+P		L		L+P		L		L+P							
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	540	516	1.056	592	109,63	568	110,08	1.160	109,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	592	109,63	568	110,08	1.160	109,85	631	116,85	545	105,62	1.176	111,36
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	437	427	864	536	122,65	450	105,39	986	114,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	536	122,65	450	105,39	986	114,12	530	121,28	463	108,43	993	114,93
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	432	421	853	459	106,25	445	105,70	904	105,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	459	106,25	445	105,70	904	105,98	436	100,93	423	100,48	859	100,70
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	462	438	900	512	110,82	460	105,02	972	108,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	512	110,82	460	105,02	972	108,00	467	101,08	399	91,10	866	96,22
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	610	586	1.196	619	101,48	612	104,44	1.231	102,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	619	101,48	612	104,44	1.231	102,93	600	98,36	618	105,46	1.218	101,84
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	394	376	770	439	111,42	350	93,09	789	102,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	439	111,42	350	93,09	789	102,47	401	101,78	345	91,76	746	96,88
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	366	740	404	108,02	392	107,10	796	107,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	404	108,02	392	107,10	796	107,57	387	103,48	348	95,08	735	99,32
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	336	329	665	403	119,94	340	103,34	743	111,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	403	119,94	340	103,34	743	111,73	443	131,85	371	112,77	814	122,41
9		UPTD PKM CITANGKIL II	386	368	754	390	101,04	348	94,57	738	97,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	390	101,04	348	94,57	738	97,88	324	83,94	326	88,59	650	86,21
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.971</b>	<b>3.827</b>	<b>7.798</b>	<b>4.354</b>	<b>109,64</b>	<b>3.965</b>	<b>103,61</b>	<b>8.319</b>	<b>106,68</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>4.354</b>	<b>109,64</b>	<b>3.965</b>	<b>103,61</b>	<b>8.319</b>	<b>106,68</b>	<b>4.219</b>	<b>106,25</b>	<b>3.838</b>	<b>100,29</b>	<b>8.057</b>	<b>103,32</b>

Sumber: Kompiasi Profil Puskesmas 2023

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-HIP 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI																				
			L		P		L+P		DPT-HB-HIP3				POLIO 4*				CAMPAK RUBELA				IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	537	511	1.048	599	111,55	561	109,78	1.160	110,69	585	108,94	491	96,09	1.076	102,67	626	116,57	562	109,98	1.188	113,36	609	113,41	551	107,83	1.160	110,69
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	436	420	856	489	112,16	448	106,67	937	109,46	489	112,16	448	106,67	937	109,46	458	105,05	421	100,24	879	102,69	458	105,05	421	100,24	879	102,69
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	430	415	845	429	99,77	418	100,72	847	100,24	429	99,77	418	100,72	847	100,24	451	104,88	435	104,82	886	104,85	421	97,91	471	113,49	892	105,56
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	459	432	891	439	95,64	382	88,43	821	92,14	433	94,34	377	87,27	810	90,91	419	91,29	393	90,97	812	91,13	415	90,41	382	88,43	797	89,45
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	605	577	1.182	597	98,68	588	101,91	1.185	100,25	597	98,68	588	101,91	1.185	100,25	611	100,99	584	101,21	1.195	101,10	607	100,33	587	101,73	1.194	101,02
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	392	370	762	396	101,02	315	85,14	711	93,31	394	100,51	313	84,59	707	92,78	378	96,43	312	84,32	690	90,55	371	94,64	306	82,70	677	88,85
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	361	735	359	95,99	385	106,65	744	101,22	359	95,99	385	106,65	744	101,22	373	99,73	389	107,76	762	103,67	373	99,73	389	107,76	762	103,67
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	335	323	658	451	134,63	393	121,67	844	128,27	458	136,72	380	117,65	838	127,36	445	132,84	420	130,03	865	131,46	423	126,27	397	122,91	820	124,62
9		UPTD PKM CITANGKIL II	383	363	746	355	92,69	303	83,47	658	88,20	358	93,47	311	85,67	669	89,68	359	93,73	337	92,84	696	93,30	354	92,43	329	90,63	683	91,55
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.951</b>	<b>3.772</b>	<b>7.723</b>	<b>4.114</b>	<b>104,13</b>	<b>3.793</b>	<b>100,56</b>	<b>7.907</b>	<b>102,38</b>	<b>4.102</b>	<b>103,82</b>	<b>3.711</b>	<b>98,38</b>	<b>7.813</b>	<b>101,17</b>	<b>4.120</b>	<b>104,28</b>	<b>3.853</b>	<b>102,15</b>	<b>7.973</b>	<b>103,24</b>	<b>4.031</b>	<b>102,02</b>	<b>3.833</b>	<b>101,62</b>	<b>7.864</b>	<b>101,83</b>

Sumber: Komplikasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan:

\* Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella



dinas kesehatan  
kota cilegon

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUJA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMILAH BADUTA						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2						
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	536	511	1.047	434	80,97	363	71,04	797	76,12	453	84,51	342	66,93	795	75,93				
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	435	422	857	328	75,40	265	62,80	593	69,19	287	65,98	252	59,72	539	62,89				
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	430	415	845	221	51,40	217	52,29	438	51,83	220	51,16	216	52,05	436	51,60				
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	459	432	891	302	65,80	290	67,13	592	66,44	225	49,02	209	48,38	434	48,71				
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	605	578	1.183	536	88,60	501	86,68	1.037	87,66	529	87,44	494	85,47	1.023	86,48				
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	391	370	761	266	68,03	235	63,51	501	65,83	276	70,59	224	60,54	500	65,70				
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	374	363	737	264	70,59	313	86,23	577	78,29	242	64,71	282	77,69	524	71,10				
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	335	324	659	426	127,16	341	105,25	767	116,39	409	122,09	335	103,40	744	112,90				
9		UPTD PKM CITANGKIL II	383	364	747	253	66,06	212	58,24	465	62,25	213	55,61	153	42,03	366	49,00				
<b>JUMILAH KOTA CILEGON</b>			<b>3.948</b>	<b>3.779</b>	<b>7.727</b>	<b>3.030</b>	<b>76,75</b>	<b>2.737</b>	<b>72,43</b>	<b>5.767</b>	<b>74,63</b>	<b>2.854</b>	<b>72,29</b>	<b>2.507</b>	<b>66,34</b>	<b>5.361</b>	<b>69,38</b>				

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN				ANAK BALITA (12-59 BULAN)				BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIBEKER	UPTD PKM CIBEKER	1.048	1.011	96,47	4.110	4.003	97,40	5.158	5.014	97,21			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	856	772	90,19	3.349	3.441	102,75	4.205	4.213	100,19			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	845	834	98,70	3.308	2.897	87,58	4.153	3.731	89,84			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	891	735	82,49	3.483	3.265	93,74	4.374	4.000	91,45			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.182	1.052	89,00	4.629	4.157	89,80	5.811	5.209	89,64			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	762	674	88,45	2.979	3.096	103,93	3.741	3.770	100,78			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	732	732	100,00	2.871	2.871	100,00	3.603	3.603	100,00			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	658	658	100,00	2.577	3.235	125,53	3.235	3.893	120,34			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	746	746	100,00	2.924	2.951	100,92	3.670	3.697	100,74			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>7.720</b>	<b>7.214</b>	<b>93,45</b>	<b>30.230</b>	<b>29.916</b>	<b>98,96</b>	<b>37.950</b>	<b>37.130</b>	<b>97,84</b>			

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.





TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	5.160	4.110	4.461	86,45	5.086	98,57	4.873	118,56	2.455	47,58
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	4.204	3.349	3.752	89,25	4.930	117,27	3.938	117,59	2.308	54,90
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	4.153	3.308	3.591	86,47	4.454	107,25	4.212	127,33	1.520	36,60
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	4.375	3.483	4.041	92,37	4.375	100,00	3.539	101,61	1.543	35,27
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	5.813	4.629	5.193	89,33	6.604	113,61	5.499	118,79	3.668	63,10
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	3.740	2.979	3.741	100,03	3.914	104,65	2.979	100,00	1.450	38,77
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	3.602	2.871	3.082	85,56	3.562	98,89	3.635	126,61	1.834	50,92
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	3.236	2.577	2.958	91,41	3.221	99,54	2.594	100,66	2.405	74,32
9		UPTD PKM CITANGKIL II	3.670	2.924	3.562	97,06	3.562	97,06	3.917	133,96	483	13,16
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>37.953</b>	<b>30.230</b>	<b>34.381</b>	<b>90,59</b>	<b>39.708</b>	<b>104,62</b>	<b>35.186</b>	<b>116,39</b>	<b>17.666</b>	<b>46,55</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)						DITIMBANG					
			L		P		L+P		L		P		L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	2.649	2.510	5.159	2.170	1.979	4.149	81,92	78,84	80,42			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	2.141	2.063	4.204	1.869	1.734	3.603	87,30	84,05	85,70			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	2.115	2.038	4.153	1.642	1.608	3.250	77,64	78,90	78,26			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	2.260	2.115	4.375	1.982	1.858	3.840	87,70	87,85	87,77			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	2.979	2.834	5.813	2.362	2.222	4.584	79,29	78,41	78,86			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	1.925	1.815	3.740	1.481	1.454	2.935	76,94	80,11	78,48			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1.841	1.761	3.602	1.433	1.311	2.744	77,84	74,45	76,18			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	1.650	1.587	3.237	1.225	1.163	2.388	74,24	73,28	73,77			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	1.888	1.782	3.670	1.444	1.310	2.754	76,48	73,51	75,04			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>19.448</b>	<b>18.505</b>	<b>37.953</b>	<b>15.608</b>	<b>14.639</b>	<b>30.247</b>	<b>80,26</b>	<b>79,11</b>	<b>79,70</b>			

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG		BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		Jumlah Balita yang Diukur Tinggi Badan		Balita Pendek (TB/U)		Jumlah Balita yang Diukur		Balita Gizi Kurang (BB/TB : < 2 s.d -3 SD)		Balita Gizi Buruk (BB/TB : < -3 SD)	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	4.337	173	3,99	4.337	140	3,23	4.337	83	1,91	11	11	14,00		
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	3.752	145	3,86	3.752	109	2,91	3.752	98	2,61	98	13	0,35		
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	3.250	71	2,18	3.250	119	3,66	3.250	115	3,54	115	12	0,37		
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	4.051	116	2,86	4.051	115	2,84	4.051	46	1,14	46	7	0,17		
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	5.813	86	1,48	5.813	131	2,25	5.813	2	0,03	2	11	0,19		
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	2.558	120	4,69	2.558	121	4,73	2.558	121	4,73	121	11	0,43		
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	2.744	82	2,99	2.744	51	1,86	2.744	31	1,13	31	14	0,51		
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	2.656	81	3,05	2.656	61	2,30	2.656	36	1,36	36	11	0,41		
9	CITANGKIL II	UPTD PKM CITANGKIL II	2.778	168	6,05	2.778	146	5,26	2.778	145	5,22	145	21	0,76		
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>31.939</b>	<b>1.042</b>	<b>3,26</b>	<b>31.939</b>	<b>993</b>	<b>3,11</b>	<b>31.939</b>	<b>677</b>	<b>2,12</b>	<b>677</b>	<b>111</b>	<b>0,35</b>		

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT REKAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)						SEKOLAH		
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI/SETTINGKAT			SMP/MTS/SETTINGKAT			SMA/MA/SETTINGKAT					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAKAN PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAKAN PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAKAN PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAKAN PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAKAN PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAKAN PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	CIBEER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	1.542	1.542	100,00	1.934	1.322	68,36	2.013	1.729	85,89	9.059	12.695	140,14	30	30	100,00	14	14	100,00	11	11	100,00
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	776	776	100,00	729	729	100,00	482	482	100,00	7.389	6.600	89,32	19	19	100,00	8	8	100,00	6	6	100,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	1.044	1.044	100,00	606	606	100,00	365	365	100,00	7.300	7.530	103,15	25	25	100,00	7	7	100,00	2	2	100,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	1.057	1.057	100,00	1.055	1.055	100,00	757	734	96,96	7.686	8.740	113,71	23	23	100,00	17	17	100,00	12	12	100,00
5	JOWBANG	UPTD PKM JOWBANG	8.120	1.275	15,70	2.581	1.487	57,61	3.913	3.565	91,11	10.215	9.952	97,43	37	37	100,00	16	16	100,00	13	13	100,00
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	665	665	100,00	864	864	100,00	310	307	99,03	6.573	6.285	95,62	16	16	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1.042	1.042	100,00	708	708	100,00	826	826	100,00	6.326	7.736	122,29	24	24	100,00	10	10	100,00	8	8	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	719	719	100,00	577	577	100,00	703	703	100,00	5.685	5.559	97,78	14	14	100,00	10	10	100,00	9	9	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	929	890	95,80	622	604	97,11	697	639	91,68	6.451	6.634	102,84	18	18	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>15.894</b>	<b>9.010</b>	<b>56,69</b>	<b>9.676</b>	<b>7.952</b>	<b>82,18</b>	<b>10.066</b>	<b>9.350</b>	<b>92,89</b>	<b>66.684</b>	<b>71.731</b>	<b>107,57</b>	<b>206</b>	<b>206</b>	<b>100,00</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>100,00</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kompiasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							% KASUS DIRUJUK
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	887	447	3.631	1,98	3.886	232	0,06	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	118	203	2.059	0,58	2.059	210	0,10	
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	3.452	352	3.180	9,81	3.180	165	0,05	
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	607	348	4.138	1,74	3.058	68	0,02	
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	199	303	5.242	0,66	2.347	139	0,06	
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	31	62	1.730	0,50	1.730	87	0,05	
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	29	61	2.799	0,48	3.200	167	0,05	
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	108	182	2.864	0,59	1.970	155	0,08	
9		UPTD PKM CITANGKIL II	98	36	1.997	2,72	1.730	150	0,09	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>5.529</b>	<b>1.994</b>	<b>27.640</b>	<b>2,77</b>	<b>23.160</b>	<b>1.373</b>	<b>0,06</b>	

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas







TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																				
			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR									BERISIKO											
			JUMLAH			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	21.436	20.262	41.698	21.256	99,16	23.421	115,59	44.677	107,14	11.366	53,47	15.246	65,10	26.612	59,57						
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	17.333	16.647	33.980	16.259	93,80	17.707	106,37	33.966	99,96	2.771	17,04	2.804	15,84	5.575	16,41						
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	17.121	16.446	33.567	16.405	95,82	15.727	95,63	32.132	95,72	640	3,90	592	3,76	1.232	3,83						
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	18.284	17.065	35.349	18.591	101,68	17.377	101,83	35.968	101,75	4.722	25,40	4.486	25,82	9.208	25,60						
5	JOWBRANG	UPTD PKM JOWBRANG	24.104	22.869	46.973	24.421	101,32	22.264	97,35	46.685	99,39	8.194	33,55	9.192	41,29	17.386	37,24						
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	15.582	14.650	30.232	12.262	78,69	21.188	144,63	33.450	110,64	12.262	100,00	21.188	100,00	33.450	100,00						
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	14.892	14.200	29.092	7.292	48,97	7.299	51,40	14.591	50,15	5.294	72,60	5.374	73,63	10.668	73,11						
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	13.340	12.803	26.143	14.357	107,62	17.618	137,61	31.975	122,31	9.802	68,27	13.614	77,27	23.416	73,23						
9		UPTD PKM CITANGKIL II	15.282	14.392	29.674	12.081	79,05	17.640	122,57	29.721	100,16	5.220	43,21	7.350	41,67	12.570	42,29						
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>157.374</b>	<b>149.334</b>	<b>306.708</b>	<b>142.924</b>	<b>90,82</b>	<b>160.241</b>	<b>107,30</b>	<b>303.165</b>	<b>98,84</b>	<b>60.271</b>	<b>42,17</b>	<b>79.846</b>	<b>49,83</b>	<b>113.505</b>	<b>37,44</b>						

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KIA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA				CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN								CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	135	135	270	135	100,00	134	99,26	269	99,63	3	2,24	2	1,49			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	221	219	440	219	99,10	219	100,00	438	99,55	7	3,20	32	14,61			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	186	186	372	186	100,00	186	100,00	372	100,00	40	21,51	29	15,59			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	310	310	620	211	68,06	256	82,58	467	75,32	8	3,13	60	23,44			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	277	277	554	277	100,00	277	100,00	554	100,00	4	1,44	0	0,00			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	215	215	430	203	94,42	203	94,42	406	94,42	0	0,00	0	0,00			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	290	268	558	241	83,10	242	90,30	483	86,56	26	10,74	28	11,57			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	220	220	440	220	100,00	220	100,00	440	100,00	22	10,00	12	5,45			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	246	246	492	246	100,00	246	100,00	492	100,00	43	17,48	40	16,26			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>2.100</b>	<b>2.076</b>	<b>4.176</b>	<b>1.938</b>	<b>92,29</b>	<b>1.983</b>	<b>95,52</b>	<b>3.921</b>	<b>93,89</b>	<b>153</b>	<b>7,72</b>	<b>203</b>	<b>10,24</b>			

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH						MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	L	%	L+P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	2.636	2.736	5.372	703	26,67	940	34,36	1.643	30,58			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	2.131	2.250	4.381	707	33,18	3.694	164,18	4.401	100,46			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	2.105	2.223	4.328	2.105	100,00	2.228	100,22	4.333	100,12			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	2.248	2.306	4.554	1.862	82,83	2.023	87,73	3.885	85,31			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	2.964	3.091	6.055	1.096	36,98	2.178	70,46	3.274	54,07			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	1.916	1.980	3.896	1.915	99,95	1.976	99,80	3.891	99,87			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1.832	1.919	3.751	1.288	70,31	1.436	74,83	2.724	72,62			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	1.640	1.730	3.370	1.299	79,21	1.370	79,19	2.669	79,20			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	1.879	1.945	3.824	1.854	98,67	1.945	100,00	3.799	99,35			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>19.351</b>	<b>20.180</b>	<b>39.531</b>	<b>12.829</b>	<b>66,30</b>	<b>17.790</b>	<b>88,16</b>	<b>30.619</b>	<b>77,46</b>			

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PAK	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SPIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	V	V	V	0	V	V	V	V	V	V
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V
9		UPTD PKM CITANGKIL II	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>7</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>88,89</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>88,89</b>	<b>88,89</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>77,78</b>	<b>100,00</b>	<b>77,78</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023  
catatan: diisi dengan tanda "v"







TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
				5	6	7	8	9	10		
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	888	72,8	41	27,2	151	18			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	862	52,9	32	47,1	68	24			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	1.164	54,1	45	45,9	98	14			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	1.074	59,7	48	40,3	119	17			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	3.162	52,6	491	47,4	1.035	148			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	503	60,4	36	39,6	91	19			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1.601	54,0	235	46,0	511	94			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	849	52,3	53	47,7	111	20			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	462	54,1	34	45,9	74	31			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>10.565</b>	<b>55,0</b>	<b>1.243</b>	<b>45,0</b>	<b>2.258</b>	<b>385</b>			
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>7.513</b>								
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>				<b>140,6</b>							
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>			<b>1.831</b>								
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>			<b>123,3</b>								
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>			<b>175,2</b>								

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll





TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIobati*)						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMILA	%
			H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	48	8	56	127	66	193	48	100,00	8	100,00	56	100,00	72	56,69	56	84,85	128	66,32	120	94,49	64	96,97	184	95,34	7	3,63
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	30	19	49	54	49	103	30	100,00	19	100,00	49	100,00	22	40,74	30	61,22	52	50,49	52	96,30	49	100,00	101	98,06	1	0,97
3	PULO MERAK	UPTD PKM PULO MERAK	17	28	45	72	77	149	13	76,47	21	75,00	34	75,56	53	73,61	52	67,53	105	70,47	66	91,67	73	94,81	139	93,29	6	4,03
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	30	27	57	68	49	117	30	100,00	26	96,30	56	98,25	34	50,00	16	32,65	50	42,74	64	94,12	42	85,71	106	90,60	8	6,84
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	65	46	111	189	129	318	65	100,00	42	91,30	107	96,40	90	47,62	80	62,02	170	53,46	155	82,01	122	94,57	277	87,11	15	4,72
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	20	16	36	47	40	87	18	90,00	14	87,50	32	88,89	28	59,57	26	65,00	54	62,07	46	97,87	40	100,00	86	98,85	1	1,15
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	64	46	110	131	112	243	64	100,00	46	100,00	110	100,00	56	42,75	47	41,96	103	42,39	120	91,60	93	83,04	213	87,65	18	7,41
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	14	43	57	69	64	133	13	92,86	42	97,67	55	96,49	52	75,36	22	34,38	74	55,64	65	94,20	64	100,00	129	96,99	4	3,01
9		UPTD PKM CITANGKIL II	9	7	16	33	28	61	9	100,00	7	100,00	16	100,00	20	60,61	19	67,86	39	63,93	29	87,88	26	92,86	55	90,16	3	4,92
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>297</b>	<b>240</b>	<b>537</b>	<b>790</b>	<b>614</b>	<b>1.404</b>	<b>290</b>	<b>97,64</b>	<b>225</b>	<b>93,75</b>	<b>515</b>	<b>95,90</b>	<b>427</b>	<b>54,05</b>	<b>348</b>	<b>56,68</b>	<b>775</b>	<b>55,20</b>	<b>717</b>	<b>90,76</b>	<b>573</b>	<b>93,32</b>	<b>1.290</b>	<b>91,88</b>	<b>63</b>	<b>4,49</b>

Sumber: Komplasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan:

\*1) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BBP4, Lembaga Pemasarakan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll



dinas kesehatan  
kota cilegon





TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA											
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS/LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			JUMLAH			%		
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	6.230	2.833	3.001	105,93	257	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	5.077	1.736	1.708	98,39	209	100	88	0	1	100	89	189	73,63	1.447	1.473	2.920	
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	5.015	3.790	3.576	94,35	207	76	77	0	0	76	77	153	73,15	764	814	1.578	
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	5.281	3.690	3.120	84,55	218	39	21	0	0	39	21	60	27,58	1.891	1.830	3.721	
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	7.018	2.045	1.920	93,89	289	60	54	0	0	60	54	114	39,43	960	971	1.931	
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	4.517	1.414	1.414	100,00	186	55	47	0	0	55	47	102	54,81	730	577	1.307	
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	4.346	1.871	1.779	95,08	179	54	35	1	2	55	37	92	51,38	836	773	1.609	
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	3.906	3.372	3.276	97,15	161	119	95	1	0	120	95	215	133,60	1.761	1.544	3.305	
9		UPTD PKM CITANGKIL II	4.434	2.005	1.790	89,28	183	37	21	0	0	37	21	58	31,75	984	984	1.968	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>45.824</b>	<b>22.756</b>	<b>21.584</b>	<b>94,85</b>	<b>1.888</b>	<b>607</b>	<b>518</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>609</b>	<b>521</b>	<b>1.130</b>	<b>59,85</b>	<b>10.393</b>	<b>9.968</b>	<b>20.361</b>	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,12																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			9																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas



dinas kesehatan  
kota cilegon





TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	6	
1	2	3	4	5	6	
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0	
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	3,8	
4	20 - 24 TAHUN	20	2	22	16,9	
5	25 - 49 TAHUN	70	15	85	65,4	
6	≥ 50 TAHUN	16	2	18	13,8	
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>	<b>110</b>	<b>20</b>	<b>130</b>		
	<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>	<b>84,6</b>	<b>15,38</b>			
	Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				<b>12.650</b>	
	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				<b>16.418</b>	
	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				<b>129,79</b>	

Sumber: Kompliasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS





TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	CIBEKER	UPTD PKM CIBEKER	9	8	88,89
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	1	1	100,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	7	7	100,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	5	5	100,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	12	11	91,67
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	4	4	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	2	2	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	1	1	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	4	4	100,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>45</b>	<b>43</b>	<b>95,56</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE						MENDAPAT ORALIT		MENDAPAT ZINC BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR			BALITA			SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						7	9	8,00	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	4	6	1.682	1.050	2.669	158,68	897	85,41	1.737	65,08	794	88,52	815	90,86	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	50.768	856	1.371	856	39,61	218	25,47	325	59,85	218	100,00	218	100,00		
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	50.151	846	1.354	846	106,20	838	99,11	580	40,33	838	100,00	911	108,71		
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	52.813	890	1.426	890	36,12	281	31,56	106	20,58	298	106,05	298	106,05		
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	70.180	1.183	1.895	1.183	59,85	632	53,41	431	38,01	582	92,09	637	100,79		
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	45.171	762	1.220	762	44,52	276	36,24	254	46,78	262	94,93	276	100,00		
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	43.463	733	1.174	733	66,38	241	32,89	410	52,63	197	81,74	220	91,29		
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	39.060	659	1.055	659	126,78	532	80,78	648	48,47	501	94,17	533	100,19		
9	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL II	44.333	747	1.197	747	47,95	153	20,47	420	73,17	125	81,70	147	96,08		
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>					<b>12.372</b>	<b>7.725</b>	<b>9.532</b>	<b>77,04</b>	<b>4.068</b>	<b>52,66</b>	<b>4.911</b>	<b>51,52</b>	<b>3.815</b>	<b>93,78</b>	<b>4.055</b>	<b>99,68</b>	
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>					<b>270</b>	<b>843</b>											

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita





TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	1.163	15	933	948	81,51	1,58
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	951	6	866	872	91,69	0,69
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	939	2	917	919	97,87	0,22
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	988	9	916	925	93,62	0,97
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.314	10	826	836	63,62	1,20
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	846	16	632	648	76,60	2,47
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	814	9	469	478	58,72	1,88
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	732	4	670	674	92,08	0,59
9		UPTD PKM CITANGKIL II	831	7	420	427	51,38	1,64
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>8.578</b>	<b>78</b>	<b>6.649</b>	<b>6.727</b>	<b>78,42</b>	<b>1,16</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HbsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HbsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBSAG REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	16	16	100,00	0	0,00	16	100,00
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	13	13	100,00	0	0,00	13	100,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	14	14	100,00	0	0,00	14	100,00
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	9	9	100,00	0	0,00	9	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	10	10	100,00	0	0,00	10	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>73</b>	<b>73</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>73</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kompiasi Profil Puskesmas 2023







TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	0	0	0	2	0	2	2	0	2			
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	4	2	6	4	2	6			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	0	5	3	8	5	3	8			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	1	0	1	5	0	5	6	0	6			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	2	3	5	2	3	5			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	1	0	1	1	0	1			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	2	0	2	2	0	2			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	1	0	1	1	0	1			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>31</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>32</b>			
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>100,00</b>	<b>0,00</b>		<b>70,97</b>	<b>29,03</b>		<b>71,88</b>	<b>28,13</b>				
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>9,8</b>	<b>4,0</b>	<b>7,0</b>			

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	CIBEKER	UPTD PKM CIBEKER	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	6	6	100,00	1	16,67	1	16,67	0	
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	8	7	87,50	1	12,50	0	0,00	0	
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	6	0	0,00	0	0,00	1	16,67	0	
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	5	2	40,00	0	0,00	0	0,00	0	
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	2	1	50,00	0	0,00	1	50,00	0	
9		UPTD PKM CITANGKIL II	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>32</b>	<b>19</b>	<b>59,38</b>	<b>2</b>	<b>6,25</b>	<b>3</b>	<b>9,38</b>	<b>0</b>	
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>4,4</b>					

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			ANAK			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	2	2
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	1	4	5	1	4	4	5	5	5
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	0	0	8	8	0	8	8	8	8	8
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	1	1	1	5	6	1	6	6	7	7	7
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	1	3	4	1	3	3	4	4	4
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	1	1	2	1	1	1	2	2	2
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>														<b>0,8</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2022	2021	TAHUN	2021	2021
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	0	0	--	1	1	100,00
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	--	1	0	0,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	--	16	14	87,50
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	1	1	100,00	6	6	100,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	--	6	5	83,33
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	--	1	1	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1	1	100,00	1	1	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	--	0	4	--
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	--	0	0	--
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu



TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	15.226	0
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	12.407	0
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	12.257	0
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	12.908	0
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	17.153	1
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	11.040	0
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	10.625	2
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	9.545	0
9		UPTD PKM CITANGKIL II	10.835	4
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>111.996</b>	<b>7</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>6,3</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CILEGON TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIFTERI										PERTUSIS										TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B						SUSPEK CAMPAK																		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P											
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P												
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42												
1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CITANGKIL II	UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>			<b>0,0</b>																																																		
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>			<b>9,4</b>																																																		
			<b>7,4</b>																																																		
			<b>16,8</b>																																																		

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	1	1	100,0
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	3	3	100,0
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	--
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	2	2	100,0
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	2	2	100,0
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	2	2	100,0
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	1	1	100,0
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	--
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	--
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 71

JUMLAH PENDEKITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			KELOMPOK UMUR PENDEKITA										JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)										
		JUMILAH KEC	JUMILAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGULLANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	KLB Pertusis	1	2	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023	08 November 2023	0	2	2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
2	PD3I (Pertusis)	1	1	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023	08 November 2023	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	covid 19	1	2	25 Desember 2023	25 Desember 2023	08 November 2023	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KERACUNAN MAKANAN	1	1	12 OKT 2023	12 OKT 2023	12 OKT 2023	10	24	34	34	0	0	0	0	9	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KERACUNAN MAKANAN	1	1	27 OKT 2023	27 OKT 2023	27 OKT 2023	3	3	6	0	0	0	2	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLB PERTUSIS	1	1	15 Desember 2023	15 Desember 2023	15 Desember 2023	1	1	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023







TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL						CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	13	15	28	0	1	1	0,00	6,67	3,57						
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	17	16	33	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	7	7	0	0	0	--	0,00	0,00						
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	13	4	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	11	13	24	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	9	10	19	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	24	17	41	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	12	12	24	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
9		UPTD PKM CITANGKIL II	18	8	26	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>117</b>	<b>102</b>	<b>219</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0,00</b>	<b>0,98</b>	<b>0,46</b>						
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>47,8</b>														

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS





TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			MALARIA				MENINGGAL			CFR	
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P	PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	0	--	0	0	0	0	--	0	0	0	--	0	0	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>--</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>--</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>--</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>											<b>0,00</b>								

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS





TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA				KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN				KASUS KRONIS PINDAH				KASUS KRONIS MENINGGAL				JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS														
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P												
1	CIBEER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	CILEGON	UPTD PKM CIBEER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CITANGKIL II	UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Kompliasi Profil Puskesmas 2023  
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS





TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN				MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	7.317	6.989	14.306	5.915	80,84	6.088	87,11	12.003	83,90	
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	5.917	5.745	11.662	5.825	98,45	6.486	112,90	12.311	105,57	
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	5.845	5.675	11.520	5.386	92,15	5.235	92,25	10.621	92,20	
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	6.242	5.889	12.131	7.334	117,49	6.977	118,48	14.311	117,97	
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	8.228	7.891	16.119	7.566	91,95	8.440	106,96	16.006	99,30	
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	5.319	5.057	10.376	2.532	47,60	5.599	110,72	8.131	78,36	
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	5.085	4.901	9.986	5.035	99,02	4.951	101,02	9.986	100,00	
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	4.554	4.418	8.972	3.072	67,46	7.461	168,88	10.533	117,40	
9		UPTD PKM CITANGKIL II	5.217	4.967	10.184	4.241	81,29	3.995	80,43	8.236	80,87	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>53.724</b>	<b>51.532</b>	<b>105.256</b>	<b>46.906</b>	<b>87,31</b>	<b>55.232</b>	<b>107,18</b>	<b>102.138</b>	<b>97,04</b>	

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	1.223	1.159	94,77
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	998	1.208	121,04
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	985	820	83,25
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	1.038	1.081	104,14
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	1.379	1.219	88,40
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	888	998	112,39
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	854	854	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	767	1.331	173,53
9		UPTD PKM CITANGKIL II	870	1.015	116,67
	<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>		<b>9.002</b>	<b>9.685</b>	<b>107,59</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN AN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	V	9.749	76	0,78	76	0,78	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	V	8.009	332	4,15	332	4,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	V	7.913	103	1,30	103	1,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	V	8.212	68	0,83	68	0,83	0	0,00	1	1,47	0	0,00	0	0,00	1	1,47	0	0,00	0	0,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	V	11.004	198	1,80	198	1,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	X	7.050	15	0,21	15	0,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	13,33	0	0,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	V	6.833	110	1,61	110	1,61	4	3,64	0	0,00	0	0,00	3	2,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	V	6.160	101	1,64	101	1,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	V	6.925	93	1,34	93	1,34	2	2,15	1	1,08	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>				<b>71.855</b>	<b>1.096</b>	<b>1,53</b>	<b>1.096</b>	<b>1,53</b>	<b>6</b>	<b>0,55</b>	<b>2</b>	<b>0,18</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1</b>	<b>12,50</b>	<b>4</b>	<b>0,36</b>	<b>2</b>	<b>0,18</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (V)





TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT														
				SKIZOFRENIA						PSIKOTIK AKUT						TOTAL	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15								
1	CIBEER	UPTD PKM CIBEER	79	0	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	64,56		
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	67	0	99	0	0	0	0	0	0	0	0	99	147,76			
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	66	0	67	0	0	1	0	0	0	0	0	68	103,03			
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	69	0	58	1	0	8	0	0	0	0	0	66	97,10			
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	91	0	67	6	0	0	0	0	0	0	0	67	80,22			
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	58	0	58	5	0	3	0	1	0	0	0	61	115,52			
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	57	0	55	4	0	3	0	0	0	0	0	58	108,77			
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	51	0	72	0	0	0	0	0	0	0	0	72	141,18			
9		UPTD PKM CITANGKIL II	58	0	55	2	0	5	0	0	0	0	0	60	106,90			
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>596</b>	<b>0</b>	<b>582</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>602</b>	<b>19</b>	<b>621</b>	<b>104,19</b>				

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	6	15	8	53,33
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	5	26	26	100,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	4	27	20	74,07
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	6	30	30	100,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	5	27	26	96,30
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	4	12	12	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	6	1	1	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	3	24	24	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	4	0	0	--
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>43</b>	<b>162</b>	<b>147</b>	<b>90,74</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI/ LAYAK SENDIRI/ AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	18.371	15.231	3.032	108	0	0	0	18.371	100,00	18.371	100,00	82,91
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	15.403	15.393	0	10	0	0	0	15.403	100,00	15.403	100,00	99,94
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	16.165	15.806	195	164	0	0	0	16.165	100,00	16.165	100,00	97,78
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	15.939	15.682	24	233	0	0	0	15.939	100,00	15.939	100,00	98,39
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	21.498	21.400	0	98	0	0	0	21.498	100,00	21.498	100,00	99,54
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	14.015	13.617	360	38	0	0	0	14.015	100,00	14.015	100,00	97,16
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	13.384	13.330	0	54	0	0	0	13.384	100,00	13.384	100,00	99,60
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	11.835	11.824	0	11	0	0	0	11.835	100,00	11.835	100,00	99,91
9	CITANGKIL II	UPTD PKM CITANGKIL II	12.777	12.674	0	103	0	0	0	12.777	100,00	12.777	100,00	99,19
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>139.387</b>	<b>134.957</b>	<b>3.611</b>	<b>819</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>139.387</b>	<b>100,00</b>	<b>139.387</b>	<b>100,00</b>	<b>96,82</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMIRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LUMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CIBEBER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	6	18.371	6	100,00	15.542	84,60	16.825	91,58	14.961	81,44	14.106	76,78	6	100,00	14.440	78,60	14.440	78,60
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	5	15.403	5	100,00	12.842	83,37	13.827	89,77	13.642	88,57	14.788	96,01	5	100,00	9.876	64,12	9.876	64,12
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	4	16.165	4	100,00	7.353	45,49	9.372	57,98	7.842	48,51	7.935	49,09	4	100,00	2.864	17,72	2.864	17,72
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	6	15.939	6	100,00	13.715	86,05	13.650	85,64	14.050	88,15	13.864	86,98	6	100,00	11.442	71,79	11.442	71,79
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	5	21.498	5	100,00	13.982	65,04	15.210	70,75	14.259	66,33	14.647	68,13	5	100,00	12.423	57,79	12.423	57,79
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	4	14.015	4	100,00	11.160	79,63	12.953	92,42	10.350	73,85	9.864	70,38	4	100,00	8.800	62,79	8.800	62,79
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	6	13.384	6	100,00	7.278	54,38	7.284	54,42	7.234	54,05	7.244	54,12	6	100,00	3.895	29,10	3.895	29,10
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	3	11.835	3	100,00	10.798	91,24	11.705	98,90	11.644	98,39	11.644	98,39	3	100,00	11.824	99,91	11.824	99,91
9	CITANGKIL II	UPTD PKM CITANGKIL II	4	12.777	4	100,00	11.082	86,73	11.074	86,67	11.096	86,84	11.096	86,84	4	100,00	6.854	53,64	6.854	53,64
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>43</b>	<b>139.387</b>	<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>103.752</b>	<b>74,43</b>	<b>111.900</b>	<b>80,28</b>	<b>105.078</b>	<b>75,39</b>	<b>105.188</b>	<b>75,46</b>	<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>82.418</b>	<b>59,13</b>	<b>82.418</b>	<b>59,13</b>

Sumber: Kompliasi Profil Puskesmas 2023

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UJUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)															
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN					PUSKESMAS		PASAR		TOTAL					
			SD/MI 4	SMP/MTs 5				SD/MI %	SMP/MTs %	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
					Σ	%	Σ													%	Σ	%
1	2	3																				
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	30	14	1	0	45	21	70,00	11	78,57	1	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	33	73,33
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	18	7	1	1	27	18	100,00	7	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	27	100,00	
2	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	25	7	1	1	34	12	48,00	1	14,29	1	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	15	44,12	
3	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	23	17	1	1	42	23	100,00	14	82,35	1	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	39	92,86	
4	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	37	16	1	1	55	32	86,49	8	50,00	1	100,00	0	0	0	0,00	0	0,00	41	74,55	
5	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	16	8	1	0	25	14	87,50	5	62,50	1	100,00	0	0	0	0,00	0	0,00	20	80,00	
6	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	24	10	1	1	36	24	100,00	3	30,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	1	100,00	29	80,56	
7	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	14	10	1	0	25	14	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0	0	0,00	0	0,00	15	60,00	
8		UPTD PKM CITANGKIL II	18	6	1	0	25	17	94,44	2	33,33	1	100,00	0	0	0	0,00	0	0,00	20	80,00	
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>205</b>	<b>95</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>269</b>	<b>175</b>	<b>85,37</b>	<b>51</b>	<b>53,68</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>	<b>4</b>	<b>80,00</b>	<b>239</b>	<b>88,85</b>					

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN /			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%
1	CIBEBER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	15	11	73,33	41	15	36,59	0	0	--	51	19	37,25	0	0	--	0	0	--	9	4	44,44	116	49	42,24
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	10	10	100,00	5	5	100,00	0	0	--	32	23	71,88	0	0	--	0	0	--	3	3	100,00	50	41	82,00
3	PULOWERAK	UPTD PKM PULOWERAK	5	2	40,00	16	2	12,50	0	0	--	35	7	20,00	0	0	--	0	0	--	9	3	33,33	65	14	21,54
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	13	2	15,38	0	0	--	0	1	--	29	25	86,21	2	1	50,00	0	0	--	1	1	100,00	4	4	100,00
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	18	7	38,89	10	3	30,00	0	0	--	40	21	52,50	0	0	--	0	0	--	6	1	16,67	74	32	43,24
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	7	5	71,43	38	9	23,68	0	0	--	47	15	31,91	0	0	--	0	0	--	8	4	50,00	100	33	33,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	78	27	34,62	4	3	75,00	2	0	0,00	22	11	50,00	1	0	0,00	0	0	--	14	2	14,29	121	43	35,54
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	6	2	33,33	0	0	--	0	1	--	21	21	100,00	5	0	0,00	1	0	0,00	6	4	66,67	39	28	71,79
9	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL II	9	5	55,56	2	1	50,00	0	0	--	27	21	77,78	1	1	100,00	0	0	--	1	1	100,00	40	29	72,50
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>161</b>	<b>71</b>	<b>44,10</b>	<b>116</b>	<b>38</b>	<b>32,76</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>	<b>304</b>	<b>163</b>	<b>53,62</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>22,22</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>50,00</b>	<b>60</b>	<b>26</b>	<b>43,33</b>	<b>654</b>	<b>303</b>	<b>46,33</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUJH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	0	0	0	--	--
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	2	0	0	0,00	0,00
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	1	1	0	100,00	0,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	--	--
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	28	27	1	96,43	3,57
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	--	--
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	49	49	0	100,00	0,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	--	--
9		UPTD PKM CITANGKIL II	4	4	0	100,00	0,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>84</b>	<b>81</b>	<b>1</b>	<b>96,43</b>	<b>1,19</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	0	0	0	0	16	12	0	0	16	12
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	0
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	2	3	0	0	1	0	26	9	5	3	34	15
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>23</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>90</b>	<b>29</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023



TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1. MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	CIBEBER	UPTD PKM CIBEBER	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	CILEGON	UPTD PKM CILEGON	0	0	--	0	0	--	0	0	--	0	0	--	0	0	--
3	PULOMERAK	UPTD PKM PULOMERAK	0	0	--	1	1	100,00	12	12	100,00	1	1	100,00	14	14	100,00
4	CIWANDAN	UPTD PKM CIWANDAN	0	0	--	0	0	--	0	0	--	0	0	--	0	0	--
5	JOMBANG	UPTD PKM JOMBANG	0	0	--	1	1	100,00	49	49	100,00	0	0	--	37	37	100,00
6	GROGOL	UPTD PKM GROGOL	0	0	--	1	1	100,00	15	15	100,00	3	3	100,00	19	19	100,00
7	PURWAKARTA	UPTD PKM PURWAKARTA	0	0	--	0	0	--	161	161	100,00	0	0	--	161	161	100,00
8	CITANGKIL	UPTD PKM CITANGKIL	0	0	--	0	0	--	72	72	100,00	7	7	100,00	79	79	100,00
9		UPTD PKM CITANGKIL II	0	0	--	0	0	--	26	26	100,00	0	0	--	26	26	100,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>--</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,00</b>	<b>372</b>	<b>372</b>	<b>100,00</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,00</b>	<b>386</b>	<b>386</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023





TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA CILEGON  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	CIBEBER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	CILEGON		0	0	--	0	0	--	0	0	--	0	0	--	0	0	--
3	PULOMERAK		0	0	--	1	1	100,00	33	33	100,00	2	2	100,00	36	36	100,00
4	CIWANDAN		0	0	--	2	2	100,00	38	38	100,00	1	1	100,00	41	41	100,00
5	JOMBANG		0	0	--	0	0	--	64	64	100,00	5	5	100,00	69	69	100,00
6	GROGOL		0	0	--	4	4	100,00	39	39	100,00	1	1	100,00	44	44	100,00
7	PURWAKARTA		0	0	--	0	0	--	200	200	100,00	0	0	--	200	200	100,00
8	CITANGKIL		0	0	--	2	2	100,00	97	97	100,00	15	15	100,00	114	114	100,00
9	CITANGKIL II		0	0	--	0	0	--	0	0	--	35	35	100,00	35	35	100,00
<b>JUMLAH KOTA CILEGON</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>--</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>	<b>471</b>	<b>471</b>	<b>100,00</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>100,00</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kompilasi Profil Puskesmas 2023







dinas kesehatan  
kota cilegon

Dinas Kesehatan Kota Cilegon  
Jl. Pangeran Jayakarta No.47, Kota Cilegon  
Phone 0254 - 374762  
Website : [dinkes.cilegon.go.id](http://dinkes.cilegon.go.id)

